JAPFA

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Menuju Perkembangan Yang Berkelanjutan

Heading Towards Sustainable Growth



2019

Laporan Tahunan

Annual Report



Penjelasan Tema
The Theme

Menuju Perkembangan Yang Berkelanjutan
Heading Towards Sustainable Growth

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan industri peternakan di Indonesia. JAPFA telah meletakkan standar yang tinggi dan telah menjadi acuan bagi industri peternakan di Indonesia.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) has contributed greatly to the advancement of the livestock industry in Indonesia. JAPFA has set high standards and has become a reference for the livestock industry in Indonesia.

Dengan mengusung semboyan "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama", JAPFA terus tumbuh secara berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan termasuk karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, petani dan peternak, serta pemasok.

By carrying out the vision of "Growing Towards Mutual Prosperity", JAPFA continues to grow sustainably with all employees, business partners, shareholders, farmers and breeders as well as suppliers.

Di usianya yang menjelang 50 tahun, JAPFA terus melakukan pembenahan untuk memperkokoh kepemimpinannya di industri peternakan Indonesia, salah satunya adalah melakukan berbagai inovasi baik dalam melahirkan produk baru maupun yang terkait dengan proses operasional.

As it approaches its 50th anniversary, JAPFA continues to make improvements to strengthen its leadership in the livestock industry in Indonesia, including making various innovations in new products and those related to operational processes.

Dengan melakukan pembenahan secara terus menerus, Perseroan tidak hanya lebih siap dalam menghadapi persaingan, tapi juga lebih lincah dalam menghadapi berbagai tantangan usaha.

By continuously improving, the Company is not only better prepared to face competition, but has also become more agile in facing various business challenges.

Seiring dengan perkembangan transformasi digital, tahun 2019 Perseroan mengembangkan berbagai layanan yang berbasis digital.

Upon embarking on its digital transformation journey in 2019, the Company has been developing various digital-based services.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema *The Theme* 3
Daftar Isi *Table of Contents* 4

01 **Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlights*
Ikhtisar Keuangan/ *Financial Highlights* 8
Ikhtisar Saham/ *Share Highlights* 11
Ikhtisar Surat Berharga/ *Stock and Bond Highlights* 12

02 **Laporan Manajemen** *Management's Report*
Laporan Dewan Komisaris/ *Report From The Board of Commissioners* 22
Laporan Direksi/ *Report From The Board of Directors* 28

03 **Profil Perusahaan** *Company Profile*
Identitas Perusahaan/ *Company Identity* 36
Sekilas Perseroan/ *The Company In Brief* 38
Jejak Langkah Perseroan/ *Company's Milestones* 40
Bidang Usaha Perseroan/ *The Company's Business Line* 42
Keunggulan Kompetitif/*Competitive Strengths* 44
Visi dan Misi Perseroan/ *Company's Vision and Mission* 46
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2019/ *2019 Company's Organisation Structure* 48
Profil Dewan Komisaris/ *Profile of Board of Commissioners* 50
Profil Direksi/ *Profile of Board of Directors* 53
Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham/ *Shareholder Structure And Composition* 56
Entitas Anak/ *Subsidiaries* 59
Struktur Grup Perseroan/ *Company Group Structure* 62
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan/ *Professional Institutions Supporting the Company* 64
Informasi pada Website Perseroan/ *Information on Company Website* 65
Wilayah Operasional Perseroan/ *Company's Operational Areas* 66
FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA 68
Sumber Daya Manusia/ *Human Resources* 70
Teknologi Informasi/ *Information Technology* 77

04 **Analisis dan Pembahasan Manajemen** *Management's Discussion and Analysis*
Tinjauan Industri/ *Industry Overview* 82
Tinjauan Per Segmen Usaha/ *Business Segment Review* 84
Tinjauan Keuangan/ *Financial Review* 98

05 **Tata kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*
Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance* 118
Landasan Pelaksanaan GCG/ *Basis of GCG Implementation* 119
Prinsip Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance Principles* 119
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan/ *Corporate Governance Structure and Mechanism* 122
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ *General Meeting of Shareholders (GMS)* 123
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya/ *Realisation of Previous Year's GMS* 129
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners* 133
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* 136
Dewan Direksi/ *Board of Directors* 138

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi/
Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors 140
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/
Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors
142Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ *Remuneration Policy for*
The Board of Commissioners and The Board of Directors 142
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali/
Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders 144
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/
Diversity in The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition 145
Komite Audit/ *Audit Committee* 150
Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Nomination and Remuneration Committee* 154
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* 157
Unit Audit Internal/ *Internal Audit Unit* 160
Akuntan Publik/ *Public Accountant* 164
Manajemen Risiko/ *Risk Management* 165
Sistem Pengendalian Internal/ *Internal Control System* 168
Perkara Penting yang Dihadapi/ *Litigations Faced by the Company* 169
Akses Informasi dan Data Perusahaan/ *Access to Information and Corporate Data* 169
Kode Etik Perseroan/ *Company's Code of Conduct* 170
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing Policy* 171
Penilaian Penerapan Tata Kelola/ *Assesment on Governance Implementation* 174

06

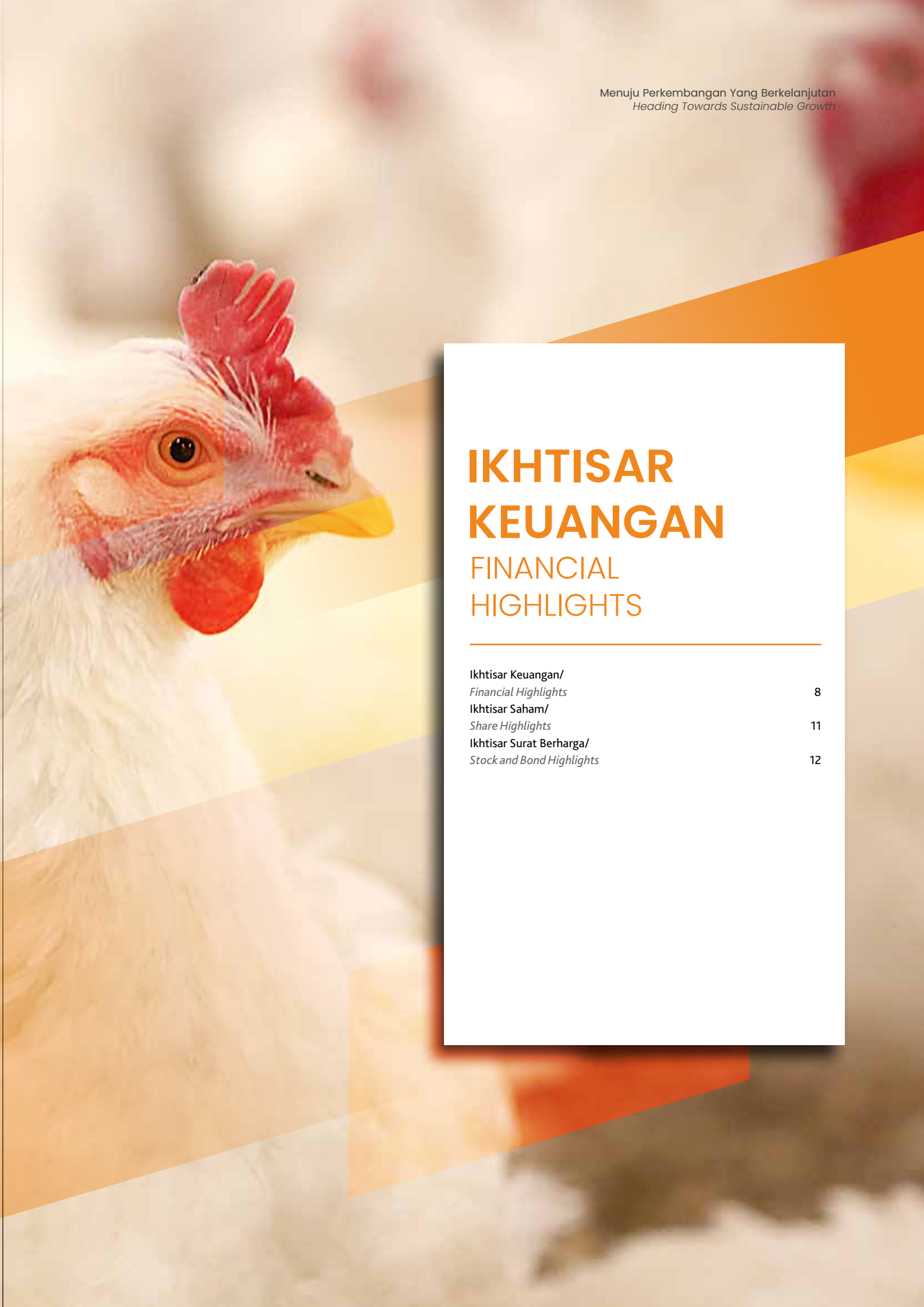
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility Governance* 191
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi Yang Adil/
Social Corporate Responsibility Related To Fair Operations 194
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Penerapan HAM/
Corporate Responsibility In The Implementation Of Human Rights 196
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup/
Corporate Social Responsibility Related To The Environment 199
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja/
Corporate Social Responsibility Related To Manpower, Occupational Health And Safety 203
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/
Corporate Social Responsibility To Consumers 206
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan/
Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development 208
JAPFA Foundation 219
Penghargaan dan Sertifikasi/ *Awards and Certifications* 224
Referensi Silang OJK/ *OJK References* 230

Laporan Keuangan Konsolidasi *Consolidated Financial Statements* 243

01





IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan/
Financial Highlights 8
Ikhtisar Saham/
Share Highlights 11
Ikhtisar Surat Berharga/
Stock and Bond Highlights 12

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah/*(In million Rupiah)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	2019	2018	2017	*Description*
Penjualan				*Sales*
- Peternakan dan Produk Konsumen	14.961.498	13.690.443	12.239.442	*Farm and Consumer Product -*
- Pakan Ternak	13.530.527	12.527.980	11.076.595	*Animal Feed -*
- Pembibitan Ayam	3.212.908	3.235.071	2.345.896	*Poultry Breeding -*
- Budidaya Perairan	3.195.492	2.523.123	2.166.122	*Aquaculture -*
- Peternakan Sapi	1.612.499	1.646.265	1.333.326	*Beef -*
- Perdagangan dan Lain-lain	736.848	897.624	848.237	*Trading and Others -*
Penjualan Neto	36.742.561	34.012.965	29.602.688	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(29.616.563)	(26.804.578)	(24.585.704)	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	7.125.998	7.208.387	5.016.984	*Gross Profit*
Laba Usaha	3.149.918	3.843.879	2.244.557	*Operating Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.572.708	3.089.839	1.710.054	*Profit Before Tax*
Beban Pajak Penghasilan – Neto	(688.851)	(836.638)	(666.950)	*Income Tax - Net*
Laba Tahun Berjalan	1.883.857	2.253.201	1.043.104	*Profit for the Year*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.854.970	2.433.191	919.239	***Total Comprehensive Income For The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Profit for the Year Attributable to:***
- Pemilik Entitas Induk	1.765.178	2.167.961	933.169	*Owner of Parent Entity -*
- Kepentingan Non Pengendali	118.679	85.240	109.935	*Non-Controlling Interest -*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
- Pemilik Entitas Induk	1.736.543	2.342.952	812.587	*Owner of Parent Entity -*
- Kepentingan Non Pengendali	118.427	90.239	106.382	*Non-controlling Interest -*
Laba Per Saham Dasar	151	187	82	*Basic Earnings per Share*

Laba per Saham
Earnings per Share

Uraian	2019	2018	2017	*Description*
Jumlah Rata-rata Saham	11.719	11.582	11.386	*Weighted Average Number of Shares*
Laba Bersih per Saham	151	187	82	*Net Earnings per Share*
Harga per Saham	1.535	2.150	1.300	*Share Price*
PER	10,2	11,5	15,9	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)	18.000	25.192	14.802	*Market Capitalization (in billions of Rupiah)*
Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam juta AS$)	1.295	1.740	1.093	*Market Capitalization (in millions of US$)*

Meskipun dalam kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu membukukan kinerja yang stabil

Despite challenging conditions, the Company was able to record a steady performance



Dalam jutaan Rupiah/*(In million Rupiah)*

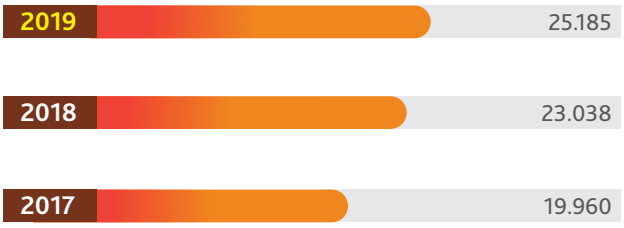
Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Uraian	2019	2018	2017	*Description*
Modal Kerja Bersih	5.158.134	5.511.332	6.419.685	*Net Working Capital*
Aset Lancar	12.191.930	12.415.809	11.189.325	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	12.993.079	10.622.219	8.770.223	*Noncurrent Assets*
Total Aset	25.185.009	23.038.028	19.959.548	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	7.033.796	6.904.477	4.769.640	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	6.703.045	5.918.742	6.527.868	*Noncurrent Liabilities*
Total Liabilitas	13.736.841	12.823.219	11.297.508	*Total Liabilities*
Saldo Laba	7.266.985	6.109.050	4.929.979	*Retained Earnings*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.772.224	9.607.415	8.096.785	*Total Equity Attributable to Owner of Parent Entity*
Kurs Rp per AS$	13.901	14.481	13.548	*Rp per US$ Exchange Rate*

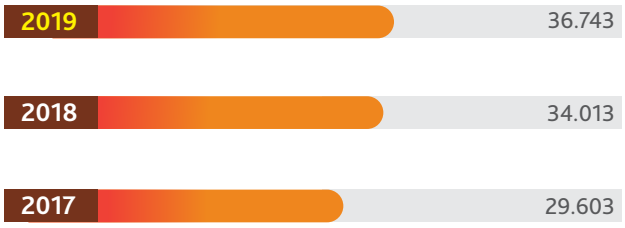
Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Uraian	2019	2018	2017	*Description*
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	19,4	21,2	16,9	*Gross Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	8,6	11,3	7,6	*Operating Profit Margin (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	5,1	6,6	3,5	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	7,5	9,8	5,2	*Return on Asset (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	16,5	22,1	12,0	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (X)	1,7	1,8	2,3	*Current Ratio (X)*
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,5	0,6	0,6	*Total Liabilities/ Total Assets (X)*
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,2	1,3	1,3	*Total Liabilities/ Total Equities (X)*
Total Utang/Ekuitas (X)	0,8	0,7	0,7	*Total Debts/ Equities (X)*

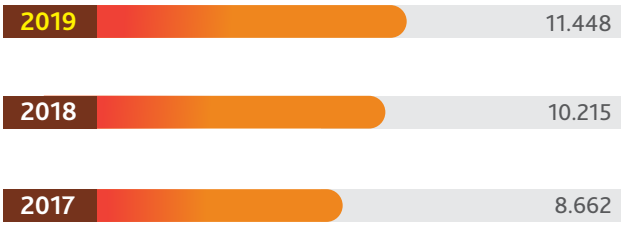
Total Aset (dalam Miliar Rupiah)
Total Assets (in Billion Rupiah)



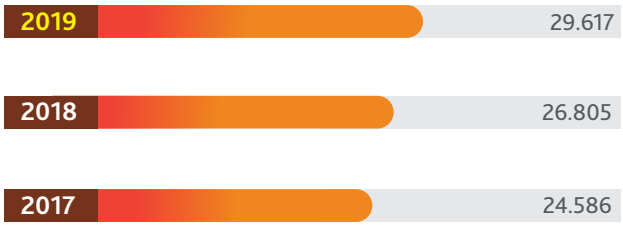
Penjualan Neto (dalam Miliar Rupiah)
Net Sales (in Billion Rupiah)



Total Ekuitas (dalam Miliar Rupiah)
Total Equity (in Billion Rupiah)



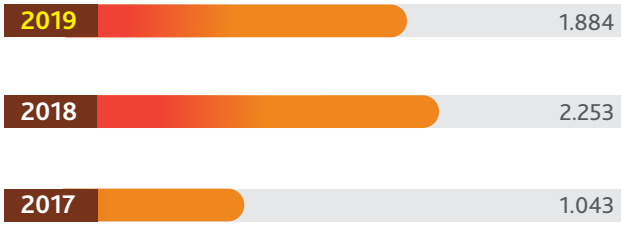
Beban Pokok Penjualan (dalam Miliar Rupiah)
Cost of Goods Sold (in Billion Rupiah)



Laba Bersih Per Saham (in Rupiah)
Earnings Per Share (in Rupiah)



Laba Bersih (dalam Miliar Rupiah)
Net Profit (in Billion Rupiah)

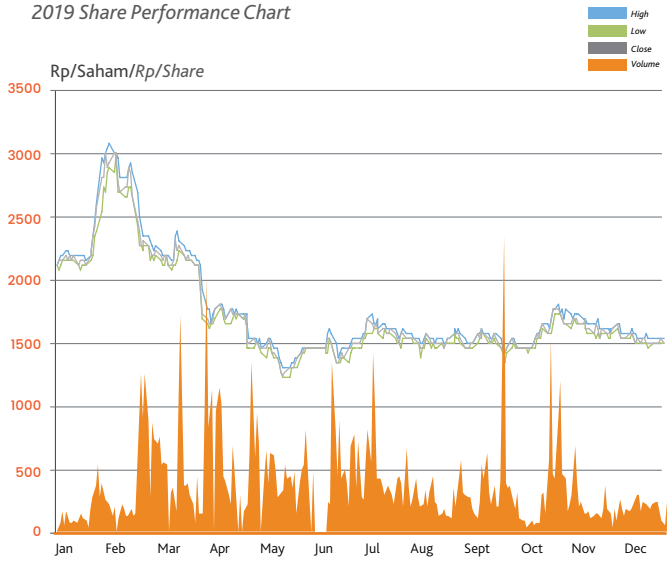


Ikhtisar Saham
Share Highlights

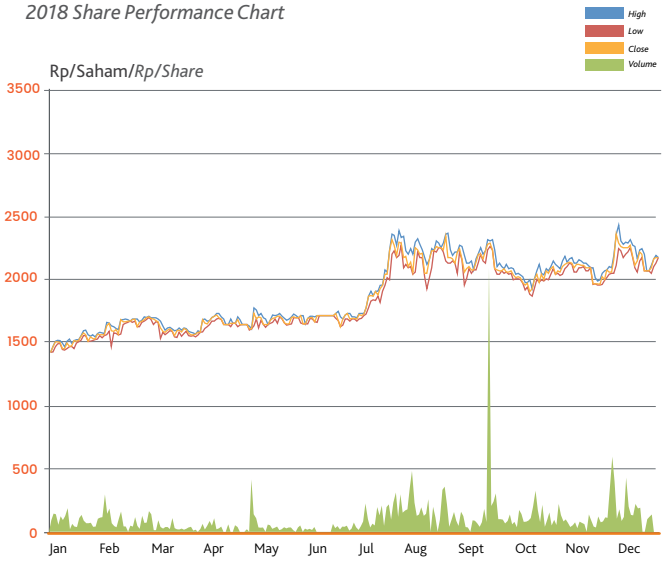
2019	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume* (Saham/*Shares*)	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	3.100	1.750	1.765	30.390.597	11.726.575.201	20.697.405.229.765
Triwulan II *2nd Quarter*	1.870	1.280	1.550	37.420.411	11.726.575.201	18.176.191.561.550
Triwulan III *3rd Quarter*	1.765	1.415	1.580	30.194.127	11.726.575.201	18.527.988.817.580
Triwulan IV *4th Quarter*	1.860	1.480	1.535	20.412.316	11.726.575.201	18.000.292.933.535

2018	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume* (Saham/*Shares*)	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation* (Rp)
	Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)*	Terendah (Rp) *Lowest (Rp)*	Penutupan (Rp) *Closing (Rp)*			
Triwulan I *1st Quarter*	1.625	1.300	1.480	4.367.118	11.386.157.970	16.851.513.795.600
Triwulan II *2nd Quarter*	1.700	1.485	1.605	2.134.298	11.401.124.910	18.298.805.480.550
Triwulan III *3rd Quarter*	2.390	1.580	2.050	10.501.009	11.717.177.201	24.020.213.262.050
Triwulan IV *4th Quarter*	2.440	1.805	2.150	7.619.274	11.717.177.201	25.191.930.982.150

Grafik Kinerja Saham 2019
2019 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2018
2018 Share Performance Chart



Ikhtisar Surat Berharga
Stock and Bond Highlights

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp)*
Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989/ *23 October 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990/ *12 February 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991/ *29 July 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
Pencatatan Saham Pendiri/ *Listing of Founder Shares*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992/ *18 March 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000
Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992/ *20 March 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya/ *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002/ *11 December 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ *Post-Merger Serie B Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009/ *1 December 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *Post-Merger Serie A Shares Issuance*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012/ *2 July 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013/ *19 April 2013*	8.528.418.328	10.660.522.910	1.666.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Issuance of Additional Serie A Shares Without Pre-emptive Right*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016/ *4 August 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000
Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Issuance of Additional Serie A Shares Without Pre-emptive Right*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juni 2018/ *8 June 2018*	316.052.291	11.726.575.201	2.111.948.705.460

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Jangka Waktu *Date*	Keterangan *Explanation*
Tercatat di Bursa Efek Indonesia/ *Listed in Indonesian Stock Exchange*					
Penawaran Umum Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA Bonds I 2007 Public Offering*	11 Juli 2007/ *11 July 2007*	Rp500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas tanggal 10 Juli 2012/ *Paid off on 10 July 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I 2012 Issuance*	13 Januari 2012/ *13 January 2012*	Rp1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 13 Januari 2017/ *Paid off on 13 January 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase II 2012 Issuance*	2 Februari 2012/ *2 February 2012*	Rp250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	Lunas 12 Februari 2017/ *Paid off on 12 February 2017*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 Issuance*	2 Desember 2016/ *2 December 2016*	Seri A Rp850.000.000.000	9,25%	3 Tahun/ *3 Years*	Lunas tanggal 2 Desember 2019/ *Paid off on 2 December 2019*
		Seri B Rp150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017 Issuance*	25 April 2017/ *25 April 2017*	Rp1.000.000.000.000	9,6%	5 Tahun/ *5 Years*	
Tercatat di Bursa Efek Singapura/ *Listed in Singapore Stock Exchange*					
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issuance of Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	6,00%	5 Tahun/ *5 Years*	Pembayaran dipercepat pada bulan Mei dan Juni 2017/ *Early Redemption on May and June 2017*
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	31 Maret 2017/ *31 March 2017*	USD150.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2022/ *Issuance of Senior Notes Due 2022*	19 Juni 2017/ *19 June 2017*	USD100.000.000	5,5%	5 Tahun/ *5 Years*	

Kronologis Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan *Obligasi Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *JAPFA I Bond 2007*						
Pemeringkatan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *The Rating of JAPFA Bonds I 2007*	11 Mei 2007/ *11 May 2007*	Rp500.000.000.000	10 Mei 2007 – 1 Juni 2008/ *10 May 2007 - 1 June 2008*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	24 Juni 2008/ *24 June 2008*	Rp500.000.000.000	23 Juni 2008 – 1 Juni 2009/ *23 June 2008 - 1 June 2009*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	26 Juni 2009/ *26 June 2009*	Rp500.000.000.000	25 Juni 2009 – 1 Juni 2010/ *25 June 2009 - 1 June 2010*	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	idBBB + (Triple B Plus; Stable Outlook)	

Kronologis Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan *Obligasi Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	11 Juni 2010/ *11 June 2010*	Rp500.000.000.000	10 Juni 2010 – 1 Juni 2011/ *10 June 2010 – 1 June 2011*	idA – (Single A Minus;Stable Outlook)	idA – (Single A Minus;Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	17 Juni 2011/ *17 June 2011*	Rp500.000.000.000	17 Juni 2011 – 1 Juni 2012 / *17 June 2011 – 1 June 2012*	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Annual Rating of JAPFA Bonds I 2007*	17 Oktober 2011/ *17 October 2011*	Rp500.000.000.000	14 Oktober 2011 – 1 Oktober 2012 / *14 October 2011 – 1 October 2012*	idA (Single A)	-	
Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Monitoring of JAPFA Bonds I 2007 Payment Preparation*	3 April 2012/ *3 April 2012*	Rp500.000.000.000	3 April 2012 – 11 Juli 2012/ *3 April 2012 - 11 July 2012*	idA (Single A)	-	10 Juli 2012/ *10 July 2012*
B. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase il 2012*	8 Oktober 2012/ *8 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2012 – 1 Oktober 2013/ *8 October 2012 – 1 October 2013*	idA (Single A)	idA (Single A; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	8 Oktober 2013/ *8 October 2013*	Rp1.500.000.000.000	7 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014/ *7 October 2013 – 1 October 2014*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 Oktober 2014/ *9 October 2014*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2014 – 1 Oktober 2015/ *8 October 2014 – 1 October 2015*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Stable Outlook)	
Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I JAPFA Phase I and Phase II 2012*	15 Desember 2014/ *15 December 2014*	Rp1.500.000.000.000	12 Desember 2014 – 1 Oktober 2015/ *12 December 2014 – 1 October 2015*	idA+ (Single A Plus)	idA+ (Single A Plus; Negative Outlook)	
Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	29 Mei 2015/ *29 May 2015*	Rp1.500.000.000.000	28 Mei 2015 – 1 Oktober 2015/ *28 May 2015 – 1 October 2015*	idA (Single A)	idA (Single A ; Stable Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 Oktober 2015/ *9 October 2015*	Rp1.500.000.000.000	9 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016/ *9 October 2015 – 1 October 2016*	idA (Single A)	idA (Single A ; Stable Outlook)	

Kronologis Pemeringkatan Obligasi
Bonds Rating Chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan *Obligasi Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
			24 Agustus 2016 – 1 Agustus 2017/ *24 August 2016 – 1 August 2017*		idA (Single A ; Positive Outlook)	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	25 Agustus 2016/ *25 August 2016*	Rp1.500.000.000.000	Tahap I/ *Phase I* Rp1.250.000.000.000: 24 Agustus 2016 – 12 Januari 2017 / *24 August 2016 – 12 January 2017*	idA (Single A)		13 Januari 2017/ *13 January 2017*
			Tahap II/ Phase II Rp.250.000.000.000: 24 Agustus 2016– 1 Februari 2017/ *24 August 2016 – 1 February 2017*	idA (Single A)		2 Februari 2017/ *2 February 2017*

2. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	2 Desember 2011/ *2 December 2011*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	15 Oktober 2012/ *15 October 2012*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	15 April 2013/ *15 April 2013*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	14 April 2014/ *14 April 2014*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	9 April 2015/ *9 April 2015*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	

2. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	7 April 2016/ *7 April 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds I Phase I and Phase II 2012*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	Rp.1.250.000.000.000 pada tanggal 13 Januari 2017 dan Rp.250.000.000.000 pada tanggal 2 Februari 2017/ *Rp.1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and Rp.250,000,000,000 on 2 February 2017*
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	23 Agustus 2016/ *23 August 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ 7 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	24 Oktober 2016/ *24 October 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Negatif	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017/ *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase II 2017*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	Rp1.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	AA- (idn)	AA- (idn); Stable	

2. PT Fitch Ratings Indonesia

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
B. Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 dan Tahap II Tahun 2017/ *Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016 and Phase II 2017*						
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	27 Maret 2019/ *27 March 2019*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 & Tahap II Tahun 2017 *The Rating of JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 and Phase II 2017*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	Rp2.000.000.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	A+ (idn)	A+ (idn); Stable	Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A Rp850 miliar lunas tanggal 2 Desember 2019 *JAPFA Shelf-Registered Bonds II Phase I 2016 Serie A amounting Rp850 billion paid off on 2 December 2019*

3. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*						
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	2 Mei 2013/ *2 May 2013*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	13 April 2014/ *13 April 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	9 April 2015/ *9 April 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	7 April 2016/ *7 April 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Negative Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	14 Desember 2016/ *14 December 2016*	USD225.000.000		BB-	Stable Outlook	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program redemption/ *Early Redemption on May and June 2017*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*						
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	27 Maret 2017/ *27 March 2017*	USD150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	

3. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*						
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	25 Mei 2018/ *25 May 2018*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	21 Mei 2019/ *21 May 2019*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	Stable Outlook	

4. Standard & Poor's

Keterangan Obligasi *Remarks on Bonds*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*	Pelunasan *Repayment*
A. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2018/ *Senior Notes Due 2018*						
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 April 2013/ *17 April 2013*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	30 April 2014/ *30 April 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	5 November 2014/ *5 November 2014*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	28 April 2015/ *28 April 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	B+/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	31 Juli 2015/ *31 July 2015*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	29 Juni 2016/ *29 June 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Negative	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 Agustus 2016/ *17 August 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B	B/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2018/ *The Rating of Senior Notes due 2018*	10 November 2016/ *10 November 2016*	USD225.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	B+	B/Stable	Bulan Mei dan Juni 2017 melalui program redemption/ *Early Redemption on May and June 2017*
B. Surat Utang Yang Jatuh Tempo 2022/ *Senior Notes Due 2022*						
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	28 Maret 2017/ *28 March 2017*	USD150.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	12 Juni 2017/ *12 June 2017*	USD100.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	
Pemeringkatan Surat Utang 2022/ *The Rating of Senior Notes due 2022*	4 Januari 2018/ *4 January 2018*	USD250.000.000	1 Tahun/ *1 Year*	BB-	BB-/Stable	



02





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT

Laporan Dewan Komisaris/
Report From The Board of Commissioners 22

Laporan Direksi/
Report From The Board of Directors 28



Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board of Commissioners

H. Syamsir Siregar

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris dengan fungsi pengawasannya, memastikan bahwa manajemen beroperasi sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan

The Board of Commissioners, in its supervisory role, ensures that management operates in line with the Company's vision and mission to achieve sustainable growth

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dalam rangka *check and balance* serta transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2019, kondisi ekonomi global dan domestik cenderung menunjukkan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Hal ini didorong oleh meningkatnya tensi perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, normalisasi kebijakan moneter di AS, yang dapat memicu aliran modal keluar dari negara berkembang yang berpengaruh pada stabilitas nilai tukar.

Hal-hal tersebut menekan perekonomian Indonesia, termasuk aktivitas industri, impor dan ekspor, serta harga dan aktifitas ekonomi terkait barang komoditas dan mineral. Di samping itu, terdapat pula beberapa perkembangan regulasi yang secara langsung terkait dengan operasional usaha Perseroan.

Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 dengan baik. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang secara umum sesuai dengan target.

Tahun 2019, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,9 triliun. Selain itu, Perseroan juga mencatat pertumbuhan total aset sebesar 9,3% menjadi Rp25,2 triliun dari sebelumnya sekitar Rp23,0 triliun dan Ekuitas sebesar Rp11,4 triliun, tumbuh 12,1% dari tahun sebelumnya sekitar Rp10,2 triliun.

Hal yang membanggakan adalah kinerja yang baik tersebut telah dihasilkan Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang diwarnai ketidakpastian, daya beli masyarakat yang melemah dan tantangan industri peternakan yang kompleks. Dewan Komisaris menilai pada tahun 2019 ini terdapat beberapa inisiatif strategis Direksi yang telah menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih kompetitif. Direksi juga berhasil memperbaiki tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang membuat Perseroan kian siap menghadapi berbagai kondisi bisnis dan persaingan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On this good occasion, the Board of Commissioners is pleased to present the Supervision Report over the performance of the Board of Directors of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the financial year ended 31 December 2019. This report is an integral part of the function and role of the Board of Commissioners in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the context of the check and balance mechanism and information transparency to all Stakeholders.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2019, global and domestic economic conditions showed a high level of uncertainty. This was driven by increased trade tensions between the US and China and the normalisation of the monetary policy in the US, which could trigger capital outflows from developing countries and affect the stability of the exchange rate.

These factors have pressured the Indonesian economy, including the activities of industries, imports and exports, as well as prices and economic activities related to commodities and minerals. In addition, some recent regulatory developments have had a direct impact on the Company's business operations.

Against this backdrop, the Board of Commissioners considers that in 2019, the Board of Directors has carried out its roles and responsibilities well, as shown in the Company's operational and financial performances that have achieved the overall target.

In 2019, the Company recorded a net profit of Rp1.9 trillion. In addition, the Company recorded a total asset growth of 9.3% to Rp25.2 trillion from Rp23.0 trillion in the previous year and Equity grew to Rp11.4 trillion, or 12.1% up from Rp10.2 trillion in the previous year.

The good thing is the Company accomplished the good performance amidst uncertain economic conditions, weakened purchasing power of the people and the emergence of challenges in the complex animal farming industry. The Board of Commissioners deems that the Board of Directors has implemented some strategic initiatives that have boosted the Company's competitive performance. The Board of Directors has also successfully improved Human Resources (HR) governance, making the Company more prepared to face various business conditions and intense competition.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan transformasi digital. Dewan Komisaris memandang digitisasi saat ini sudah menjadi keharusan sebagai penunjang bisnis Perseroan.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's success in developing its digital transformations. The Board of Commissioners views this initiative necessary to support the Company's businesses.

For all these achievements, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all employees.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian petunjuk serta arahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019 yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Duties Implementation

The Board of Commissioners has responsibly carried out its supervisory duties and advisory function to the Board of Directors, as mandated by the Articles of Association and existing laws.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that the Company has operated in line with the agreed 2019 Work Plan and Budget, and that it has complied with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners always ensures that the Company has been managed professionally, in line with the interests of the Shareholders and other stakeholders. In performing its function, the Board of Commissioners always maintains objectivity and independency. Therefore, the Board of Commissioners is not involved in the Company's operational decision-making process except for matters regulated and set in the Articles of Association and laws and regulations.

The Board of Commissioners has committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, that have performed their duties effectively. The roles and responsibilities of the committees supporting the Board of Commissioners has been clearly defined so that they can play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

Pengawasan Implementasi Strategi

Pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2019, Direksi telah menetapkan sejumlah target dan strategi yang dijalankan untuk mencapai target tersebut. Fokus pengawasan utama Dewan Komisaris adalah pengembangan potensi usaha Perseroan di tengah semakin tingginya tuntutan konsumen terhadap kualitas produk dan layanan. Dewan Komisaris memandang, sebagai pemain di industri peternakan, JAPFA memiliki peluang yang sangat besar untuk memanfaatkan potensi tersebut.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan secara seksama memantau penerapan strategi yang dijalankan Direksi agar sejalan dengan harapan pemegang saham.

Supervision of Strategy Implementation

In the 2019 Company's Work Plan and Budget, the Board of Directors has set targets and related strategies to reach them. The Board of Commissioners focuses its supervisory function mainly on the development of the Company's business potential amid increasingly high consumer demand for quality products and services. The Board of Commissioners is of the opinion that, as a player in the poultry industry, JAPFA has a huge opportunity to realize this potential.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function by carefully monitoring the strategy implementation of the Board of Directors in accordance with the stakeholders' expectation.

Sejalan dengan hal itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk meningkatkan kapasitas SDM dan Teknologi Informasi sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

Accordingly, the Board of Commissioners also asked the Board of Directors to increase the capacity of HR and Information Technology to improve the Company's competitiveness.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin setiap tiga bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat dengan mengundang Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Supervision Mechanism and Frequency

The Board of Commissioners and the Board of Directors have developed a good relationship, upholding the principle of mutual respect for each other's functions. The Board of Commissioners quarterly meeting the Board of Directors in a joint forum to discuss various matters related to the management of the Company by the Board of Directors.

In such forums, the Board of Commissioners can request the Board of Directors to provide explanations about the Company's performance and the challenges encountered. The Board of Commissioners can express its view and provide advice on those matters. In 2019, the Board of Commissioners conducted 4 (four) times joint meetings with the Board of Directors.

In addition to the joint meeting forum, the Board of Commissioners' organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, can conduct meetings with the relevant divisions to discuss the areas that are under the responsibility of each committee.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Kelangsungan usaha dalam jangka panjang merupakan tujuan yang harus senantiasa dianalisis dengan baik oleh Direksi. Kemampuan Direksi dalam memprediksi prospek usaha di masa depan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Berdasarkan kondisi eksternal dan internal, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat, sesuai dengan asumsi-asumsi yang realistis.

Meskipun kondisi perekonomian global masih cukup menantang, Pemerintah Indonesia terus berfokus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. Hal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya. Kapasitas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi faktor penting dalam mengantisipasi dan mengambil peluang bisnis dari kondisi eksternal yang ada.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan akan tetap mampu meraih kinerja yang baik di tengah kondisi yang sulit sekalipun, berkat kemampuannya untuk beradaptasi. Selain itu, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi akan selalu dapat mencapai target kinerjanya.

Views on the Company's Business Prospects

The sustainability of the business over the long-term is a goal that must always be well analysed by the Board of Directors . The ability of the Board of Directors to predict future business prospects is assessed by the Board of Commissioners. Based on external and internal conditions, the Board of Commissioners considers that the business forecasts made by the Board of Directors were correct and based on realistic assumptions.

Although the global economic conditions were still difficult, the Indonesian Government continued to focus on growing the national economy in order to maintain the people's purchasing power. This became an opportunity for the Company to grow its business. The Company's capacity and resources has became an important factor in anticipating and taking business opportunities from the external condition.

The Board of Commissioners believes that the Company is capable to achieve good performance in the midst of difficult conditions, due to is ability to adapt. Furthermore, the Board of Commissioners are optimistic that the Directors will also achieve their targets.

Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan, baik dalam aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, maupun dalam aspek kewajaran.

Organ Tata Kelola Perusahaan yang berada di bawah Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik pula dengan fungsi dan organ yang berada di bawah Direksi.

Namun demikian, Dewan Komisaris terus mendukung Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, baik itu menyangkut organ, struktur maupun mekanisme pelaksanaannya. Salah satu perhatian Dewan Komisaris adalah tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit.

Views on the Implementation of the Good Corporate Governance Principles

The Board of Commissioners believes that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance well and has shown a continuous improvement in the aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Good Corporate Governance organs, especially the Board of Commissioners' committees, have properly carried out their function, roles and responsibilities and forged a good collaboration with the other functions and organs that are under the Board of Directors.

However, the Board of Commissioners continues to supporting the Board of Directors to enhance the implementation of the Principles of Good Corporate Governance throughout the organs, structures and mechanism. One of the areas of interest of the Board of Commissioners is the follow up on audit findings.

Peran Dewan Komisaris Dalam Penerapan *Whistleblowing System*

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai langkah pencegahan terhadap terjadinya *fraud* di lingkungan Perseroan, yaitu JAPFALERT.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan *whistleblowing system*. Dewan Komisaris mendukung penerapan *whistleblowing system* dengan tetap mendorong Perseroan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut agar efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Board of Commissioners' Role in implementing the Whistleblowing System

The Company has a whistleblowing system, named JAPFALERT, as a preventive measure against fraud.

The Board of Commissioners supervises and support the implementation of the whistleblowing system as well as encourages the Company to evaluate the system to ensure its effectiveness in achieving the target.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Seluruh anggota Komite juga sangat aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite, baik berupa rapat maupun penelaahan terhadap masalah. Kedua Komite tersebut juga telah memberikan masukan yang sangat berharga bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In fulfilling its function, roles and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners believes that in 2019, the Committees have performed their roles and responsibilities properly.

All members participated actively in all the activities of the Committees, including meetings and deliberations on issues. Both Committees have provided valuable inputs to the Board of Commissioners in conducting its supervisory function on the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 April 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Pemegang Saham dengan suara bulat memberhentikan dengan hormat Bapak H. Achmad Syaifudin Haq sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Ito Sumardi Djuni Sanyoto sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama	: Hendrick Kolonas
Komisaris	: Jaka Prasetya
Komisaris Independen	: Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen	: Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on a result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2019, the composition of the Board of Commissioners has changed. The Shareholders unanimously agreed with due respect to discharge Mr. H. Achmad Syaifudin Haq as an Independent Commissioner, and appointed Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto as Independent Commissioner. Thus, as of 31 December 2019, the composition of Board of Commissioners of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk is as follows:

President Commissioner	: H. Syamsir Siregar
Vice President Commissioner	: Hendrick Kolonas
Commissioner	: Jaka Prasetya
Independent Commissioner	: Retno Astuti Wibisono
Independent Commissioner	: Ignatius Herry Wibowo
Independent Commissioner	: Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas berbagai upaya, dedikasi dan kesungguhan yang telah diberikan sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus mengalir selama ini. Dengan seluruh rangkaian proses bisnis yang telah berjalan dengan baik di tahun 2019, Dewan Komisaris meyakini bahwa hal tersebut akan menjadi landasan penting bagi kemajuan usaha Perseroan untuk meraih masa depan yang gemilang.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, the Management and all employees for their efforts, dedication and reliability throughout 2019. The Board of Commissioners also thanks the Company's shareholders, customers, business partners and all stakeholders for their continuous support so far. As all business processes have been run properly in 2019, the Board of Commissioners believes that this is an important foundation for the progress of the Company's business towards a bright future.

Jakarta, 6 Maret 2020
Jakarta, 6 March 2020



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Report From The Board of Directors

Handojo Santosa

Direktur Utama
President Director

Dalam mengatasi tantangan usaha yang dinamis, Perseroan mengambil sejumlah langkah untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan

The Company took several steps to overcome the evolving business challenges in an effort to ensure sustainable growth

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat Nya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk telah melalui tahun 2019 dengan kinerja yang menggembirakan. Sebagai sebuah entitas bisnis yang menjunjung tinggi keterbukaan informasi dan akuntabilitas dalam melakukan pengelolaan perusahaan, perkenankanlah kami menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kondisi Perekonomian 2019

Berlanjutnya volatilitas pasar keuangan dan tensi perdagangan dunia akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019. Penurunan aktivitas ekonomi dunia tersebut merupakan pengaruh atas adanya peningkatan risiko dari keberlanjutan normalisasi kebijakan moneter AS yang menyebabkan pengetatan likuiditas global, peningkatan tensi perang dagang, serta eskalasi kondisi geopolitik.

Dunia terancam resesi akibat pertumbuhan ekonomi yang makin lambat. Selama tahun 2019 Dana Moneter Internasional (IMF) pun telah beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019, dari 3,5% di bulan Januari hingga 3,0% di bulan Oktober.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah berada diambang resesi.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 *Days Reverse Repo Rate* masing-masing sebesar 25 basis poin (bps), dari 6,0% menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Our thanks go to God the Almighty because with His blessings PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk was able to record a good performance in 2019. As a business entity that upholds information transparency and accountability in managing the Company, we will present the Company's financial performance for the year ended 31 December 2019.

Economic Conditions in 2019

The continued volatility of the financial markets and trade tensions between the US and China have affected global economic growth in 2019. This resulted a decline in global economic activities due to increased risks from the normalisation of monetary policy in the USA that caused the tightening of global liquidity, heightened trade war tension and escalated the geopolitical conditions.

Many countries are facing threats of recession due to the global economic slowdown. In 2019 the International Monetary Fund (IMF) has cut its global economic growth projection in 2019 for a number of times, from 3.5% in January to 3.0% in October.

Amid the global economic turbulence, Indonesia was still able to maintain healthy economic fundamentals as shown by the country's GDP growth of 5.02% in 2019. Although lower than the previous year, the GDP growth is still commendable considering the global economic conditions.

Indonesia's success in maintaining its economic growth was due to various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI lowered the BI 7 Days Reverse Repo Rate for four times by 25 basis points from 6.0% to 5.0%. This policy aimed to lower credit interest rate to enable businesses to invest or expand and eventually drive production. In addition, the decline in the credit interest rate is intended to provide a stimulus to people to maintain their consumption level.

Pemerintah juga terus mendorong penerapan 16 paket kebijakan ekonomi yang telah digulirkan. Pemerintah memperluas Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*Tax Holiday*) untuk mendorong investasi langsung pada industri perintis dari hulu hingga hilir guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah juga merelaksasi Daftar Negatif Investasi (DNI) sebagai upaya untuk mendorong aktivitas ekonomi pada sektor-sektor unggulan. Selain itu, Pemerintah juga memperkuat pengendalian devisa dengan pemberian insentif perpajakan.

The Government continued to drive the implementation of its 16th economic policy package which had been previously issued. The Government expanded the tax holiday programme to encourage direct investments in pioneer industries in the upstream to downstream sectors to drive economic growth. The Government has also adjusted the Negative Investment List (DNI) to drive economic activities in priority sectors. In addition, the Government has also strengthened foreign exchange control through tax incentive scheme.

Tantangan dan Kebijakan Strategis Perseroan

Industri peternakan, khususnya perunggasan dan peternakan sapi tahun 2019 kembali menghadapi tantangan yang tidak ringan. Di sektor perunggasan, *over supply day old chick* (DOC) kembali terjadi. Hal ini berdampak pada tertekannya harga *live bird* hingga berada di bawah harga pokok penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah membuat kebijakan yang dituangkan dalam surat edaran Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) No. 03124SE/PK.010/F/03/2019 tanggal 19 Maret 2019 yang diikuti dengan beberapa surat edaran lainnya untuk melakukan pengendalian *supply* DOC dan *Parent Stock* yang ditujukan untuk menstabilkan harga ayam. Namun dalam pelaksanaannya, kebijakan tersebut disinyalir belum efektif karena kurangnya pengawasan dan tidak adanya sanksi yang tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah, antara lain dengan melakukan afkir dini sesuai anjuran pemerintah. Perseroan juga telah melakukan pengurangan (*cutting*) telur tetas (HE) usia 19 hari setelah ditransfer dari *Setter* ke *Hatcher*. Selain itu, sebagian telur juga dibagikan kepada masyarakat sebagai bagian kegiatan CSR Perseroan agar dapat mengurangi jumlah *final stock* DOC.

Selain DOC, bisnis pakan ternak juga mengalami tantangan yang tidak ringan, terutama ketersediaan bahan baku, khususnya jagung yang relatif terbatas. Larangan impor jagung yang diberlakukan Pemerintah membuat Perseroan harus mengoptimalkan *supply* jagung lokal. Untuk itu, Perseroan menjalin kerjasama dengan petani jagung dan meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan untuk memastikan ketersediaan bahan baku. Langkah tersebut juga ditujukan untuk memastikan kestabilan harga mengingat fluktuasi harga jagung cenderung cukup tinggi.

Tantangan di bidang budidaya perairan antara lain adalah ketergantungan terhadap kondisi cuaca dan alam yang tidak menentu dan masih adanya penyakit yang menyerang udang dan ikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memperkuat dan melengkapi tim *Aquaculture Technical Development* (ATD) yang bekerjasama dengan *Shrimp Technical Team* atau yang biasa disebut Tim Kerjasama Teknis Udang (TKT Udang) untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya udang yang baik dan berkelanjutan.

Company's Challenges and Strategic Policies

The animal farming industry, particularly the poultry and beef cattle farming, in 2019 faced tough challenges. In the poultry sector, there was an oversupply of day old chicks (DOCs). As a result, the price of live birds was under pressure and fell below the cost of goods sold. To overcome the problem, the Government issued a policy through the Circular Letter of the Director General of Livestock Farming and Animal Health (Dirjen PKH) Number 03124SE/PK.010/F/03/2019 dated 19 March 2019, which was followed by other circular letters, aimed at controlling DOC and Parent Stock supplies to stabilise the chicken price. However, the policy is allegedly has not been effective due to the lack of supervision and the absence of formal sanction upon violations that have been committed.

Facing these challenges, in accordance with the Government suggestions, the Company implemented early culling. The Company also had been cutting the 19 days old Hatching Eggs (HE) after they are transferred from Setter to Hatcher. In addition, part of the eggs were distributed to the public as part of the Company's CSR to reduce the DOC final stocks.

In addition to DOC, the animal feed business has also faced challenges, related to the relatively limited availability of raw materials, especially corn. The Government's corn import ban has forced the Company to optimise local corn supply. For this reason, the Company forged a collaboration with corn farmers and increased the capacity of its warehouses to ensure the availability of raw materials. Such an initiative aims to ensure price stability, as corn price tends to fluctuate very significantly.

The challenges in the aquaculture sector include, among others, the dependency on weather fluctuation and environmental conditions, as well as the diseases affecting shrimp and fish. To overcome these challenges, one of the steps taken was to strengthen and equip the Aquaculture Technical Development (ATD) team in collaboration with the Shrimp Technical Team, also known as Shrimp Technical Collaboration Team (TKT Udang), to provide coaching, counselling and technical assistance to farmers on good and sustainable shrimp farming practices. The Company also formed the Fish Technical Team, or Fish Technical Collaboration Team (TKT Ikan),

Perseroan juga membentuk *Fish Technical Team* yang disebut dengan Tim Kerjasama Teknis Ikan (TKT Ikan) untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya ikan yang baik dan berkelanjutan.

to coach, counsel and give technical assistance to farmers on good and sustainable fish farming practices.

Tahun 2019, Segmen Usaha Peternakan Sapi menghadapi tantangan yang tidak ringan. Masuknya daging kerbau impor dari India membuat harga daging di pasar mengalami tekanan yang sangat berat.

In 2019, the beef cattle farming segment faced a tough challenge. The import of buffalo meat from India heavily pressured the meat price in the market.

Di tengah tantangan dan kendala tersebut di atas, Perseroan memberlakukan kebijakan strategis dengan terus mendorong efisiensi di berbagai bidang. Perseroan meyakini, di tengah tingkat persaingan yang semakin ketat seperti saat ini, yang akan dapat memenangkan persaingan adalah organisasi yang dapat berjalan dengan efisien. Untuk mendukung tecapainya tingkat efisiensi tersebut, Perseroan memperbaiki dan menyempurnakan infrastruktur yang dimiliki.

Amid these challenges, the Company took strategic policies to continue to drive efficiency in all areas. In the face of tougher competition, the Company believed that an efficient organization would be a winning factor. To reach such an efficiency, the Company improved and refined its infrastructure.

Sebagai bagian dari kebijakan strategis yang dijalankan, Perseroan terus mendorong program digitisasi dalam pengelolaan SDM. Tahun 2019, implementasi SAP HCM telah *go live* di semua divisi. Dengan program tersebut, maka pengelolaan SDM akan menjadi lebih terencana dan terukur, sehingga program peningkatan dan pemerataan kualitas SDM yang dicita-citakan Perseroan dapat tercapai.

As part of the strategic policies implemented, the Company continued to encourage the digitization programme in Human Resources (HR) management. In 2019, SAP HCM implementation went live in all divisions. The programme enabled HR management to be better planned and measured and, therefore, increased and standardised the quality of Human Resources in line with Company's expectations.

Untuk menunjang berbagai program strategis yang dicanangkan, Perseroan juga telah meningkatkan dukungan teknologi informasi yang mumpuni seiring dengan suksesnya transformasi digital yang dijalankan Perseroan. Direksi meyakini, dukungan digitisasi ini akan menjadikan Perseroan sebagai organisasi yang lebih efisien dan efektif.

To support various strategic programmes, the Company has strengthened the contribution of Information Technology following the success of its digital transformation. The Board of Directors believes the support of the digitization will transform the Company into a more efficient and effective organization.

Analisis Kinerja Perseroan 2019

Analysis of the Company Performance in 2019

Tahun 2019, kinerja Perseroan secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan.

In 2019, the Company met its targets successfully.

Perseroan berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp36,7 triliun meningkat 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,0 triliun.

The Company recorded net sales of Rp36.7 trillion or an increase of 8.0% compared to Rp34.0 trillion in the previous year.

Analisis Prospek Usaha

Business Prospect Analysis

Di tengah kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi global, Perseroan menatap tahun 2020 dengan penuh optimisme. Hal ini sejalan dengan prediksi BI yang optimistis ekonomi Indonesia di 2020 tumbuh positif atau lebih baik dengan pertumbuhan berkisar antara 5,1%-5,5%. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat diyakini akan terjaga di level yang cukup baik.

Amid concerns over the global economic recession, the Company looks at 2020 with optimism. This is in line with BI's forecast that the Indonesian economy in 2020 will grow positively between 5.1% and 5.5%. With such economic growth, the economic conditions and the consumers' purchasing power are believed to be maintained at a favourable levels.

Sejalan dengan tren digitisasi global, Perseroan meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai efektivitas dan efesiensi kinerja yang lebih baik.

In line with the global digitisation trend, the Company is improving its information technology capabillities to achieve greater effectiveness and efficiency.



Perseroan akan terus melakukan inovasi, baik dalam hal proses operasional maupun produk dan layanan. Sejalan dengan inovasi yang dijalankan, Perseroan juga akan terus melakukan efisiensi di berbagai bidang.

Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja bisnisnya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi *stunting*.

The Company will continue to innovate both its operational process as well as its products and services. In line with the innovations, the Company will also continue to improve efficiency in all sectors.

The Company will remain focused on its current core business. The low level of protein consumption in Indonesia gives the Company the opportunity to continue to grow and increase its business performance. Therefore, the Company can continue to increase product penetration, while educating on the importance of animal proteins for health, which is in line with the Government's programme to reduce stunting.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen dalam penerapan GCG guna memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu langkah yang telah dilakukan adalah pembenahan dan penguatan atas organ GCG yang dimiliki. Melalui pembenahan dan penguatan tersebut, maka peran dan fungsi masing-masing organ akan menjadi jelas dan tegas.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah dengan menerapkan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Salah satu prinsip yang dikembangkan ACGS adalah untuk mendukung terwujudnya *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang terbagi dalam lima area, yaitu hak-hak pemegang saham (*right of shareholders*), perlakuan yang sama untuk pemegang saham (*equitable treatment of shareholders*), peran para pemangku kepentingan (*role of stakeholders*), pengungkapan dan keterbukaan (*disclosure and transparency*), dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi (*responsibilities of the board*).

Dengan menerapkan kerangka GCG yang berstandar internasional, kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus meningkat.

Implementation of Good Corporate Governance Principles

The Company continues to maximize the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its operational activities. The Company is committed to applying the GCG principles to strengthen trust and increase value for the Shareholders and other stakeholders. Thus, the Company has improved and strengthened its GCG organs by clearly defining their roles and function.

To improve the quality of GCG implementation, the Company has applied, among other measures, the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). One of the principles developed in the ACGS is to support the realization of the principles of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and coversfive areas, namely: the rights of shareholders, the equitable treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency, and the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Through the implementation of an international standard GCG framework, the quality of the GCG application in the Company can continue to improve.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 April 2019. Pemegang Saham secara bulat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Koesbyanto Setyadharma yang telah berakhir masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan dan mengangkat Bapak Leo Handoko Laksono sebagai anggota Direksi Perseroan, sehingga komposisi Direksi JAPFA pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama	: Bambang Budi Hendarto
Direktur	: Tan Yong Nang
Direktur	: Leo Handoko Laksono
Direktur	: Rachmat Indrajaya

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, the Board of Directors' composition changed in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2019. The Shareholders unanimously agreed with due respect to discharge Mr. Koesbyanto Setyadharma after the end of his term of service as Director and appointed Mr. Leo Handoko Laksono in his place. As of 31 December 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

President Director	: Handojo Santosa
Vice President Director	: Bambang Budi Hendarto
Director	: Tan Yong Nang
Director	: Leo Handoko Laksono
Director	: Rachmat Indrajaya

Apresiasi

Kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi dan target Perseroan secara bahu membahu tanpa mengenal lelah.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, suggestions and recommendations. We would like also to express the same appreciation to all Shareholders, customers and business partners for their support, trust and cooperation.

Our thanks and appreciation also go to all employees who have worked with full dedication and passion in executing their roles and responsibilities and supported unceasingly and tirelessly our efforts to realize the Company's vision, mission and targets.

Jakarta, 6 Maret 2020
Jakarta, 6 March 2020



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director

03





PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan/
Company Identity 36
Sekilas Perseroan/
The Company In Brief 38
Jejak Langkah Perseroan/
Company's Milestones 40
Bidang Usaha Perseroan/
The Company's Business Line 42
Keunggulan Kompetitif/
Competitive Strengths 44
Visi dan Misi Perseroan/
Company's Vision and Mission 46
Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2019/
2019 Company's Organisation Structure 48
Profil Dewan Komisaris/
Profile of Board of Commissioners 50
Profil Direksi/
Profile of Board of Directors 53
Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham/
Shareholder Structure And Composition 56
Entitas Anak/ *Subsidiaries* 59
Struktur Grup Perseroan/
Company Group Structure 62
Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan/
Professional Institutions Supporting the Company 64
Informasi pada *Website* Perseroan/
Information on Company Website 65
Wilayah Operasional Perseroan/
Company's Operational Areas 66
FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA 68
Sumber Daya Manusia/
Human Resources 70
Teknologi Informasi/
Information Technology 77



Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama
Company

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Januari 1971
18 January 1971

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971
dibuat di hadapan Notaris
Djojo Muljadi, S.H.
Deed No. 59, dated 18 January 1971 made before notary, Djojo Muljadi, S.H.

Kepemilikan
Ownership

JAPFA Ltd 52,43%
Masyarakat/*Public* 47,51%
Saham yang dibeli kembali/*Treasury Stock* 0,06%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian, Perdagangan Umum dan Jasa.
Agriculture, Livestock, Fisheries, Industry, General Trading and Services.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus miliar Rupiah/ *six trillion and four hundred billion Rupiah*)



Kode Saham
Ticker Code

JPFA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Wisma Millenia Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810 – Indonesia
Wisma Millenia 7th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810 – Indonesia

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.879.460.640.200,- (satu triliun delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah/ *one trillion eight hundred seventy nine billion and four hundred sixty million and six hundred forty thousand two hundred Rupiah*)

No.Telp
Phone number

(021) 285 45680

No.Fax
Fax number

(021) 831 0309

Tahun *Go Public*
Year of Listing

1989

e-mail

maya.pradjono@japfa.com

Website

www.japfacomfeed.co.id

Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Sekilas Perseroan
The Company In Brief

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd berdasarkan Akta No.59, yang dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. Pada awal pendiriannya, Perseroan memproduksi produk pelet kopra secara komersial.

Pada tahun 1975 Perseroan mulai merambah bisnis pakan ternak dan kemudian tahun 1982 memasuki bisnis pembibitan ayam. Pertumbuhan usaha Perseroan semakin bertambah pesat setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tahun 1989 dan mengakuisisi 4 (empat) perusahaan pakan ternak pada tahun 1990, serta mengubah nama perusahaan menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dengan mengembangkan industri peternakan yang terintegrasi, Perseroan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan *agri-food* terbesar dan terkemuka di tanah air. Perseroan juga memiliki reputasi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, hereafter referred to as "the Company", was founded on 18 January 1971 as PT Java Pelletizing Factory, Ltd based on Deed No.59, made before Notary Djojo Muljadi, SH. In the early years of its establishment, the Company produced copra pellets commercially.

In 1975, the Company started to expand to the feed business before it entered the chicken breeding business in 1982. The Company's business grew rapidly after listing its stocks on Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) in 1989. Following its acquisition of 4 (four) feed companies in 1990, the Company changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Along with its development to become an integrated livestock farming industry, the Company was experiencing a rapid growth and is now one of the biggest and leading agri-food companies in Indonesia. The Company has also earned a reputation of being the



sebagai penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya, yang dengan setia melayani kebutuhan serta menjadi kebanggaan Indonesia sejak tahun 1975.

Kunci kesuksesan Perseroan berakar dari konsep layanan terpadu, lengkap dan menyeluruh, yang diberikan kepada seluruh jaringan pelanggan melalui kekuatan jaringan distribusi dan keagenan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa menciptakan dan memberikan nilai-nilai tambah kepada mitra industri melalui kekuatan rantai produksi yang dimilikinya, dimulai dari formulasi pakan ternak yang berkualitas, bibit ternak unggul, peternakan ayam *broiler*, ikan, udang, dan sapi potong, hingga produk-produk makanan olahan yang menyeluruh dan terintegrasi.

Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar *biosecurity* yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui, serta pengawasan mutu yang ketat dan menyeluruh di setiap lini usaha.

best quality and trusted animal protein producer that has faithfully met the needs of its customers and become the pride of Indonesia since 1975.

The Company's key to success lays on its integrated, full and comprehensive services to all customers, supported by strong distribution and agent networks across the country. The Company always creates and gives added value to its industry partners through of its strong production chain, starting from quality animal feed formulation, superior chicks, broiler poultry farming, fish, shrimp and beef cattle farming to processed food products in a comprehensive and integrated way.

The Company is determined to offer the best products through the implementation of high bio-security standards, the latest livestock farming science and technology, as well as a strict and comprehensive quality control in every business line.

Jejak Langkah Perseroan
Company's Milestones

1971

PT Java Pelletizing Factory, Ltd (PT Japfa) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory, Ltd (PT Japfa) was founded on 18 January, focusing on the commercial marketing of copra pellet main products.

1975

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Livestock feed business commenced operations

1982

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Officially launched a chicken breeding operation to supplement the livestock feed business line.

1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1990

Java Pelletizing Factory, Ltd mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Java Pelletizing Factory, Ltd took over PT Comfeed Indonesia's assets and changed its name to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired chicken breeding and processing companies (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) and a shrimp pond and processing company, PT Suri Tani Pemuka.

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, was listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2003

Inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah feedmill baru.

Initiated expansion throughout Indonesia by constructing new feed mills.

2007

Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, chicken breeding and hatchery company, through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA I 2007 bond worth Rp500 billion.

2008

- 15 Januari Perseroan mengakuisisi PT Santosa Agrindo, yang bergerak di bidang usaha penggemukan sapi.
- 3 September, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS) mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, perusahan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas. dan hewan lainnya.
- On 15 January, the Company acquired PT Santosa Agrindo, the largest beef cattle feedlot company in Southeast Asia.
- On 3 September, PT Ciomas Adisatwa (CIOMAS), the Company's subsidiary, acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, producer of poultry and other animal vaccines.

2009

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember.

Merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk which focuses on the feed distribution and production on 1 December.

2010

Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Effective 1 January 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being the Company's subsidiaries producing poultry feed, merged with the Company.

2011

Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam broiler.

Started to focus on the agribusiness industry by increasing production capacity through constructing new production facilities, i.e. livestock feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), chicken breeding production facilities in Grati (East Java), and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java), and acquired commercial farms to increase broiler production capacity.

2012

- Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis.
- Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam AS$) sebesar $225 juta.

- Effective on 1 July the Company merged with PT Multibreeded Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra (MPA) as well as PT Hidon, both being MBAI's subsidiaries, as one of the Company's strategies to focus on the agribusiness industry.
- The Company issued USD-denominated bonds worth US$225 million due in 2018.

2013

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memeroleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).

The Company conducted a stock split, which had been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders, on 20 March 2013 with a ratio of 1:5 (one to five).

2016

- Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD (*Private Placement*) sebanyak 750.000.000 saham oleh KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Adanya *Re-tap Bond Programme* sebesar Rp3,0 triliun, dimana Perseroan bisa masuk ke pasar obligasi selama 2 tahun.

- The Company increased capital and received additional capital through PMTHMETD (Private Placement) amounted to 750,000,000 shares by KKR Jade Investments Pte Ltd.
- Re-tapped bond programme worth Rp3.0 trillion to enable the Company to enter the bond market for 2 years.

2017

- Perseroan mengeluarkan obligasi US Dolar bertenor 5 tahun sebesar AS$250 juta di 1H2017.
- Perseroan berhasil memperoleh *committed unsecured bank term loan* sebesar Rp3,0 triliun.
- Pada tanggal 13 Januari 2017 pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp.1.250.000.000.000,- dan pada tanggal 13 Januari 2017 pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 sebesar Rp.250.000.000.000,- pada tanggal 2 Februari 2017.

- The Company issued USD-denominated bond worth US$250 million maturing in 5 years in H1 2017.
- The Company successfully obtained a committed unsecured bank term-loan worth Rp3.0 trillion.
- The repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase I 2012 Issuance in the amount of Rp1,250,000,000,000 on 13 January 2017 and the repayment of Japfa Self Registered Bonds I Phase II 2012 Issuance in the amount of Rp250,000,000,000 on 2 February 2017.

2018

- Menerbitkan 316.052.291 saham baru Seri A, dengan harga pelaksanaan Rp935,60 per saham kepada JAPFA Ltd sebagai pelaksanaan PMTHMETD (Private Placement).
- Pada Tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan CIOMAS telah mengakuisisi saham PT Santosa Utama Lestari (SUL). Akuisisi Saham SUL tersebut meliputi kepemilikan SUL pada PT Sentra Satwatama Indonesia sebesar 80%.

- Issued 316,052,291 new Series A shares, with an exercise price of Rp935.60 per share to JAPFA Ltd as the implementation of PMTHMETD (Private Placement).
- On April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and CIOMAS acquired the shares of PT Santosa Utama Lestari (SUL). The acquisition covers SUL's 80% ownership of PT Sentra Satwatama Indonesia.

2019

- Pada tanggal 27 Juni 2019, SUL dan CIOMAS telah mengakuisisi seluruh saham PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- Pada tanggal 2 Desember 2019, Perseroan telah melunasi Pokok dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp. 850.000.000.000,-.

- On 27 June 2019, SUL and CIOMAS acquired the shares of PT Celebes Agro Semesta (CAS).
- On December 2, 2019, the Company paid Bond's Principal and Interest of Japfa II Phase I Year 2016 Series A amounting to Rp850,000,000,000,-.

Bidang Usaha Perseroan
The Company's Business Line



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, Akta No. 17 tanggal 2 April 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 15 April 2019 Nomor AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, maksud

Based on the Company's latest Article of Association as elaborated in Deeds Number 17 dated on 2 April 2019, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree dated 15 April 2019 No. AHU-0020744.AH.01.02.YEAR 2019, the purposes and objectives

dan tujuan Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017, yaitu berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama:
   a. Menjalankan usaha industri yang meliputi:
      - industri ransum makanan hewan;
      - industri penggilingan dan pembersihan jagung
   b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
      - pembibitan ayam ras;
      - budidaya ayam ras pedaging; dan
      - budidaya ayam ras petelur
   c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
      - perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
      - perdagangan besar binatang hidup;
      - perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
      - perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
      - perdagangan eceran hasil peternakan;
      - perdagangan eceran hasil perikanan;
      - perdagangan eceran hewan ternak;
      - perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan;

ii. Kegiatan Usaha Penunjang, antara lain menjalankan:
   a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
   b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
   c. Industri kopra;
   d. Industri minyak mentah kelapa;
   e. Angkutan bermotor untuk barang umum;
   f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
   g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha, kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the Company has been adjusted with the Indonesian Standard Industrial Classification Year 2017, that is to have businesses in Industrial, farming, trading and services sectors.

To achieve the purpose and objectives, the Company carries out the following businesses:

i. Main business activities:
   a. Conducting industrial business which include:
      - animal feed ration industry;
      - corn wet-milling industry.
   b. Conducting livestock business which include:
      - chicken breeding;
      - broiler breeding; and
      - layer breeding.
   c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
      - wholesale trade on other food and beverages;
      - wholesale trade on live animals;
      - wholesale trade on vegetable oil and fats;
      - wholesale trade on rubber and plastics in primary forms;
      - retail trade on livestock products;
      - retail trade on aquaculture products;
      - retail trade on livestock;
      - retail trade on animal/poultry/fish and pets feed.

ii. Supporting business, including running:
   a. Plastic packaging industry;
   b. Crude oil and vegetable oil industry;
   c. Copra industry;
   d. Crude coconut oil industry;
   e. Motorized transportation for general goods;
   f. Warehousing and other storage;
   g. Other businesses which are related and supported the Company's main business activities according to the prevailing laws and regulations.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Strengths

Perseroan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

a. Merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas, sapi dan budidaya perairan.
   Dengan lini usaha yang terintegrasi, Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan dan perternakan sapi. Saat ini, Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia di bidang pakan ternak dan pembibitan ayam. Sementara itu, dalam usaha sapi potong, Perseroan merupakan salah satu perusahaan penggemukan sapi terbesar di Indonesia. Perseroan juga merupakan salah satu pemilik pangsa pasar terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

b. Memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Perseroan mengembangkan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal yang dapat mencakup seluruh rantai bisnis unggas yang terdiri dari produksi pakan unggas, pembibitan anak ayam umur sehari *Day-Old-Chick* (DOC), peternakan ayam *broiler* komersial dan proses pengolahan primer. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung, layanan purna jual (*after-sales services*), tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC.
   - Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   - Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   - Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

c. Memiliki merek dagang dengan reputasi baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
   Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek "Comfeed" dan "Benefeed" yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama hampir 50 (lima puluh) tahun.

The Company's strengths include:

a. Being one of the leaders in the poultry, beef cattle farming and aquaculture market.
   Having an integrated business line, the Company is among the biggest agriculture players in Indonesia in the segments of feed production, poultry breeding and commercial farming, aquaculture and beef cattle farming. Currently, the Company has the second biggest market share in Indonesia in the feed and poultry segments. Meanwhile, in the beef cattle business, the Company is one of the biggest beef cattle feedlot companies in Indonesia. The Company also has one of the largest market share in the aqua feed segment in Indonesia.

b. Having a vertically integrated operation system.
   The Company has developed a vertically integrated operational system that covers the entire poultry business chain consisting of poultry feed production, Day-Old-Chick (DOC) breeding, commercial broiler farming and the primary processing process. The Company's vertical integration also covers supporting infrastructure, after-sales services, laboratory tests for testing feed, agriculture environment changes, vaccine research and other distribution facilities, such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery.
   - The vertically integrated operational system enables the Company to control all production processes.
   - An extensive geographical outreach enables the Company to grow stronger to face regional risks and maintain production quality.
   - Having a big and vertically integrated business scale, the Company is able to enjoy a better profit margin.

c. Having a trademark with good reputation and strong relationship with customers.
   The Company distributes quality animal feed, fish and shrimp under "Comfeed" and "Benefeed" brands which also offer comprehensive customer services. In the poultry farming business, the Company distributes a superior type of broiler that is suited to the climate and weather condition of Indonesia and the taste of its consumers. The Company believes that its strong position in the market is due to its ability to maintain good relationships with poultry farmers and build its trademark for almost 50 (fifty) years.

Model bisnis yang terintegrasi, didukung oleh manajemen SDM yang handal, merupakan kunci sukses Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

An integrated business model, coupled with reliable HR management practices, are critical success factors to support the Company in achieving its vision and mission.



d. Menggunakan standar *biosecurity* yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem *biosecurity* yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. *Biosecurity* yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

e. Beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

f. Tim Manajemen yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

d. Using a high biosecurity standards.
The Company applies a comprehensive biosecurity system based on the international standards to protect poultry from diseases. This is implemented in selecting locations for poultry farms and DOC hatcheries, doing traffic control, implementing the right sanitation and disinfection system, and conducting regular audits. In finding the location for poultry farms and DOC hatcheries, the Company selects remote areas or locations that are far from highly productive poultry production centres.

e. Operating in the attractive industry.
The Company is highly competitive due to its long track record, good relationship with customers, vast distribution network and technical expertise support.

f. Strong and experienced management team.
The management team has an extensive experience in the poultry farming industry. The Company's management team has experiences in leading the Company out of the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 avian flu outbreaks and the 2008 global financial crisis. Thus, the Company's management team was able to successfully record strong growth both organically and through acquisitions and lead the Company to achieve its long-term goal.

Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan ini, yang disusun sejak Perseroan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which were prepared since the Company was established.

Visi Perseroan
Company's Vision

"Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama"

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

"Growing Towards Mutual Prosperity"

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.
- With business partners, the Company works in close cooperation, reinforcing each other's core competencies.
- With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. It aims to exceed customers' expectations.
- With suppliers, it offers fair and ethical business deals.
- With employees, it places major emphasis on identifying and developing Programmes that bring out the best in everyone.
- With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Misi Perseroan
Company Mission

"Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait."

"To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders."

Terkemuka
- Menjadi yang utama dan selalu diingat
- Menjadi panutan bagi industri sejenis
- Berkembang melalui proses berkesinambungan
- Selangkah lebih maju dalam persaingan

Leading
- Top of mind
- Reference point by Industry
- A continuing process
- Ahead of competition

Terpercaya
- Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
- Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
- Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

Dependable
- Dependable to all partners, farmers, consumers & staff
- Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products
- Responsible to the community & environment

Terjangkau
- Mengutamakan masyarakat luas
- Kualitas baik dengan harga terjangkau
- Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
- Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

Affordable
- Cater mainly to the masses
- Not the cheapest, but good value
- Role in alleviation of food shortages
- Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability

Produk Pangan Berprotein
- Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
- Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin dan lain-lain
- Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

Protein Foods
- Emphasis on poultry, livestock & marine proteins
- Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.
- Food grade, for human consumption

Kerja Sama
- Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
- Koordinasi yang sempurna
- Beroperasi sebagai satu kesatuan
- Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

Excellent Teamwork
- Co-operate & support each other even without being asked
- Seamless coordination
- Operate as 1 unit
- Differences in opinions encouraged but move as a team

Pengalaman Teruji
- Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

Proven Experience
- Experienced in farming and emerging economies

Pihak Terkait
Meliputi:
- Karyawan
- Pelanggan
- Pemasok
- Peternak mitra
- Pemegang Saham
- Masyarakat

Stakeholders
Includes:
- Staff
- Customers
- Suppliers
- Contract Farmers
- Shareholders
- Community

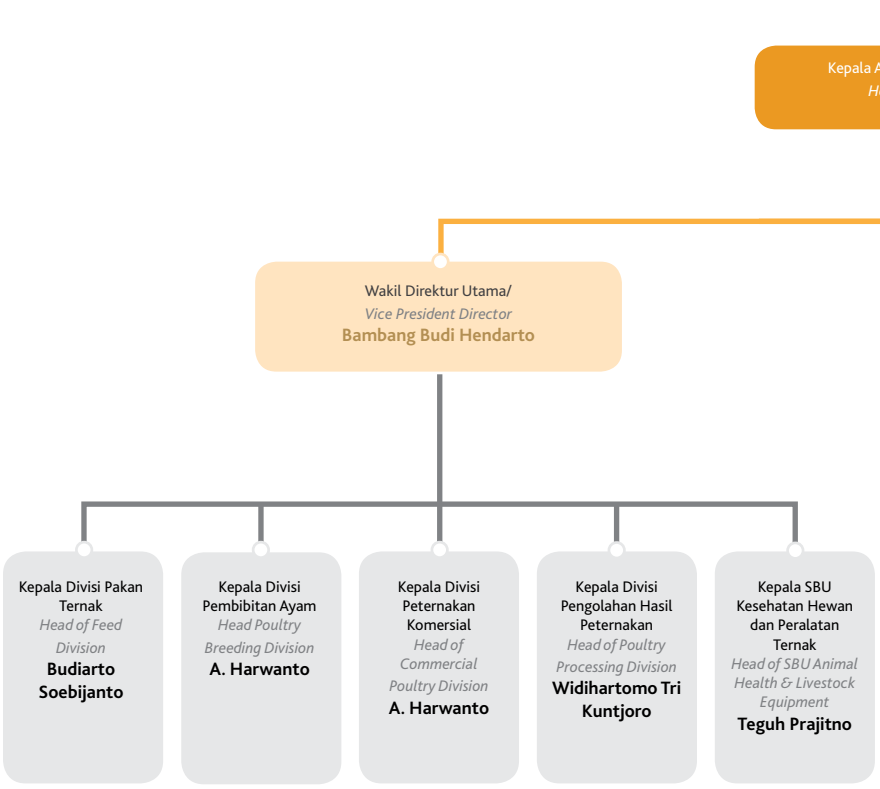
Tahun 2019 Perseroan telah melakukan *review* terhadap visi dan misi Perseroan. Adapun *review* yang dilakukan adalah meliputi kesesuaian visi dan misi Perseroan terhadap :
- Tujuan jangka panjang Perseroan
- Tantangan usaha yang dihadapi
- Potensi dan peluang Perseroan

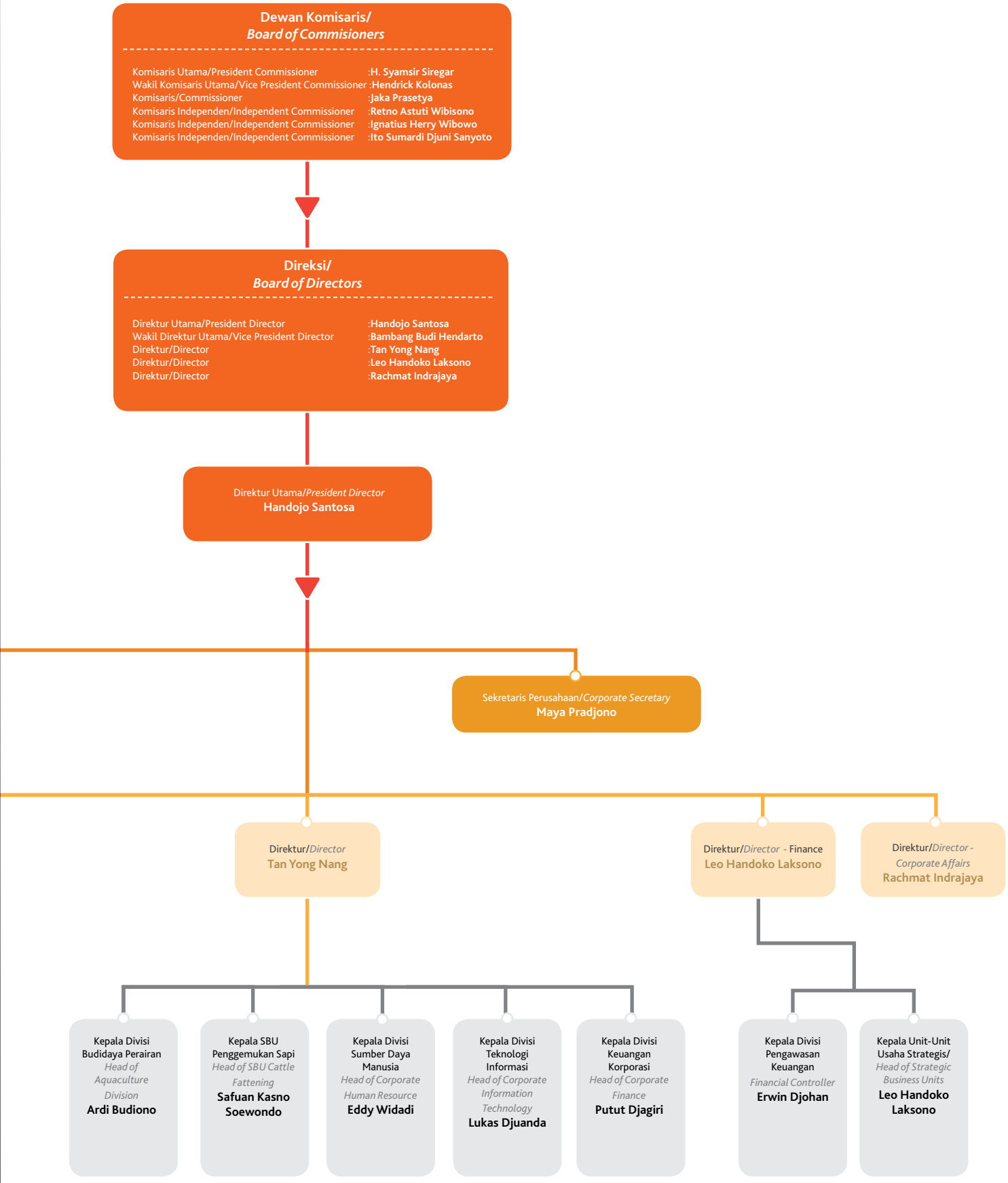
In 2019 the Company has reviewed its vision and mission. The review covers the compatibility between the vision and the mission with:
- The Company's long-term objectives
- Business challenges
- The Company's potentials and opportunities

Berdasarkan hasil *review* tersebut, Perseroan menyakini bahwa visi dan misi yang ada saat ini masih relevan dengan kondisi Perseroan saat ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga telah menyetujui hasil *review* yang dilakukan pada tahun 2019.

Based on the review, the Company believes that the current vision and mission are still relevant with the current condition of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors have also approved the review that had been conducted in 2019.

Struktur Organisasi Perseroan Tahun 2019
2019 Company's Organisation Structure




Dewan Komisaris/
Board of Commisioners
Komisaris Utama/President Commissioner :H. Syamsir Siregar
Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner :Hendrick Kolonas
Komisaris/Commissioner :Jaka Prasetya
Komisaris Independen/Independent Commissioner :Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen/Independent Commissioner :Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen/Independent Commissioner :Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Direksi/
Board of Directors
Direktur Utama/President Director :Handojo Santosa
Wakil Direktur Utama/Vice President Director :Bambang Budi Hendarto
Direktur/Director :Tan Yong Nang
Direktur/Director :Leo Handoko Laksono
Direktur/Director :Rachmat Indrajaya
Direktur Utama/President Director
Handojo Santosa
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Maya Pradjono
Direktur/Director
Tan Yong Nang
Direktur/Director - Finance
Leo Handoko Laksono
Direktur/Director - Corporate Affairs
Rachmat Indrajaya
Kepala Divisi Budidaya Perairan
Head of Aquaculture Division
Ardi Budiono
Kepala SBU Penggemukan Sapi
Head of SBU Cattle Fattening
Safuan Kasno Soewondo
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Corporate Human Resource
Eddy Widadi
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Corporate Information Technology
Lukas Djuanda
Kepala Divisi Keuangan Korporasi
Head of Corporate Finance
Putut Djagiri
Kepala Divisi Pengawasan Keuangan
Financial Controller
Erwin Djohan
Kepala Unit-Unit Usaha Strategis/
Head of Strategic Business Units
Leo Handoko Laksono

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



1. H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Warga negara Indonesia, usia 78 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996, dengan jabatan terakhir Kepala Badan Intelijen ABRI. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Intelejen Negara. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 78 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from the National Military Academy in 1965 and Command Army Staff School (Seskoad) in 1981 and served in Indonesian National Army until 1996, with the last position as the Head of Indonesian Armed Forces Intelligence Agency. He once served as the Head of Indonesian State Intelligence Agency. He serves as the Company's President Commissioner since 2010 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

2. Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama/*Vice President Commissioner*

Warga negara Indonesia, usia 63 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University–England (1982), then Master of Business Administration from Schiller International University, London (1983), also Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He served as the Company's Vice President Commissioner since 2012 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Sejak 2010, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Celebes Artha Ventura.

He is one of the founders of some consumer financing companies, such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and finance companies such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance, etc. Since 2010, he serves as the President Commissioner of PT Celebes Artha Ventura.

3. Jaka Prasetya
Komisaris/*Commissioner*

Warga negara Singapura, usia 48 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan *Master of Business Administration* dari MIT Sloan School of Management (1998). Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Managing Partner* di Leafgreen Capital Partners (2011–2014), *Managing Director* di Raiffeisen Bank International (2010–2011), CEO di United Fiber System di Singapura (2006–2009), *Director* di Deutsche Bank (2004–2006), *Vice President* di Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004), *Associate* di Merrill Lynch (2000–2002) dan *Associate Director* di UBS (1998–2000).

Singapore citizen, 48 years old, domiciled in Singapore. He received his Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Technology Institute (1994) and Master of Business Administration from MIT Sloan School of Management (1998). He was appointed the Company's Commissioner in 2016 based on the decision of Extraordinary Annual General Meeting.

Previously, he served as the Managing Partner at Leafgreen Capital Partners (2011–2014), Managing Director at Raiffeisen Bank International (2010-2011), CEO at United Fiber System in Singapore (2006-2009), Director at Deutsche Bank (2004–2006), Vice President at Centre Solutions (Asia) Limited (2002-2004), Associate at Merrill Lynch (2000-2002) and Associate Director at UBS (1998-2000).

4. Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, usia 75 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan publik terkemuka. Tahun 1994-2000 beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk. Sejak 2000, beliau menjabat sebagai *Head of Legal & License* dan *Corporate Secretary* di Perseroan hingga memasuki masa purna tugas.

Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Indonesia. She received her Bachelor degree from Airlangga University's Law Faculty, Surabaya. She served as the Independent Commissioner of the Company since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting.

She had served as Corporate Secretary at some leading public companies. In 1994-2004, she served as the Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk. Since 2000, she served as the Head of Legal & License and Corporate Secretary of the Company until she entered her retirement.

5. Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, usia 70 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Sejak tahun 2015, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 1998 hingga memasuki masa purna

Indonesian citizen, 70 years old, lives in Indonesia. He graduated from the Faculty of Economics, Universitas Diponegoro, Semarang. Since 2015, he has been appointed as the Independent Commissioner of the Company according to the Annual General Meeting resolutions.

Previously, he was appointed Finance Director of the Company since 1998 until entering retirement. He has also served as

tugas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), Direktur Perseroan (2009 – 2014), Komisaris PT So Good Food (2008-2011), Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008), Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Direktur PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Direktur BDNI (1989-1990), *Regional Manager* Jawa Timur BDNI Surabaya (1998), *Branch Manager* BDNI Surabaya (1986-1987), *Branch Manager* BDNI Semarang (1983-1986), *Branch Manager* BDNI Bandar Lampung (1983), *Marketing Group Head* Bank Niaga Semarang (1982), *Account Officer* Bank Niaga Semarang (1977-1981), *Sales* PT Bromo Semarang (1975-1977).

President Director of PT Indojaya Agrinusa (2001-2015), The Company's Director (2009–2014), Commissioner of PT So Good Food (2008-2011), President Director of PT Japfa Indoland (2001-2008), President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008), President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998), Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1997), Director of PT Bank Tiara Asia (1990-1995), Director of BDNI (1989-1990), East Java Regional Manager of BDNI Surabaya (1998), Branch Manager of BDNI Surabaya (1986-1987), Branch Manager of BDNI Semarang (1983-1986), Branch Manager of BDNI Bandar Lampung (1983), Marketing Group Head of Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer Bank Niaga Semarang (1977-1981), Sales of PT Bromo Semarang (1975-1977).

6. Ito Sumardi Djuni Sanyoto

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, usia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menamatkan pendidikan utamanya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977, Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) serta menamatkan pedidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 pada tahun 1996.

Indonesian citizen, aged 66 years, domiciled in Jakarta. He graduated from the Police Department of the Indonesian Armed Forces Academy in 1977, Police Post Graduate School (PTIK) in 1986, National Resilience Institution (Lemhanas) and earned his doctoral degree in law in 1996.

Beliau juga menamatkan pendidikan S2 di bidang Administrasi Bisnis (*Business Administration*) serta berbagai pendidikan kejuruan dan pendidikan singkat (kursus) baik di dalam maupun di luar negeri. Sejak tahun 2019, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

He also completed his post graduate studies in Business Administration and various professional and short courses both in Indonesia and abroad. Since 2019, he has become the Company's President Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders.

Sejak tahun 1978 hingga tahun 2011 beliau mengabdikan diri sebagai anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain sebagai Kapolres Karawang, Kapolwiltabes Surabaya, Irwasda Polda Bali, Dansatgas Tsunami Aceh, Dansatgas PAM Aceh Monitoring Mission, Kapolda Riau, Kapolda Sumatra Selatan dan jabatan terakhirnya adalah Kepala Badan Reserse Kriminal Kepolisian Republik Indonesia (Kabareskrim).

In 1978 and 2011 he served as Indonesian police and held some positions, including Karawang Police District Chief, Surabaya Police District Chief, Bali Police's Regional Monitoring Inspectorate (Irwasda). Aceh Tsunami Task Force Commander, PAM Aceh Monitoring Mission's Task Force Commander, Riau Regional Police Chief, South Sumatra Regional Police Chief and Indonesian Police's Head of Detective Agency being his final position.

Setelah purna tugas di Kepolisian, beliau menjabat sebagai Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh untuk Republik Uni Myanmar pada tahun 2014 hingga tahun 2018.

After his retirement from the Police, he became Indonesian Ambassador to Myanmar in 2014-2018.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors



1. Handojo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

Warga negara Siprus, usia 55 tahun, berdomisili di Singapura. Pada tahun 1997, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan strategis dan operasional Perseroan.

Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1986 sebagai manajer di Divisi Minyak Nabati di Tanjung Perak, Surabaya, dimana beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian di divisi tersebut. Dari tahun 1989 sampai 1997, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Cyprus citizen, 55 years old, domiciled in Singapore. In 1997, he was appointed as the President Director of the Company, based on the Annual General Meeting. He is in charge of overseeing the entire strategic activities and operations of the Company.

He joined the Company in 1986 as manager in the Edible Oil Division at Tanjung Perak, Surabaya, where he was in charge of daily operational activities of that division. From 1989 to 1997, he served as Vice President Director of the Company.

2. Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

Warga negara Indonesia, usia 74 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1972 dengan meraih gelar Sarjana Peternakan. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Indonesian citizen, 74 years old, domiciled in Indonesia. He graduated from Brawijaya University, Malang, in 1972 and received his Bachelor degree in Livestock science. He served as the Company's Vice President Director since 1997 based on the decision of the Annual General Meeting.

Beliau juga menjabat sebagai *President & Chief Operating Officer Operational* I – Poultry Japfa Group (2005-sekarang), dengan tugas membawahi Operasi Perunggasan, yang meliputi Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Komersial, Divisi Pengolahan Hasil Peternakan, Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1989-1997), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993–2004), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Wakil Direktur PT Comfeed Indonesia (1981-1983), Manager PPC PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Konsultan Peternakan Babi di Malang (1973-1978), Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

He also served as President COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group (2005-now), and in charge of Poultry Operations, including Feed Division, Poultry Breeding Division, Commercial Farm Division, Poultry Processing Division and Animal Health Unit and Livestock Equipment Business Unit.

Previously, he served as the Director of the Company (1989-1997), President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993-2004), President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), President Director of PT Suri Tani Pemuka (1991–2003), Managing Director of PT Comfeed Indonesia (1983-1989), Vice President Director of PT Comfeed Indonesia (1981-1983), PPC Manager of PT Comfeed Indonesia (1978-1980), Swine Farm Consultant in Malang (1973-1978), Livestock Faculty Lecturer in Brawijaya University, Malang (1972–1978).

3. Tan Yong Nang
Direktur/*Director*

Warga negara Singapura, usia 58 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK, pada tahun 1983. Beliau juga terdaftar sebagai *Chartered Financial Analyst* dari The Institute of Chartered Financial Analyst, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga merupakan anggota Mensa International. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2008, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan. Beliau membawahi Divisi Budidaya Perairan, Divisi Peternakan Sapi Potong, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Keuangan Korporasi.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007 sebagai *Assistant to the CEO* dan *Chief Operating Officer* (COO) *Corporate Services* sebelum mengemban posisi sebagai COO Perseroan pada tahun 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Project Director* dan COO Li & Fung Group pada tahun 2005, CEO di Delifrance Asia Ltd pada tahun 2003. Sebelumnya, tahun 1991 hingga 2003, beliau bergabung di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. Tahun 1988, beliau bergabung dengan grup Prudential sebagai seorang analis investasi yang berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat. Pada tahun 1986, beliau bekerja sebagai seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura. Awal karier beliau dimulai pada tahun 1985 sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura.

Singapore citizen, 58 years old, domiciled in Singapore. He graduated with Bachelor of Art (Economics) degree from University of Cambridge, UK, in 1983. He is also listed as Chartered Financial Analyst from The Institute of Chartered Financial Analyst, USA in 1992. Currently, he is also a member of Mensa International. Based on the 2008 Annual General Meeting, he was appointed the Company's Director. He is in charge of Aquaculture Division, Beef Cattle Division, Human Resources Division, Information Technology Division and Corporate Finance Division.

He joined the Company in 2007 as the Assistant to the CEO and Chief Operating Officer (COO) Corporate Services before he was appointed as the Group COO in 2011. Prior to joining the Company, he served as the Project Director and COO of Li & Fung Group in 2005, and CEO of the Delifrance Asia Ltd in 2003. He was with PAMA Group Inc., from 1991 to 2003. In 1988, he joined Hong Kong and US based Prudential group as an investment analyst. He once worked in 1986 as a researcher in the economics field at the Singapore Trade and Industry Department. His career began in 1985 as a statistics expert at the Statistics Department, Singapore.

4. Leo Handoko Laksono
Direktur/*Director*

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986 dan Master of Business Administration dari LPPM Jakarta pada tahun 1992. Sejak tahun 2019, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Beliau membawahi Divisi Pengawasan Keuangan dan Unit-unit Usaha Startegis.

Beliau telah memiliki pengalaman yang cukup panjang di grup PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan menduduki berbagai jabatan di bidang audit dan Keuangan Perseroan antara lain sebagai *Group Financial Controller* Perseroan dari tahun 1998 sampai tahun 2005, *Head of Audit Department* Perseroan dari tahun 1990 sampai tahun 1998.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), anak perusahaan Perseroan waktu itu, dari tahun 2006 sampai MBAI *merger* ke dalam Perseroan pada tahun 2012.

Saat ini, di grup Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (seluruhnya adalah anak-anak perusahaan Perseroan).

Indonesian citizen, aged 60 years, domiciled in Bekasi, West Java. He earned his undergraduate degree in Economics and Management from Surabaya University in 1986 and Master of Business Administration from LPPM Jakarta in 1992. Since 2019, he has become the Company's Director based on the Annual General Meeting of Shareholders. He is in charge of Financial Controller Division and Strategic Business Units.

He has a long experience in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's group by holding various positions in the Company's audit and finance, including as Group Financial Controller from 1998 to 2005, Head of Audit Department from 1990 to1998.

Previously, he served as President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the then Company's subsidiary, from 2006 until the merger of MBAI into the Company in 2012.

Currently, in the Company's group he serves as Commissioner of PT Multi Makanan Permai, PT Indojaya Agrinusa and PT Vaksindo Satwa Nusantara, all of which are the Company's subsidiaries.

5. Rachmat Indrajaya
Direktur/*Director*

Warga negara Indonesia, usia 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau membawahi Divisi *Corporate Affairs* yang meliputi *Corporate Communication, Social Investment* dan *Government Relations* dan juga bertugas memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012), Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995), dan Direktur PT Tri Ekatama (1989–1990).

Indonesian citizen, 57 year sold, domiciled in Indonesia. He received his Bachelor degree from Technique Faculty, majoring in Civil Engineering in Trisaksti University in Jakarta, in 1988. He was appointed Independent Director since 2013 based on the decision of the Company's Annual General Meeting. In the Company, he is in charge of Corporate Affairs, comprising of Corporate Communication, Social Investment and Government Relations and also participates in ensuring the creation of an independent climate, which becomes the key of the Corporate Governance implementation, aimed at the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Previously, he served as the President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005-2012), Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992-2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991-1995) and PT Tri Ekatama Director (1989-1990).

Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure And Composition



Keterangan
Explanation

Jalur pengendali/
Controlling line

Jalur non pengendali/
Non-controlling line

Berdasarkan bagan di atas, Japfa Ltd. yang menguasai 52,43% saham Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Based on the above chart, Japfa Ltd. that controls 52.43% of the Company's shares serves as the Main Shareholder as well as the Controlling Shareholder of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalisation*
1.	JAPFA Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	6.148.115.716	52,43%	9.437.357.624.060
2.	Masyarakat (Kepemilikan <5%)/ *Public (Ownership <5%)*	5.571.098.285	47,51%	8.551.635.867.475
3.	Saham yang dibeli Kembali/ *Treasury Stock*	7.361.200	0,06%	11.299.442.000

Pemegang saham yang memiliki saham >5% berdasarkan Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2019.

The shareholders controlling >5% of shares based on the Company's List of Shareholders (DPS) as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2019.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalisation*
1.	JAPFA Ltd - Credit Suisse AG Singapore Trust	6.148.115.716	52,43%	9.437.357.624.060



Jumlah kepemilikan saham oleh institusi dan individu berdasarkan DPS Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2019.

The number of share ownership by institution and individuals based on the Company's DPS as issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2019.

Kelompok Pemegang Saham *Shareholders Group*	Domestik *Domestic*		Asing *Foreign*	
	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Ritel/Individu/*Retail/individual*	860.045.657	27.397	8.326.610	146
Institusi/*Institution*	1.101.765.039	394	9.756.437.895	288
Jumlah/*Total*	1.916.810.696	27.791	9.764.764.505	434

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan DPS Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2019.

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Company's DPS List issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2019.

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	Handojo Santosa*	Direktur Utama/ *President Director*	63.000.000	0,54%	96.705.000.000
2.	Ir. Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	102.050.000	0,87%	156.646.750.000
3.	Tan Yong Nang*	Direktur/ *Director*	380.000	0,00%	583.300.000
4.	Leo Handoko Laksono	Direktur/ *Director*	1.891.700	0,02%	2.903.759.500
5.	Ir. Rachmat Indrajaya	Direktur/ *Director*	164.800	0,01%	252.968.000

Catatan/Note:
*) Tercatat dalam Rekening Bank Kustodian/ *Recorded in Bank Custody's Account*

20 Pemegang Saham Terbesar berdasarkan DPS Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora Per 31 Desember 2019:

Top 20 Shareholders based on the Company's DPS Issued by PT Adimitra Jasa Korpora as of 31 December 2019:

No	Nama Pemegang Saham *Shareholders Name*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase *Percentage*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalisation*
1.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST AC CL JAPFA LTD-2023904131	4.880.261.455	41,62%	7.491.201.333.425
2.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST AC CL JAPFA LTD-2023904010	951.801.970	8,12%	1.461.016.023.950
3.	STANDARD CHARTERED BANK SG S/A VP BANK A/C STAR EAST DEVELOPMENT CORP. (ID005464400002)	515.637.480	4,40%	791.503.531.800
4.	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	407.107.300	3,47%	624.909.705.500
5.	UNION BANCAIRE PRIVEE, UBP SA SINGAPORE BRANCH	384.508.035	3,28%	590.219.833.725
6.	UBP SG - SUCCESS JOY TRADING LIMITED	355.668.595	3,03%	545.951.293.325
7.	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST AC CL JAPFA LTD-2023904010	316.052.291	2,70%	485.140.266.685
8.	MIEKE SANTOSA	263.122.585	2,24%	403.893.167.975
9.	UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	240.063.155	2,05%	368.496.942.925
10.	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	210.805.100	1,80%	323.585.828.500
11.	PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF, PT	186.315.800	1,59%	285.994.753.000
12.	UBS AG HONGKONG NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2052034005	133.857.300	1,14%	205.470.955.500
13.	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENTS	126.653.315	1,08%	194.412.838.525
14.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	110.859.700	0,95%	170.169.639.500
15.	BAMBANG BUDI HENDARTO.IR	102.250.000	0,87%	156.953.750.000
16.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	98.556.300	0,84%	151.283.920.500
17.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 23	95.721.900	0,82%	146.933.116.500
18.	SURYA PRIMA INTERNATIONAL, PT	86.307.500	0,74%	132.482.012.500
19.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV 20. DIMENSIONS GRP INC.	58.495.800	0,50%	89.791.053.000
20.	AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DINAMIC MONEY RP, PT	53.995.300	0,46%	82.882.785.500

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Jakarta	Produksi pakan udang, tambak udang, cold storage dan penetasan benur udang/ *Shrimp feed production, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	100,00%	1987	2.016.016	1.785.020
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trade, poultry farming and chicken slaughter house*	99,999%	1998	5.586.811	4.544.061
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trade, meat processing unit and cow slaughter house*	100,00%	1991	1.214.348	1.314.475
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feed production and chicken breeding*	50,00%	1997	2.231.200	1.986.421
PT Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trade*	100,00%	2015	378.031	140.433
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Container Depo*	100,00%	1974	989	2.876
Comfeed Finance B.V	Amsterdam	Investasi/Investment	100,00%	2013	26.898	43.574
		Penyertaan Saham/ *Share Placement*				
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/ *Trade*	17,50%	2014	553.692	601.454

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Entitas Anak PT Suri Tani Pemuka/ *Subsidiary of PT Suri Tani Pemuka*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Kraksaan Windu (KW)	Gresik	Tambak udang/ *Shrimp farming*	100,00%	1991	3.782	18.800
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/ *Shrimp farming*	100,00%	1992	8.703	11.654
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/ *Shrimp farming*	60,00%	1989	10.311	10.220
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/ *Shrimp farming*	89,94%	2012	122.070	107.469

Entitas Anak PT Ciomas Adisatwa/ *Subsidiary of PT Ciomas Adisatwa*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Proteindotama Cipta Pangan	Sidoarjo	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan, daging sapi, ikan dan ikan olahan/ *Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish, and processed fish*	100,00%	2019	129.935	-
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantation and Livestock farming*	100,00%	1988	19.240	19.871
PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estate / Real Estate	100,00%	1992	979.351	892.100
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi) *Pelleet industry (Not operating)*	100,00%	1967	66	67
PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Dalam likuidasi/ *In liquidation process*	100,00%	1997	51	51
PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/ *Vaccine production*	100,00%	1981	517.902	392.161
Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/ *Transportation service*	100,00%	2010	175.391	191.042
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/ *Cargo service*	100,00%	1999	102.551	90.409
PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and vaccine production*	100,00%	2008	464.593	387.726
		Penyertaan Saham/ *Equity Participation*				
PT Eco Partners Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	19,00	2013	47.128	48.319

Entitas Anak PT Santosa Agrindo/*Subsidiary of PT Santosa Agrindo*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and beef cattle breeding*	100,00%	1973	407.473	476.522
Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and beef cattle breeding*	100,00%	2013	-	-

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/ *Subsidiary of PT Multi Makanan Permai*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	100,00%	2017	878.984	92.240

Entitas Anak PT Multi Makanan Permai/ *Subsidiary of PT Multi Makanan Permai*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	80,00%	2018	38.005	17.479
PT Celebes Agro Semesta	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung / *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	100,00%	2011	46.924	-

Entitas Anak Comfeed Finance B.V./ Subsidiary of Comfeed Finance B.V.

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/ *Trading*	100,00%	2013	36.557	53.120

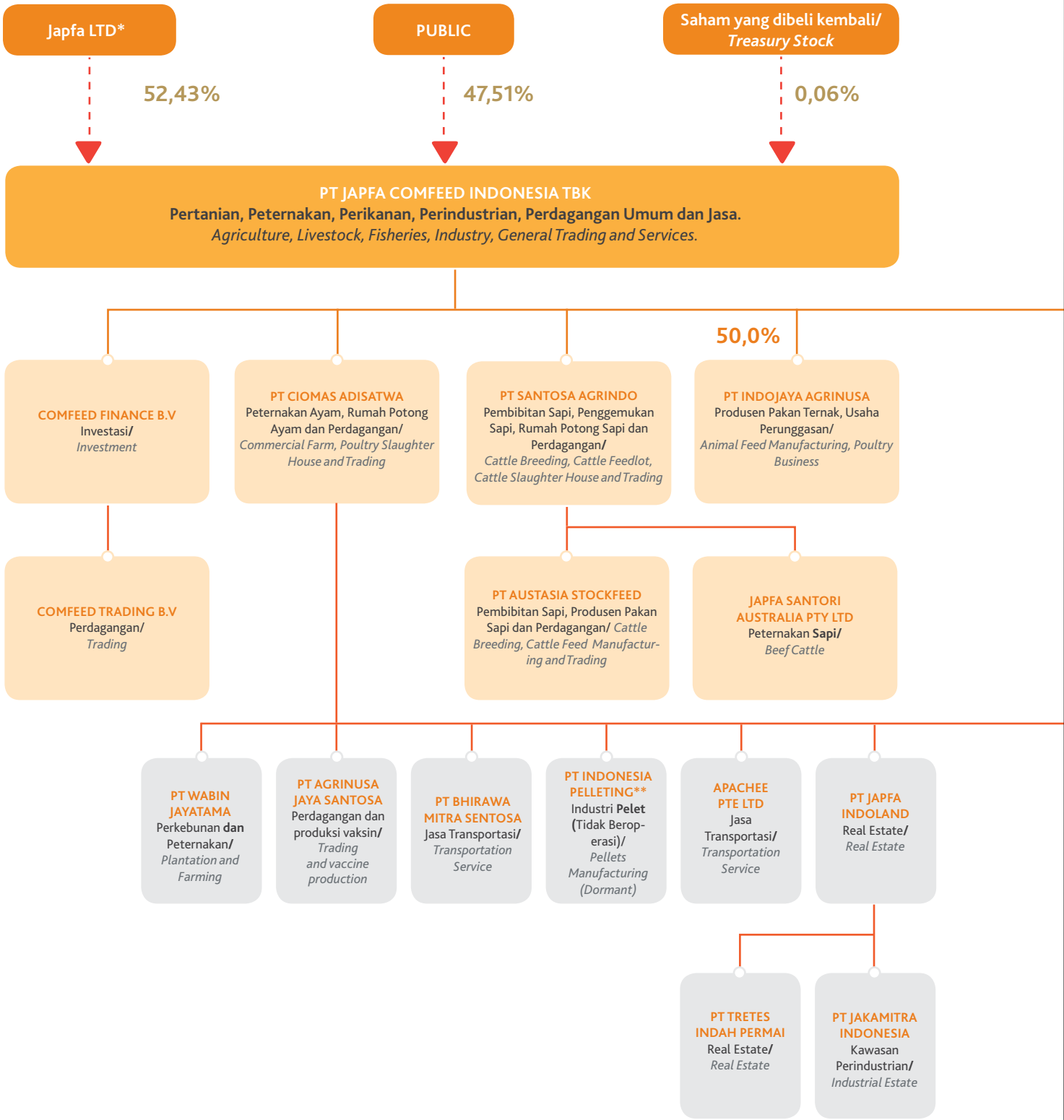
Entitas Anak PT Japfa Indoland/*Subsidiary of PT Japfa Indoland*

Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estate/ *Real Estate*	100,00%	1995	8.063	7.601
PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estate / *Real Estate*	100,00%	2010	807.019	734.196

Entitas Anak PT Vaksindo Satwa Nusantara/*Subsidiary of PT Vaksindo Satwa Nusantara*

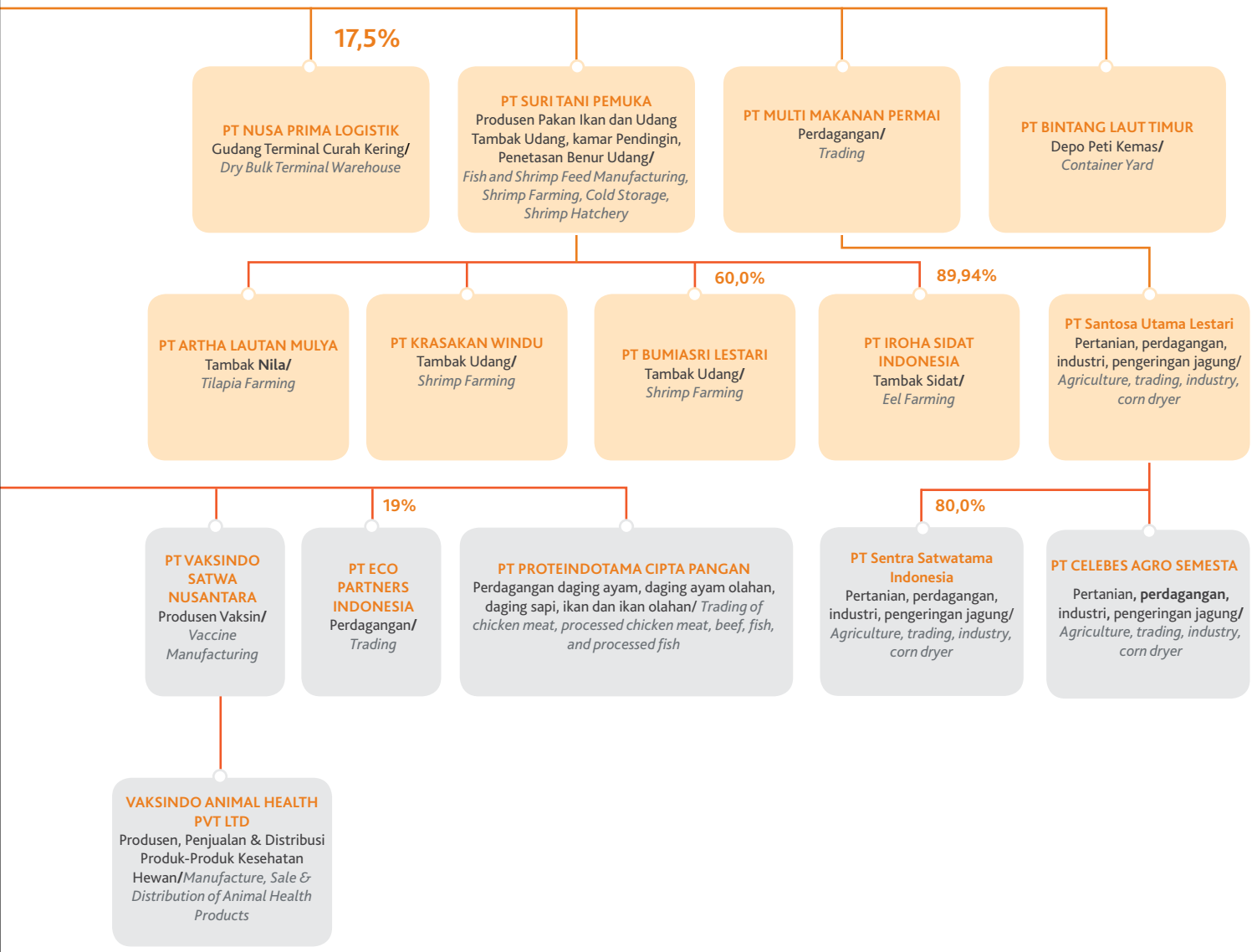
Nama Perusahaan *Company Name*	Domisili *Domicile*	Bidang Usaha *Nature of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownerships*	Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset *Total Asset* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
					2019	2018
Vaksindo Animal Health PVT LTD	India	Produksi vaksin/ *Vaccine Production*	100,00%	2018	224	-

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure



1. *) JAPFA Ltd adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura, 71,91% saham JAPFA Ltd dimiliki oleh Keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Almh. Ibu Carla Widjaja Santosa.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi.

1. *) JAPFA Ltd is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), 71.91% of JAPFA Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs.Carla Widjaja Santosa.
2. Subsidiaries with 99.00% ownership or above, unless otherwise stated.
3. **) Dormant.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Professional Institutions Supporting the Company

Lembaga Pemeringkat Efek
Rating Agency

1. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
2. Fitch Ratings Singapore Pte Ltd
   One Raffles Quay #22-11
   South Tower #22-11
   Singapore 048583
3. Standard & Poor's
   12 Marina Boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Jalan Jenderal Sudirman, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
Tel: (62 21) 528 95000

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 3,
Jakarta 11140
Tel: (62 21) 634 5668
Fax: (62 21) 634 5666
Email: christina@notarischristina.com

Informasi pada *Website* Perseroan
Information on Company Website

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://www.japfacomfeed.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perseroan.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8/POJK.04/2015 on Issuer or Listed Company, the Company has provided a website that can easily be accessed by all stakeholders at https://www.japfacomfeed.co.id. The existence of the website constitutes part of the Company's information transparency to enable all stakeholders to obtain various information related to the Company.

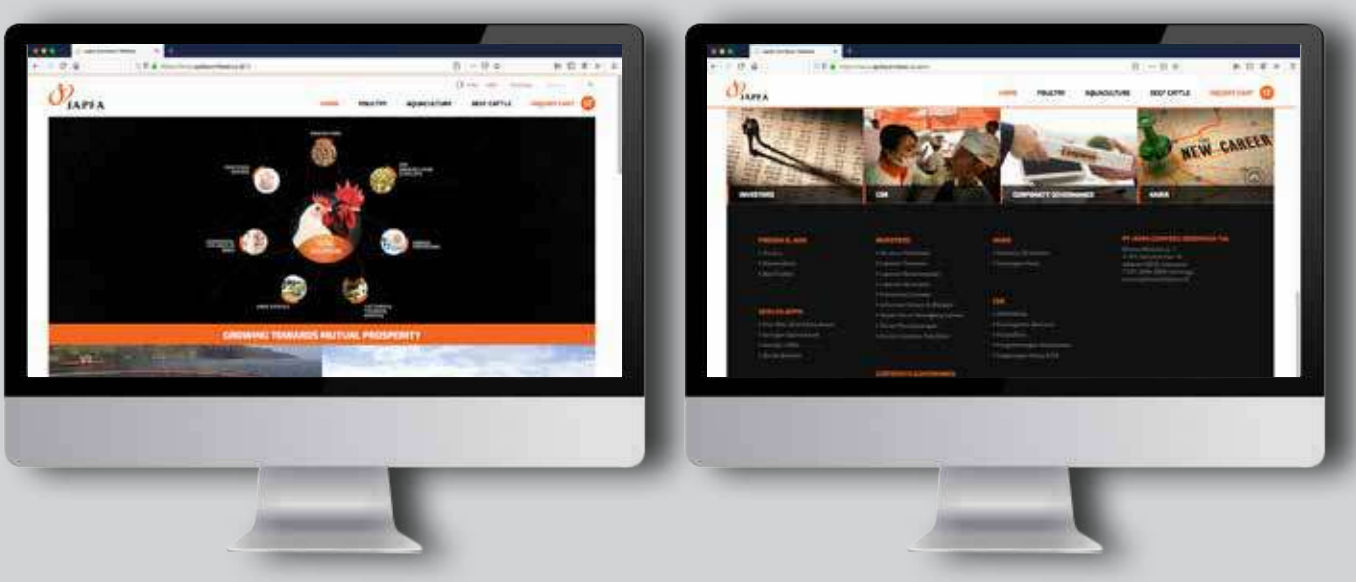
Situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi, antara lain Profil Perseroan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham, Kode Etik, RUPS, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan, Presentasi Investor, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan Pedoman Komite. Seluruh informasi tersebut tersaji dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The Company's website presents various information, including the Company Profile, Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles, Shareholders, Code of Conduct, General Meeting of Shareholders, Financial Statement, Presentation to Investors, Board of Commissioners' and Board of Directors' Manuals and Committee Manual. All of the information is available in Indonesian and English.

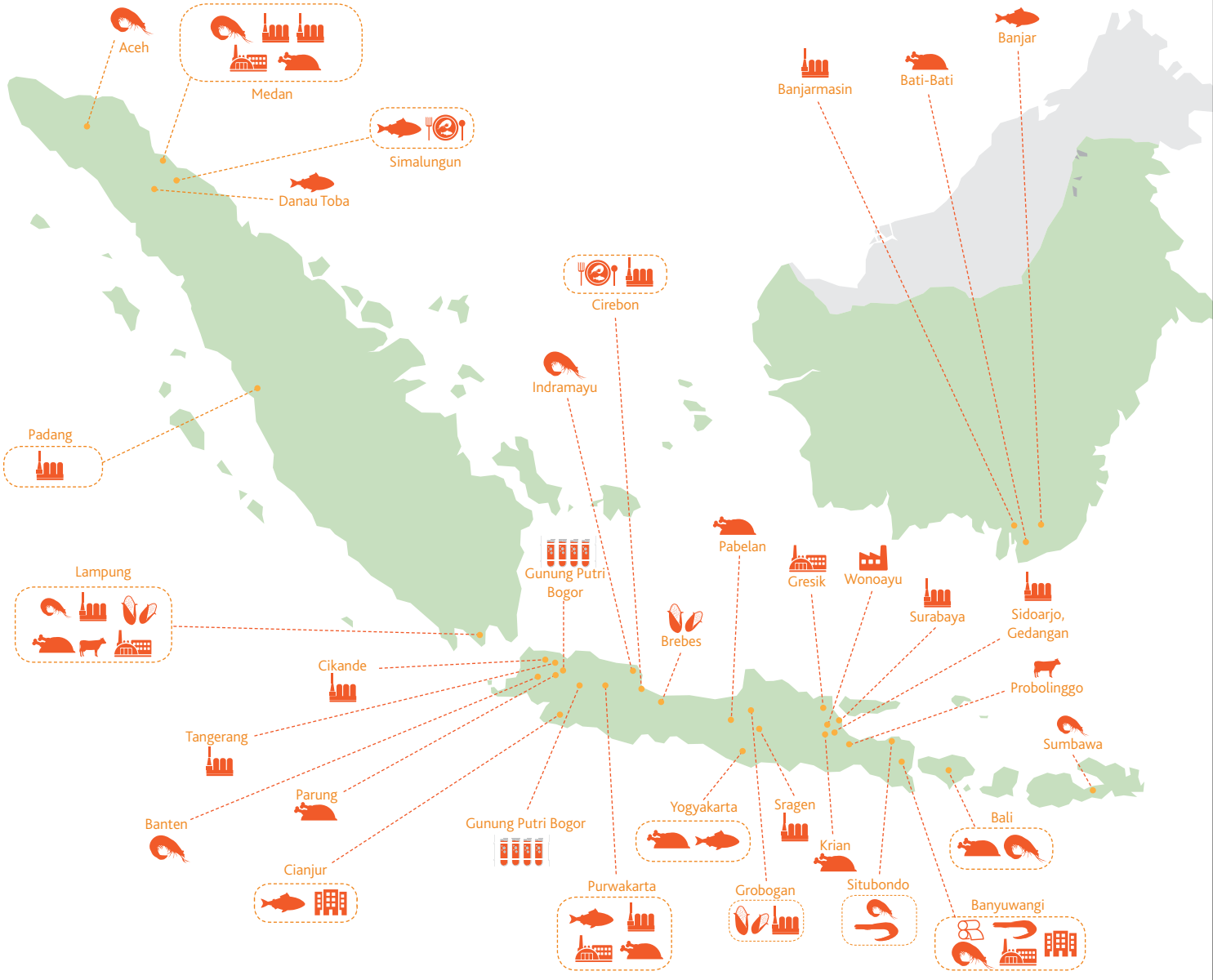
Selain itu, situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbarui secara berkala.

The Company's website also presents information about Company's products and services. Informations on the website are regularly updated.

www.japfacomfeed.co.id



Wilayah Operasional Perseroan
Company's Operational Areas



	Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan (2), Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makassar.
	Rumah Potong Ayam *Slaughterhouse*	Medan, Lampung, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Salatiga), Bali, Makassar, Yogyakarta, Krian (Sidoarjo), Bati-Bati (Banjarmasin), Magelang.
	Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Lampung, Brebes, Grobogan, Gowa, Parepare.
	Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung, Probolinggo.
	Pabrik Pakan Ikan dan Pakan Udang *Aqua Feedmills*	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.



	Tambak Udang dan Pembibitan *Shrimp Ponds and Hatcheries*	Bireun Pidie Jaya-Aceh, Canti-Lampung, Carita, Anyer, Indramayu, Situbondo, Banyuwangi, Singaraja-Bali, Negara-Bali, Sumbawa, dan Makassar.
	Tambak Ikan dan Pembibitan *Fish Farming and Hatcheries*	Tigaras dan Tambun Raya (Danau Toba-Simalungun), Tanah Jawa-Simalungun, Cianjur, Purwakarta, Sleman, Banjar dan Tanah Laut (Kalsel).
	Pengolahan Hasil Ikan dan Udang *Fish and Shrimp Processing Unit*	Janggir Leto-Simalungun, Cirebon.
	Pusat Riset *Aquaculture* *Aquaculture Research Center*	Cianjur, Banyuwangi.
	Tambak Sidat *Eel Farming*	Banyuwangi, Situbondo.
	Pengolahan Sidat *Eel Processing*	Banyuwangi
	Pabrik Karung Plastik *Aqua Feedmills*	Wonoayu-Sidoarjo.
	Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factory*	Gunung Putri Bogor

FARM PBD and HATCHERY PBD-JAPFA



	FARM PBD-JAPFA	Bandar Masilam (1,2,3), Kabanjahe, Talun Kenas, Pekanbaru (1,2,3), Jambi, Padang (1,2), Palembang (1,2,3), GP Palembang, Gisting, Campang, GP Lampung, Serang, Bogor, Nagrak (1,2), Parungkuda, Pamuruyan, Klapanunggal (1,2), Nyalindung, Jampang Tengah, Citapen, Darangdan, Dawuhan Sengon, Kertasari, Pawenang, Neglasari, GP Wanayasa (1,2,3,4), GP Bojong, Cipeundeuy, Subang (1,2,3), Pengandaran, Pemalang, Wonosegoro, Pati, Ngaringan, Tuntang, Rembang, Jombang, GP G.Kawi, Dampit, GP Tutur, GP Tutur Pasuruan, Sukodermo, Pucangsari, Toyomarto, Lebakrejo, Sekargadung, Grati (1,2,3,4), Wongsorejo/Banyuwangi, Bali (Pupuan 1,2), Ambawang, Toho, Banjarbaru, Samarinda Tambangulang (Bati-bati), Makassar (1,2,3), Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*



	HATCHERY PBD-JAPFA	Htc. Aceh, Htc. Medan, Htc. Bandar Masilam, Htc. Padang, Htc. Pekanbaru, Htc. Kepri, Htc.Jambi, Htc. Palembang, Htc.Sukajawa/Lampung, Htc. Kronjo, Htc. Cicurug, Htc. Wanayasa, Htc. Subang, Htc. Garut, Htc. Tengaran, Htc. Kediri, Htc. Wonorejo, Htc. Bali (1,2), Htc. Lombok, Htc. Pangkalan Lada, Htc. Pontianak, Htc. Bati-bati/ Banjarbaru, Htc. Samarinda, Htc. Makassar, Htc. Palu, Htc. Manado.

PBD: *Poultry Breeding Division*



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sejalan dengan upaya untuk mencapai target bisnis yang sudah ditetapkan maka perlu untuk memastikan adanya pemenuhan SDM yang dibutuhkan secara efektif. Pemenuhan ini terutama untuk mengisi posisi-posisi kritikal di Kantor Pusat dan Entitas Anak Perusahaan dengan tetap mengacu kepada strategi Perseroan.

Pola pengelolaan dan pengembangan SDM Perseroan berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil (*Result Orientation*), mengedepankan kerja tim (*Team Focus*) serta berwawasan luas (*Global View*). Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi dasar dalam program pengembangan dan pengelolaan karyawan Perseroan.

To advice the Company's targets, it is necessary to ensure that human resources (HR) requirements are met. This is crucial to filling critical positions at the Head Office and subsidiaries in line with the Company's strategy.

The Company's HR management and development strategy is based on 3 (three) core competencies, namely Result Orientation, Team Focus and Global View. These three core competencies become the basis for Company's HR development and management programme.

Strategi dan Target Pengelolaan SDM 2019

Untuk terus bertumbuh lebih pesat, Perseroan menyadari betul pentingnya SDM yang profesional dan berkualitas dalam menunjang setiap proses bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berperan aktif dalam proses persiapan SDM sesuai dengan kebutuhan dan tantangan bisnis yang ada. Hal ini dilakukan dengan penguatan dan pengembangan organisasi, sistem informasi SDM, manajemen kinerja, manajemen talenta, sistem rekrutmen, kompensasi dan manfaat, karir, *Employee Engagement*, serta kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.

HR Management Strategy and Target 2019

To be able to maintain its rapid growth, the Company recognises the importance of professional and high quality HR to support every business process of the Company. For this reason, the Company takes an active role in managing processes HR based existing need and business challenges. The Company plays this role by strengthening and developing HR organization, information systems, performance management, talent management, recruitment systems, compensation and benefits, careers, Employee Engagement and HR competency through continuous education and training.

Perseroan tetap menunjukkan komitmennya untuk terus menjadi perusahaan agribisnis terkemuka melalui penerapan kerangka pengelolaan SDM untuk menciptakan kualitas produk dan kinerja yang semakin baik.

Pada tahun 2019, beberapa program yang dilakukan dalam pengelolaan SDM di Perseroan antara lain:

The Company shows its commitment to maintaining its position as a leading agribusiness company by implementing HR management framework that supports the creation of quality products and better performance.

Some of the HR activities conducted by the Company in 2019 include:

Bidang/*Area*	Program Kerja/*Work Programme*	Realisasi/ *Realisation*
Employee Engagement	- Kejuaran Tenis Meja Antar Karyawan/ *Employee Table Tennis Competition* - Kejuaran Catur Beregu Antar Karyawan/ *Employee Team Chess Competition* - Temu Koperasi Karyawan/ *Employee Cooperatives Gathering* - Perayaan Kemerdekaan RI/ *Indonesian Independence Day Celeberation* - Donor Darah/ *Blood Donor* - *Welcoming New Employee* - Pelatihan Pra Pensiun/ *Pre-retirement training* - JAPFA *Conversation* - Penerbitan Media Komunikasi Internal/ *Internal Communication Media*	Terlaksana/ *Done*
HC Information System	- *Go live*-nya SAP HCM di Divisi Breeding/ *Go Live SAP HCM in Breeding Division* - JSRS (JAPFA *Sustainability Reporting System*) - JPS (JAPFA *Performance System*) - Digitisasi pengelolaan SDM lainnya/ *Other Digitisation of HR management*	Terlaksana/ *Done*
Hubungan Industrial	- *Industrial Relations Forum* - Konsultasi Terkait Ketenagakerjaan/ *Consultation on Employment* - Pendampingan sertifikasi kompetensi SDM/ *Mentoring for HR competency certification*	Terlaksana/ *Done*
SMK3/OHS	- Pelatihan-pelatihan terkait K3/ *Training on Occupational Health and Safety (OHS)* - Pendampingan sertifikasi SMK3/ *Mentoring on OHS* - Audit Internal SMK3/ *OHS Internal Audit* - Sertifikasi kompetensi terkait K3/ *Competency Certification on OHS*	Terlaksana/ *Done*
Lingkungan Hidup/*Environment*	- Pendampingan PROPER/ *Mentoring on PROPER* - Pendampingan sertifikasi ISO 14001:2015/ *Mentoring on ISO 14001:2015 Certification* - Audit Internal PROPER/ *PROPER Internal Audit* - Audit Internal ISO 14001:2015/ *ISO 14001:2015 Internal Audit* - Pelatihan-pelatihan terkait Lingkungan Hidup/ *Training on Environment*	Terlaksana/ *Done*
Pengembangan Kompetensi/ *Competency Development*	- Berjenjang/ *In stages* - Reguler/ *Regular* - Eksternal Training/ *External Training*	Terlaksana/ *Done*

Human Capital Information System

Insiatif pengembangan *Human Capital Information System* berbasis SAP *Human Capital Management* (HCM) yang digagas sejak tahun 2016 telah memasuki bagian akhir di tahun 2019 yang ditandai dengan *go live*-nya SAP HCM di Divisi Breeding. Dengan demikian, seluruh Divisi dan Unit Usaha Perseroan telah mengeimplementasikan SAP HCM.

Dengan telah selesainya seluruh tahapan implementasi SAP HCM diharapkan manajemen SDM Perseroan menjadi lebih terkelola secara baik dan terintegrasi antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Selain itu, sistem yang terintegrasi ini sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara *real time processing* dan akurat.

Di samping implementasi SAP HCM, tahun 2019 Perseroan juga melakukan digitisasi pengelolaan SDM. Beberapa proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini sudah dilakukan dengan bantuan sistem dan aplikasi yang dibangun sesuai tujuan Perseroan. Dengan program digitisasi ini diharapkan pekerjaan Divisi SDM tidak lagi banyak disibukkan oleh urusan administratif sehingga dapat lebih fokus pada hal-hal yang bersifat strategis.

Human Capital Information System

Upon embarking on the Company's initiative for Human Capital Information System development based on SAP Human Capital Management (HCM) in 2016, has entered its final part at the end of 2019 which was marked with Breeding Division SAP HCM Go-Live. With that all divisions and business units of the Company have fully implemented SAP HCM.

With the completion of all stages of SAP HCM implementation, it is expected that the Company's HR management will be better managed and integrated between one activity and another. In addition, this integrated system is very useful for obtaining information accurately in terms of real time processing.

Aside from the SAP HCM, the Company also conducted digitised HR management. Processes that we previously did manually can now be done using the system and applications in line with the Company's goal. With this digitised programme, the HR Division can better focus on strategic rather than administrative tasks.

Sumber Daya Manusia merupakan aset yang tak ternilai bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas SDMnya melalui program-program pengembangan.

Human resources are a valuable asset for the Company. That's why the Company regularly enhances the quality of its human resources by conducting development programmes.



JAPFA *Conversation*

Keberhasilan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh pemahaman dari setiap karyawannya terhadap strategi yang telah disusun oleh manajemen. Setiap karyawan harus menterjemahkan strategi tersebut dari sudut pandang yang sama. Hambatan yang sering terjadi adalah setiap karyawan menterjemahkan strategi yang diterapkan oleh manajemen secara berbeda-beda berdasarkan persepsi masing-masing.

Agar seluruh karyawan Perseroan memiliki kesamaan dalam menerjemahkan strategi sekaligus untuk menjaga ikatan serta menghilangkan jarak, menumbuhkan komunikasi terbuka dan pemberdayaan antara atasan dan bawahan, Perseroan memiliki program yang dinamakan JAPFA *Conversation*. Program ini merupakan program komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara berkala di tingkat korporat, divisi dan departemen.

Koordinasi ini menjadi sangat penting untuk menyelaraskan program pengembangan dan meningkatkan kontribusi akan misi, strategi dan tujuan Perseroan.

JAPFA Conversation

A company's success depends on the understanding of each and every employee on the management's formulated strategy. Every employee must translate this strategy with the same perspective. The challenges that often take place is that every employee interprets the management's strategy differently based on his or her own perception.

The Company conducts JAPFA Conversation to align every employee to have the same interpretation of the strategy, strengthen relationships, fill gaps and develop open communication between the management and the employees, while also empowering the latter. This programme is a communication and coordination one carried out regularly at the corporate, division and department levels.

This initiative is very important to harmonise development programmes and increase contributions to the fulfilment of the Company's mission, strategy and objectives.

JAPFA *Sustainability Reporting System*

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung tercapainya resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menetapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 yang berisi 17 sasaran terkait aspek kehidupan berkelanjutan untuk mengatasi berbagai permasalahan global.

Untuk memastikan bahwa sasaran SDGs tercapai, beberapa negara telah menerapkan regulasi untuk implementasi program SDGs, seperti Singapura yang mulai mewajibkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX) untuk mempublikasikan laporan berkelanjutan/*sustainability report*. Hal ini kemudian diikuti juga oleh Indonesia melalui Peraturan OJK nomor 51 tahun 2017 tentang keuangan berkelanjutan dimana setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia (IDX) harus menerbitkan laporan keberlanjutan mulai tahun 2020.

JAPFA Sustainability Reporting System

The Company is highly committed to supporting the achievement of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDG) for 2030, which set up 17 sustainable goals to overcome various global issues.

To ensure the achievement of the SDG goals, some countries have introduced regulations for the implementation of the SDG programme. For instance, Singapore requires all companies listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) to publish sustainability report. Indonesia has followed suit by issuing OJK Regulation number 51, 2017 on financial sustainability that obligates every company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to issue sustainability report in 2020.

Besarnya cakupan operasional Perseroan merupakan tantangan tersendiri untuk menghadirkan data yang akurat sehingga langkah selanjutnya adalah penerapan sistem pelaporan berbasis jaringan yaitu JAPFA *Sustainability Reporting System* (JSRS). JSRS ini bentuk pelaksanaan dari SDGs No. 9 mengenai Industri Inovasi dan Infrastruktur. Di dalam JSRS berisi fasilitas pelaporan dan konsolidasi berbagai data mulai dari data Lingkungan, K3 dan Ketenagakerjaan.

Kehadiran JSRS sejatinya tidak hanya sebagai sarana pelaporan data, namun dapat juga digunakan sebagai alat analisis untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan bagi unit dan divisi pengguna JSRS.

As the Company's operation covers a large area, the Company is facing a challenge in presenting accurate data. For this reason, it is applying a web-based reporting system, the JAPFA Sustainability Reporting System (JSRS), which helps to meet the requirements of SDG Number 9 on Industrial Innovation and Infrastructure. JSRS serves as platform for the reporting and consolidation of environmental, OHS and Employment.

It is also an analysis tool for sustainable improvement and development in units and divisions that use the system.

Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan meyakini bahwa untuk memiliki keunggulan yang kompetitif, SDM yang dimiliki harus berbekal keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan, baik untuk mendukung strategi dan sasaran bisnis saat ini maupun masa yang akan datang. Untuk itu, pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan Perseroan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Program Berjenjang bagi masing-masing level jabatan, Program Reguler dan program yang dilaksanakan oleh pihak ketiga (*external training*).

Program Berjenjang terbagi dalam 3 level, yaitu :

1. *Foundation Programme* (FP)
   Program ini ditujukan untuk *junior management*, dilaksanakan selama 28 jam pelatihan dan terdiri dari 4 modul. Program ini berisikan materi pengenalan prinsip-prinsip manajemen, kepemimpinan, pengetahuan lintas fungsional dan pola pikir perubahan.

2. *Middle Management Programme* (MMP)
   Program ini ditujukan bagi karyawan tingkat *middle management,* dilaksanakan di kelas selama 210 jam pelatihan yang terdiri dari 5 modul. Tujuan dari program ini adalah untuk memperkuat dalam mengambil tanggung jawab di tingkat manajerial, dengan memperluas pengetahuan untuk menjadi bekal bagi karyawan dalam menghadapi dan menangani tantangan yang semakin besar.

3. *Senior Management Programme* (SMP)
   Program ini ditujukan bagi karyawan tingkat *senior management* untuk meningkatkan kemampuan berpikir secara strategis, menganalisis lingkungan persaingan bisnis,

Competency Development Programmes

To maintain its competitiveness, the Company believes it must have HR with the required skills and competencies both for supporting the strategy and current, as well as, future business objectives. For this reason, competency development at the Company uses an integrated approach that takes into account the needs of each employee, the organization and short-term as well as long term business objectives.

The Company's HR development programme consists of 3 types, i.e. Tiered Programme for various positions, Regular Programme and third-party programme or external training.

Tiered Programme comprises 3 levels, including:

1. *Foundation Programme (FP)*
   This programme targets junior management staff and is conducted in 28 training hours that consists of 4 modules. It contains materials for management principle introduction, leadership, inter-functional knowledge and building thought processes.

2. *Middle Management Programme (MMP)*
   This programme targets middle management staff and offers 210-hour training in classroom that consists of 5 modules. It aims to prepare management-level employees by equipping them with greater knowledge to face and deal with growing challenges.

3. Senior Management Programme (SMP)
   This programme targets senior management staff to equip them with the ability to think strategically, analyse competitive business environment, implement market

serta menempatkan dan memperkuat posisi pasar. *Senior Management Program* dilaksanakan selama 126 jam pelatihan yang terdiri dari 4 *Cluster*:
Cluster 1: Business Acumen and Financial Intelligence;
Cluster 2: Strategic Thinking and Execution;
Cluster 3: Driving Innovation and Change;
Cluster 4: Personal Leadership and Influence;
Program SMP ini diselenggarakan dari tahun 2019 (*Cluster* 1 dan 2) sampai tahun 2020 (*Cluster* 3 dan 4).

positioning and strengthen the Company's market position. This Senior Management Programme offers 126 hours training and consists of 4 Clusters:
Cluster 1: Business Acumen and Financial Intelligence;
Cluster 2: Strategic Thinking and Execution;
Cluster 3: Driving Innovation and Change;
Cluster 4: Personal Leadership and Influence;
SMP programme is held from 2019 (Cluster 1 and 2) until 2020 (Cluster 3 and 4).

Pada tahun 2019, pelaksanakan Program Berjenjang adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company conducted the following Tiered Programmes:

Jenis Program Pelatihan/ *Types of Training Programme*	Jumlah Peserta/ *Number of Participants*
Foundation Programme (FP)	370
Middle Management Programme (MMP)	172
Senior Management Programme (SMP)	63

Di samping program tersebut, Perseroan juga memiliki Program Reguler yang dilaksanakan dengan modul bersifat umum yang bisa diikuti oleh karyawan lintas golongan jabatan, antara lain:
- Modul Peningkatan Kualitas dan Produktivitas, seperti 5S, Gemba Kaizen, K3 Dasar, K3 Lanjutan, SMK3, HIRADC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 dan Total Productive Maintenance (TPM).
- Modul Membangun Mentalitas Individu Karyawan, seperti Positive Mental Attitude Building (PMAB) dan Excellent Communication serta modul-modul lainnya
- Modul Keterampilan Individu, seperti Problem Analysis and Decision Choice (PADC), Presentasi Efektif serta modul-modul lainnya.
- Modul Elektif, Perseroan menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris dan Microsoft Office.
- Modul Pelatihan Teknikal, Perseroan juga melaksanakan program pelatihan teknikal, antara lain di Divisi Poultry, seperti segmen *Poultry Breeding, Commercial Farm, Vaksindo* dan *Aquaculture.*
- Modul Pelatihan Pra Pensiun, Perseroan mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan memberikan pembekalan kesiapan mentalitas, kesehatan, keuangan, dan usaha mandiri.

In addition to this programme, the Company has also Regular Programmes based on a general module for inter-position employee levels, including:
- Quality and Productivity Improvement Modules, such as 5S, Gemba Kaizen, Basic OHS, Advanced OHS, SMK3, HIRADC, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2005 and Total Productive Maintenance (TPM).
- Employee's Individual Mentality Development Modules, such as Positive Mental Attitude Building (PMAB) and Excellent Communication, and other modules.
- Individual Skill Modules, such as Problem Analysis and Decision Choice (PADC), Effective Presentation and other modules.
- Elective Modules, the Company provides English and Microsoft Office training.
- Technical Training Modules, the Company also provides technical training programmes, among others at the Poultry Division such as Poultry Breeding, Commercial Farm, Vaksindo and Aquaculture.
- Pre-Retirement Training Modules, the Company prepares employees who will enter retirement by ensuring their readiness through mental, health, financial and entrepreneurship training.

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Perseroan juga mengirim para karyawannya untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak luar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

In addition to the above training, the Company also sends employees for courses conducted by external parties both in Indonesia and overseas.

Investasi Pengembangan SDM

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan tidak ragu untuk melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Investment in HR Development

The Company is highly committed to continue increasing the competency and capacity of its employees. This commitment is in line with its long-term strategy in facing increasingly complex global challenges. For this reason, the Company continue invests in employee competency development programmes.

Rencana HR ke Depan

Keberlanjutan usaha JAPFA akan sangat ditentukan oleh kesiapan SDM yang dimiliki Perseroan. Untuk itu, Corporate HR Division akan terus memberikan dukungan yang optimal terhadap rencana dan strategi Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Strategi sumber daya manusia (SDM) yang dikembangkan Corporate HR Division adalah "Untuk selalu memiliki orang-orang hebat untuk memimpin JAPFA". Untuk itu, Corporate HR telah mengembangkan HR *value proposition* yang diwujudkan melalui tiga pilar, yaitu Mempertahankan Karyawan, Mendorong Kinerja, dan Mempertahankan Masa Depan Bersama.

Dalam menerapkan strategi tersebut, Corporate HR melakukan kerjasama yang erat dengan seluruh Divisi, untuk membantu Divisi meraih kinerja yang lebih baik lagi. Salah satu fokus Corporate HR selama ini adalah menanamkan 7 nilai-nilai karyawan di JAPFA, dikenal sebagai "DOLPHIN", yang mendukung semua yang kami lakukan dalam mencapai visi, yaitu "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama".

Future HR Plans

JAPFA's business sustainability will be highly determined by the readiness of the Company's human resources. For this reason, the Corporate HR Division will continue to provide optimal support for the Company's plans and strategies to achieve sustainable business growth.

The human resource strategy developed by the Corporate HR Division is "To always have good people to lead JAPFA". To that end, Corporate HR has developed an HR value proposition that is realized through three pillars, namely Retain Employees, Drive Performance and Sustain Our Future.

In implementing this strategy, Corporate HR collaborate closely with all Divisions, to help the Division achieve even better performance. One of the focuses of Corporate HR is embedding 7 employee values at JAPFA, known as "DOLPHIN", which supports everything we do in achieving our vision, which is "Growing Towards Mutual Prosperity".

Statistik Karyawan

Pada akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 27.972 karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 24.996 karyawan. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional dan strategi Perseroan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil SDM pada tahun 2019 dan perbandingannya dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Employee Statistics

As of end 2019, the number of employees reached 27,972, an increase compared to 24,996 employees in 2018. The employee's growth both in terms of quantity and quality follows the Company's operational business needs and strategy. The HR profile in 2019 and its comparison with that in 2018 is elaborated as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan *Level of Education*	2019		2018	
	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*
Pasca Sarjana/ *Postgraduate*	177	0,6%	151	0,6%
Sarjana/ *Bachelor Degree*	6.724	24,1%	5.547	22,2%
Sarjana Muda/ *Diploma*	1.626	5,8%	1.403	5,6%
Setingkat SMU/ *Senior High School*	19.445	69,5%	17.895	71,6%
Jumlah/ *Total*	27.972	100,0%	24.996	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Rentang Usia *Age Level*	2019		2018	
	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*
>50 tahun/ *years*	1.840	6,6%	1.916	7,7%
>40 - <50 tahun/ *years*	6.012	21,5%	5.748	23,0%
>30 - <40 tahun/ *years*	9.858	35,2%	8.099	32,4%
>20 - <30 tahun/ *years*	10.262	36,7%	9.233	36,9%
Jumlah/ *Total*	27.972	100,0%	24.996	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition By Position

Level Jabatan *Level*	2019		2018	
	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase/ *Percentage*
Manajemen Tingkat Atas dan Senior/ *Top and Senior Management*	164	0,6%	164	0,7%
Manajemen Tingkat Menengah/ *Middle Management*	1.123	4,0%	1.039	4,1%
Manajemen Junior/ *Junior Management*	7.069	25,3%	6.304	25,2%
Operator/ *Operator*	19.616	70,1%	17.489	70,0%
Jumlah/ *Total*	27.972	100,0%	24.996	100,0%



Teknologi Informasi
Information Technology

The Art of ***Possibility***

Bagi JAPFA, perkembangan dan inovasi teknologi mengijinkan kami untuk benar-benar menghargai *the art of possibility*. JAPFA meneruskan komitmen-nya untuk terus mencari cara untuk memanfaatkan teknologi untuk terus tumbuh dan berkembang. Kami terus menanamkan rasa paranoid yang sehat untuk memastikan bahwa kami terus menuai manfaat-manfaat dari keberadaan teknologi matang dan yang sudah terbukti.

Meneruskan inisiatif strategis dan jangka panjang kami untuk mengkonsolidasikan sistem ERP Perseroan, tahun ini kami berhasil membawa masuk Unit Usaha Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan kami ke dalam *platform* ERP inti kami. Kesuksesan ini mengijinkan kami untuk terus memperkuat platform inti kami, yang mengijinkan kami untuk memenuhi komitmen kami terhadap efisiensi kinerja operasional dan finansial kami.

Di Operasi Budidaya Udang, kami meluncurkan sistem bertaraf komersial yang memfasilitasi kegiatan operasional kami di area produksi, pengendalian mutu, dan penjualan, dengan menghubungkan kegiatan operasional dan informasi di seluruh pusat operasi induk udang dan benur kami. Aplikasi yang tersentralisasi, terintegrasi, dan berbasis mobile serta web ini meingintegrasikan seluruh data produksi, mutu, penjualan, dan pengiriman udang induk, nauplii, dan benur di seluruh unit operasional kami, demi menciptakan visibilitas dan penelusuran data untuk semua kinerja dan kualitas benur kami secara menyeluruh.

To us at JAPFA, technological innovation and advancement enable us to truly appreciate the art of possibility. JAPFA continues its commitment to look for ways to harness technology for growth in a sensible way. We continue to be "healthily paranoid" to ensure that we reap the benefits of mature technology without putting us on a bleeding edge.

Continuing our multi-years strategic ERP consolidation initiative, we successfully brought in our Animal Health and Livestock Equipment Business Unit on to our core ERP platform this year. This further strengthens our core capabilities, allowing us to deliver on our commitment to operational and financial effectiveness and transparency.

In our Aquaculture's Shrimp Breeding Operation, we launched our first "commercial grade" shrimp breeding production, quality control, and sales information system that connects operation and data across our Broodstock and Nauplii Centers. It is a centrally integrated mobile and web-based application, which captures and provides analysis and traceability of our Production, Quality, Sales, and Delivery data that creates an end-to-end visibility and traceability into our Shrimp Breeding Division's finished products' performance and quality.

Kami menerapkan sistem pengaturan pemberangkatan anak ayam umur sehari (DOC) yang kami beri nama *Japfa Vehicle Optimization System*. Sistem ini mengatur perencanaan dan operasional pemberangkatan DOC berdasarkan rute pengiriman, kesiapan, dan ketersediaan *Chick Van*, sehingga DOC kami dapat dikirim dan diterima oleh pelanggan dalam kondisi prima dan waktu yang sesingkat-singkatnya.

We also implemented a Day-Old-Chick (DOC) delivery management system that we called Japfa Vehicle Optimization System. This system allows us to plan and manage our DOC departure based on delivery route, DOC readiness, and availability of our Chick Van. As such, this system ensures that our DOC arrive at their destinations within the shortest possible time and with quality.

Usaha kami untuk terus memperbaharui dan mengembangkan efektifitas dan kinerja kerja operasional dengan cara digitisasi, juga kami sertakan dengan usaha-usaha untuk memastikan data-data yang sudah terkumpul dapat di ubah menjadi informasi dan lalu sebagai *business insights* yang memberikan nilai berharga bagi kami. Dalam pelaksanaan-nya, kami percaya bahwa cara yang terbaik dalam pembuatan keputusan bisnis yang efektif dan efisien adalah dengan menyediakan data-data yang relevan tersebut ke tim analisa data dan pembuat keputusan di mana saja dan kapan-pun. Kami ingin agar tim analisa data dan pembuat keputusan kami memiliki keyakinan penuh akan integritas data yang ada untuk dapat menganalisa, mengartikan, dan menjelaskan data-data tersebut dengan baik. Tahun ini kami meningkatkan usaha kami untuk meluncurkan berbagai laporan dan *dashboards* yang menguatkan basis kami dalam menciptakan kultur kerja berbasis data yang lebih berkesinambungan lagi.

In addition to our efforts to improve our operational effectiveness by means of digitization, we also spent equally amount of efforts on ensuring our captured data turns into information and information turns into valuable insights. In doing so, we believe that the best way into an effective and efficient decision making is to democratize our data and put them into the hands of our data analyst team and decision makers anywhere, anytime. We want our data analyst team and decision makers to have the full confident in the integrity of their data, thus allowing them to analyze, interpret, and converse their findings better. This year, we stepped up our effort in rolling out more automated dashboards and reports to pave the way for a more sustainable data-driven culture we set ourselves to be.

Sementara itu, komitmen kami terhadap pelaksanaan proyek digital yang prima melalui Metodologi Manajemen Proyek Digital JAPFA juga membuahkan hasil yang baik dan penggunaannya juga terus meningkat di seluruh perusahaan. Pencapaian Ini memungkinkan Perseroan untuk menciptakan kemampuan yang sama atas pelaksanaan proyek digital Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengkaji pelaksanaannya tahun depan dan seterusnya.

In the meantime, our commitment to Digital Project Excellences through the adoption of JAPFA Digital Project Management Methodology gained quite significant traction and yielded fruitful results across the Company. This commitment allows the Company to level our organization capabilities to deliver good project results across the Company. We will continue to enforce and evaluate the adoption of this initiative next year and in the continuous future.

Menghargai secara utuh *the art of possibility*, mengijinkan kami untuk mengubah cara pikir dan kerja kami dari "dunia yang penuh dengan limitasi" ke "dunia yang penuh dengan kesempatan yang tak terbatas." Perseroan mengakui bahwa nilai usulan dan komitmen untuk tetap melanjutkan investasi dalam bidang ini akan memperkuat posisi Perseroan menjadi penyumbang utama bagi industri sektor *agri-food* di negara ini.

Appreciating the art of possibility, allows us to shift our mindset and action, away from "the world of limitation" into "the world of endless opportunities." The Company recognizes this value proposition and is committed to continuing to invest in initiatives that strengthen the Company's position to be a major contributor to the agri-food sector industry in the country.



04





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Industri/
Industry Overview 82
Tinjauan Per Segmen Usaha/
Business Segment Review 84
Tinjauan Keuangan/
Financial Review 98



Tinjauan Industri
Industry Overview

Kondisi Perekonomian 2019

Perekonomian global tahun 2019 belum menunjukan tanda-tanda adanya perbaikan. Ancaman resesi ekonomi terjadi akibat eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta ketegangan konflik geopolitik yang terjadi berbagai belahan dunia, seperti Brexit dI Inggris, demo anti pemerintah di Hong Kong dan krisis di Timur Tengah. Selain itu, faktor internal di sejumlah negara juga menjadi penyebab, antara lain sektor manufaktur yang menurun drastis dan tingkat pengangguran yang tinggi.

Ketidakpastian pasar keuangan global juga berlanjut dan mendorong pergeseran penempatan dana global ke aset yang dianggap aman seperti obligasi pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Dinamika ekonomi global tersebut perlu dipertimbangkan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga arus masuk modal asing sebagai penopang stabilitas eksternal.

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia tetap mampu menjaga kesehatan fundamental ekonomi. Hal ini ditunjukan dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,02% di tahun 2019. Pertumbuhan PDB tersebut, kendati lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Economic Review 2019

The global economy in 2019 did not show any sign of improvement. The threat of economic recession loomed due to the escalating trade war between US and China as well as the tension from geopolitical conflicts in various parts of the world, such as the Brexit in England, anti-government rallies in Hong Kong and the Middle East crisis. In addition, the internal factors in some countries also contributed to the recession, for instance the drastic decline of the manufacturing sector and the high unemployment rate.

Uncertainties in the global financial market continues and shift global funds to assets that were considered safe, such as US and Japanese sovereign bonds and gold. Such global economic dynamics had to be taken into account in the effort to boost economic growth and keep the door open for foreign capital, which served as an external pillar of stability.

Amid the global economic turbulence, Indonesia was able to maintain healthy economic fundamentals as shown by the country's GDP growth of 5.02% in 2019. Although lower than the previous year, it was still a very good achievement.



Kondisi Industri Peternakan 2019

Pada Laporan Manajemen, telah dijelaskan kondisi industri peternakan di tahun 2019, di mana masih terdapat *oversupply* DOC yang berakibat pada harga *live bird* yang terkoreksi hingga 10% - 15% dibandingkan tahun sebelumnya, daya beli masyarakat yang melemah dan pasokan jagung lokal yang belum stabil menjadi tantangan untuk industri perunggasan.

Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebelumnya mematok kebutuhan jagung untuk industri pakan dan peternakan mandiri mencapai angka 11,5 juta ton. Sementara untuk produksi pakan, Kementan menargetkan produksi sebesar 20,7 juta ton, naik 6,7% dibanding total produksi pada 2018 di angka 19,4 juta ton. (Sumber data berdasarkan kutipan media : *https://www.wartaekonomi.co.id/read216027/kementan-tegaskan-produksi-jagung-mencukupi-kebutuhan-pakan.html dan https://industri.kontan.co.id/news/produksi-pakan-ternak-2019-bisa-mencapai-203-juta-ton*).

Livestock Industry Review in 2019

The Management Report has explained the condition of the livestock industry in 2019 that still experienced DOC oversupply, which lowered the live bird price by 10% - 15% from the previous year, the weakening of the people's purchasing power and the unstable local corn supply. This condition posed a challenge to the poultry industry.

Previously, the Ministry of Agriculture through the Directorate General of Livestock and Animal Health had fixed the feed industry's and the independent livestock farmers' corn demand at 11.5 million ton. Meanwhile, the Ministry of Agriculture had set the target of feed industry's production to reach 20.7 million tons, or up 6.7% compared to the total production in 2018 that amounted to 19.4 million tons. (Data source based on media excerpt: *https://www.wartaekonomi.co.id/read216027/kementan-tegaskan-produksi-jagung-mencukupikebutuhan-pakan.html and https://industri.kontan.co.id/news/produksipakan-ternak-2019-bisa-mencapai-203-juta-ton*).

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, segmen operasi Perseroan dikelompokkan ke dalam 6 segmen usaha, yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan, budidaya perairan, peternakan sapi, perdagangan dan lain-lain. Pengelompokkan menjadi 6 segmen usaha tersebut sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan Perseroan, yaitu di bidang Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian dan Perdagangan Umum yang dikembangkan secara terintegrasi.

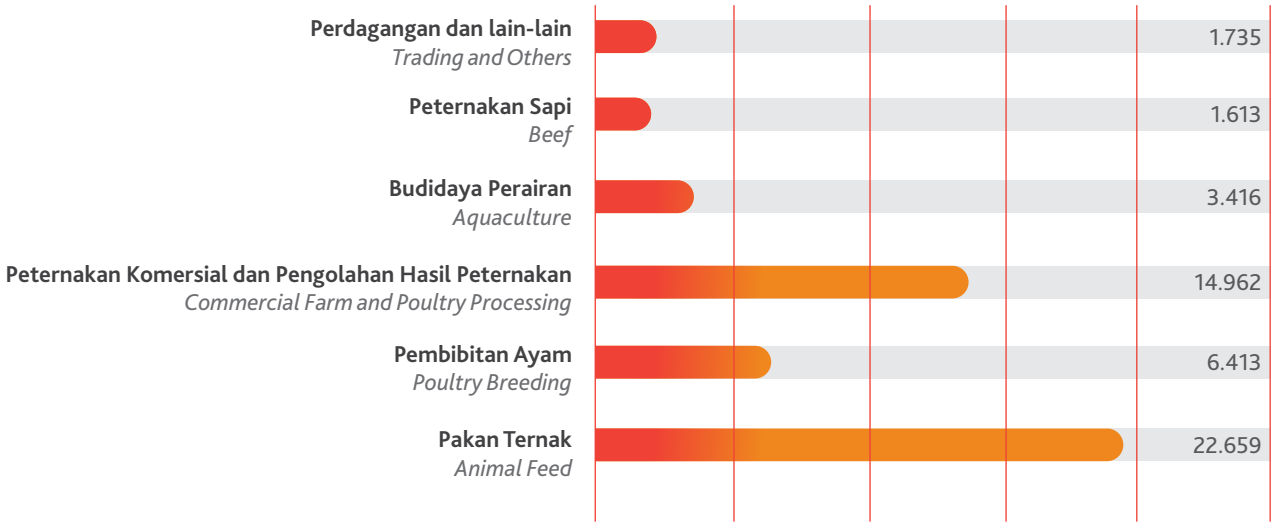
Based on the Company's Financial Statement audited by Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja, the Company has 6 operational segments, namely animal feed, poultry breeding, commercial farm and poultry processing, aquaculture, beef, trading and others. The grouping into 6 segments is in line with the Company's business sectors, including Integrated Agriculture, Livestock Farming, Fishery, Industry and General Trading.

Dari ke enam segmen tersebut, segmen pakan ternak masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan usaha Perseroan dengan kontribusi sebesar 44,6% kemudian diikuti oleh segmen peternakan komersial dan produk konsumen dengan kontribusi sebesar 29,5%.

Of the six segments, the animal feed segment remained the main contributor to the Company's income, contributing 44.6% and followed by commercial farm and poultry processing segment with the contribution of 29.5%.

Tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp50,8 triliun, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2019, the Company successfully booked an income worth Rp50.8 trillion with the following composition:



A. Segmen Usaha Pakan Ternak

Segmen Usaha Pakan Ternak mewakili segmen yang memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan usaha Perseroan. Perseroan memproduksi dan memasarkan produk pakan ternak, khususnya pakan unggas di Indonesia. Dengan mengusung merek Comfeed dan Benefeed, Perseroan merupakan penguasa pangsa pasar terbesar kedua di industri pakan unggas di Indonesia.

Tahun 2019, Perseroan telah menambah kapasitas produksi sebesar 600.000 ton/tahun di Sumatra Utara. Penambahan kapasitas ini

A. Animal Feed Segment

The Animal Feed Segment represents the biggest contributing segment to the Company's revenue. The Company produces and markets animal feed products, especially poultry feed, in Indonesia. Comfeed and Benefeed trademarks make the Company the second biggest company in terms of market share in the poultry feed industry in Indonesia.

In 2019, the Company expanded its production capacity by 600,000 tons/year in North Sumatra. The capacity increase

merupakan salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk merespon perkembangan industri perunggasan di Indonesia. Hingga saat ini Perseroan memiliki 18 pabrik pakan ternak yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Seluruh fasilitas pabrik tersebut telah tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk terus meningkatkan kualitas produknya, Perseroan memiliki ahli nutrisi untuk mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi ternak dan kondisi cuaca di Indonesia yang sudah diuji di fasilitas *research farm*.

became one of the Company's steps in responding to the poultry industry's development in Indonesia. The Company, at the current, owns 18 feedmills in various areas of Indonesia. All of the facilities have certified by Quality Management System ISO 9001:2015 to enable them to produce quality products. To keep up with the products quality, the Company has nutrition experts who process various nutritious raw materials to create animal feed formula that fits the animals' need for nutrition and the climate conditions in Indonesia. The formula has undergone tests in the research farm facility.

Selain itu, untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi, Perseroan juga melakukan penyeleksian bahan baku secara ketat. Larangan impor jagung yang diberlakukan Pemerintah mendorong Perseroan untuk menjaga ketersediaan pasokan jagung dalam negeri dengan meningkatkan fasilitas pengadaan, penyimpanan dan alat pengering jagung di sentra-sentra produksi jagung dan di pabrik-pabrik pakan ternak Perseroan.

In addition, to produce high quality products, the Company also conducts a strict selection of raw materials. The Government's corn import ban has encouraged the Company to secure domestic corn supply by increasing its procurement, storage facilities and corn dryers in corn production centers and in the Company's animal feed factories.

Kinerja Segmen Usaha Pakan Ternak

Tahun 2019, Segmen Usaha Pakan Ternak menunjukan peningkatan kinerja yang baik. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan dari segmen pakan ternak mencapai Rp22,7 triliun meningkat 16,0% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp19,5 triliun.

Animal Feed Segment Performance

In 2019, the Animal Feed Segment showed an increase in performance. From this segment, the Company booked a total revenue of Rp22.7 trillion or up by 16.0% compared with Rp19.5 trillion in the previous year.

Pakan ternak yang diproduksi Perseroan, selain dipasarkan secara bebas juga digunakan sendiri untuk unit peternakan ayam yang dimiliki Perseroan. Perseroan menjual pakan ternak kepada peternak-peternak lokal yang tersebar di Indonesia. Distribusi pemasaran pakan ternak dilakukan melalui agen/distributor, toko pakan ternak (*poultry shop*) dan langsung ke peternak (*direct farm*) yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

In addition to selling the animal feed product, the Company also uses it for its poultry unit and sells its feed to local farmers all over Indonesia. The animal feed is distributed through agents/distributors, poultry shops and directly to farmers who have had good relationship with the Company for years.

Tahun 2019, Segmen Usaha Pakan Ternak juga mencatat profitabilitas yang sangat baik dengan membukukan laba operasi sebesar Rp2,8 triliun meningkat 40,2% dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp2,0 triliun.

In 2019, the Animal Feed Segment also recorded a good profitability with an operating profit of Rp2.8 trillion or an increase of 40.2% compared with Rp2.0 trillion in the previous year.

B. Segmen Usaha Pembibitan Ayam

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki sekitar 78 *breeding farm* dan 27 *hatchery* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu *hatchery* yang dibangun pada tahun ini adalah *hatchery* yang berlokasi di Desa Seulimeum, Aceh Besar, provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Pada lokasi ini dibangun juga sebuah *Teaching Farm* bekerjasama dengan Universitas Syiah Kuala. Selain fasilitas tersebut ada beberapa fasilitas lain yang masih dalam tahap pembangunan.

B. Poultry Breeding Segment

As of the end of 2019, the Company had around 78 breeding farms and 27 hatcheries in various parts of Indonesia. One of the hatcheries constructed in this year was located in the Village of Seulimeum, Aceh Besar, Nanggroe Aceh Darussalam Province. At the same location, the Company also built a Teaching Farm in collaboration with Syiah Kuala University. In addition, there are some facilities currently still under construction stage.

Perseroan memproduksi dan memasarkan ayam umur sehari atau *day old chick* (DOC) untuk ayam pedaging (*broiler*) dan ayam petelur (*layer*). DOC yang dihasilkan Perseroan memiliki

The Company produces and markets both broiler and layer day old chicks (DOCs). The Company's DOCs are superior to those of the competitors, as the Company has applied a strict biosecurity

keunggulan dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem *biosecurity* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menghasilkan DOC yang tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing. Kami sadar akan pentingnya kesejahteraan hewan karena hewan yang bahagia adalah hewan yang sehat. Perseroan selalu memperhatikan kesejahteraan hewan dengan menegakkan prinsip lima Kebebasan hewan: Bebas dari kelaparan dan kehausan, Bebas dari rasa ketidaknyamanan, Bebas dari rasa sakit, cedera atau penyakit, Bebas untuk mengekspresikan perilaku alamiah, Bebas dari ketakutan dan rasa tertekan. Penjelasan lebih lanjut terkait kesejahteraan hewan dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan.

system, discipline and high technology, all of which enables it to produce DOCs with both relatively high life-expectancy rate and relatively better growth compared with those of the competitors. We are aware of the importance of animal welfare because happy animals are healthy animals. The Company always pays attention to animal welfare by upholding the principle of five Freedom: Free from hunger and thirst, Free from discomfort, Free from pain, injury or disease, Free to express normal behaviour, Free from fear and distress. More information regarding animal welfare can be seen in the Sustainability Report.

Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam galur (*strain*) Indian River dari Aviagen (Amerika Serikat) dan galur (*strain*) Lohmann Brown dari Lohmann Tierzucht (Jerman) di Indonesia. Kedua galur tersebut dipilih karena memiliki genetik terkini dan produktivitas yang tinggi.

The Company also has an exclusive right to sell and distribute Indian River strains from the US-based Aviagen and Lohmann Brown strains from Germany-based Lohmann Tierzucht in Indonesia. These two strains have the latest genetics and high productivity.

Kinerja Segmen Usaha Pembibitan Ayam

Pasar DOC tahun 2019 kembali mengalami tekanan. Membanjirnya pasokan DOC di pasar membuat harga jual *live bird* mengalami penurunan yang cukup tajam. Karena itu, Perseroan mengikuti instruksi Pemerintah dalam surat edaran Dirjen PKH No. 03124SE/PK.010/F/03/2019 tanggal 19 Maret 2019, yang diikuti dengan beberapa surat edaran lainnya, untuk:

1. Melakukan afkir dini *broiler* PS usia 60 minggu;
2. Melakukan pengurangan (*cutting*) telur tetas (HE) usia 19 hari setelah di transfer dari Setter ke Hatcher; dan
3. Melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa pembagian telur tetas.

Di tengah kondisi yang kurang menggembirakan tersebut, Perseroan masih dapat membukukan peningkatan penjualan. Sepanjang tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6,4 triliun meningkat 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp5,9 triliun.

Tahun 2019, Segmen Usaha Pembibitan Ayam mencatat laba operasional sebesar Rp0,9 triliun.

Poultry Breeding Segment Performance

In 2019 the DOC market faced challenge due to the DOC oversupply in the market which made the live bird price sharply decline. For this reason, the Company complied with the Government's instruction as stated in the circular letter of the Director General of Livestock Farming and Animal Health (Dirjen PKH) Number 03124SE/PK.010/F/03/2019 dated 19 March 2019 and other subsequent circular letters by taking the following measures:

1. Early culling of 60 weeks old PS broiler;
2. Cutting of 19 days old hatching eggs (HE) after being transferred from the Setter to the Hatcher; and
3. Conduct CSR activities in the form of hatching egg distribution.

Amid this unfavorable condition, the Company was still able to record a sales increase. Throughout 2019, the Company booked Rp6.4 trillion in revenue, or 8.0% increase compared with Rp5.9 trillion in the previous year.

In 2019, the Poultry Breeding Segment recorded an operational profit of Rp0.9 trillion.

C. Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan

Perseroan menjalankan industri peternakan yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Sebagai bagian dari integrasi tersebut, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha peternakan ayam pedaging dan pemotongan ayam serta pengolahan daging ayam menjadi produk konsumen.

C. Commercial Farm And Poultry Processing Segment

The Company runs an integrated livestock industry from the upstream to the downstream. As part of this integration, the Company also runs broiler farming and chicken slaughter activity as well as chicken meat processing into consumer products.

Peternakan Komersial

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki aktifitas dan fasilitas peternakan ayam yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain membangun fasilitas peternakan sendiri, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan mitra peternak dengan pola kemitraan. Perseroan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara beternak ayam yang baik kepada mitra peternak agar mereka dapat memperoleh hasil yang optimal. Pada tahun 2019, jumlah mitra peternak Perseroan mencapai lebih dari 10.000 orang.

Perseroan telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ketat dan didukung oleh aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Karena itu, produksi ayam potong dari peternakan milik Perseroan dapat menghasilkan ayam potong dengan kualitas baik. Perseroan dan beberapa peternak mitra juga telah menerapkan pola pengembangan ayam dengan sistem perkandangan *closed house* untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Tahun 2019, volume penjualan ayam potong mengalami peningkatan namun tidak diikuti oleh peningkatan harga. Bahkan, dibandingkan tahun sebelumnya, harga ayam potong cenderung lebih rendah. Hal ini dikarenakan melimpahnya pasokan ayam potong di pasar akibat ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* (konsumsi) dan tumbuhnya beberapa peternak baru, tetapi belum diikuti peningkatan konsumsi yang seimbang.

Tahun 2019 juga diwarnai dengan kenaikan harga pokok penjualan akibat meningkatnya biaya beberapa komponen, seperti transportasi, pakan dan beberapa komponen lainnya. Karenanya, Perseroan melakukan efisiensi yang lebih baik.

Pengolahan Hasil Peternakan

Sebagai bagian dari integrasi vertikal yang dikembangkan, Perseroan juga mengembangkan kegiatan usaha di bidang Rumah Potong Ayam (RPA) dan pengolahan daging ayam menjadi produk konsumen. RPA menghasilkan daging ayam segar yang siap didistribusikan baik kepada pelanggan korporat maupun ke distributor. Sedangkan pengolahan daging ayam menghasilkan produk-produk bernilai tambah yang dipasarkan secara ritel oleh distributor.

Pada Oktober 2019, Perseroan memulai ekspor ayam karkas utuh, sosis, nugget, bakso ke Timor Leste yang akan dikembangkan ke negara-negara lainnya.

- Unit Usaha Rumah Potong Ayam (RPA)
  Unit usaha RPA milik Perseroan dikembangkan menggunakan metode pemotongan dan pengolahan ayam potong yang modern dan higienis. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa produk yang dipasarkan dengan merek Best Chicken bersifat halal, karena RPA yang dikelola Perseroan telah mendapat sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia. Selain itu, RPA Perseroan juga telah memiliki sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dan FSSC 22000:2005 (*Food Safety System Certification*).

Commercial Farm

As of the end of 2019, the Company ran poultry farming in various parts of Indonesia. In addition to having its own farms, the Company also collaborated with farmers in a partnership scheme. The Company provided them with training and mentoring on a better poultry farming to enable them to achieve the optimum result. In 2019, the number of farmer partners was more than 10,000.

The Company has applied a strict Standard Operating Procedure with the support of Enterprise Resource Planning (ERP) application. For this reason, the Company's farms could produce good quality broilers. The Company and some farmer partners have applied a closed house chicken farming scheme to boost productivity and efficiency.

In 2019, broiler sales volume increased, albeit no price hike. Compared with the previous year, broiler price was even lower. Several reasons that had created this condition were broiler oversupply in the market due to the imbalance between supply and demand and the emergence of new farmers amid the flat volume of consumption.

The year 2019 witnessed the rise of the cost of goods sold due to increased expenses in several components, such as transportation, feed and other components. For this reason, the Company put in place measures for better efficiency.

Poultry Processing

As part of its vertical integration, the Company has also expanded its business activities in Chicken Slaughter House (RPA) and chicken meat processing into customer products. RPA produces fresh chicken meat ready for distribution to both corporate customers and distributors. The chicken meat processing produces value-added products for the retail market through distributors.

In October 2019, the Company began exporting whole chicken carcasses, sausages, nuggets, meat balls to Timor Leste, the export of which will soon be directed to other countries too.

- Chicken Slaughterhouse Business Unit
  The Company has developed its Chicken Slaughterhouse (RPA), using slaughtering and hygienic modern broiler processing method. In addition, the Company also provides halal guarantee for its products under Best Chicken brand, as its RPA has obtained halal certification from Indonesia Ulama Council (MUI). In addition, the Company's RPA has received NKV (Nomor Kontrol Veteriner) certificate and FSSC 22000:2005 (Food Safety System Certification).

Tahun 2019 Perseroan melakukan penambahan kapasitas produksi pada RPA dan membangun RPA baru sesuai dengan anjuran Pemerintah.

- Unit Usaha Pengolahan Daging Ayam (*Poultry Processing Unit*)
  Unit Usaha Pengolahan Daging Ayam menghasilkan produk daging ayam olahan yang bernilai tambah. Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah sosis ayam yang dipasarkan menggunakan merek Best Chicken.

  Tahun 2019, Perseroan meluncurkan beberapa produk baru, berupa sosis, bakso, kornet, nugget dan skelop ayam baik menggunakan merek Tora Duo. Seluruh produk tersebut membidik segmen pasar menengah ke bawah. Perseroan menilai, di tengah kondisi ekonomi yang belum membaik saat ini, harga masih menjadi pertimbangan utama bagi konsumen, karena itu Perseroan mencoba untuk menggarap segmen tersebut tanpa harus mengorbankan merek yang telah ada sebelumnya.

In 2019, the Company expanded the production capacity of its RPA and constructed a new RPA based on the Government's suggestion.

- Poultry Processing Business Unit
  The Poultry Processing Business Unit produces value-added processed chicken meat product. One of the products is chicken sausage that is sold under Best Chicken brand.

  In 2019, the Company launched some new products, such as sausages, meat balls, cornets and chicken scallops under Tora Duo. Those products were targeting the lower mid-market segment. As the Company believed that the ongoing bleak economic condition had made consumers sensitive to price, the Company tried to develop this segment without having to sacrifice its existing brands.

Kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan

Tertekannya harga *live bird* dan daging ayam segar memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan. Hal ini terlihat dari pendapatan yang dibukukan Perseroan dari segmen ini di tahun 2019 yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Padahal, volume penjualan mengalami peningkatan. Total pendapatan yang dibukukan dari Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan tahun 2019 mencapai Rp14,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,6 triliun.

Tidak kondusifnya harga jual *live bird* dan daging ayam segar di tahun 2019 membuat profitabilitas Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan mengalami penurunan. Hingga akhir tahun 2019, rugi operasional yang dibukukan dari segmen ini tercatat sebesar Rp49,7 miliar.

Performance of Commercial Farm and Poultry Processing Segment

The reduced price of live bird and fresh chicken meat gave a significant influence on the performance of Commercial Farm and Poultry Processing Business Segment. As a result, the Company recorded a declining revenue in this segment in 2019 as compared with that in the previous year, although the sales volume had increased. The Commercial Farm and Poultry Processing Business Segment recorded a total revenue of Rp14.9 trillion in 2019 compared with Rp13.6 trillion in the previous year.

The pressures on the prices of live bird and fresh chicken meat in 2019 lowered the profitability of the Commercial Farm and Poultry Processing Business Segment. As of the end of 2019, this segment recorded Rp49.7 billion in loss from operations.

D. Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen Usaha Budidaya Perairan dikelola oleh PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Indojaya Agrinusa di mana kegiatan usahanya meliputi produksi pakan ikan, pakan udang, pakan sidat, pembibitan udang dan ikan air tawar, budidaya udang, budidaya sidat, budidaya ikan air tawar, serta industri pengolahan ikan dan *cold storage*.

Perseroan memiliki 5 pabrik pakan ikan dan pakan udang yang terletak di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan. Tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan kapasitas produksi di pabrik yang dimilikinya sebesar 40%. Pabrik-pabrik ini juga berada di lokasi yang strategis, karena berdekatan dengan sentra budidaya perairan, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan menghemat waktu distribusi. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan *Best Aquaculture Practices* (BAP).

D. Aquaculture Segment

PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Indojaya Agrinusa manage the Aquaculture Segment, which covers fish, shrimp, and eel feeds, shrimp and fresh water fish breeding, shrimp, eel, fresh water fish farming, and fish processing industry and cold storage.

The Company has 5 fish and shrimp feed manufacturing facilities in Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung and Medan. In 2019, the Company expanded the production capacity in its manufacturing facilities by 40%. These manufacturing facilities are also located in strategic locations that are close to the aquaculture centres. This proximity reduces the transportation cost and saves the distribution time. The Company has also applied Quality Management System ISO 9001:2015 and Best Aquaculture Practices (BAP).

Selain menambah kapasitas produksi pabrik, tahun 2019 Perseroan juga membuka dua *shrimp hatchery* baru di Makassar dan Anyer.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, Segmen Usaha Budidaya Perairan membangun fasilitas Pusat Pelatihan di Banyuwangi dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bekerjasama dengan Kindai University, Osaka, Jepang dan UMS University, Sabah, Malaysia.

Di bulan Agustus 2019, STP meraih posisi *runner up* di ajang bergengsi se-Asia Tenggara dan Asia Selatan yang bertajuk *Asian Feed Miller Sustainability Award* 2019. Penilaian Juri memprioritaskan tema "*Sustainable Products*" yang dilihat dari beberapa aspek penting seperti persyaratan umum sebagai produk yang *sustainable*, proses manufaktur dan penyeleksian bahan baku serta klaim produk.

Penjualan Unit Pakan Udang dan Ikan memberikan kontribusi sebesar 78,5% dari total penjualan keseluruhan Segmen Usaha Budidaya Perairan.

Pakan Udang dan Budidaya Udang

Reputasi produk udang asal Indonesia kian meningkat di pasar internasional. Permintaan udang dari negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang terhadap produk udang asal Indonesia terus meningkat. Hal ini merupakan potensi yang sangat baik bagi Perseroan.

Perseroan juga semakin tertantang untuk menghasilkan produk pakan udang yang lebih baik sehingga kualitas udang asal Indonesia semakin bersaing. Perseroan melakukan riset dan penelitian yang mendalam untuk menghasilkan pakan dan bibit udang dengan kualitas tinggi, serta melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya udang yang baik dan berkelanjutan.

Tim Kerjasama Teknis Udang (TKT Udang) menggunakan aplikasi berbasis android yang dinamai TKT *mobile*, untuk memudahkan menganalisis data, menyediakan informasi guna *monitoring* yang lebih cepat kepada tim bantuan teknis, sehingga mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan laporan harian budidaya supaya bisa memberikan pertimbangan solusi dengan cepat dan tepat. Proses pengiriman data lebih mudah karena tersedia formulir khusus yang ada di android. Proses input data tidak lagi dilakukan dua kali karena bisa langsung melihat data budidaya kapanpun dan dimanapun.

Dalam bidang pembibitan udang, Perseroan telah menuju industri 4.0 dengan memakai aplikasi QC Sharp (*Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme*), yaitu sebuah aplikasi yang berbasis web dan mobile untuk mencatat *inventory, feeding* dan *treatment* serta menganalisis data kualitas yang terintegrasi dengan data induk dan benur udang. Aplikasi QC Sharp memberikan ketepatan dan kecepatan pelaporan data pembibitan udang, memudahkan *traceability*, serta diharapkan menjadi nilai tambah untuk memasarkan benur udang yang dihasilkan.

In addition to expanding the production capacity of its manufacturing facilities, the Company also opened two new shrimp hatcheries in Makassar and Anyer in 2019.

To enhance the quality of its human resources, the Aquaculture Segment has developed a training centre in Banyuwangi for education and training in collaboration with Kindai University, Osaka, Japan and UMS University, Sabah, Malaysia.

In August 2019, STP was in the runner up position for the prestigious Southeast Asia and South Asia Feed Miller Sustainability Award 2019. Focusing on the theme "Sustainable Products", the panel of judges analysed some important aspects, such as the general requirement for sustainable product, manufacturing process and raw material selection as well as product claim.

Shrimp and Fish Feed Unit's sales contributed 78.5% to the total sales of the Aquaculture Segment.

Shrimp Feed and Shrimp Breeding

Indonesia's shrimp-product reputation in the international market has been strengthening. Shrimp demand from developing countries such as the United States of America and Japan for shrimps originated from Indonesia keeps on increasing. This strong reputation serves as great potential for the Company.

The Company has also become more motivated to produce better shrimp feed to enable Indonesia's shrimp industry to grow its competitiveness. The Company has conducted an in-depth research to produce high quality shrimp feed and fry, provide mentoring, guidance and technical assistance to farmers on a better and sustainable shrimp breeding.

TKT Udang uses an android-base application called TKT mobile to facilitate data analysis, provide information for faster monitoring to the technical assistance team so as to facilitate the decision making process based on daily breeding report for providing suggestion on the fastest and best solution. Data delivery process becomes easier due to the availability of specific forms in the android. The process of inputting data twice is no longer needed, as users can see directly the breeding data anytime and anywhere.

In the shrimp breeding, the Company has moved to the Industry 4.0 by using QC Sharp (Quality Control Shrimp Hatchery Accurate Rapid Programme) application, which is a web-based and mobile application for recording inventory, feeding and treatment as well as analysing data quality that is integrated with the main data and the data of shrimp fry. The QC Sharp application provides accuracy and speed in shrimp breeding data reporting, facilitates traceability and is a benefit in marketing shrimp fry product.



Untuk memantau dan mendeteksi penyakit udang di lapangan maka Perseroan memperlengkapi dan mengembangkan fasilitas laboratorium yang menetap dan yang bergerak.

Pakan Ikan dan Budidaya Ikan

Produk ikan air tawar kian mendapat tempat di hati masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari permintaan ikan air tawar yang terus meningkat baik di pasar lokal maupun di pasar ekspor.

Di bisnis ikan air tawar, Perseroan mengembangkan pola yang terintegrasi, meliputi bisnis pakan ikan, pembibitan, budidaya ikan dan industri pengolahan ikan.

Perseroan juga masih tetap melakukan riset untuk menghasilkan pakan yang berkualitas, sehingga produksi ikan bisa optimal dan berdaya saing tinggi. Disamping itu Perseroan juga membentuk *Fish Technical Team* yang disebut dengan Tim Kerjasama Teknis Ikan (TKT Ikan) untuk melakukan pendampingan, penyuluhan dan bantuan teknis kepada petambak mengenai cara budidaya ikan yang baik dan berkelanjutan.

Pengolahan Hasil Perikanan

Sebagai bagian dari integrasi vertikal budidaya perairan, Perseroan mempunyai kegiatan usaha di bidang *filleting* dan *value-added processing*, di mana produknya dijual ke 15 negara tujuan ekspor, selain dijual di pasar domestik. Pasar utama produk hasil perikanan Perseroan adalah Amerika Serikat dan Jepang, baik untuk *retailers* maupun *food service*.

Pabrik pengolahan hasil perikanan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi international baik di bidang *food safety, sustainability* maupun *social responsibility* yaitu: BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, selain GMP, HACCP dan Halal certification.

To monitor and detect shrimp disease, the Company equips and develops permanent and mobile laboratory facilities.

Fish Feed and Fish Breeding

Fresh water fish product is getting popular, as reflected by the growing demand for freshwater fish in both the local market and the export market.

In the freshwater fish business, the Company has developed an integrated pattern that consists of fish feed, breeding, farming and processing industry.

The Company has also conducted researches to produce quality feed to optimise fish product and give it high competitiveness. In addition, the Company has also formed a Fish Technical Team (TKT Ikan) to provide mentoring, guidance and technical assistance to farmers on in one sustainable fish breeding.

Cold Storage

As part of the aquaculture vertical integration, the Company has done some business in the filleting and value-added processing, the products of which are sold to 15 countries in addition to the domestic market. The main markets of the Company's fishery products are the US and Japan, i.e. the respective countries' retailers and food services.

The Company's fishery processing facilities have received international certifications in terms of food safety, sustainability as well as social responsibility. The acquired certifications are BRC, BAP, ASC, Smeta 4-pillars, and GMP, HACCP and the Halal certification.

Kinerja Segmen Usaha Budidaya Perairan

Segmen Usaha Budidaya Perairan menunjukan peningkatan kinerja yang sangat baik pada tahun 2019. Total pendapatan yang dibukukan Perseroan dari segmen ini mencapai Rp3,4 triliun meningkat 28,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,7 triliun.

Profitabilitas Segmen Usaha Budidaya Perairan tahun 2019 juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Laba operasional yang dibukukan segmen ini mencapai Rp198,6 miliar, meningkat 1.917,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,8 miliar.

Performance of the Aquaculture Segment

The Aquaculture Segment showed a rise in performance in 2019. It booked a total revenue of Rp3.4 trillion, or 28.1% up from Rp2.7 trillion in the previous year.

The profitability of this segment also increased significantly in 2019. It booked Rp198.6 billion in operating profit, or 1,917.8% increase from Rp9.8 billion in the previous year.

E. Segmen Usaha Peternakan Sapi

Kegiatan usaha Peternakan Sapi dijalankan di bawah PT Santosa Agrindo (Santori) yang kegiatan usahanya terintegrasi secara vertikal meliputi pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging bernilai tambah. Divisi ini mengimpor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia melalui seleksi ketat mengikuti setiap peraturan wajib tentang kesehatan hewan yang berlaku baik di Australia maupun di Indonesia.

Santori melakukan impor sapi bakalan (*feeder*) dari Australia untuk kemudian digemukkan di peternakan milik Perseroan. Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif. Segmen Usaha Peternakan Sapi Potong juga melakukan integrasi vertikal dengan mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI. Rumah potong ini juga memproduksi daging berkualitas premium dengan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

Tahun 2019, unit penggemukan sapi yang berlokasi di Bekri, Lampung telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 : 2015 dan ISO 14001 : 2015. Selain itu, tahun 2019 unit penggemukan sapi Bekri juga memperoleh Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sedangkan unit penggemukan sapi yang berlokasi di Probolinggo telah memperoleh ISO 9001 : 2015.

Tahun 2019, Segmen Usaha Peternakan Sapi menghadapi tantangan yang tidak ringan. Masuknya daging kerbau impor dari India membuat harga daging di pasar mengalami tekanan yang sangat berat.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan berusaha menjalankan operasional dengan cara lebih efisien dan menyederhanakan proses produksi dengan lebih banyak menggunakan mekanisasi dan menambah *customer base* untuk memperluas pemasaran.

Kinerja Segmen Usaha Peternakan Sapi

Tahun 2019 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Segmen Usaha Peternakan Sapi. Dalam kondisi tersebut, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,6 triliun.

E. Beef Segment

The Beef business activity is carried out by PT Santosa Agrindo (Santori), of which the business is vertically integrated and consists of beef cattle breeding, beef cattle feedlot, slaughterhouse and value-added meat production. This division imports feeder cattle from Australia through a strict selection process in compliance with the prevailing regulations on animal health in Australia and Indonesia.

Santori imports feeder cattle from Australia and fattens them in the Company's farms. The Company breeds beef cattle using an intensive breeding method. The Beef Segment has also vertically integrated by operating an export-standard Class A Slaughterhouse that has obtained Food Safety Management System ISO 22000:2005 and the Halal certificate from MUI. This slaughterhouse also produces premium quality meat under the brand Tokusen Wagyu Beef. This product is targeted the premium market segment, especially the HORECA (Hotel, Restaurant, Catering) and domestic supermarket chain.

In 2019, feedlot unit in Bekri, Lampung, received ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certification. In addition, in 2019, the same unit had received Blue Proper from the Ministry of Environment and Forestry. Meanwhile, Santori's feedlot unit in Probolinggo has obtained ISO 9001:2015.

In 2019, this segment faced a tough challenge. The import of buffalo meat from India pressed down the meat price in the market.

Faced with this condition, the Company made a great effort to run its operations more efficiently and simplified the production process by using more machineries and expanding the customer base to broaden the scope of marketing.

Performance of Beef Segment

The year 2019 was a very challenging year for the Beef Segment. Despite this, the Company was still able to book reveneu of Rp1.6 trillion.

Tahun 2019, segmen ini mencatat rugi operasional sebesar Rp31,8 miliar, namun lebih baik dibanding tahun sebelumnya, dimana segmen ini membukukan rugi operasional sebesar Rp33,7 miliar.

F. Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga mengembangkan unit usaha yang mendukung kinerja bisnis utama. Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-lain Perseroan terdiri dari Unit Karung Plastik yang berlokasi di Wonoayu, Sidoarjo (Jawa Timur), Unit Pengolahan Bungkil Kopra yang berlokasi di Nilam Barat, Surabaya (Jawa Timur), Unit Pengangkutan, Unit Vaksin Hewan yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor (Jawa Barat), serta Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Peternakan yang berlokasi di Klapanunggal, Bogor (Jawa Barat).

Karung Plastik

Sebagai salah satu produsen pakan ternak terbesar di tanah air, Perseroan memiliki kebutuhan karung plastik yang cukup besar. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, Perseroan mengembangkan unit usaha yang memproduksi karung plastik. Dengan memproduksi sendiri, Perseroan dapat melakukan kendali kualitas yang lebih baik, waktu pengiriman yang tepat waktu dan pengembangan disain kemasan yang lebih responsif.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku Polipropilena, dimana jenis bahan plastik masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena yang digunakan merupakan jenis polimer khusus, untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. Sebanyak 75% karung plastik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan, sedangkan 25% sisanya dipasarkan kepada pihak lain.

Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan satu di antara bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa (*Crude Coconut Oil*) dan bungkil kopra ekstraksi.

Crude coconut oil diekspor ke Tiongkok, sedangkan bungkil kopra ekstraksi diekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Vietnam. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai bungkil kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi dan untuk kebutuhan unit internal Perseroan.

Pengangkutan

Unit Usaha Pengangkutan Perseroan bertugas untuk mendukung pengangkutan baik bahan baku, bahan pendukung maupun produk jadi, baik untuk keperluan internal Perseroan maupun eksternal.

In 2019, it recorded an operating loss of Rp31.8 billion, which was better than Rp33.7 billion of operating loss in the previous year.

F. Trading and Others Segment

As an integrated livestock farming company, the Company has also developed a business unit that supports the performance of its main business. The Trading and Others Segment consists of Woven Plastic Bag Unit in Wonoayu, Sidoarjo (East Java), Copra Pelletizing Unit in Nilam Barat, Surabaya (East Java), Freight Unit, Animal Vaccines Unit in Gunung Putri, Bogor (West Java), and Veterinary Medicines and Farm Supplies Unit in Klapanunggal, Bogor (West Java).

Woven Plastic Bag

As one of the biggest animal feed producers in Indonesia, the Company needs a huge volume of woven plastic bags. To make The Company has developed a business unit that produces woven plastic bags. By producing the bags by itself, the Company can control the quality, the on-time delivery and the development of a more responsive packaging design.

The woven plastic bags are made of Polypropylene, as the Company still believes that plastic material is the best packaging material to prevent moisture from damaging goods within the packaging. The used polypropylene material is a special polymer for producing plastic bags that can be obtained from domestic as well as overseas producers. Around 75% of the woven plastic bags produced by the Woven Plastic Bag Unit are used to meet the Company's needs, while the remaining 25% are sold to other parties.

Copra Pelletizing

Copra meal is one of the raw materials for animal feed production. The Company processes the raw materials, all of which come from Indonesia, particularly from the raw material centre in Sulawesi, through the extraction process to produce crude coconut oil and copra meal extract.

The Copra Pelletizing Business Unit exports the crude coconut oil to China, while the copra meal extract to South Korea, Japan and Vietnam. To the domestic market, the Unit supplies copra meal extract as a raw material for cattle feed to other parties and the Company's internal units.

Freight

The Company's Freight Business Unit transports raw materials, supporting materials and finished products to serve both the Company's internal needs as well as external parties.



Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan

Unit ini terdiri dari 2 kegiatan usaha, yaitu PT Vaksindo Satwa Nusantara yang memproduksi vaksin hewan, dan PT Agrinusa Jaya Santosa, yang memproduksi dan menyediakan obat-obatan hewan serta peralatan peternakan.

- **PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo)**
  Sebagai salah satu pelaku utama di industri peternakan, Perseroan sangat menyadari bahwa kebutuhan akan vaksin hewan amatlah tinggi. Vaksin dibutuhkan untuk meningkatkan ketahanan ternak terhadap penyakit dan memastikan kesehatan hewan. Karena itu, Perseroan memproduksi vaksin yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan penyakit ternak di lapangan melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara.

  Salah satu keunggulan vaksin yang diproduksi Vaksindo adalah produksi vaksin yang berdasarkan hasil riset dan perkembangan penyakit terkini, sehingga vaksin dapat menjadi solusi tepat bagi penyakit ternak yang ada di lapangan. Vaksindo telah mengembangkan *autogenous vaccines*, yaitu vaksin yang diproduksi dari isolat virus/bakteri penyakit ternak yang ada di lapangan. Vaksindo memproduksi 2 jenis vaksin, yaitu vaksin aktif (*live vaccines*) dan vaksin inaktif (*killed vaccines*).

  Dalam upaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas, maka Vaksindo menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 dan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/ *Good Manufacturing Practice* (CPOHB/GMP), serta melakukan riset dan pengembangan produk sesuai perkembangan penyakit hewan terkini. Selain itu, Vaksindo menjalin kerjasama dengan beberapa institusi di dalam maupun luar negeri, seperti Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Erasmus Medical Center-Netherland, Maryland University-USA dan Konkuk University, Korea Selatan.

Animal Health and Livestock Equipment

This unit has 2 business operational entities, namely PT Vaksindo Satwa Nusantara, producer of animal vaccines, and PT Agrinusa Jaya Santosa, producer and supplier of animal medicines and livestock equipment.

- **PT Vaksindo Satwa Nusantara (Vaksindo)**
  As one of the leading players in the livestock industry, the Company is very much aware of the high demand for animal vaccines for strengthening the immunity of the livestock against diseases and ensuring their health. For this reason, the Company produces vaccines against of livestock diseases through PT Vaksindo Satwa Nusantara.

  The strength of the vaccines produced by the Company lies in the fact that their production is based on research and the latest disease development. Consequently, the vaccines become the right solution for livestock disease. Vaksindo has developed autogenous vaccines, i.e. vaccine produced from virus isolate/bacteria of livestock disease in the field. Vaksindo produces 2 types of vaccines, i.e. live vaccine and killed vaccine.

  To have quality products, Vaksindo applies Quality Management System ISO 9001:2015 and Good Manufacturing Practice (CPOHB/GMP), and conducts research and product development based on the latest livestock diseases. In addition, Vaksindo collaborates with several institutions both in Indonesia and overseas, such as Bogor Agriculture Institute, Gadjah Mada University, Erasmus Medical Centre-Netherland, Maryland University-USA and Konkuk University, South Korea.

Peningkatan kualitas produk didukung oleh pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi dan penelitian, seperti fasilitas Laboratorium Biosafety Level-3 (BSL-3), otomatisasi mesin-mesin produksi, perluasan fasilitas *breeding* ayam *Specific Pathogen-Free* (SPF), pembangunan Plant 2 untuk fasilitas lab produksi vaksin aktif dan juga *office* serta pembangunan dan perluasan Plant 1 untuk fasilitas lab produksi vaksin inaktif dan *Research & Development Center*. Fasilitas BSL-3, digunakan untuk memproduksi dan melakukan riset vaksin Flu Burung (*Avian Influenza*). Vaksindo menghasilkan produk vaksin yang berkualitas dengan merek utama, Vaksimune. Vaksindo telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia dan Afrika.

Product quality enhancement requires the support of the construction and development of production and research facilities, such as Biosafety Laboratory Level 3 (BSL-3), automation of production machineries, expansion of Specific Pathogen-Free (SPF) chicken breeding facility, the construction of Plant 2 for laboratory facility for live vaccine production and office, and the construction and expansion of Plant 1 for laboratory facility for killed vaccine production and Research & Development Centre. BSL-3 facility is used for producing and researching on Avian Influenza. Vaksindo produces quality vaccines under the brand Vaksimune. Vaksindo has exported its products to several countries in Asia and Africa.

- **PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)**
  AJS merupakan perusahaan yang bergerak di industri obat hewan. Di bidang kesehatan hewan, AJS merupakan produsen dan distributor produk obat hewan, yaitu sediaan farmasetik, vitamin, premiks, desinfektan dan herbal. AJS telah menjalankan proses produksi sesuai CPOHB/GMP yang terkini dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

  Selain memproduksi sendiri obat-obat hewan, AJS juga memasarkan produk-produk dari perusahaan-perusahaan terkemuka untuk produk vaksin, farmasetik dan peralatan peternakan. AJS memiliki kantor cabang dan gudang-gudang penyimpanan di beberapa daerah untuk memasok produk-produknya ke seluruh Indonesia.

  AJS memiliki jaringan tenaga *Technical Service*, yang terdiri dari tenaga-tenaga ahli Kedokteran Hewan dan Insinyur Peternakan yang dapat membantu memberikan bimbingan teknis pada mitra peternak dalam manajemen kelola peternakan khususnya dalam hal kesehatan hewan dan bimbingan teknis dalam menghitung kebutuhan pemakaian premik di kalangan peternak.
  - Di bidang *Animal Health* (Kesehatan Hewan) AJS mengelola penyediaan produk dan media pendukung lainnya untuk keperluan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan unggas. Produk-produk kesehatan hewan yang dikelola oleh AJS meliputi obat antibiotik, vitamin, disinfektan, premik, *feed additive* dan vaksin.
  - Di bidang *Livestock Equipment* (Peralatan Peternakan) AJS menyediakan jasa dan menjual peralatan peternakan bagi peternak dalam pembuatan kandang. Tenaga *Technical Service* juga berperan sebagai konsultan teknis atas kebutuhan para peternak dalam perencanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kandang maupun modernisasi kandang.

  Pada tanggal 29 Mei 2019, AJS mengambil alih pabrik Biotech yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat. Biotech bergerak di pengembangan vitamin premix dan mineral premix.

- **PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)**
  AJS focuses its business on the animal medicine industry. AJS is producer and distributor of animal medicine products, i.e. pharmaceutical and premix drug, disinfectant and herbal product. AJS has applied production process based on the latest CPOHN/GMP and has received ISO 9001:2015 certification.

  In addition to producing animal medicines, AJS also markets products from leading companies, such as vaccines, pharmaceutical products and livestock equipment. AJS has branches and warehouses for storage in several areas to supply its products across Indonesia.

  AJS has a network of Technical Service professionals, comprising veterinarians and Livestock Engineers who can help provide technical guidance to livestock farmer partners in livestock governance management, especially in terms of animal health, and technical guidance in calculating the need for premix consumption among livestock farmers.
  - In the area of animal health, AJS manages the supply of products and other supporting media for poultry farming, prevention and treatment of poultry. Animal health products managed by AJS consist of anti-biotic medicine, vitamins, disinfectant, premix, feed additive and vaccines.
  - In the area of livestock Equipment, AJS provides services and sells livestock equipment for farmers in farm construction. Technical service personnel also serve as technical consultants to farmers in conducting planning to meet the needs of farm development and farm modernisation.

  On 29 May 2019, AJS took over Biotech facility located in Cikarang, West Java. Biotech focuses on the development of premix vitamin and premix mineral.

Melalui penerapan strategi yang tepat, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional yang stabil.

Through the implementation of its strategy, the Company was able to achieve steady operational performance.

Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain

Kinerja Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain tahun 2019 relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Total pendapatan yang dibukukan dari segmen ini mencapai Rp1,7 triliun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp1,8 triliun.

Profitabilitas Segmen Usaha Perdagangan dan Lain-Lain juga masih relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dengan membukukan laba operasional sebesar Rp260,8 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp163,8 miliar.

Performance of Trading and Others Segment

The performance of the Trading and Others Segment in 2019 was relatively stable compared with the previous year. This segment booked a total revenue of Rp1.7 trillion, an increase from Rp1.8 trillion in the previous year.

The profitability of this segment was also relatively similar compared with the previous year, booking an operating profit of Rp260.8 billion compared with Rp163.8 billion in the previous year.



Aspek Pemasaran

Hingga tahun 2019, Perseroan masih fokus untuk menggarap pasar domestik. Perseroan meyakini bahwa potensi di pasar domestik masih sangat besar, sehingga peluang untuk terus bertumbuh juga masih tinggi. Namun demikian, tingkat kompetisi di pasar domestik juga tidak dapat dikatakan ringan. Terdapat beberapa pemain yang memiliki kapasitas yang sebanding dengan Perseroan.

Untuk dapat memenangkan persaingan, Perseroan telah merancang strategi pemasaran yang komprehensif, yaitu dengan bertumpu pada kualitas produk dan layanan. Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan memiliki kualitas yang tinggi dan telah melalui proses kontrol kualitas yang ketat. Selain itu, produk yang dipasarkan juga sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pasar domestik.

Dengan kualitas produk yang mumpuni tersebut, Perseroan melakukan penetrasi pasar dengan mengandalkan *channel* distribusi yang tersebar hingga ke pelosok daerah. Perluasan distribusi merupakan salah satu faktor kunci yang akan menentukan keberhasilan Perseroan mengingat produk yang dipasarkan Perseroan menyasar pelanggan hingga ke pelosok.

Salah satu strategi pemasaran yang sangat membedakan Perseroan dengan pemain lainnya adalah *consultative selling*. Perseroan menyediakan tim teknis yang tidak hanya memberikan edukasi terkait produk tapi juga memberikan pendampingan kepada pelanggan. Layanan pendampingan oleh tim teknis ini diberikan secara cuma-cuma kepada pelanggan dengan pembelian dalam jumlah tertentu.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat merek produknya. Perseroan memiliki beberapa merek seperti Comfeed dan Benefeed. Perseroan menyadari, dengan memiliki merek yang kuat, maka akan lebih memudahkan Perseroan dalam melakukan penetrasi penjualan ke pelanggan. Upaya pengembangan merek yang dilakukan Perseroan salah satunya dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi langsung kepada peternak maupun petambak.

Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2019 yang diterbitkan Google dan Temasek, ekonomi digital dalam bidang *e-Commerce* di Indonesia tumbuh sebesar 88% dari Rp23 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp287 triliun pada tahun 2019. Sejalan dengan perkembangan ekonomi digital, Perseroan turut mengembangkan inovasi belanja digital. Melalui *platform* digital, Perseroan giat memasarkan barang-barang konsumsi hasil produksi Perseroan secara langsung kepada konsumen.

Marketing Aspect

In 2019, the Company still focuses on developing the domestic market. The Company believes that the domestic market has a huge potential and offers growth opportunity. However, the competition in the domestic market was also tough, as some competitors have the same capacity as that of the Company.

To win the competition, the Company has designed a comprehensive marketing strategy that is based on product and service quality. The Company ensures that every product sold in the market is of high quality and has passed through a strict quality control process. In addition, the product must meet the needs and characteristics of the domestic market.

With good product quality, the Company penetrates the market by relying on distribution channels across the country. The expansion of distribution becomes the key factor for the Company's success, as its products are targeting customers in the rural areas.

One of marketing strategies that differentiates the Company from competitors is consultative selling. The Company provides a technical team for not only giving education related to products but also mentoring customers. This mentoring service by the technical team is provided free of charge to customers who purchase a certain amount of products.

In addition, the Company also strengthens the brands of its products. The Company has several brands, such as Comfeed and Benefeed. The Company realises that a strong brand will make more sales penetration to the Company's customers. The Company is building its brands by directly conducting various educational activities for livestock and aquaculture farmers.

According to e-Conomy SEA 2019 report published by Google and Temasek, e-commerce has been growing about 88% from Rp23 trillion in 2015 to Rp287 trillion in 2019. Following the digital economy trend, the Company's has also penetrated digital market with its new innovation. Through digital platform, the Company focuses in selling its consumer products directly to end customers.

Selaras dengan perkembangan teknologi informasi, tahun 2019 Perseroan mulai memperluas cakupan pasarnya dengan menerapkan *Digital Marketing*.

In line with the IT development, in 2019 the Company started to broaden the scope of its market with the help of Digital Marketing.

Saat ini berbagai merek barang konsumsi milik Perseroan, seperti Best Chicken, Tora Duo, dan Premio sudah tersedia di pasar digital. Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi produk sekaligus membeli produk Perseroan. Dengan semakin berkembangnya pasar digital, kemudahan bagi konsumen dalam mengakses produk-produk Perseroan melalui *platform* digital dapat semakin meningkatkan performa Perseroan.

Currently the Company's various brands in consumer products, such as Best Chicken, Tora Duo, and Premio are available online. Customers can easily access information about the products and buy the products. With the significant growth of digital market, the new sales channel through digital platform will support the Company's performance.

Selain itu, tahun 2019 Perseroan juga meningkatkan penetrasinya di pasar ekspor, khususnya untuk produk-produk berlabel halal ke beberapa negara di Asia, Eropa dan Amerika.

In addition, in 2019 the Company also increased its marketing penetration to the export market, especially for products with halal label to a number of countries in Asia, Europe and America.

Pangsa Pasar

Tidak terdapat data yang secara resmi dirilis oleh lembaga tertentu terkait pangsa pasar industri peternakan, sehingga Perseroan tidak dapat menyampaikan besarnya penguasaan pasar produk Perseroan di industri. Namun, berdasarkan skala usaha (dari sisi jumlah aset), Perseroan adalah perusahaan peternakan dengan total aset terbesar kedua di Indonesia.

Market Share

As no official data available on the livestock industry, the Company was not able to report the size of its product market share in the industry. However, based on the business scale, i.e. from the size of asset, the Company has the second biggest total assets in Indonesia.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memperoleh opini wajar. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The analysis and discussion on financial performance in this annual report refers to the financial statements for the years ended on 31 December 2019 and 31 December 2018 that have been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received fair opinion. The Company presents a consolidated financial statement based on the Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia, which covers Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) in line with The Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statement of issuer of Publicly Listed Company.

Tahun 2019, di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dan industri peternakan, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang baik dengan mencatat laba bersih sebesar Rp1,9 triliun dan pertumbuhan aset sebesar 9,3% menjadi Rp25,2 triliun.

Amid the slowdown of the economy and the livestock industry, the Company was still able to show good performance by recording a net profit of Rp1.9 trillion and asset growth of 9.3% to Rp25.2 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statement Of Consolidated Financial Position

Aset

Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Aset Lancar/ *Current Assets*	12.191.930	12.415.809	(223.879)	(1,8)
Aset Tidak Lancar/ *Noncurent Assets*	12.993.079	10.622.219	2.370.860	22,3
Total Aset/ *Total Assets*	25.185.009	23.038.028	2.146.981	9,3

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp25,2 triliun jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,3% dibandingkan total aset tahun sebelumnya Rp23,0 triliun.

Total Assets

The Company's total assets on 31 December 2019 amounted to Rp25.2 trillion, an increase of 9.3% compared with the previous year's Rp23.0 trillion

Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Aset Lancar PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Current Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	937.947	1.086.970	(149.023)	(13,7)
Piutang usaha/ *Trade receivables*	1.968.043	1.692.777	275.266	16,3
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	71.799	129.697	(57.898)	(44,6)
Persediaan biologis/ *Biological inventories*	1.708.532	1.531.491	177.041	11,6
Persediaan neto/ *Inventories net*	5.940.206	6.247.684	(307.478)	(4,9)
Aset biologis/ *Biological assets*	1.179.943	1.058.969	120.974	11,4
Biaya dibayar dimuka/ *Prepaid expenses*	43.030	60.404	(17.374)	(28,8)
Uang muka/ *Advances*	312.788	598.923	(286.135)	(47,8)
Pajak dibayar dimuka/ *Prepaid taxes*	28.480	7.682	20.798	270,7
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	1.162	1.212	(50)	(4,1)
Total Aset Lancar/ *Total Current Assets*	12.191.930	12.415.809	(223.879)	(1,8)

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,8%, dari Rp12.416 miliar menjadi Rp12.192 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, piutang lain-lain, persediaan neto, biaya dibayar dimuka dan uang muka. Sedangkan piutang usaha, persediaan biologis, aset biologis dan pajak dibayar dimuka mengalami kenaikan.

Current Assets

The Company's Current Assets in 2019 decreased 1.8% to Rp12,192 billion from Rp12,416 billion in the previous year. The decrease was due to the decreasing in trade cash & cash equivalents, other receivables, net inventories, prepaid expenses and advances. On the other hand, trade receivables, biological inventories, biological assets and prepaid taxes assets increased.

Uang Muka

Tahun 2019, jumlah Uang Muka mengalami penurunan sebesar 47,8%, dari sebelumnya Rp598,9 miliar menjadi Rp312,8 miliar. Penurunan jumlah uang muka tersebut sejalan dengan penurunan pembelian dan penyimpanan bahan baku selama tahun 2019.

Advances

In 2019, the amount of Advances decreased 47.8% to Rp312.8 billion from Rp598.9 billion in the previous year. The decrease was in line with the decrease in the amount of raw materials purchased and held during 2019.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya. Jumlah kas Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp938 miliar, lebih rendah 13,7% dibandingkan periode akhir tahun 2018 sebesar Rp1.087 miliar. Penurunan jumlah kas tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah kas yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasi selama tahun 2019.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash, bank and unrestricted time deposit. The Company's total cash at the end of 2019 reached Rp938 billion, or 13.7% lower compared with Rp1,087 billion at the end of 2018. The decline was mainly due to the increase in the amount of cash used by the Company for investment during 2019.

Piutang Usaha

Jumlah Piutang Usaha Perseroan meningkat 16,3% menjadi Rp1.968 miliar dari Rp1.693 miliar di tahun 2018. Peningkatan jumlah piutang usaha tersebut disebabkan peningkatan jumlah piutang usaha dari pelanggan dalam negeri sejalan dengan meningkatnya volume penjualan Perseroan di tahun 2019.

Trade Receivable

The Company's total Trade Receivables increased 16.3% to Rp1,968 billion from Rp1,693 billion in 2018. This trade receivable growth was due to the rising amount of trade receivables from the domestic customers along with the growth of the Company's sales in 2019.



Persediaan

Tahun 2019, jumlah Persediaan mengalami penurunan sebesar 4,9%, dari sebelumnya Rp6.248 miliar menjadi Rp5.940 miliar. Penurunan jumlah persediaan tersebut disebabkan penurunan pembelian dan penyimpanan bahan baku impor selama tahun 2019.

Inventories

In 2019, the amount of Inventories decreased 4.9% to Rp5,940 billion from Rp6,248 billion in the previous year. This total inventories decrease was due to decrease in raw materials imported and held during 2019.

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Tagihan restitusi pajak/ *Claims for tax refund*	501.204	394.037	107.167	27,2
Aset pajak tangguhan, neto/ *Deferred tax assets, net*	324.348	286.429	37.919	13,2
Investasi saham/ *Investment in shares*	56.000	76.520	(20.520)	(26,8)
Goodwill, neto/ *Goodwill, net*	155.417	93.479	61.938	66,3
Tanaman perkebunan/ *Plantation assets*	2.359	2.360	(1)	(0,1)
Aset biologis/ *Biological assets*	156.268	222.532	(66.264)	(29,8)
Properti investasi, neto/ *Investment Properties, net*	45.218	49.463	(4.245)	(8,6)
Aset tetap, neto/ *Fixed assets, net*	10.062.592	7.935.353	2.127.239	26,8
Aset tak berwujud, neto/ *Intangible assets, net*	42.157	41.795	362	0,9
Tanah yang belum dikembangkan/ *Land for development*	842.477	788.605	53.872	6,8
Uang muka pembelian aset tetap/ *Advances for purchase of fixed assets*	484.940	414.550	70.390	17,0
Aset Derivatif/ *Derivative assets*	182.793	224.215	(41.422)	(18,5)
Aset tidak lancar lainnya/ *Other noncurrent assets*	137.306	92.881	44.425	47,8
Total Aset Tidak Lancar/ *Total noncurrent asset*	12.993.079	10.622.219	2.370.860	22,3

Pada tahun 2019, jumlah Aset Tidak Lancar yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar Rp13,0 triliun mengalami peningkatan sebesar 22,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp10,6 triliun. Faktor utama yang mempengaruhi peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya jumlah asset tetap Perseroan selama tahun 2019 untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan.

In 2019, the Company's total Noncurrent Assets amounted to Rp13.0 trillion, or up 22.3% compared with the previous year's Rp10.6 trillion. The main factor that played an important role in this growth was the increase in company's fixed assets during 2019 in order to support business expansion.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek/ *Current Liabilities*	7.033.796	6.904.477	129.319	1,9
Liabilitas Jangka Panjang/ *Noncurrent Liabilities*	6.703.045	5.918.742	784.303	13,3
Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	13.736.841	12. 823.219	913.622	7,1

Total Liabilitas

Total Liabilities

Pada tahun 2019, total liabilitas yang tercatat adalah sebesar Rp13,7 triliun, mengalami peningkatan sebesar 7,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp12,8 triliun. Peningkatan jumlah total liabilitas adalah dikarenakan adanya peningkatan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Perseroan selama tahun 2019.

In 2019, the Company's total liabilities reached Rp13.7 trillion, or a rise of 7.1% compared with Rp12.8 trillion in the previous year. The increased amount of total liabilities was due to increased in Company's short term bank loans and long term bank loans during 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	3.005.986	1.170.106	1.835.880	156,9
Utang usaha/ *Trade Payable*	2.689.265	3.449.238	(759.973)	(22,0)
Utang lain-lain pihak ketiga/ *Other payable third parties*	435.710	327.212	108.498	33,2
Liabilitas derivatif/ *Derivative laibilities*	16.820	50.576	(33.756)	(66,7)
Utang pajak/ *Taxes payable*	137.356	447.970	(310.614)	(69,3)
Beban akrual/ *Accrued Expenses*	291.187	253.937	37.250	14,7
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefit liabilities*	240.967	253.590	(12.623)	(5,0)
Uang muka dari pelanggan/ *Advances from customers*	94.245	50.347	43.898	87,2
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current maturity of long-term debts*				
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	118.895	51.975	66.920	128,8
Pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed assets*	3.365	1.061	2.304	217,2
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	-	1.723	(1.723)	(100,0)
Utang obligasi/ *Bonds payable*	-	846.742	(846.742)	(100,0)
Total Liabilitas Jangka Pendek/ *Total current liabilities*	7.003.796	6.904.477	129.319	1,9

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp7,0 triliun, terdapat peningkatan 1,9%, bila dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek tahun 2018 yang sebesar Rp6,9 triliun. Hal ini terjadi dikarenakan antara lain:

- Utang Bank Jangka Pendek
  Utang bank jangka pendek mengalami peningkatan dari Rp1,2 triliun pada akhir 2018 menjadi Rp3,0 triliun pada akhir tahun 2019.
- Utang Usaha
  Sebaliknya, Utang Usaha mengalami penurunan sebesar 22,0% dibandingkan tahun sebelumnya karena menurunnya pembelian dan penyimpanan bahan baku impor sebagaimana dijelaskan di dalam penjelasan untuk Persediaan.
- Utang Pajak
  Utang Pajak juga mengalami penurunan sebesar 69,3% dibandingkan tahun sebelumnya karena menurunnya laba kena pajak di tahun 2019, dan telah dibayarkannya utang pajak penghasilan Perseroan yang ada per akhir tahun 2018 di tahun 2019.
- Utang Obligasi
  Utang Obligasi menjadi bersaldo nol pada tanggal 31 Desember 2019 karena Perseroan telah melunasi utang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2019 sebesar Rp850 miliar.

The Company's total current liabilities at the end of 2019 reached Rp7.0 trillion or 1.9% compared with the total current liabilities in 2018 amounting to Rp6.9 trillion. This increase was due to, among others:

- Short-term Bank Loans
  The Company's short-term bank loans increased from Rp1.2 trillion in 2018 to Rp3.0 trillion at the end of 2019.
- Trade Payables
  Conversely, Trade Payables decreased by 22.0% compared to the previous year due to the decrease in the amount of raw materials imported and held, as also explained the section regarding Inventories.
- Taxes Payable
  Taxes Payable also decreased by 69.3% compared to the previous year due to the lower taxable profit generated by the Company in 2019, and the fact that the outstanding income taxes liabilities at 31 December 2018 were already settled by the Company during 2019.
- Bonds Payable
  The balance of Bonds Payable was zero at 31 December 2019 due to the fact that the Company fully repaid the amount due in 2019 amounting Rp850 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Liabilitas pajak tangguhan, neto/ *Deferred tax liabilities, net.*	12.422	12.347	75	0,6
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liabilities*	1.192.509	1.039.619	152.890	14,7
Pendapatan diterima dimuka / *Unearned revenue*	888	-	888	100,0
Utang jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ *Long-Term debts, net of current maturities*				
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	930.122	179.084	751.038	419,4
Pembiayaan atas perolehan aset tetap/ *Loans to finance acquisition of fixed assets*	3.285	310	(2.975)	(959,7)
Utang Sewa Pembiayaan / *Finance Lease Payment*	-	3.136	(3.136)	(100,0)
Utang obligasi/ *Bonds payable*	4.563.819	4.684.246	(120.427)	(2,6)
Total Liabilitas Jangka Panjang/ *Total Long-Term Liabilities*	6.703.045	5.918.742	784.303	13,3

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp6,7 triliun, terdapat peningkatan sebesar 13,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sejumlah Rp6 triliun. Peningkatan yang terjadi banyak dipengaruhi oleh:

- Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
  Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang Perseroan pada akhir periode tahun 2019 adalah sebesar Rp1,2 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1 triliun.

The Company's total noncurrent liabilities reached Rp6.7 trillion or a rise of 13.3% compared with Rp6 trillion in the previous year. This increase was mostly influenced by:

- Long-Term Employee Benefits Liabilities
  The Company's total long-term employee benefits liabilities at the end of 2019 reached Rp1.2 trillion, a increase of 14.7% compared with Rp1 trillion in the previous year.

- Utang Bank Jangka Panjang
  Utang Bank Jangka Panjang Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2019 terutama disebabkan oleh pencairan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Berjangka untuk pendanaan kembali utang obligasi yang jatuh tempo di tahun yang sama.

- Long-term Bank Loans
  The Company's Long-term Bank Loans increased in 2019 due to the drawdown of Term Loan Facilities for the purpose of refinancing of the Company's Bonds Payable matured in the same year.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid capital*	1.879.461	1.879.461	-	0,0
Tambahan modal disetor – neto/ *Additional paid-in capital, net*	1.694.351	1.691.782	2.569	0,2
Saham treasuri/ *Treasury stocks*	(7.207)	(9.205)	(1.998)	(21,7)
Cadangan Saham Bonus/ *Performance share plan reserve*	13.839	4.416	9.423	213,4
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Differences arising from transactions with non-controlling interest*	(100.736)	(98.292)	2.444	2,5
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences arising from financial statements translation*	25.531	30.203	(4.672)	(15,5)
Saldo Laba/ *Retained earnings*				
Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	291.000	248.000	43.000	17,3
Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	6.975.985	5.861.050	1.114.935	19,0
Sub total	10.772.224	9.607.415	1.164.809	12,1
Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interest*	675.944	607.394	68.550	11,3
Total Ekuitas/ *Total Equity*	11.448.168	10.214.809	1.233.359	12,1

Total Ekuitas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp11,4 triliun meningkat 12,1% dibandingkan dengan total ekuitas pada akhir tahun 2018 yaitu sebesar Rp10,2 triliun. Peningkatan jumlah ekuitas tersebut terlebih disebabkan oleh meningkatnya saldo laba Perseroan di tahun 2019 karena adanya perolehan laba selama tahun berjalan, meskipun di tahun yang sama dilakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Total Equity at the end of 2019 amounted to Rp11.4 trillion or up 12.1% compared with Rp10.2 trillion in 2018. The increased total equity was mostly due to the increase in Company's retained earnings in 2019 as profit was generated, in spite of the fact that devidends were distributed to stakeholders in the same year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Penjualan Neto/ *Net Sales*	36.742.561	34.012.965	2.729.596	8,0
Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold*	(29.616.563)	(26.804.578)	2.811.985	10,5
Laba Kotor/ *Gross Profit*	7.125.998	7.208.387	(82.389)	(1,1)
Beban Penjualan dan Pemasaran/ *Sales and Marketing Expenses*	(1.048.302)	(836.629)	211.673	25,3
Beban Umum dan Administrasi/ *General Administrative Expenses*	(2.895.713)	(2.647.489)	248.224	9,4
Kerugian yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis/ *Loss Arising from Change in Fair Value of Biological Assets*	(2.072)	(34.184)	(32.112)	93,9
Pendapatan Lainnya/ *Other Income*	130.835	317.889	(187.054)	58,8

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Beban Lainnya/ *Other Expenses*	(160.828)	(164.095)	(3.267)	2,0
Laba Usaha/ ***Profit from Operation***	3.149.918	3.843.879	(693.961)	(18,1)
Pendapatan Keuangan/ *Finance Income*	168.621	39.427	129.194	327,7
Biaya Keuangan/ *Finance Costs*	(745.831)	(793.467)	(47.636)	(6,0)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ ***Profit Before Income Tax***	2.572.708	3.089.839	(517.131)	(16,7)
Beban Pajak Penghasilan, Neto/ *Income Tax Expense, Net*	(688.851)	(836.638)	(147.787)	(17,7)
Laba Tahun Berjalan/ ***Profit for the Year***	1.883.857	2.253.201	(369.344)	(16,4)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak/ *Other Comprehensive Income After Tax for the Year*	(28.887)	179.990	(208.877)	(116,1)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Comprehensive Income for the Year*	1.854.970	2.433.191	(578.221)	(23,8)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/ ***Profit for the Year Attributable to***	1.883.857	2.253.201	(369.344)	(16,4)
- Pemilik Entitas Induk/*Owner of parent entity*	1.765.178	2.167.961	(402.783)	(18,6)
- Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling interest*	118.679	85.240	33.439	39,2
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada/ *Total Comprehensive Income for the Year Attributable to*	1.854.970	2.433.191	(578.221)	(23,8)
- Pemilik Entitas Induk/ *Owner of Parent Entity*	1.736.543	2.342.952	(606.409)	(25,9)
- Kepentingan Non Pengendali/ *Non-controlling Interest*	118.427	90.239	28.188	31,2
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Basic Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity*	151	187	(36)	(19,3)

Penjualan Neto

Sepanjang tahun 2019, Penjualan Neto yang dibukukan Perseroan mencapai Rp36,7 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp34,0 triliun karena didorong kenaikan volume penjualan secara umum, di tengah-tengah tertekannya harga jual live bird. Segmen Usaha Peternakan Komersial dan Pengolahan Hasil Peternakan dan Segmen Pakan Ternak masih menjadi kontributor utama bagi penjualan Perseroan dengan penjualan masing-masing sebesar Rp15,0 triliun dan Rp13,5 triliun. Segmen Usaha Budidaya Perairan merupakan Segmen Usaha yang mengalami peningkatan penjualan neto terbesar yaitu sebesar 26,7% menjadi Rp3,2 triliun.

Net Sales

Throughout 2019, the Company was able to generate Net Sales of Rp36.7 trillion, an increase of 8.0% compared to the previous year of Rp34.0 trillion due to an increase in sales volume in general, in the midst of depressed live bird selling prices. Commercial Farm and Poultry Processing as well as Animal Feed Operating Segments are still the main contributors to the Company's sales with sales of Rp15.0 trillion and Rp13.5 trillion, respectively. The Aquaculture Operating Segment is the Business Segment that experienced the largest net sales increase of 26.7% to Rp3.2 trillion.

Beban Pokok Penjualan

Di tahun 2019, Beban Pokok Penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,5% menjadi Rp29,6 triliun. Peningkatan Beban Pokok Penjualan Perseroan utamanya disebabkan meningkatnya biaya bahan baku yang digunakan sebesar 10,8%, dari Rp26,9 triliun tahun 2018 menjadi Rp29,8 triliun di tahun 2019. Peningkatan biaya bahan baku tersebut disebabkan meningkatnya penggunaan bahan baku untuk produksi selama tahun 2019 dan juga kenaikan beberapa biaya bahan.

Cost of Goods Sold

In 2019, the Company's Cost of Goods Sold increased 10.5% to Rp29.6 trillion. This rising cost of goods sold was due to the increased cost of raw materials that reached 10.8% to Rp29.8 trillion from Rp26.9 trillion in 2018. This rising raw material cost was due to increased in raw materials used in production during 2019 and also the increase in several costs of materials .

Laba Bruto

Hingga akhir tahun 2019, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp7,1 triliun terkoreksi 1,1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp7,2 triliun. Hal ini dikarenakan peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan, sehingga menurunkan marjin laba bruto.

Gross Profit

As of the end of 2019, the Company's gross profit amounted to Rp7.1 trillion, or being corrected by 1.1% compared with Rp7.2 trillion in 2018 that was due to the higher increase in the cost of goods sold than the increase in sales, and hence brought down gross profit margin.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi dan beban lainnya. Tahun 2019, jumlah beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp4,0 triliun, meningkat 18,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,4 triliun. Peningkatan beban usaha Perseroan disebabkan oleh kenaikan aktivitas penjualan, pemasaran dan administrasi, seiring dengan perkembangan usaha Perseroan dan naiknya biaya-biaya.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of sales and marketing expenses, General Administrative Expenses. In 2019, the amount of the Company's operating expenses reached Rp4.0 trillion, or an increase of 18.2% compared with Rp3.4 trillion in the previous year. The Company's rising operating cost was due to the increase in the sales and marketing activities and general administrative following the Company's business expansion, as well as the rises of costs.

Laba Usaha

Sejalan dengan turunya laba bruto dan meningkatnya beban usaha Perseroan di tahun 2019, laba usaha yang dibukukan Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan 18,1% menjadi sebesar Rp3,1 triliun.

Profit from Operations

Along with the decrease in gross profit and at the same time the increase in the Company's operating expenses in 2019, the Company booked Rp3.1 trillion in profit from operations, which dropped by 18.1% from the previous year.

Laba Tahun Berjalan

Tahun 2019, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,9 triliun. Kendati pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,3 triliun, namun pencapaian tersebut merupakan prestasi yang baik mengingat kondisi industri peternakan nasional tahun 2019 tengah menghadapi tantangan yang cukup berat.

Profit for the Year

In 2019, the Company booked profit for the year amounting to Rp1.9 trillion. Although the figure was lower than Rp2.3 trillion in the previous year, such amount of profit showed good performance, considering the condition of the national livestock industry in 2019 that was facing tough challenges.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak

Tahun 2019, Perseroan membukukan rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak sebesar Rp28,9 miliar, lebih rendah 116,1% dibandingkan penghasilan komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp180,0 miliar.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net Of Tax

In 2019, the Company booked other comprehensive loss for the year, net of tax, amounting to Rp28.9 billion, or lower by 116.1% compared with other comprehensive income of Rp180.0 billion in the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2019, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,9 triliun, lebih rendah 23,8% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp2,4 triliun.

Comprehensive Income for the Year

In 2019, comprehensive income for the year reached Rp1.9 trillion billion, or lower 23.8% compared with Rp2.4 trillion in the previous year.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2019 adalah sebesar Rp151 (dalam Rupiah penuh), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya Rp187 (dalam Rupiah penuh).

Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share attributable to the owner of the entity in 2019 reached Rp151 (in full Rupiah), or lower compared with Rp187 (in full Rupiah) in the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dengan arus kas operasi yang kuat, Perseroan memiliki posisi solid untuk tumbuh di masa depan. Hal tersebut tercermin dalam pengungkapan dalam arus kas sebagai berikut.

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOW

With a strong cash flow from the operations, the Company has a solid position for future growth as shown in the following cash flow statement.

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi/ *Cash flow from operating activities*	1.879.537	1.926.687	(47.150)	(2,5)
Arus kas dari aktivitas investasi/ *Cash flow from investing activities*	(3.235.287)	(2.239.761)	995.526	44,5
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	1.232.742	(283.512)	1.516.254	534,8
Penurunan kas neto/ *Net decrease in cash*	(123.008)	(596.586)	(473.578)	(79,4)
Kas awal tahun/ *Cash at beginning of year*	1.086.970	1.642.106	(555.136)	(33,8)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing/ *Effect of foreign exchange rate changes*	(26.015)	41.450	(67.465)	(162,8)
Kas akhir tahun/ *Cash at end of year*	937.947	1.086.970	(149.023)	(13,7)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2019 adalah sebesar Rp1,9 triliun. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan penerimaan tagihan restitusi pajak. Tahun 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan penerimaan dari pelanggan sebesar 7,8% menjadi Rp36,5 triliun. Arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada karyawan, pembayaran bunga dan pembayaran pajak penghasilan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cashflow from operating activities in 2019 amounting to Rp1.9 trillion. Cash inflow came from customers and tax restitution claim. In 2019, the Company recorded the growth of cash received from customers of 7.8% to Rp36.5 trillion The Cash outflow was used to pay suppliers and others, payments for employees, interest rate and income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 senilai Rp3,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar 44,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi tersebut sejalan dengan peningkatan investasi, khususnya penambahan aset tetap yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2019.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash flow used for investing activities in 2019 amounting to Rp3.2 trillion, or an increase of 44.5% compared to Rp2.2 trillion in the previous year. The increase in cash flow from investing activities was the result of the investment growth, especially in the acquisition of fixed assets by the Company in 2019.



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,2 triliun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,3 triliun. Tahun 2019, Perseroan memperoleh penambahan utang jangka pendek sebesar Rp1,8 triliun dan utang bank jangka panjang sebesar Rp1,0 triliun.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow from financing activities in 2019 amounted to Rp1.2 trillion, an increase compared with Rp0.3 trillion in the previous year. In 2019, the Company received additional short-term loan amounting to Rp1.8 trillion and long-term loan worth Rp1.0 trillion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, misalnya: kondisi keuangan jangka pendek, kondisi keuangan jangka panjang, rasio aktivitas dan rasio hasil usaha.

Kemampuan membayar utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas. rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

SOLVENCY

The Company is always committed to fulfilling the rights of the creditors by paying off the principal and the interest on time. The Company's ability to meet its obligation is reflected in some indicators, for instance: short-term financial condition, long-term financial condition, activity ratio and operating income ratio.

The ability to pay off current liabilities is reflected in liquidity ratio, while the ability to pay off noncurrent liability is shown in solvability ratio, liquidity ratio and solvability ratio.

dalam %/*in %*

Uraian *Description*	2019	2018
Rasio Likuiditas/ *Liquidity Ratio*		
Rasio Lancar/ *Current Ratio*	1,7	1,8
Rasio Cepat/ *Quick Ratio*	0,4	0,4
Rasio Solvabilitas/ *Solvability Ratio*		
Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ *Debt to Equity Ratio*	0,8	0,7
Rasio Utang Terhadap Aset/ *Debt to Asset Ratio*	0,3	0,3

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas 2019 baik diukur dengan menggunakan rasio cepat dan rasio lancar dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 0,4% dan 1,7%. Dibandingkan tahun sebelumnya, rasio cepat dan rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan, dimana sebelumnya rasio cepat dan rasio lancar berturt-turut adalah 0,4%, dan 1,8%. Berdasarkan besarnya rasio lancar tersebut, kemampuan Perseroan dalam membayar utang di 2019 masih baik.

Ability to Pay Off Current Liabilities

The liquidity ratio in 2019 is calculated by using quick ratio and current ratio with consecutive figures: 0.4% and 1.7%. The Company's quick and current ratio increased compared with the previous year's quick and current ratio of 0.4% and 1.8% respectively. Based on the current ratio figure, the Company's ability to pay off liabilities in 2019 was still good.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Ability to Pay Off Noncurrent Liabilities

Solvability ratio shows the Company's ability to pay off liabilities. The solvability ratio was measured through liability to equity ratio, which was calculated by comparing the amount of liability with that of equity, and liability to asset ratio, which was calculated by comparing the amount of liabilities with that of assets.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya yang pada akhir tahun 2019 berjumlah Rp2,0 triliun yang terdiri dari piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang, Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

COLLECTABILITY

The Company provided receivables to the customers and other parties. In 2019, the amount of receivables reached Rp2.0 trillion, which consisted of receivables from related parties and receivables from the third party.

Based on the assessment on the collectability of each receivables outstanding, the Company believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover potential loss from the nonperforming trade accounts receivable. The Management believes that there is no significant concentrated risk on receivables with third parties.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2019 adalah 43,0% berasal dari utang dan 57,0% berupa ekuitas, komposisi ini tidak mengalami perubahan yang berarti jika dibandingkan dengan tahun 2018.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure composition in 2019 was 43.0% deriving from debts and 57.0% in equity. The composition did not change significantly compared with that in 2018.

dalam jutaan Rupiah/*in million of Rupiah*

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Growth/Decline*	
	2019	2018	Rp	%
Jumlah Utang/ *Total debts*	8.625.472	6.938.383	1.687.089	24,3
Ekuitas/ *Equity*	11.448.168	10.214.809	1.233.359	12,1
Jumlah Utang dan Ekuitas/ *Total Debts and Equities*	20.073.640	17.153.192	2.920.448	17,0

Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2019, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,8x. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

Policy on Capital Structure

The Company complies with the prevailing regulationon tax (Ministry of Finance Regulation Number 169/PMK.010/2015, which states that the tolerable maximum Debt to Equity Ratio (DER) for tax is 4:1. In 2019, the Company's DER was 0.8x. Thus, the ratio of the Company's debt to capital was still in good category.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Informasi ikatan material sepanjang 2019 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.37 (sebagaimana terlampir).

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT

Information regarding material commitment during 2019 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Financial Statements no.37 (as attached).

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Salah satu peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Perseroan adalah dengan melakukan investasi. Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset atau Investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Perseroan melakukan investasi barang modal yaitu melalui investasi aset tetap dan investasi pengembangan. Investasi barang modal Perseroan sepanjang tahun 2019 terealisasi sebesar Rp3,0 triliun yang seluruhnya digunakan untuk investasi aset tetap.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION IN RECENT FISCAL YEAR

One of the most important activities to grow the Company was conducting investment. Capital Expenditure is the activity that spends funds to acquire assets or investment. that can provide benefit in the future.

The Company conducted investment in capital goods through fixed asset investment and development investment. The Company's capital expenditure during 2019 amounted to Rp3.0 trillion, all of which was spent for fixed asset investment.

Jenis Barang Modal *Type of Capital Goods*	Nilai *Value*
Tanah/ *Land*	289,8 miliar/*billion*
Bangunan dan Prasarana/ *Building and Infrastructure*	1.168,7 miliar/*billion*
Mesin/ *Machinery*	1.103,6 miliar/*billion*
Peralatan Kantor/ *Office Equipment*	279,8 miliar/*billion*
Kendaraan/ *Vehicles*	192,4 miliar/*billion*
Jumlah/ *Total*	3.034,3 miliar/*billion*

Pembelian barang modal tersebut bertujuan mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan Perseroan secara menyeluruh.

The above capital expenditure aimed to support the entire operational activities of the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

DIVIDEND POLICY

The Company pays attention to the right of shareholders without prejudice to its financial condition. The Company's decision to share dividends takes into account its net profit for the fiscal year and its obligation to allocate reserve fund in compliance with prevailing law and its financial condition. In addition, the Company also takes into consideration the future growth level and its planned expansion in the process of making decision on dividend sharing.

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.858.860.050 sebagai dividen interim dan Rp585.960.700.050 sebagai dividen tunai, sehingga dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819.560.100 atau sebesar Rp100 per saham.

Based on the minutes of Annual General Shareholders Meeting as stipulated in notarial Deed Number 15 dated 2 April 2019 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the shareholders approved dividend payment for the fiscal year 2018 amounting to Rp585,858,860,050 as interim dividend and Rp585,960,700,050 as cash dividend so that the cash dividend for the fiscal year 2018 amounted to Rp1,171,819,560,100 or Rp100 per share.

Kronologis pembayaran dividen Perseroan 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Chronology of the Company's dividend payment in the past 2 years was as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2018	2017*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan)/ *Profit for the year attributable to owners of the parent (in million)*	Rp2.167.961	Rp933.169
Jumlah dividen tunai (dalam jutaan)/ *Cash dividend (in million)*	Rp585.960	Rp570.056
Jumlah dividen interim (dalam jutaan)/ *Interim dividend (in million)*	Rp585.859	-
Payout ratio	54,05%	61,08%
Dividen per lembar saham/ *Dividend per share*	Rp100	Rp50
Tanggal pengumuman/ *Notice date*	2 April 2019/*2 April 2019*	5 April 2018/*5 April 2018*
Tanggal pembayaran/ *Payment date*	30 April 2019/*30 April 2019*	23 April 2018/*23 April 2018*

*Setelah disajikan kembali/ *After restatement*

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan dan manajemen atas kontribusi dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan. Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan melaksanakan program pemberian insentif berbasis saham sebagai bagian dari program remunerasi dan retensi untuk memberikan insentif dan penghargaan kepada manajemen dan karyawan Grup serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham Perseroan. Saham yang akan diberikan kepada karyawan berdasarkan *Performance Share Plan* akan dialihkan dan/atau dijatahkan (sesuai dengan keadaan) kepada karyawan tanpa biaya apapun.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAMME

The Company rewarded its employees and management for their contribution and dedication in the form of Company's share ownership. Upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners' approval, the Company conducts share-based incentive programme as part of the remuneration and retention programme in providing incentive and appreciation to the Group's management and employees as well as in creating added value to the Company's shareholders. Shares awarded to employees under the Performance Share Plan will be transferred and/or allotted (as the case may be) to the employees free of charge.

Pelaksanaan *Performance Share Plan*

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan telah memberikan penghargaan saham yang berasal dari sebagian saham treasuri sejumlah 2.036.800 saham kepada Direktur dan karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan Perseroan dalam rangka PT Japfa Performance Share Plan tahun 2019, dengan rincian 1.996.100 saham diberikan kepada karyawan Perseroan serta anak-anak perusahaan Perseroan, dan 40.700 saham diberikan kepada Rachmat Indrajaya, Direktur Perseroan.

Implementation of the Performance Share Plan

On 1 March 2019, the Company awarded 2,036,800 shares from Treasury to Directors and employees of the Company and its subsidiaries in the context of 2019 PT Japfa Performance Share Plan, with details: 1,996,100 shares given to the Company's employees and subsidiaries, and 40,700 shares given to Rachmat Indrajaya, the Company's Director.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF AUDITORS REPORT

There is no material information and facts that occurred after the date of auditors report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

REALISATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2019, the Company did not conduct any public offering.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Informasi ikatan material sepanjang 2019 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.33 (sebagaimana terlampir).

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Information on material commitments throughout 2019 conducted by the Company can be seen in Notes to the Company's Consolidated Financial Statements no. 33 (as attached).

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SEPANJANG TAHUN 2019 YANG MEMPENGARUHI USAHA PERSEROAN

Perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan tahun 2019 antara lain adalah:

CHANGES IN REGULATIONS IN 2019 WHICH AFFECTS THE COMPANY' S OPERATIONS

Changes in the regulations on the company in 2019 include among others:

No	Tanggal *Dated*	Nomer Regulasi *Regulation Number*	Instruksi *Instruction*
1	29 Januari 2019 *29 January 2019*	82/M-DAG/SD/1/2019	- Harga acuan pembelian ayam dan telur ayam ras tingkat peternak adalah Rp20.000/kg (batas bawah) hingga Rp22.000 (batas atas). - Harga acuan penjualan daging ayam ras kepada konsumen ditetapkan seharga Rp36.000/kg dan telur ras seharga Rp25.000/kg. - Harga acuan tersebut diatas berlaku dari 29 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019, selanjutnya harga kembali mengacu pada Permendag 96/2018. - *The purchase reference price of broilers and chicken eggs at the farmers/breeders level are Rp20,000/kg (lower limit) to Rp22,000/kg(upper limit).* - *Meanwhile at the consumer level, the reference selling price for eggs is set at Rp25,000/kg and broiler is Rp36,000/kg.* - *The above reference prices are taken into effect on 29 January to 31 March 2019, after that the reference prices will refer to the Minister of Trade's regulation No. 96/2018*
2	19 Maret 2019 *19 March2019*	Surat Edaran Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH)/ *Director General of Livestock and Animal Health Circular Letter (Dirjen PKH) No. 03124SE/ PK.010/F/03/2019*	Menyikapi penurunan permintaan livebird, Pemerintah meminta para Pembibit Parent Stock (PS) di pulau Jawa dan Sumatra untuk melakukan pengurangan produksi DOC FS Broiler melalui penarikan telur tetas pengurangan setting telur di hatchery pada umur 18 hari sebanyak 10% dari masing – masing perusahaan selama 21 Maret – 8 April 2019. *To address decline in live birds demand, Government asked PS breeder companies in Java and Sumatra to reduce Broiler doc production by reducing eggs setting at the hatchery on 18-days old by 10% of each companies' production on 21 March to 8 April*

No	Tanggal *Dated*	Nomer Regulasi *Regulation Number*	Instruksi *Instruction*
3	27 Juni 2019 *27 June 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. 6878/SE.TU.020/F/06/2019	Seluruh pembibit PS untuk segera melaksanakan afkir PS ayam ras *broiler* yang berumur di atas 68 minggu (chick in sebelum tanggal 12 maret 2018) dimulai pada tanggal 26 Juni – 09 Juli 2019. Pelaku usaha diminta untuk meningkatkan kapasitas pemotongan di Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) sampai 30% dari jumlah produksi livebird dari jumlah produksi livebird ayam ras broiler internal. *All PS breeder to cull PS broiler aged 68 weeks (chick in before 12 March 2018), starting 26 June to 9 July 2019.* *Poultry business players are demanded to increase their capacity of slaughterhouses to 30% of their internal live bird production.*
4	28 Juni 2019 *28 June 2019*	Surat Edaran/*Circular* Letter of Dirjen PKH No. 6996/SE/PK.010/F/06/2019	Perusahaan pembibitan PS *Broiler* yang mendistribusikan DOC *Final Stock* (FS) diminta untuk melakukan pengurangan DOC FS ayam ras pedaging dengan penarikan telur tetas umur 19 hari sebesar 30% dari jumlah telur tetas fertile dari dalam mesin tetas (*hatcher*) yang harus dilaksanakan pada tanggal 28 Juni – 12 Juli 2019 *PS breeder companies which are distributing their FS DOC to Central Java are required to reduce their FS DOC Broiler by cutting 19 days-old hatching eggs (HE) from the hatcher by 30% of fertilised eggs, this must be carried-out during 28 June to 12 July 2019.*
5	2 September 2019 *2 September 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. 095009/SE/PK.010/F/09/2019	Pengurangan DOC FS ayam broiler dengan cara penarikan telur tetas fertile dari dalam mesin tetas (*hatcher*) umur 19 hari sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) butir per minggu yang harus dilaksanakan pada tanggal 2 – 20 September 2019 Penundaan setting HE pada tanggal 2 – 7 September 2019 sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) butir yang digunakan untuk peningkatan gizi anak sekolah dan santri sebagai CSR perusahaan yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Kemenko Bidang Perekonomian *Reduction of Broiler FS DOC by withdrawing 10,000,000 (ten million) 19days-old fertile eggs from the hatcher per week from 2 to 20 September 2019* *10,000,000 (ten million) HE which setting will be put-off on 2 – 7 September 2019 will be distributed as CSR which implementation shall be coordinated by Coordinating Ministry of Economic Affairs*
6	20 September 2019 *20 September 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. 10301/SE/PK.230/F/09/2019	1. Pengurangan DOC FS ayam *broiler* dengan cara penarikan telur tetas fertile (HE) umur 19 hari dari mesing tetas yang harus dilaksanakan pada: • Tanggal 23 – 29 September 2019 sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) butir per minggu • Tanggal 30 September – 6 Oktober 2019 sebanyak 5.000.000 (lima juta) butir per minggu 2. Afkir PS Ayam ras *broiler* umur ≥60 minggu terhitung (*cut off*) tanggal 22 September 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 23 September – 23 Oktober sebanyak 3.039.927 ekor. *1. To reduce DOC FS broiler by withdrawing 19days-old HE from hatcher on :* • *23 – 29 September 2019, 10 million eggs per-week* • *30 September – 6 October 2019, 5 million eggs per-week* *2. To cull PS Broiler aged ≥60weeks cut off on 22 September 2019 on 23 September to 23 October totaling 3.039.927birds.*
7	8 Oktober 2019 *8 October 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. : 10921/SE/PK.230/F/10/2019	Perusahaan pembibitan PS dipandang perlu untuk melaksanakan pengurangan DOC FS ayam ras *broiler* dengan cara penarikan HE umur 19 hari dari dalam mesin tetas sebanyak 5 juta butir perminggu pada tanggal 7 – 26 Oktober 2019 *The PS breeder companies are obliged to reduce FS broiler DOC by cutting 5million 19 days-old HE from the hatcher per-week from 7 to 26 October 2019.*

No	Tanggal *Dated*	Nomer Regulasi *Regulation Number*	Instruksi *Instruction*
8	8 Oktober 2019 *8 October 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. : 10922/ SE/PK.230/F/10/2019	Perusahaan pembibitan PS dipandang perlu untuk melaksanakan: 1. Afkir PS *broiler* secara rutin mulai umur 60 minggu 2. Pemeliharaan PS ayam ras broiler maksimal sampai umur 60 minggu pada tanggal 8 Oktober sampai dengan 31 Desember 2019 sesuai dengan standard operational procedures (SOP) yang telah ditetapkan *It is considered necessary for the PS breeder companies to carry out:* *1. Culling PS broiler routinely starting from broiler aged 60 weeks* *2. PS broilers are maximally tend until 60weeks-old All the above points are needed to be executed from 8 October to 31 December 2019 according to the stipulated SOP.*
9	29 November 2019 *29 November 2019*	Surat Edaran/*Circular Letter* of Dirjen PKH No. : 12859/ SE/PK.230/F/11/2019	Perusahaan pembibitan PS dipandang perlu untuk melaksanakan Pengurangan HE umur 19 hari dengan cara menarik HE dari hatcher sebanyak 5 juta butir per-minggu dari 1 sampai dengan 31 Desember 2019. Pengurangan HE di prioritaskan di pulau Jawa *PS breeder companies are obliged to reduce 19 days old HE by cutting 5 million HE per week from the hatcher on 1 to 31 December 2019. The HE reduction is prioritised in Java Island*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Informasi perubahan kebijakan akuntansi sepanjang 2019 yang dilakukan oleh Perseroan dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.2aa (sebagaimana terlampir).

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2019

Information regarding changes in accounting policy during 2019 performed by the Company can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Finacial Statements no.2aa (as attached).

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Terhadap Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha Perseroan tidak menghadapi risiko yang signifikan.

Penilaian Manajemen

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memilki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Significant issues on Business Continuity

There were no significant risks to the Company's business continuity.

Management Assessment

The Company's management has conducted an assessment over JAPFA ability to continue its business continuity and believes that JAPFA has the resources to continue its business in the future. In addition, the Company's management does not see any material uncertainty that can result in significant doubt about the Company's ability to sustain its business.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Untuk Melakukan Penilaian

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perseroan merupakan pemain terbesar kedua di industri perternakan, khususnya perunggasan di Indonesia.
2. Pangsa pasar produk-produk Perseroan masih cukup dominan.
3. Rasio konsumsi produk protein hewani di Indonesia masih rendah.

PROSPEK USAHA

Di tengah kekhawatiran akan terjadinya resesi ekonomi global, Perseroan menatap tahun 2020 dengan penuh optimisme. Hal ini sejalan dengan prediksi BI yang optimistis ekonomi Indonesia di 2020 tumbuh positif atau lebih baik dengan pertumbuhan berkisar antara 5,1%-5,5%. Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat diyakini akan terjaga di level yang cukup baik.

Perseroan masih akan fokus pada bisnis inti yang saat ini digeluti. Masih rendahnya tingkat konsumsi protein hewani di Indonesia merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja bisnisnya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi produk seraya terus melakukan upaya edukasi pentingnya protein hewani bagi kesehatan, sejalan dengan program Pemerintah untuk mengurangi *stunting*.

Assumption Used by the Management for the Assessment

Some factors that were taken into account by the management in conducting the assessment on business continuity are as follows:

1. The Company is the second biggest player in the livestock industry, especially in poultry in Indonesia.
2. The Company's market share is still dominant.
3. The ratio of animal protein consumption in Indonesia is still low.

BUSINESS PROSPECT

Amid concerns over the global economic recession, the Company looks at 2020 with optimism. This is in line with BI's forecast that the Indonesian economy in 2020 will grow positively between 5.1% - 5.5%. With such economic growth, the economic conditions and the consumers' purchasing power are believed to be maintained at a favourable levels.

The Company will remain focused on its current core business. The low level of protein consumption in Indonesia gives the Company the opportunity to continue to grow and increase its business performance. Therefore, the Company can continue to increase product penetration, while educating on the importance of animal proteins for health, which is in line with the Government's programme to reduce stunting.



05





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance* 118
Landasan Pelaksanaan GCG/ *Basis of GCG Implementation* 119
Prinsip Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance Principles* 119
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan/ *Corporate Governance Structure and Mechanism* 122
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ *General Meeting of Shareholders (GMS)* 123
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya/ *Realisation of Previous Year's GMS* 129
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners* 133
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* 136
Dewan Direksi/ *Board of Directors* 138
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi/ *Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors* 140
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi/ *Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors* 142
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/ *Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors* 142
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali/ *Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders* 144
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi/ *Diversity in The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition* 145
Komite Audit/ *Audit Committee* 150
Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Nomination and Remuneration Committee* 154
Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary* 157
Unit Audit Internal/ *Internal Audit Unit* 160
Akuntan Publik/ *Public Accountant* 164
Manajemen Risiko/ *Risk Management* 165
Sistem Pengendalian Internal/ *Internal Control System* 168
Perkara Penting yang Dihadapi/ *Litigations Faced by the Company* 169
Akses Informasi dan Data Perusahaan/ *Access to Information and Corporate Data* 169
Kode Etik Perseroan/ *Company's Code of Conduct* 170
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing Policy* 171
Penilaian Penerapan Tata Kelola/ *Assesment on Governance Implementation* 174



Perseroan berkomitmen untuk menjadikan prinsip tata kelola perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari operasional Perseroan sehari-hari.

The Company is committed to making good corporate governance principles to be an inseparable part of its daily operations.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham. Pelaksanaan GCG juga akan memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selalu berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, etika bisnis dan *best practices*, sehingga akhirnya sebuah pelaksanaan GCG akan dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

Good Corporate Governance (GCG) is a series of systems that organise and control a business entity which is expacted to be able to create added values fo all of its stakeholders, including the shareholders. GCG implementation also ensures that all activities of the Company, as a public listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) always in accordance with rules stipulated in Indonesia's laws and regulations, business ethics and best practices which eventually will be able to support the realisation of a rigorous business development.

Landasan Pelaksanaan GCG
Basis of GCG Implementation

Pelaksanaan GCG yang dijalankan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun institusi pasar modal lain.

Di samping peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman, antara lain:

1. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

The Company's GCG implementation is based on the prevailing laws and regulations, among others:

1. Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Capital Market Laws and Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) or regulations previously issued by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange and other capital market institutions.

In addition to the above, the Company also takes into account and refers to some guidelines, including:

1. General Guidelines of Good Corporate Governance published by the National Committee for Governance Policy (KNKG) as a reference in developing GCG management and implementation.
2. The Indonesian GCG Roadmap issued by OJK.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG bukan hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan. Perseroan memiliki komitmen yang kuat, bahwa penerapan GCG harus berlandaskan pada standar etika tertinggi yang menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Dalam penerapan GCG, manajemen dan karyawan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran.

The Company applies GCG principles not only to comply with the laws and regulations. The Company has a strong commitment that its GCG implementation must be based on the highest ethical standards that serves as one of the foundations for the Company's sustainable business growth. In implementing GCG, the Company's management and employees refer to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *Company Commitment*
Transparansi *Transparency*	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. Transparency principle means an openness in decision making process and in disclosing company's informations that are material and relevant. The company shall comply with the prevailing laws on information disclosure for companies. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public which are related to the Company's products and operational activities that can potentially affect the stakeholder's behaviour.	Perseroan telah melakukan pengungkapan informasi materialnya secara jelas dan memadai, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Namun prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta informasi Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat, antara lain melalui situs web Perseroan. The Company has disclosed its material informations clearly and adequately, as well as accessible to the stakeholders. However, the transparency principle does not reduce the Company's obligation to safeguard confidential informations about it and its customers as well as its business partners according to the applicable laws and regulations. Informations on financial statements, both quarterly and annually, as well as the Company's material informations are accessible for the stakeholders, investors and public, through its website.
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan dan pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. Accountability principle refers to the clarity of the Company organs' functions, implementations and liabilities so the Company's management can be performed effectively. Accountability is related to the implementation of duties and responsibilities of a person or a work unit in performing their responsibilities which are imposed by the Company. Accountability includes explanation and report on the execution of duties and authorities as well as on the activities in executing them.	Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. The Company represent its performance transparently and fairly according to the applicable regulations by taking into account the interest of the Company, shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition to obtain a sustainable good performance.
Tanggung Jawab *Responsibility*	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Responsibility principle pertains to comply with the prevailing laws and healthy corporate principles in managing a company.	Pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab *(good corporate citizen)*. Responsibility reflects compliance with prevailing laws and good corporate principles. The implementation of this principle indicates the Company as good corporate citizen.

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Meaning*	Komitmen Perseroan *Company Commitment*
Kemandirian *Independence*	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Independence principle refers to a condition where a company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which not comply with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.	Perseroan telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian. The Company has been managed professionally with the principle of independence.
Kewajaran *Fairness*	Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemegang saham, manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainya dari suatu perusahaan, sebagaimana tercantum dalam suatu perjanjian. Hal ini juga mencakup perlakuan adil dan setara kepada seluruh individu yang ada dalam suatu perusahaan, tanpa terkecuali, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Fairness refers to impartiality and equality in fulfilling the rights of the shareholders, management, employees and other stakeholders of a company as stated in an agreement. This fairness also covers a fair and equal treatments for all individuals without exception in a company according to the applicable polices and regulations.	Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertahankan haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini Perseroan antara lain menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas, serta terlaksananya komitment Perseroan dengan pihak lain. The Company always ensures that every stakeholders are able to defend their rights according to the prevailing laws and regulations. In this, the Company, guarantees, the protection of shareholders' rights, especially the minority shareholders', as well as its commitment to the other parties.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur keorganisasian Perseroan Terbatas mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan, dan Direksi yang bertugas untuk mengelola perusahaan. Ketiga organ tersebut memiliki tanggung jawab menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi dalam visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggungjawabnya menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Organ yang berada di Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ yang berada di bawah Direksi antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Agar organ tata kelola dapat bekerja dengan baik, Perseroan telah menyusun perangkat kebijakan GCG yang merupakan mekanisme penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka penguatan internalisasi GCG Perseroan telah memiliki *Soft-structure* GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan kebijakan mengenai lingkup tanggung jawab organ GCG.

Perseroan memiliki *soft-structure* sebagai berikut:
1. Anggaran Dasar
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
3. Pedoman Standar Perilaku (Kode Etik)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Audit Internal

Pursuant to the Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company (UUPT), the organisational structure of Limited Liability Company consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners with the task of supervision, and the Board of Directors with the task of corporate management. The three governing bodies have respective responsibilities in ensuring a long-term business sustainability of a company. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perception of the corporate vision, mission and culture.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective supporting bodies to support them in performing and fulfilling their respective duties and responsibilities related to Good Corporate Governance. Bodies under the Board of Commissioners include Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, while those under the Board of Directors include Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Corporate Governance Mechanism

To enable governing bodies to function well, the Company has formulated a set of GCG policies that serves as the mechanism for GCG principle implementation. To strengthen the internalisation of GCG the Company has set up GCG soft structure that consists of various rules and policies pertaining to the responsibility of governing bodies.

The Company has the following soft structures:
1. Articles of Association
2. Good Corporate Governance Manual
3. Code of Conduct Manual
4. Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Manual
5. Audit Committee Charter
6. Internal Audit Charter

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pengambil keputusan tertinggi dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan yang memiliki hak mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris maupun Direksi serta dapat meminta pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang hanya diselenggarakan satu kali dalam setahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Kedua jenis RUPS tersebut memiliki otoritas yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi seperti penentuan jumlah remunerasi, pengangkatan auditor independen hingga pembayaran dividen dan pembagian keuntungan.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision making body in GCG Structure with the right to appoint and terminate the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as demand their accountability over the supervisory and management activities in the Company.

The GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) to be held once a year and the Extraordinary General Meeting (EGM) to be held at any time as required. The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Commissioners and the Board of Directors, for instance determining the amount of remuneration, the appointment of independent auditor and the dividend payment and profit distribution.

The AGM should be held at least six months after the end of fiscal year as stipulated in the OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.

Implementasi RUPS 2019

Pada tahun 2019, JAPFA telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 2 April 2019, bertempat di Hotel Harris, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960, dengan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya, Dewan Komisaris, Direksi, Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan yang hadir adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama : Hendrick Kolonas
- Komisaris : Jaka Prasetya
- Komisaris Independen : Retno Astuti Wibisono
- Komisaris Independen : Ignatius Herry Wibowo
- Komisaris Independen : H. Achmad Syaifudin Haq
- Direktur Utama : Handojo Santosa
- Wakil Direktur Utama : Bambang Budi Hendarto
- Direktur : Tan Yong Nang
- Direktur : Koesbyanto Setyadharma
- Direktur : Rachmat Indrajaya

The Implementation of GMS in 2019

In 2019, JAPFA held both AGM and EGM on Tuesday, 2 April 2019, at Unique Room, Hotel Harris, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960, and attended by the Shareholders and/or their respective proxy, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Notary and the Company's Shares Registrar (BAE).

The Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the meeting were as follows:

- President Commissioner : H. Syamsir Siregar
- Vice President Commissioner : Hendrick Kolonas
- Commissioner : Jaka Prasetya
- Independent Commissioner : Retno Astuti Wibisono
- Independent Commissioner : Ignatius Herry Wibowo
- Independent Commissioner : H. Achmad Syaifudin Haq
- President Director : Handojo SantosaDi
- Vice President Director : Bambang Budi Hendarto
- Director : Tan Yong Nang
- Director : Koesbyanto Setyadharma
- Director : Rachmat Indrajaya

Tahapan penyelenggaraan RUPS, sebagai berikut :

The phases in conducting GMS are as follows:

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Notice of*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil dan Keputusan *Result and Resolution*
Direksi telah memberitahukan kepada OJK pada tanggal 15 Februari 2019 dan BEI pada tanggal 19 Februari 2019 Perihal Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada surat kabar/ harian, Investor Daily Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id pada hari Jumat, tanggal 22 Februari 2019.	Mengiklankan Panggilan kepada para pemegang saham Perseroan dengan iklan masing-masing dalam surat kabar/harian Investor Daily dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id, pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019	Rapat pada hari Selasa, tanggal 2 April 2019, bertempat di HARRIS Hotel, Unique Room, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.	Dipublikasikan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 2 April 2019 dan diumumkan dalam surat kabar/ harian Investor Daily Indonesia pada hari Jumat tanggal 5 April 2019
The Board of Directors notified the OJK on 15 February 2019 and the IDX on 19 February 2019 Concerning the Notice of the Annual General Meeting and the Extraordinary General Meeting (AGM and EGM of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	*Informed the shareholders on the plan of GMS by placing an advertisement in the newspapers/dailies, i.e. Investor Daily, The Jakarta Post, IDX website and the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, on Friday, 22 February 2019.*	*Advertised the notice to the Company's shareholders in Investor Daily and The Jakarta Post, the IDX website and the Company's website, www.japfacomfeed.co.id, on Monday, 11 March 2019.*	*The meeting was held on Tuesday, 2 April 2019, at Unique Room, HARRIS Hotel, Jalan Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.*	*Published on the IDX and the Company's website on 2 April 2019, and announced in a newspaper/daily, Investor Daily Indonesia on Friday, 5 April 2019.*



RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 2 April 2019 dimulai dengan RUPS Luar Biasa pada pukul 10.23 s/d 10.40 WIB.

Keputusan yang telah diambil dalam RUPSLB tersebut yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 2 April 2019 nomor 15, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The GMS was held on 2 April 2019 started with the EGM on 10.23 to 10.40 of Western Indonesia Time Zone.

The EGM resolutions as elaborated in the act of EGM Minutes of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, No 15 dated on dated 12 April 2019, which was made by Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., with the following points:

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Persetujuan atas perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. ***Approval of the amendment of article 3 of the Article of Association of the Company***	1. Menyetujui perubahan atas ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam RUPSLB. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyesuaikan redaksional atas ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sepanjang diperlukan untuk disesuaikan dengan KBLI 2017 berikut perubahan-perubahannya (bila ada) yang berlaku dan ditetapkan oleh instansi yang berwenang. Untuk keperluan tersebut, menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris. untuk mengubah sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. To approve amendment of article 3 of the Company's Articles of Association, as explained in the EGM.* *2. To give power and authorisation to the Board of Directors of the Company, with the rights of substitution, to perform all and any necessary action in respect of such decisions, including but not limited to do editorial changes on the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association as required, to comply and in line with prevailing KBLI 2017 (Indonesian Standard Industrial Classification) and its amendments (if any). For such purpose, to incorporate the resolution in the deeds made before the Notary, to amend as required by and in accordance with the prevailing regulations, make or make order and sign the deeds and letters as well as the necessary documents, to apply for approval and/or give notice with regard to the resolutions and/or amend article 3 of the Company's Articles of Association, to the authorized body, and do all and each required action, in accordance with the prevailing regulation.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*					
Setuju/***Agree***		Tidak Setuju/***Not Agree***		Abstain/***Abstain***	
Jumlah Saham ***Total Shares***	(%)	Jumlah Saham ***Total Shares***	(%)	Jumlah Saham ***Total Shares***	(%)
9.100.006.815	93,71	609.551.407	6,28	1.338.200	0,01

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan JAPFA dilaksanakan pada hari dan tanggal yang sama pada pukul 10.45 s/d 11.36 WIB, dengan 5 mata acara yang disiapkan yaitu:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2018.
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2019, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

JAPFA AGM was held on the same day and date on 10.45 to 11.36 Western Indonesian Time Zone, with 5 agendas, among others:

1. To approve the Company's Annual Report and to ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2018.
2. To determine the utilization of the Company's profit for the financial year of 2018.
3. To Authorise the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant, to audit the Company's book for the financial year 2019 and to determine its remuneration.

4. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4. To appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
5. To determine remuneration/allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Pertama *First*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (yang telah diaudit) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 5 Maret 2019, Nomor 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; 2. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *("acquit et décharge")* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. *1) To approve the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2018, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries (audited) for the financial year ended 31 December 2018 which has been audited by Public Accountants Office of Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as stipulated in the Independent Auditor's Report dated 5 March 2019 Number 00147/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2019, with fair opinion, in all material respects;* *2) To ratify the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended 31 December 2018; and* *3) to provide exemption and fully discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company ("acquit et décharge") for their management and supervision in the financial year ended 31 December 2018, provided that the management and supervision are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2018.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/*Agree*		Tidak Setuju/*Not Agree*		Abstain/*Abstain*	
Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)
9.700.687.422	99,90	0	0,00	10.223.100	0,10

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Kedua *Second*	1. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2018 sebesar Rp2.167.960.811.399,00 (dua triliun seratus enam puluh tujuh miliar sembilan ratus enam puluh juta delapan ratus sebelas ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan Rupiah), digunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp43.000.000.000,00 (empat puluh tiga miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; b. Dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut: - sebesar Rp585.858.860.050.00 (lima ratus delapan puluh lima miliar delapan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus enam puluh ribu lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 24 September 2018, sebagai dividen interim; - sebesar Rp585.960.700.050,00 (lima ratus delapan puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai tambahan tahun 2018; Sehingga dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819.560.100,00 (satu triliun seratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus sembilan belas juta lima ratus enam puluh ribu seratus rupiah) atau sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) per saham. c. Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; 2. Pembayaran sisa dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: a. Sisa dividen untuk tahun buku 2018 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan *(recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; b. Atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang beriaku; c. Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): - menentukan tanggal pencatatan *(recording date*) yang dimaksud dalam butir (a) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2018; dan - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat;

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
	1. To approve the use of consolidated profit of the Company for the financial year 2018 with amount of Rp. 2,167,960,811,399.00 (two trillion, one hundred sixty-seven billion, nine hundred sixty million, eight hundred eleven thousand, three hundred ninety-nine Rupiah) as follows: *a. Rp. 43,000,000,000.00 (forty-three billion Rupiah), as the Company's reserve fund;* *b. Will be distributed as cash dividend for the financial year ended December 31, 2018, with details as follows:* *- Rp. 585,858,860,050.00 (five hundred eighty-five billions, eight hundred fifty-eight millions, eight hundred sixty thousands, fifty Rupiah) or Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share which has been distributed by the Company on 24 September 2018, as the interim dividends;* *- of Rp. 585,960,700,050.00 (five hundred eighty-five billions, nine hundred sixty millions, seven hundred thousands, fifty Rupiah) or Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share will be distributed as the additional cash dividends for the financial year 2018;* *Therefore the total cash dividends for the financial year 2018 are Rp. 1,171,819,560,100.00 (one trillion, one hundred seventy-one billions, eight hundred nineteen millions, five hundred sixty thousands, one hundred Rupiah) or Rp.100.00 (one hundred Rupiah) per share.* *c. The remaining amount shall be recorded as profit balance of the Company;* *2. For additional dividend payments, the following terms and conditions shall apply:* *a. The additional amount of the dividends for the financial year 2018 will be distributed for each share issued by the Company on the recording date, which will be determined by the Board of Directors;* *b. For the payments of the additional dividends for the financial year 2018, the Board of Directors shall withhold for tax on such dividends in accordance with the prevailing tax regulations;* *c. The Board of Directors is granted the power and authority to stipulate matters concerning or relating to the payment of the additional dividends for the financial year 2018, including (but not limited to):* *- stipulating the recording date as referred to in point (i) to determine the shareholders of the Company who have the rights to receive payments on the additional dividends for the financial year 2018; and* *- stipulating the date of payment of the additional dividends for the financial year 2018, and any other technical matters with due observance of the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/*Agree*		Tidak Setuju/*Not Agree*		Abstain/*Abstain*	
Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)
9.705.367.722	99,94	5.024.500	0,05	518.300	0,01

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Ketiga *Third*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan. untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik. guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2019. serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. *To authorize and give power to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Office to audit the Company's book for the financial year 2019, and to determine the remuneration of the Public Accountant and other requirements for the said Public Accountant Office, and to determine the other Public Accountant Office, in the event the determined Public Accountant Office, for any reason, can not finish to audit the Company Financial Report for the financial year 2019, including to determine the remuneration of such Public Accountant Office.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/*Agree*		Tidak Setuju/*Not Agree*		Abstai/*Abstain*	
Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)
9.600.259.922	98,86	110.132.300	1,13	518.300	0,01

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Keempat *Fourth*	1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada lahun 2020, dengan susunan sebagai berikut: - Komisans Utama : Tuan H. Syamsir Siregar - Wakil Komisaris Utama : Tuan Hendrick Kolonas - Komisaris : Tuan Jaka Prasetya - Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono - Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo - Komisaris Independen : Tuan Ito Sumardi Djuni Sanyoto - Direktur Utama : Tuan Handojo Santosa - Wakil Direktur Utama : Tuan Ir. Bambang Budi Hendarto - Direktur : Tuan Tan Yong Nang - Direktur : Tuan Leo Handoko Laksono - Direktur : Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. *1. To appoint the members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of Company, commencing from the closing of this AGM until the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company year 2020, with the following composition:* - *President Commissioner : Mr. H. Syamsir Siregar* - *Vice President Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas* - *Commissioner : Mr. Jaka Prasetya* - *Independent Commissioner : Mrs. Retno Astuti Wibisono* - *Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Ignatius Herry Wibowo* - *Independent Commissioner : Mr. Ito Sumardi Djuni Sanyoto* - *President Director : Mr. Handojo Santosa* - *Vice President Director : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto* - *Director : Mr. Tan Yong Nang* - *Director : Mr. Leo Handoko Laksono* - *Director : Mr. Insinyur Rachmat Indrajaya* *2. To authorize and give power with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to incorporate such appointment of members of Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and members of Board of Directors of the Company in a deed which is drawn up before a Notary Public, and to take all actions required with respect to the foregoing without any exception.*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/*Agree*		Tidak Setuju/*Not Agree*		Abstain/*Abstain*	
Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)
9.692.809.522	99,81	11.924.500	0,12	6.176.500	0,07

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*
Kelima *Fifth*	Memberikan wewenang kepada: a. Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan b. Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen) dan membagi tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *To authorise and give power to:* *a. the Board of Commissioners to determine the salary and allowance for the Board of Directors along with distribution of duties and powers of the members of Board of Directors and;* *b. the President Commissioner to determine the salary and allowances for the members of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners) and to distribute the duties and powers of each member of the Board of Commissioners (including member of Independent Commissioners).*

Hasil Perhitungan Suara/ *Voting Results*

Setuju/*Agree*		Tidak Setuju/*Not Agree*		Abstain/*Abstain*	
Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)	Jumlah Saham *Total Shares*	(%)
9.690.356.335	99,79	19.215.987	0,20	1.338.200	0,01

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Realisation of Previous Year's GMS

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of the Results of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 5 April 2018 are as follows:

Mata Acara ***Agenda***	Keputusan RUPS ***AGM Resolution***	Realisasi ***Realisation***
Keputusan Pertama *First Resolution*	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Emst & Young Global Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Februari 2018, Nomor RPC-5752/PSS/2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et décharge"*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. *1. To approve the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2017;* *2. To validate the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2017 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Emst & Young Global Limited), as disclosed in the Independent Auditor Report dated on 28 February 2018, Number RPC-5752/PSS/2018, with an unqualified opinion in all material aspects;* *3. To validate the Company's Board of Commissioners Annual Supervisory Report for the financial year ended on 31 December 2017; and* *4. To give full acquittal and discharge (acquit et décharge) to the Board of Directors for their managerial actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions conducted throughout the financial year ended on 31 December 2017, to the extent such actions have been reported on the Company's annual report for the financial year ended on 31 December 2017.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Kedua *Second Resolution*	1. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp997.352.000.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh milyar tiga ratus lima puluh dua juta rupiah), digunakan sebagai berikut: - sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh milyar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; - - sebesar Rp570.056.245.500,00 (lima ratus tujuh puluh milyar lima puluh enam juta dua ratus empat puluh lima ribu lima ratus Rupiah) atau sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan; Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.	*Sudah direalisasikan/* *Done*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan RUPS *AGM Resolution*	Realisasi *Realisation*
	1. *To approve the usage of the consolidated profit for the 2017 financial year, which amounting to Rp997,352,000,000.00 (nine hundred and ninety seven billion three hundred and fifty two million rupiah), to be allocated as follows:* - *an amount of Rp20,000,000,000.00 (twenty billion Rupiah), to be allocated as the Company's mandatory reserves;* - *an amount of Rp570,056,245,500.00 (five hundred and seventy billion fifty six million two hundred and forty five thousand five hundred Rupiah) or Rp50.00 (fifty Rupiah) per share, to be paid to the Shareholders as cash dividends;* - *the remaining amount is recorded as the Company's retained earnings;* *Confer power and authority to the Company's Board of Directors to take any necessary actions following the distribution of dividend.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Ketiga *Third Resolution*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2018, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *To confer authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit books of the Company for the 2018 financial year and to determine the remuneration of the said Public Accountant.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Keempat *Fourth Resolution*	1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi (termasuk Direktur Independen) Perseroan yang saat ini menjabat, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2019, dengan susunan sebagai berikut: Komisaris Utama : Tuan Haji Syamsir Siregar; Wakil Komisaris Utama : Tuan Hendrick Kolonas; Komisaris : Tuan Jaka Prasetya; Komisaris Independen : Nyonya Retno Astuti Wibisono; Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo; Komisaris Independen : Tuan Haji Achmad Syaifudin Haq; Direktur Utama : Tuan Handojo Santosa; Wakil Direktur Utama : Tuan Ir.Bambang Budi Hendarto; Direktur : Tuan Tan Yong Nang; Direktur : Tuan Koesbyanto Setyadharma; Direktur : Tuan Insinyur Rachmat Indrajaya. 2. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi (termasuk Direktur Independen) Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. 1. *Re-appointed all of the Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) who are currently* *serving in the Company, effectively since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2019, with the composition confirmed as follows:* *President Commissioner : Mr. Haji Syamsir Siregar;* *Vice President Commissioner : Mr. Hendrick Kolonas;* *Commissioner : Mr. Jaka Prasetya;* *Independent Commissioner : Mrs. Retno Astuti Wibisono;* *Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Ignatius Herry Wibowo;* *Independent Commissioner : Mr. Haji Achmad Syaifudin Haq;* *President Director : Mr. Handojo Santosa;* *Vice President Director : Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto;* *Director : Mr. Tan Yong Nang;* *Director : Mr. Koesbyanto Setyadharma;* *Director : Mr. Ir. Rachmat Indrajaya.* 2. *Delegated authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to declare the appointment of Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) of the Company on Deeds drafted before a Notary, and to take every required action following the action without any exception.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*

Mata Acara ***Agenda***	Keputusan RUPS ***AGM Resolution***	Realisasi ***Realisation***
Keputusan Kelima *Fifth Resolution*	Memberikan wewenang kepada: a) Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi (termasuk Direktur Independen) berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, dan b) Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen) dan membagi tugas dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen). *Delegated authority to the:* *a) Board of Commissioners, to stipulate the salary and allowance for the Board of Directors members (including Independent Directors) and also the division of duty and authority for the Board of Directors members, and to the* *b) President Commissioner to stipulate the salary and allowance for the Board of Commissioners members (including Independent Commissioners) and arrange the individual duties and authorities for each Board of Commissioners member (including Independent Commissioner members).*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Keenam *Sixth Resolution*	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan persetujuan yang telah diberikan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juli 2016 untuk menerbitkan sisa saham tersebut kepada investor keuangan dan/atau pemegang saham Perseroan, sesuai ketentuan yang berlaku. *Delegated authority and attorney to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, with substitution* *rights, to perform each and every required action following the implementation of approval from the Shareholders as* *granted on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 18 July 2016 to issue outstanding shares to financial investors and/or the Company's shareholders, according to the prevailing regulations.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Ketujuh *Seventh Resolution*	Meratifikasi penggunaan 5.357.800 saham hasil pembelian kembali untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2017. *Ratify the use of 5,357,800 shares from repurchases for the implementation of the 2017 PT Japfa Performance Share Plan programme.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*

	Keputusan RUPS ***EGM Resolution***	Realisasi ***Realisation***
Keputusan Pertama *First Resolution*	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk : i. menggunakan 2.270.200 (dua juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus) saham buyback tahun 2012 untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2018; ii. menggunakan 9.398.000 (sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu) saham buyback untuk pelaksanaan program PT Japfa Performance Share Plan tahun 2019 sampai tahun 2023. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approved the Company's plans to:* *i. Use 2,270,200 (two million two hundred and seventy thousand two hundred) repurchased shares from 2012 for the implementation of the PT Japfa Performance Share Plan Programme 2018;* *ii. Use 9,398,000 (nine million three hundred and ninety eight thousand) repurchased shares for the implementation of the PT Japfa Performance Share Plan Programme 2019 until 2023.* *2. Delegated authority and attorney to the Company's Board of Directors with substitutive rights to take each and every required action following the resolutions mentioned above according to the applicable legislations.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*

	Keputusan RUPS *EGM Resolution*	Realisasi *Realisation*
Keputusan Kedua *Second Resolution*	1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 2,5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan melalui situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan, berturut-turut pada tanggal 27 Februari 2018, tanggal 1 Maret 2018 dan tanggal 3 April 2018. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk menggunakan saham Buyback tersebut untuk tujuan berikut, termasuk namun tidak terbatas pada: i. penjualan kembali didalam Bursa atau dijual diluar Bursa kepada investor dan/atau pemegang saham Perseroan; ii. pembiayaan hutang yang bersifat ekuitas seperti obligasi yang dapat ditukarkan; iii. ESOP termasuk namun tidak terbatas PT Japfa Performance Share Plan; iv. pengurangan modal, atau keperluan lainnya sepanjang diijinkan oleh ketentuan yang berlaku. *1. Approved the plan to repurchase the shares issued by the Company, with a maximum amount of 2.5% of the Company's total shares outstanding, according to the Company's Information Disclosure and Additional Information Disclosure as announced via the PT Bursa Efek Indonesia website and the Company's website, simultaneously on 27 February 2018, 1 March 2018 and 3 April 2018.* *2. Delegated authority and attorney to the Company's Board of Directors to perform each and every required action* *following the resolution mentioned above, according to the applicable legislations, including, but not limited, to use the repurchased shares for the following purposes, including but not limited to:* *i. Repurchase inside or outside the Stock Exchange to the investors and/or the Company's shareholders;* *ii. Equity debt financing, such as tradeable bonds;* *iii. ESOP, including, but not limited, to the PT Japfa Performance Share Plan;* *iv. Capital reduction, or other needs as long as they are allowed under the applicable regulations.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*
Keputusan Ketiga *Third Resolution*	1. Menyetujui perubahan redaksional atas kegiatan usaha penunjang Perseroan dan oleh karenanya menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen- dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Approved the revision of the wordings on the Company's supporting business and, therefore, approved the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association as elaborated in the GMS.* *2. Approved to delegate authority and power to the Board of Directors with substitution right to take each and every required action related to the resolution, including but not limited to stipulate the resolution in the deeds made before Notary to amend as required by and in compliance with prevailing law, make or request for making and sign deeds, letters and required documents, and then submit the request for approval and/or send information on the resolutions of this GMS and/or amendment of resolutions of Article 3 of the Company's Article of Association to the authorized agency, and take each and every required action in compliance with the prevailing law.*	*Sudah direalisasikan/* *Done*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is the Company's governing body in charge of conducting general and/or specific supervision, providing counsels to the Board of Directors and ensuring that the Company applies GCG principles. The Board of Commissioners reports to the Shareholders in matters of supervision over the Board of Directors' policies concerning the Company's general operation as per the business plan that had been approved by the Board of Commissioners and the Shareholders, and ensures the compliance with all prevailing laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 2 April 2019, susunan keanggotaan Dewan Komisaris telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yaitu sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners is appointed and terminated by GMS and based on its resolutions on 2 April 2019, the Board of Commissioners' structure has been in line with the Company's Article of Association and the prevailing laws and regulations:

Nama ***Name***	Jabatan ***Position***	Pengangkatan **Pertama** Initial Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Tahunan 10 Juni 2010 *AGM on 10 June 2010*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM 2 April 2019*
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	RUPS Tahunan 7 Juni 2012 *AGM on 7 June 2012*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM 2 April 2019*
Jaka Prasetya	Komisaris *Commissioner*	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2016 *EGM on 18 July 2016*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM 2 April 2019*
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan 12 Juni 2013 *AGM on 12 June 2013*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM 2 April 2019*
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan 14 April 2015 *AGM on 14 April 2015*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM 2 April 2019*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM on 2 April 2019*	

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
e. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
f. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
g. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Article of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

a. To supervise and be responsible for the policies on management, operation in general of both the Company and its business, and counsel the Board of Directors.
b. To approve the annual work plan of the Company prior to the beginning of the next fiscal year at the latest.
c. To carry through tasks specifically assigned to it according to the Article of Association of the Company, prevailing laws and regulations and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.
d. To perform duties, authorities and responsibilities according to the Article of Association of the Company and the resolution of the General Meeting of Shareholders.
e. To represent the interest of the Company and responsible to the General meeting of the Shareholders.
f. To inspect, examine and sign off the annual report prepared by the Board of Directors.
g. To comply with the Article of Association of the Company and applicable laws and regulations as well as applying the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2019 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Board of Commissioners' Duty Implementation

In 2019, the Board of Commissioners supervised the Board of Directors' actions in managing the Company. The Board of Commissioners discussed, supervised and counseled the Board of Directors over the Company's strategic plans in 2019. The Board of Commissioners also actively provided recommendations to the Board of Directors concerning the Company's management to support the Company's sustainable growth and increase its performance.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Board of Commissioners' Competency Development Programme

In 2019, the Board of Commissioners' members joined the following training programme, workshops, conferences and seminars:

Nama Peserta *Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*	Tempat *Vanue*
Retno Astuti Wibisono	Diskusi Panel Peran Komisaris Independen	LKDI	5 September 2019 *5 September 2019*	Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Diskusi Panel Peran Komisaris Independen	LKDI	5 September 2019 *5 September 2019*	Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman, Jakarta
Retno Astuti Wibisono	Peran dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite	LKDI	27 November 2019 *27 November 2019*	Grand Sahid Jaya, Jakarta

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain :

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners' Committees

To carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives supports from Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considered the two committees to have performed their respective duties and responsibilities well and in compliance with prevailing rules throughout 2019. The Board of Commissioners uses assessment criteria that includes:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendation and input submitted to the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sesuai dengan peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014, bahwa setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, sedangkan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) mensyaratkan minimal 50% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. JAPFA memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris yang berarti bahwa Perseroan telah memenuhi jumlah minimal yang ditetapkan oleh OJK dan ACGS.

The regulation of OJK No.33/PJOK.04/2014 requires every public company to have Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) requires a minimum of 50% of the total members of the Board of Commissioners. JAPFA has 3 (three) Independent Commissioners of a total of 6 (six) Board of Commissioners' members and, therefore, it has complied with the minimum requirement set by OJK and ACGS.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner's Criteria

Based on Article 21 of OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, in addition to complying with the prevailing regulation concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, an Independent Commissioner shall comply with the following requirements:

1. Not a person who works or has had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 (six) months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period;
2. Has no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Has no affiliated relationship members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Kesesuaian masing-masing kriteria dengan Komisaris Independen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The table below shows the compliance of the Independent Commissioners with each criteria:

Kriteria *Name*	Retno Astuti Wibisono	Ignatius Herry Wibowo	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. *Not a person who works or has had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 (six) months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.*	v	v	v
Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan. *Has no direct of indirect ownership of shares in the Company.*	v	v	v

Kriteria *Name*	Retno Astuti Wibisono	Ignatius Herry Wibowo	Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham utama/ pengendali atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi. *Has no affiliated relationship members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.*	v	v	v
Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. *Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.*	v	v	v

Komposisi Komisaris Independen

JAPFA memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen sebagai berikut:

Independent Commissioner

JAPFA has 3 (three) Independent Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tanggal penandatanganan Surat Pernyataan Independensi *Date of Signing Independency Statement*
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*
Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2 April 2019 *2 April 2019*

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara independen untuk memastikan operasional Perseroan telah sesuai dengan visi dan misi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners performs its supervisory duties independently to ensure that Company's operations are in line with its vision and mission as well as with prevailing laws and regulations.

Dewan Direksi
Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi sebesar-besar kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata-mata.

The Board of Directors is the Company's governing body that is responsible for the Company's management. The Board of Directors shall manage the Company's business and other matters with good intention and full responsibility for the interest of the Company, taking into account the balance between the interest of all interested parties and the activities of the Company. The Board of Directors takes actions with full attention to detail, careful and taking into account various important aspects that are relevant with the implementation of its duties. The Board of Directors uses the authority granted to it only for the interest of the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman Kerja Direksi Perseroan tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual for the Board of Directors

The Board of Directors' manual is elaborated in the Company's Article of Association.

Komposisi Direksi

Didalam Akta RUPS tertanggal 2 April 2019 tercantum susunan keanggotaan Direksi sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

The deed of the GMS dated 2 April 2019 presents the following Board of Directors' composition:

Nama ***Name***	Jabatan ***Position***	Pengangkatan **Pertama** ***Initial Appointment***	Pengangkatan Kembali ***Reappointment***
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	RUPS Tahunan 9 Juni 1997 *AGM dated 9 June 1997*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM dated 2 April 2019*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPS Tahunan 9 Juni 1997 *AGM dated 9 June 1997*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM dated 2 April 2019*
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	RUPS Tahunan 11 Juni 2008 *AGM dated 11 June 20008*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM dated 2 April 2019*
Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM dated 2 April 2019*	
Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	RUPS Tahunan 12 Juni 2013 *AGM dated 12 June 2013*	RUPS Tahunan 2 April 2019 *AGM dated 2 April 2019*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah tujuan, visi-misi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is in charge of leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives, vision and mission, and continuously increasing the Company's efficiency and effectiveness. Based on Deed dated 14 April 2015 Number 109, made before Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si., Notary in Jakarta who has received validation from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated 13 May 2015 Number: AHU-0935154. AH.01.02.YEAR 2015 and notice of amendment of its Article of Association has been received and recorded in the Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human

Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0931777, Pasal 12, tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notice on the Amendment of the Company's Article of Association dated 13 May 2015 Number AHU-AH.01.03-0931777, Article 12, the main duties of the Board of Directors are as follows:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continuously attempt to increase the Company's efficiency and effectiveness;
2. To control, take care of and manage the Company's assets;
3. To arrange annual work plan that includes the Company's annual budget and present it to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the next financial year.

Pergantian Anggota Direksi

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan pergantian anggotaan Direksi. Direktur Koesbyanto Setyadharma telah mengakhiri masa tugasnya dikarenakan memasuki masa pensiun dan digantikan oleh Leo Handoko Laksono.

Turnover in the Board of Directors' Member

In 2019, the Company replaced a member of the Board of Directors. Director Koesbyanto Setyadharma has ended his term of office due to retirement and, therefore, replaced by Leo Handoko Laksono.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2019, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

Competency Development Programme of the Board of Directors

In 2019, Board of Directors' members joined the following training, workshops, conferences and seminars:

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*	Tempat *Date*
Tan Yong Nang	YPO AGM Dinner	YPO Singapore	18 Oktober 2019 *18 October 2019*	St. Regis Hotel Singapore

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance Level of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan terlebih dahulu disampaikan undangan dan materi rapat sekurang-kurangnya 14 hari sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan materi rapat Dewan Komisaris menjadi lebih efektif.

Sepanjang tahun 2019, rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 83%.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Commissioners shall conduct a meeting at last once in 2 (two) months.

Prior to conducting a meeting, the Board of Commissioners shall send a notice and meeting materials at least 14 days in advance, the purpose of which is to make the discussion of the Board of Commissioners' meeting material more effective.

Throughout 2019, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings with the attendance level of 83%.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurangkurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi.

Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Agar rapat dapat berjalan dengan lebih efektif, undangan dan materi rapat Direksi disampaikan paling lambat 7 hari sebelum rapat dilaksanakan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara informal maupun formal sebagai media koordinasi dan pelaporan tanggung jawab. Kehadiran

Board of Directors' Frequency of Meeting and Attendance Level

Pursuant to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a meeting at least once in 1 (one) month. In addition, if necessary, the Board of Directors can also conduct a meeting upon the request of one or more members of the Board of Directors or a written request from one or more members of the Board of Directors.

Everything discussed and decided in the Board of Directors' meeting shall be recorded in the meeting minutes that shall be read and confirmed by the meeting participants and then signed by the Chairperson of the meeting and one designated member of the Board of Directors. This meeting shall be held at the Company's domicile or in any area in which the Company is conducting major business activities in the territory of the Republic of Indonesia.

To be effective, the Board of Directors' meeting notice and material is to be sent at least 7 days prior to the meeting. Throughout 2019, the Company's Board of Directors held both informal and formal meetings, which served as a medium for coordination and accountability reporting. The Board of Directors can attend the

anggota Direksi dapat dilakukan secara fisik maupun melalui *video conference* sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 91%.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Dewan Komisaris dan Direksi dapat melaksanakan rapat secara bersama sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya diadakan sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk Dewan Komisaris sebesar 87,50% dan untuk Direksi sebesar 95%.

meetings both physically or through video conference, which took place 12 (twelve) times with the attendance level of 91%.

Joint-Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors can hold a joint meeting as stipulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors takes place at least one in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) times of joint meetings with the average attendance level of the Board of Commissioners and the Board of Directors reached 87.50% and 95% respectively.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemegang Saham juga mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris pada saat penyajian laporan pertanggungjawaban dalam RUPST.

The assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors uses the mechanism of GMS by taking into account their respective Key Performance Indicator (KPI) achievements.

The shareholders also evaluate the Board of Commissioners' performance at the presentation of its accountability report in the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to receive compensation from the Company. Every year, the Annual GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Dalam hal ini Dewan Komisaris sesuai kewenangan yang diberikan oleh RUPST serta evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Utama menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris (termasuk anggota Komisaris Independen).

Procedure in deciding the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The procedure in deciding the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration follows the prevailing law. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company regularly evaluates the policy, amount and remuneration structure. Based on the authority delegated by the Annual GMS and the evaluation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners decides the salaries and benefits for the Board of Directors, while the President Commissioner decides the salaries and benefits of the members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners.

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Berita Acara hasil RUPS Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 2 April 2019 Nomor 16 disebutkan bahwa penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan bagi Direksi dikuasakan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

Indicators used for deciding the Board of Commissioners and the Board of Directors' remuneration

The Deed on the Agenda of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Annual GMS dated 2 April 2019 Number 16 stated that the decision on the amount of remuneration and benefit for the Board of Directors was delegated to the Board of Commissioners, who shall consider the input from the Nomination and Remuneration Committee. President Commissioner decides on the remuneration and benefits for the Board of Commissioners' members.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah merupakan gaji pokok dan remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris adalah Rp22,4 miliar, sedangkan jumlah remunerasi dan tunjangan Direksi adalah Rp97,5 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris adalah Rp21,7 miliar dan jumlah remunerasi dan tunjangan Direksi adalah Rp22,4 miliar.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Structure

The Board of Commissioners receive basic salary and remuneration that comprise salary, benefit, bonus and post-service compensation.

In 2019, the amount of remuneration and benefit of the Board of Commissioners was Rp22.4 billion, while that of the Board of Directors was Rp97.5 billion or up compared to their respective amount in the previous year, i.e. Rp21.7 billion for the Board of Commissioners and Rp22.4 billion for the Board of Directors.

Bonus Kinerja dan Bonus Saham

Pada tahun 2019, Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk saham kepada Sdr. Rachmat Indrajaya, Direktur Perseroan sebanyak 40.700 saham biasa.

Pemberian penghargaan saham tersebut merupakan bagian dari Performance Share Plan Perseroan tahun 2019 yang telah disetujui oleh RUPS yaitu sebanyak 2.036.800 saham biasa.

Performance Bonus and Share Bonus

In 2019, the Company gave awards in the form of shares to Mr. Rachmat Indrajaya, Director of the Company amounted to 40,700 ordinary shares.

The awarding of shares was part of the Company's 2019 Share Performance Plan which was approved by the GMS, totaling 2,036,800 ordinary shares.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Afiliasi *Affiliation*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*						
H. Syamsir Siregar		X		X		X
Hendrick Kolonas		X	X		X	
Jaka Prasetya		X		X		X
Retno Astuti Wibisono		X		X		X
Ignatius Herry Wibowo		X		X		X
Ito Sumardi Djuni Sanyoto		X		X		X
Direksi/*Board of Directors*						
Handojo Santosa	X			X	X	
Bambang Budi Hendarto		X		X		X
Tan Yong Nang		X		X	X	
Leo Handoko Laksono		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X

Dari tabel diatas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Wakil Komisaris Utama) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (JAPFA Ltd), dimana mereka merupakan pejabat struktural di JAPFA Ltd.

The above table shows that Hendrick Kolonas (Vice President Commissioner) and Handojo Santosa (President Director) have family affiliation as brothers in law.

In addition, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang have affiliations with the Controlling Shareholder (JAPFA Ltd), in which they serve as structural officers in JAPFA Ltd.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

A diverse composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors will lead to a more objective and comprehensive decision, as they will take the decision by taking into account various perspectives.

As of 31 December 2019, the Company was yet to have a written manual that directs the diversity in the Board of Commissioners and the Board of Directors' composition. In appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company takes into consideration the competency of candidates and refers to the prevailing law.

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
1.	H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	78	Pria *Male*	- Akademi Militer tahun 1965. - Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 1981. - *Military Academy, 1965.* - *Army Command Staff (Seskoad), 1981.*	- Pangdam II/Sriwijaya tahun 1993-1994. - Kepala Badan Intelijen Negara tahun 2004 – 2009. - *Army Commander II/Sriwijaya, 1993-1994.* - *Head of State Intelligence, 2004-2009.*
2.	Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	63	Pria *Male*	- *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England tahun 1982. - *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London tahun 1983. - *Master of Arts* di bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England tahun 1989. - *Bachelor of Arts (BA-Hons) in Accounting & Finance from Middlesex University, England, 1982.* - *Master of Business Administration from Schiller International University, London, 1983.* - *Master of Arts in Banking Administration from The University of Hull, England, 1989.*	Founder beberapa perusahaan pembiayaan konsumen, seperti : - PT Wahana Ottomitra Multiarta - PT SMS Finance - PT Asuransi Jaya Proteksi PT Pan Pacific *Founder of several consumer financing firms, such as:* - *PT Wahana Ottomitra Multiarta* - *PT SMS Finance* - *PT Asuransi Jaya Proteksi* - *PT Pan Pacific Insurance*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
3	Jaka Prasetya	Komisioner *Commissioner*	48	Pria *Male*	- Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1994. - *Master of Business Administration* dari MIT Sloan School of Management tahun 1998. - *Bachelor in Electronic Engineering from Bandung Institute of Technology, 1994.* - *Master of Business Administration from MIT Sloan School of Management, 1998.*	- *Associate Director* di UBS (1998–2000). - *Associate* di Merrill Lynch (2000–2002). - *Vice President* di Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004). - *Director* di Deutsche Bank (2004–2006). - CEO di United Fiber System di Singapura (2006–2009). - *Managing Director* di Raiffeisen Bank International (2010–2011). - *Managing Partner* di Leafgreen Capital Partners (2011–2014). - *Associate Director in UBS (1998–2000).* - *Associate in Merrill Lynch (2000–2002).* - *Vice President in Centre Solutions (Asia) Limited (2002–2004).* - *Director of Deutsche Bank (2004–2006).* - *CEO of United Fiber System in Singapore (2006–2009).* - *Managing Director of Raiffeisen Bank International (2010–2011).* - *Managing Partner in Leafgreen Capital Partners (2011–2014).*
4	Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	75	Wanita *Female*	Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. *Law Faculty at the Airlangga University, Surabaya.*	- Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk (1994-2000). - *Head of Legal & License* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012). - Sekretaris Perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012). - *Corporate Secretary of PT Ometraco Corporation Tbk (1994-2000).* - *Head of Legal & License in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012).* - *Corporate Secretary of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2000-2012).*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
5	Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	70	Pria *Male*	Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. *Economic Faculty at Diponegoro University, Semarang.*	- Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998). - Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (1998-2008). - Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008). - Komisaris PT So Good Food (2008-2011). - Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2009 – 2014). - Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (2001-2015). - *President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-1998).* - *President Director of PT Supra Sumber Cipta (1998-2008).* - *President Director of PT Japfa Indoland (2001 - 2008).* - *Commissioner of PT So Good Food (2008-2011).* - *Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2009 – 2014).* - *President Director of PT Indojaya Agrinusa (2001-2015).*
6	Ito Sumardi Djuni Sanyoto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	66	Pria *Male*	- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Kepolisian tahun 1977. - Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1986 - Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) . - Pedidikan di bidang hukum sampai jenjang S3 tahun 1996. - *Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI), Police Department, 1977 .* - *Police University (PTIK), 1986* - *National Resilience Institution (Lemhanas).* - *Completed Doctorate Degree in law, 1996 .*	- Kapolda Riau tahun (2005-2006). - Kapolda Sumatera Selatan (2006-2008). - Koordinator Staf Ahli Kapolri (2008-2009). - Kepala Badan Reserse Kriminal Polri(2009 – 2011). - Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Republik Uni Myanmar (2014 – 2018). - *Riau Police Chief, (2005-2006).* - *Sumatera Selatan Police Chief, (2006-2008).* - *Coordinator of Expert Staff of Indonesian Police Chief, (2008-2009).* - *Head of Police Detective, (2009 – 2011).* - *Ambassador to the Republic of the Union of Myanmar, (2014 – 2018).*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
7	Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	55	Pria *Male*	Pepperdine University, California, USA. *Pepperdine University, California, USA..*	- Manager Divisi Minyak Nabati PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 1986. - Wakil Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 1989 – 1997. - *Manager at the Vegetable Oil Division, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 1986.* - *Vice President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 1989-1997.*
8	Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	74	Pria *Male*	Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang tahun 1972. *Animal Farming Faculty, Brawijaya University, 1972.*	- *Managing Director* PT Comfeed Indonesia (1983-1989). - Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991–2003). - Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004). - Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1989-1997). - Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993–2004). - *Managing Director of PT Comfeed Indonesia, (1983-1989).* - *President Diretor of PT Suri Tani Pemuka, (1991–2003).* - *President Director of PT Ciomas Adisatwa, (1991-2004).* - *Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, (1989-1997).* - *President Director of PT Multiphala Agrinusa, (1993–2004).*
9	Tan Yong Nang	Direktur *Director*	58	Pria *Male*	*Bachelor of Arts* (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK tahun 1983. *Bachelor of Arts in Economics from Cambridge University, UK, 1983.*	- *Project Director* dan COO Li & Fung Group tahun 2005. - CEO di Delifrance Asia Ltd tahun 2003. - *Assistant to the* CEO PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2007. - *Project Director and COO of Li & Fung Group, 2005.* - *CEO of Delifrance Asia Ltd., 2003.* - *Assistant to the CEO of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, 2007.*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Sex*	Pendidikan *Education*	Pengalaman *Experience*
10	Leo Handoko Laksono	Direktur *Director*	60	Pria *Male*	- Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Surabaya tahun 1986. - *Master of Business Administration*, IPPM Jakarta tahun 1992. - *Management of Economy, Surabaya University, 1986.* - *Master of Business Administration, PPM, Jakarta, 1992.*	- *Head of Audit Department* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1990 - 1998). - *Group Financial Controller* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (1998 – 2005). - Direktur Utama PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2006 - 2012). - *Head of Audit Department in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, (1990 - 1998).* - *Group Financial Controller in PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, (1998 – 2005).* - *President Director of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, (2006 – 2012).*
11	Rachmat Indrajaya	Direktur *Director*	57	Pria *Male*	Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1988. *Technical Faculty, Trisakti University, Jakarta, 1988.*	- Direktur PT Tri Ekatama (1989– 1990). - Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991–1995). - Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992–2005). - Direktur PT Indonesia Prima Properti Tbk (1993-2000). - Wakil Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1998-2002). - Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005–2012). - *Director of PT Tri Ekatama (1989– 1990).* - *Director of PT Karya Mitra Sejati, (1991–1995).* - *President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya, (1992–2005).* - *Director of PT Indonesia Prima Properti Tbk, (1993-2000).* - *Vice President Director of PT Ometraco Corporation Tbk, (1998-2002).* - *President Commissioner and Independent Commissioner of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, (2005–2012).*

Komite Audit
Audit Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Dewan Komisaris telah mengangkat dan melaporkan pengangkatan Komite Audit terakhir berdasarkan Surat Nomor 070/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2017 tanggal 5 April 2017, tentang Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan. Namun Perseroan telah melakukan Pembentukan dan Pengangkatan Komite Audit sejak tanggal 21 Februari 2002 berdasarkan Surat kepada Bursa Efek Jakarta No. 006/Japfa-BEJ/LD-YS/2002.

To boost the Board of Commissioners' effective implementation of its responsibility based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015, the Board of Commissioners appointed and reported the appointment of Audit Committee's members through the Letter Number 070/JAPFA-OJK/LD-CS/IV/2017 dated 5 April 2017 on the Changes of the Company's Audit Committee's members. However, the Company had established and appointed members of the Audit Committee on 21 February 2002 based on the Letter to Jakarta Stock Exchange No. 006/Japfa-BEJ/LD-YS/2002.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kontrol dan pengkajian terhadap organisasi, maka dalam melaksanakan kewajibannya, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab komite, uraian prosedur kerja dan kewenangan dari Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada 5 Juli 2013.

Piagam Komite Audit berisi :
1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan Komite Audit
4. Rapat Komite Audit
5. Sistem Pelaporan Kegiatan
6. Masa Tugas Komite Audit
7. Konflik dan Kode Etik
8. Lain-lain

Audit Committee Work Manual

To carry out its duties and responsibilities for controlling and assessing the organization, the Audit Committee has a work manual as stated in Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates, among others, duties and responsibilities of the Committee, stipulation of Audit Committee's work procedure and responsibility. The Audit Committee Charter was developed based on the regulation and prevailing law and is constantly under review and was validated by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Board of Commissioners on 5 July 2013.

Audit Committee Charter contains:
1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authority
3. Audit Committee's Structure and Position
4. Audit Committee's Meeting
5. Activity Reporting System
6. Audit Committee's Terms of Office
7. Conflict and Code of Conduct
8. Others

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite audit pada tahun 2019 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 072/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2017 Tanggal 5 April 2017 yaitu sebagai berikut:

Audit Committee Composition

Based on the Board of Commissioners' Resolution Number 072/KEP/D.Kom-JAPFA/LD-CS/IV/2017 dated 5 April 2017, the Audit Committee's structure is as follows:

Nama ***Name***	Jabatan ***Position***	Keterangan Description
Retno Astuti Wibisono	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Edwin Suratman, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*
Karya Utama Atmadilaga, SE, Ak.	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*

Profil Anggota Komite Audit

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 63 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain sebagai *Senior Auditor/ Deputy Managing Partne*r pada sebuah Kantor Akuntan Publik, *Advisor Finance* dan *Accounting*, Instruktur dalam bidang akunting. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Anggota Komite Audit

Berusia 61 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1985. Beliau berpengalaman pada perusahaan-perusahaan, antara lain membawahi Departemen Akuntansi, Pembelian dan Logistik.

Beliau juga berpengalaman memberikan pelatihan/pendidikan perbankan, pelatihan pendidikan Internal Auditor perbankan, mengarahkan dan mengawasi tim Internal Auditor, membantu Komite Audit, menyiapkan dan membuat rencana program audit tahunan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 April 2017.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Audit Committee's Member Profiles

Retno Astuti Wibisono
Audit Committee Chairperson

Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profile Section.

Edwin Suratman, SE., Ak.
Audit Committee Member

Aged 63 years and domiciled in Indonesia. He earned his undergraduate degree, majoring in Accounting, from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, in 1985. He has many experiences in several companies, including as Senior Auditor/ Deputy Managing Partner in Public Accounting Firm, Finance and Accounting Advisor, Instructure in accounting study. He has been the Company's Audit Committee member since 5 April 2017.

Karya Utama Atmadilaga, SE., Ak.
Audit Committee Member

Aged 61 years, domiciled in Indonesia. He completed his study in accounting from the Economic Faculty of Padjadjaran University, Bandung, 1985. He has many experiences in several companies, including leading an Accounting Department, Procurement and Logistics.

He has experience in providing banking training/education, banking Internal Auditor training, directing and supervising Auditor Internal team, assisting Audit Committee, preparing and developing annual audit programme plan. He has been the Company's Audit Committee member since 5 April 2017.

Independency of Audit Committee

An Independent Commissioner and two professional members from the external parties lead the Audit Committee, pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and the Guideline for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee has performed their duties and responsibilities professionally and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya termasuk transaksi afiliasi.
2. Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk's Audit Committee Charter states that the duties of responsibilities of the Audit Committee are to provide the Board of Commissioners with opinion concerning report or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters demanding Board of Commissioners' attention, and implement other duties related to the Board of Commissioners' duties, which include:

1. Conducting review of financial information to be released by the Company such as financial statements and other financial information, including affiliated transactions.
2. Supervise the Company's compliance with prevailing laws in the Stock Exchange and other laws related to the Company's activities.
3. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
4. Review the implementation of audit by internal auditor and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on findings of the internal auditor.

In carrying out duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to access to internal audit report and other reports as required and directly communicate with both the internal audit and the external audit.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Audit Committee Meeting

As stipulated in OJK's regulation, POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.

Throughout 2019, the Company's Audit Committee held 5 (five) meetings with the members' average attendance level of 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Dalam masa tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan audit seperti berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;

Audit Committee Implementation of Duties

In performing its work, the Audit Committee conducted a number of audit activities, such as the following:

1. Reviewed financial statements and financial issues with the Financial Director to ensure a transparent financial reporting process and application, according to the accounting standards;

2. Bersama Internal Audit mengkaji rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
4. Bersama Auditor Eksternal mengkaji rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2018 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2019;
7. Melakukan Kunjungan ke unit-unit operasional Perseroan.

2. Reviewed the audit plan and risk-based approach, in conjunction with the Internal Audit, to ensure adequacy and effectiveness of the internal control system;
3. Discussed significant audit findings from the Internal Audit and monitored the follow-up of recommendations from both the Internal and External Audits;
4. Reviewed the audit plan and audit findings, together with the External Auditor, to ensure an objective and independent audit process;
5. Reported regularly to the Board of Commissioners about the Audit Committee's activities, recommendations and other issues requiring attention from the Board of Commissioners;
6. Evaluated the performance of the Public Accountant Firm, who audited the Company's books in the 2018 financial year, and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's books in the 2019 financial year;
7. Visited Operational units of the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

The competency development programme participated by Audit Committee's members in 2019 were as follows:

Nama Peserta *Participant Name*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Penyelenggara *Organiser*	Waktu *Time*	Tempat *Date*
Retno Astuti Wibisono	Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komisi Audit	LKDI	27 November 2019 *27 November 2019*	Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Pursuant to OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company, in 2015 the Company established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Resolution dated 17 September 2015, Number 001/JAPFA-KNR/IX/2015.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015 Tanggal 17 September 2015 yaitu sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Composition

Based on the Board of Commissioners' Resolution No. 001/JAPFA-KNR/IX/2005 dated 17 September 2015, the Nomination and Remuneration Committee's member composition in 2019 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Keterangan Description
Retno Astuti Wibisono	Ketua *Chairperson*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
H. Syamsir Siregar	Anggota *Member*	Komisaris Utama *President Comissioner*
Eddy Widadi	Anggota *Member*	Kepala Divisi SDM *Head of Corporate Human Resources*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Retno Astuti Wibisono
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

H. Syamsir Siregar
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau dapat dilihat dibagian profil Dewan Komisaris.

Eddy Widadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berusia 59 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984, berpengalaman di bidang *Human Resources*. Beliau bergabung dalam group Perseroan sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* Perseroan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 17 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee's Member Profiles

Retno Astuti Wibowo
Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee

Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

H. Syamsir Siregar
Nomination and Remuneration Committee Member

His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

Eddy Widadi
Nomination and Remuneration Committee Member

Aged 59, domiciled in Indonesia. He earned his Bachelor in Law from the Law Faculty of Diponegoro University, Semarang, 1984. He has experience in Human Resources. He joined the Company since 1988 and currently serves as Head of Corporate Human Resources. He has been a member of Nomination and Remuneration Committee since 17 September 2015.



Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Bidang Nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Independency of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently and perform its duties. An Independent Commissioner leads the Committee.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In Nomination:

1. Develop and provide the Board of Commissioners with recommendation on:
   a. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' composition;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process;
   c. Policies on the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' member performance evaluation.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of Directors and/or Commissioners based on the criteria as evaluation reference.
3. Develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on development programmes for the Directors and/or Commissioners.

4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bidang Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi, selain mengadakan Rapat-Rapat Internal, juga mengadakan Rapat dengan Dewan Komisaris untuk merekomendasikan Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019, berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, tentang Skala Upah, kebijakan dan besaran Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Anggota Direksi berperan sangat penting dalam mendefinisikan visi dan tujuan strategis sebuah perusahaan, serta memastikan organisasi memenuhi misinya. Perencanaan suksesi untuk memastikan transisi yang mulus ketika anggota Direksi berhenti atau terjadi perubahan posisi menjadi sangat penting agar kelangsungan perusahaan dapat terus berjalan. Tanggung jawab untuk mempersiapkan, mengkaji, mengusulkan rencana suksesi dan membantu memastikan kesiapan pengganti anggota Direksi adalah tanggung jawab utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Review and provide candidates who have met the requirements to be members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to GMS.

In Remuneration:

1. Develop and provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
   a. Remuneration Structure on salary, honorarium, incentive and/or fixed or variable benefit allowance;
   b. Policies on Remuneration;
   c. Amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance and matching it with the amount of remuneration, and assess the appropriateness of policies of providing facilities to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with member attendance level of 100%.

Nomination and Remuneration Committee's Duty Fulfilment

The Nomination and Remuneration Committee, beside holding Internal Meetings, also conducts Meeting with the Board of Commissioners to recommend the Composition of the members of the Board of Commissioners and Directors who will end their terms of office at the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, based on the criteria needed in the nomination process.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding Wage Scale, policies and the amount of Remuneration.

Board of Directors Succession Policy

Members of the Board of Directors have a very important role in defining the vision and strategic goals of a company, as well as ensuring the organization fulfills its mission. Succession planning to ensure a smooth transition when a member of the Board of Directors quits or changes in position becomes very important so that the continuity of the company can proceed. The responsibility for preparing, reviewing, proposing succession plans and helping to ensure the readiness of replacement personnel for members of the Board of Directors is the main responsibility of the Nomination and Remuneration Committee.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan JAPFA berperan penting dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, selain memastikan transparansi pengungkapan Perseroan juga memfasilitasi komunikasi rutin baik internal antar organ perusahaan maupun eksternal dengan Lembaga regulator, pemegang saham, media, investor dan masyarakat umum.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014); dan
2. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maya Pradjono yang ditetapkan berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

JAPFA's Corporate Secretary plays an important role in monitoring the Company's compliance with prevailing regulations and laws in addition to ensuring the Company's disclosure transparency and facilitating routine communication with both internal and external parties, such as regulators, shareholders, media, investors and the general public.

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

1. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014) dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuer or Listed Company; and
2. Law Number 40/2007 on Limited Liabilities Company.

Corporate Secretary Profile

Maya Pradjono serves as Corporate Secretary based on Appointment Letter Number 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated 30 November 2012 that was effective since 1 December 2012. She holds the position without fixed limit.

Maya Pradjono, berusia 54 tahun. Lahir di Surabaya pada 1965. Meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Maya Pradjono is 54 years, was born in Surabaya in 1965. She earned her undergraduate degree in Law from the Law Faculty of Universitas Kristen Indonesia in 1991. After graduation, she worked in a Law Consulting Firm in Jakarta. Her over 20 (twenty) years of extensive experience convinced the Company to appoint her as Corporate Secretary since 2012.

Tugas dan Tangggung Jawab

1. Bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya;
2. Bertindak sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan;
3. Mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengelola informasi yang diterima, terutama dalam aspek hukum dan *governance*, untuk disampaikan ke lingkungan internal Perseroan dan ditindaklanjuti;
5. Bertindak sebagai *Compliance Officer*, untuk memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik;
6. Mengamati, mengikuti, memahami, dan memastikan Perseroan mematuhi serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memastikan Perseroan telah memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
8. Melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS; dan
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi perusahaan.

Duties and Responsibilities

1. Responsible for facilitating communication across the Company's organs and between the Company and its stakeholders;
2. Act as Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary facilitates and builds communication processes internally and externally, builds good relationships with stock exchange authorities, stock exchange supporting agencies, the media, organisations, government bodies and policy makers in matters related to the Company's business;
3. Facilitate the flow of communication between the Company and its stakeholders;
4. Manage information received, especially in the aspects of legal and governance, for submission to the Company's internal organs for follow up;
5. Act as Compliance Officer to ensure the proper implementation of the Company's Article of Association;
6. Observe, follow, understand and ensure that the Company complies with prevailing laws;
7. Ensure the Company has met all requirements related to GCG practice principles;
8. Coordinate the event of GMS; and
9. Manage the List of Shareholders to enable the Corporate Secretary to have a two-way communication between the Company and other parties with the aim of enhancing the Company's reputation.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan membuat *minutes of meeting* (notulensi rapat).
3. Mengelola keterbukaan informasi dan tata cara pembayaran dividen.
4. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan.

Corporate Secretary's Implementation of Duty

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with POJK Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Coordinating the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Attending the Board of Directors and Board of Commissioners meetings and making minutes of meetings.
3. Manage information disclosure and procedure for dividend payment.
4. Following the development of the capital market in particular relating to capital market regulations and conveying information about these developments to the Board of Commissioners, Directors and stakeholders.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendirikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To support the implementation of duties and responsibilities, in 2019 the Corporate Secretary took the following courses and training:

No.	Topik Topic	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Location*
1	Beneficial Ownership Disclosure dan Pemahaman Tax Compliance dalam Bisnis dan Pencegahan Tindak Pidana	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	Jakarta, 27 Maret/ *March* 2019
2	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 9 April 2019
3	Seminar on "Hong Kong's Competition Regime Bares Its Teeth: Lessons To Be Drawn From Recent Cases"	Rajah & Tann Singapore LLP	Singapore, 16 Juli/ *July* 2019
4	POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 10 September 2019
5	Sosialisasi Sprint E-registration HMETD	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta, 1 November 2019
6	Implikasi Peraturan Presiden tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Perjanjian Privat Komersial	PT. Justika Siar Publika (Hukumonline)	Jakarta, 19 November 2019
7	Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Jakarta, 27 November 2019

Hubungan Investor

Departemen *Investor Relation* (IR), merupakan perantara antara Perseroan dengan investor, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komunikasi secara rutin dengan para pemangku kepentingan antara lain; pemegang saham, pemegang obligasi, manajer investasi, investor (baik investor potensial maupun yang sudah berinvestasi).

IR mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan serta menyediakan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para investor. Penyampaian informasi secara langsung biasanya dilakukan dengan melaksanakan konferensi, kunjungan lokasi dan presentasi kepada investor ataupun *roadshow* sedangkan penyampaian informasi melalui saran komunikasi tidak langsung biasanya dilakukan melalui email, *video conference*, telepon atau *conference call.*

Pelaksanaan tugas *Investor Relation* sepanjang tahun 2019 dilakukan baik didalam dan luar negeri, dengan melakukan 116 pertemuan dengan 326 orang analis dan investor dari 231 perusahanaan Investasi.

Investor Relations

The Investor Relations (IR) Department, linking communications between the Company and investors. The IR is responsible for maintaining regular communication with shareholders, bondholders, investment managers, and investors including both potential investors and those who have invested.

The IR manages, analyses and makes reports concerning all Company's information, especially in the areas of economics and finance area, which has direct connection with the Company's business environment. IR also provides the latest information about the Company to investors. The provision of direct information usually takes the form of conferences, site visits and presentations to investors or roadshows, while the provision of indirect communication usually takes the form of emails, video conferences, telephone or conference calls.

In 2019 the Investor Relations conducted 116 meetings with 326 analysts and investors from 231 investment companies both domestically and oversees.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

Pursuant to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has developed an Internal Audit Charter, aimed at providing professional, independent and objective opinions of the Company's activities and operations to the President Director.

Piagam Audit Internal

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Agustus 2013. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Internal Audit adalah:

A. Pendahuluan;
B. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
C. Struktur dan Kedudukan;
D. Kode Etik;
E. Lain-lain.

Audit Internal Charter

The Internal Audit Charter, was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on 20 August 2013. The Charter contains the following sections:

A. Introduction;
B. Duties, Responsibilities and Authority;
C. Structure and Position;
D. Code of Conduct;
E. Others.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

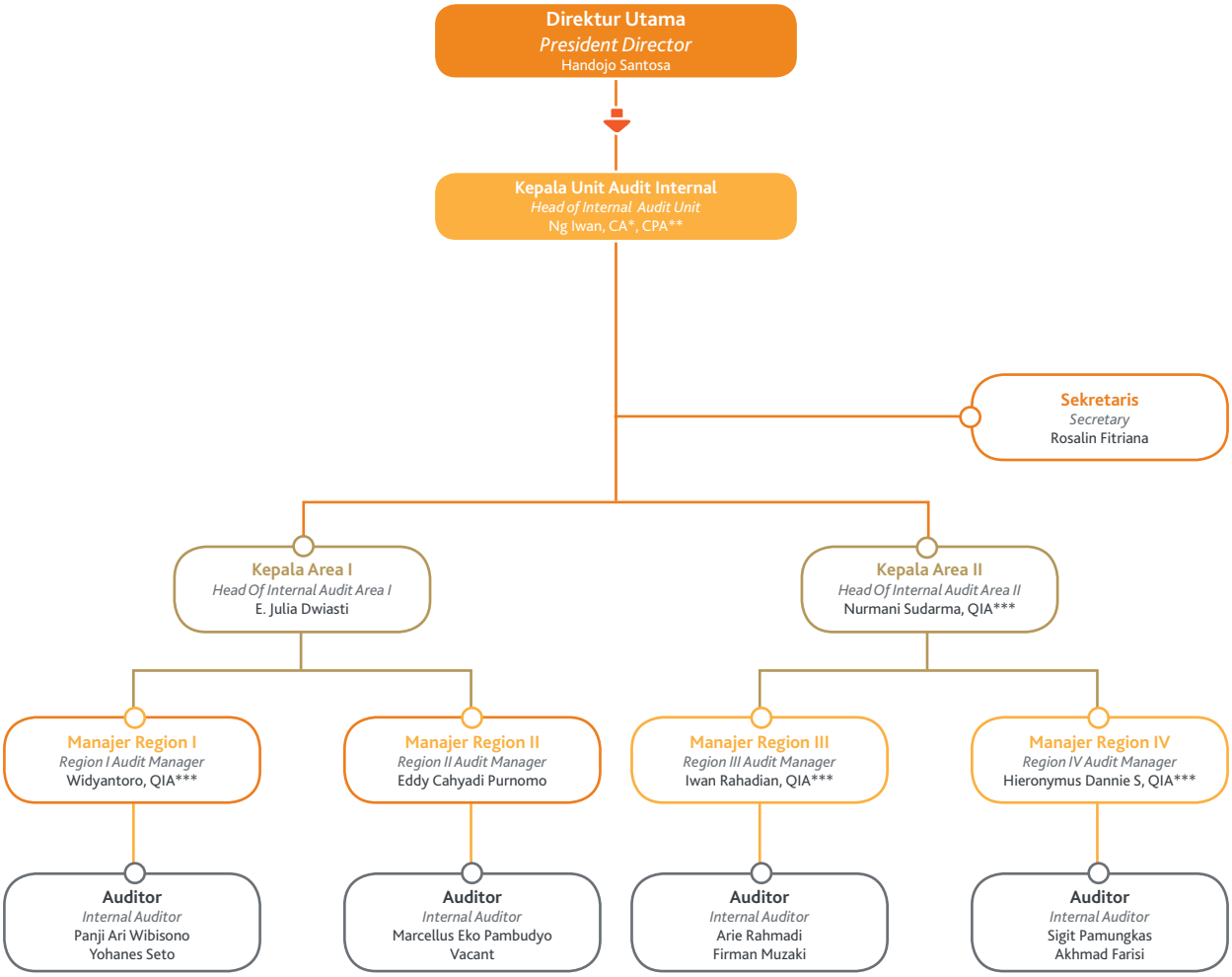
Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Party that Appoints and Terminates the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of Internal Audit Unit based on the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director, while as members of Internal Audit unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Position



*Chartered Accountant
** CPA Australia
***Qualified Internal Auditor

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 yang telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Ng Iwan berusia 51 tahun. Lahir di Tanjung Pandan pada 2 Desember 1968, meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 27 tahun.

Profile of the Internal Audit Unit Head

Based on the Board of Directors' Decision Letter Number SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated 20 August 2007, and subsequently confirmed by the Decision Letter of the Board of Directors Number SKL/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS dated 23 February 2009, the Board of Directors appointed Ng Iwan as Head of Internal Audit Unit.

Ng Iwan is 51 years and born in Tanjung Pandan on 2 December 1968. He earned his Bachelor Degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara Universtiy in 1992. Having started his career in the Company in 1997, he has the competency and over 27 years of experiences in the field of Accounting.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit is responsible for the following activities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit Plan;

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit, dan;
   c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

2. Test and evaluate the implementation of an internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in financial matters, accounting, information technology and other activities;
4. Provide objective information on activities being audited across all management levels and recommend areas for improvement;
5. Prepare the audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the follow-up actions required the suggested for improvement as suggested;
7. Work in close cooperation with the Audit Committee; and
8. Conduct special audits if required. The Internal Audit Unit's authority includes:
   a. Access to all relevant information about the Company related to its duties and functions;
   b. Communicate directly with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or Audit Committee and conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or Audit Committee, and;
   c. Coordinate its activity with that of the external auditor.

Jumlah, Kualikasi dan Sertifikasi Pegawai Audit Internal

Pada tahun 2019, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 15 (lima belas) orang dan 5 (lima) orang diantaranya sudah bersertifikasi sebagai berikut:

Number, Qualification and Certification of Internal Audit Personnel

In 2019, the number of employees in the Internal Audit Unit numbered 15 (fifteen) people and five of them have earned the following certifications:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi Certification
1	Ng Iwan, CA, CPA	Kepala Internal Audit *Head of Internal Audit*	Chartered Accountant, CPA Australia
2	Nurmani Sudarma, QIA	Kepala Area IA *Head of IA Area*	Qualified Internal Auditor
3	Iwan Rahadian, QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor
4	Widyantoro, QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor
5	Hieronymus Dannie S., QIA	Manajer/ *Manager*	Qualified Internal Auditor

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2019 Unit Audit Internal telah melakukan audit atas 25 Unit pada beberapa Divisi yang terdiri dari 6 Unit Pakan Ternak, 7 Unit Pembibitan Ayam, 5 Unit Peternakan Komersial, 4 Unit Budidaya Perairan dan 3 Unit SBU.

Internal Audit Unit's Implementation of Duties

In 2019 the Internal Audit Unit audited 25 units in various divisions. They included 6 Animal Feed Units, 7 Poultry Breeding Units, 5 Commercial Farm Units, 4 Aquaculture Units and 3 SBU Units.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menganggap penting program pengembangan kompetensi bagi para karyawannya, dan dengan tujuan agar Perseroan memiliki sumber daya manusia yang handal serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga Unit Audit Internal JAPFA senantiasa melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal melakukan program pengembangan kompetensi bagi anggotanya sebagai berikut:

Competency Development

The Company recognises the importance of the competency development programmes for its employees so that it has reliable human resources with the required knowledge and skill to carry out its responsibilities. This competency development enables JAPFA's Internal Audit Unit to continuously educate and train its auditors.

In 2019, the Internal Audit Unit carried out the following competency development programmes for its members:

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/Workshop *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*	Tempat *Venue*	CPD Hours
1	Ng Iwan	Head of Internal Audit	IIA Indonesia National Conference 2019	The Institute of Internal Auditors Indonesia	24-25 Juli 2019 *24-25 July 2019*	Alila Hotel, Solo	16
			CPA Australia Professional Talk: IFRS 15 & IFRS 16 - Practical Implementation Considerations	CPA Australia	8 Agustus 2019 *8 August 2019*	World Trade Centre 5, Jakarta	2
			Board Governance Forum 2019	KPMG	11 November 2019 *11 November 2019*	Ayana Midplaza Hotel, Jakarta	
			CPA Australia Soft Skill Night – Leading With Compassion	CPA Australia	14 November 2019 *14 November 2019*	World Trade Centre 5, Jakarta	2
			CPA Australia Professional Talk: Big Data Analytics	CPA Australia	4 Desember 2019 *4 December 2019*	World Trade Centre 5, Jakarta	2
			Seminar Nasional HUT IAI	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	5-6 Desember 2019 *5-6 December 2019*	TVRI Senayan, Jakarta	16
							38
2	Nurmani S	Head of IA Area	Seminar Nasional Internal Audit 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit	24-25 April 2019 *24-25 April 2019*	Hotel Wyndham, Palembang	30
			IIA Indonesia National Conference 2019	The Institute of Internal Auditors Indonesia	24-25 Juli 2019 *24-25 July 2019*	Alila Hotel, Solo	16
							46
3	Julia Dwiasti	Head of IA Area	Seminar Nasional Internal Audit 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	24-25 April 2019 *24-25 April 2019*	Hotel Wyndham, Palembang	30
4	Iwan Rahadian	Manager	Seminar Nasional Internal Audit 2019	Yayasan Pendidikan Internal Audit	24-25 April 2019 *24-25 April 2019*	Hotel Wyndham, Palembang	30
5	Hieronymus DS	Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	11-20 November 2019 *11-20 November 2019*	L'Avenue Office Tower, Jakarta	64
6	Widyantoro	Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – MANAGERIAL	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	11-20 November 2019 *11-20 November 2019*	Amaris Hotel, Jakarta	64
7	Eddy C Purnomo	Manager	Qualified Internal Auditor (QIA) – LANJUTAN	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	9-21 Desember 2019 *9-21 December 2019*	L'Avenue Office Tower, Jakarta	94

No.	Nama Peserta *Participant Name*	Jabatan *Title*	Nama Pelatihan/ Seminar/Workshop *Title of Workshop/Seminar/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Time*	Tempat *Venue*	CPD Hours
8	Panji Ari Wibisono	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – Lanjutan II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	13-24 Mei 2019 *13-24 May 2019*	Sofyan Hotel Soepomo, Jakarta	80
9	Marcellus Eko P	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – BASIC	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	17-29 Juni 2019 *17-29 June 2019*	L'Avenue Office Tower, Jakarta	96
10	Akhmad Farisi	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – Lanjutan II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	13-24 Mei 2019 *13-24 May 2019*	Sofyan Hotel Soepomo, Jakarta	80
11	Firman Muzaki	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – Lanjutan II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	13-24 Mei 2019 *13-24 May 2019*	Sofyan Hotel Soepomo, Jakarta	80
12	Sigit Pamungkas	Staff	Qualified Internal Auditor (QIA) – Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1-13 April 2019 *1-13 April 2019*	L'Avenue Office Tower, Jakarta	94
						TOTAL	**796**

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, JAPFA telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The Company has appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as its external auditor to audit its Financial Statement for the fiscal year 2019 and ensure the integrity of its financial report to its shareholders.

For the past 5 (five) years, JAPFA has appointed the following Public Accounting Firms:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accountant Firm	Nama Auditor Auditor Name	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Arif Somantri	5.500.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Sherly Jokom, CPA	5.249.500.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited)*	Peter Surja	4.930.000.000
2016	Mulyamin Sensi Suryanto	Mirawati Sensi Idris	4.447.000.000
2015	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Sonny Suryanto	1.950.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2019, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accounting Firm

For financial year 2019, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other services other than the annual audit to the Company 's financial statements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan berkomitmen mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan. Manajemen mengidentifikasi risiko, menilai bobot dan memprioritaskan risiko-risiko yang ada selain memilih dan menerapkan pemberian tanggapan terhadap risiko. Manajemen juga menilai potensi biaya dan manfaat dalam berbagai tanggapan terhadap risiko. Untuk risiko terkait kewajiban terhadap regulasi dan kepatuhan, manajemen akan mengutamakan kepentingan para pemangku kepentingan daripada sudut pandang biaya dan manfaatnya.

The Company is committed to managing risks consistently and continuously. As part of its risk management system, the Company identifies risk, consider the severity and prioritization of the risks as well as selects and deploys risk responses. Management also considers the potential costs and benefits of different risk reponses. For risks related to regulatory obligations and compliances, the management will look on the expectations of stakeholders instead of costs and benefits perspective.

Secara keseluruhan, risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah:

Overall, the key risks faced by the Company in running its businesses are as follow:

1. Wabah Penyakit
   Pertumbuhan permintaan pasar akan daging unggas yang tinggi dan pengembangan industri perunggasan Indonesia di daerah-daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi menyebabkan adanya ancaman penyebaran penyakit. Hal ini terutama disebabkan oleh perpindahan dan perdagangan unggas hidup yang belum diatur dengan baik. Penyebaran virus penyakit endemik seperti *Avian Influenza, Newcastle Disease*, dan Infeksi bronkitis akan mudah terjadi dan menjadi salah satu ancaman bagi kinerja usaha Perseroan.

   Penyebaran penyakit di tingkat hulu akan menyebabkan pengaruh yang lebih besar di tingkat hilir dan memberikan Risiko kerugian bagi Perseroan.

   Sebagai upaya mitigasi dari risiko tersebut, Perseroan terus meningkatan sistem biosekuriti dalam operasionalnya. Selain itu, sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga memproduksi vaksin ternak secara khusus melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara serta menerapkan sistem biosekuriti yang ketat. Produksi vaksin ternak tersebut memberikan manfaat bagi Perseroan dalam segi efektifitas biaya yang pada akhirnya akan mencegah kerugian secara ekonomis.

1. Epidemic
   The high demand for poultry and the growth of Indonesia's poultry industry in areas with a high population density has triggered the potential spread of diseases. This is because the movement and trade of live birds are yet to be well regulated. Endemic diseases such as the Avian Influenza, Newcastle Disease, and Bronchitis infection can easily spread and pose a threat to the Company's performance.

   Any outbreak of diseases at the upstream level will greatly affect the downstream and inflict losses on the Company.

   To mitigate the risks, the Company is focused on strengthening the biosecurity system in its operations. In addition, as an integrated livestock company, it specifically produces livestock vaccines through PT Vaksindo Satwa Nusantara and applies a strict biosecurity system. The livestock vaccine production benefits the Company in terms of cost efficiency that will eventually prevent economic losses.

2. Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku
   Jagung dan kedelai merupakan bahan baku utama bagi Divisi Pakan Ternak. Karena itu, ketersediaan jagung dan kedelai dengan kualitas baik menjadi sangat penting bagi Perseroan. Perseroan juga harus mengantisipasi fluktuasi harga bahan-bahan tersebut, terlebih karena harga bahan-bahan baku tersebut masih digolongkan sebagai komoditi internasional. Oleh sebab itu, harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar komoditi global. Tak hanya itu, ketersediaan dan harga bahan baku tersebut memiliki ketergantungan pada faktor cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia atas produk komoditi, pergerakan tingkat penawaran dan permintaan, serta harga komoditi lain seperti minyak bumi.

2. Raw Material Availability and Price Fluctuation
   Corn and soybean serve as the main raw materials for the Livestock Feed Division. For this reason, the availability of good quality corn and soybean are very important for the Company. The Company must also anticipate the price fluctuation of those raw materials, especially as they are classified as international commodities. Thus, their prices are set in accordance with the ones in the global commodity market. In addition, the availability and prices of those raw materials also depend on factor such as climate, pest outbreak, production and global commodity consumption levels, changes in supply and demand and the prices of other commodities such as oil.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan melakukan pendampingan yang intensif kepada para petani lokal agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian, hasil usaha yang baik dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku produksi. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi dalam bentuk *corn dryer* yang ditujukan untuk memproses dan menyimpan jagung agar sesuai dengan standar bahan baku sehingga kualitas produk dapat terjaga.

To mitigate these risks, the Company has undertaken various efforts. These include intensive coaching of local farmers to produce good quality crops. As a result, the Company can use the good crops as raw materials for production. In addition, the Company has also invested in corn dryers that aim to process and store the corn so that to meet the Company's standards for raw material and maintain its product quality.

3. Fluktuasi Nilai Tukar dan Inflasi
Inflasi dan nilai tukar yang semakin sulit diproyeksikan memberikan dampak langsung pada hampir seluruh bidang industri, termasuk Perseroan. Kebutuhan Perseroan untuk mengimpor sebagian kebutuhan bahan baku dalam mata uang asing dan depresiasi nilai Rupiah meningkatkan harga bahan baku menjadi lebih mahal. Di samping itu, harga penjualan produk di pasar domestik turut mengikuti perkembangan harga internasional, yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS dalam jumlah besar memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Penyesuaian harga produk dilakukan oleh Perseroan guna memitigasi pelemahan nilai tukar rupiah dan inflasi yang terjadi. Hanya saja penyesuaian tersebut memerlukan waktu tergantung besaran nilai depresiasinya. Selain itu, penurunan nilai rupiah yang tajam ataupun tingkat inflasi yang tinggi akan berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berakibat pada menurunnya permintaan akan produk-produk yang diproduksi Perseroan.

3. Foreign Exchange Fluctuation and Inflation
Inflation and foreign exchange rates have become increasingly difficult to forecast and have a direct impact on almost all industries, including the Company. Since the Company needs to import part of its raw materials in foreign currency, the depreciation of the Indonesian Rupiah has made these materials more expensive. However, the selling prices in the domestic market follows the ones in the international market, thus providing to a certain extent a natural hedge to the Rupiah exchange rate fluctuation against the US Dollar. The significant depreciation of the Rupiah against the US Dollar negatively affects the Company's operations and financial conditions. The Company has adjusted the prices of its products to mitigate the weakened Indonesian Rupiah exchange rate and any possible inflation. However, this adjustment needs time, depending on the depreciation value. In addition, a sharp depreciation of the Indonesian Rupiah or a high rate of inflation can potentially reduce consumer's purchasing power which can result in a weakened demand for the Company's products.

Sebagai langkah mitigasi dari risiko fluktuasi nilai tukar dan inflasi, Perseroan juga melakukan lindung nilai (*hedging*), setidaknya dalam jumlah yang disyaratkan oleh Bank Indonesia.

To mitigate the risk of foreign exchange rate fluctuation and inflation, the Company conducts hedging at least within the range required by Bank Indonesia.

4. Kompetisi
Kemudahan pembangunan infrastruktur dan rendahnya tuntutan industri atas teknologi yang tinggi membuka gerbang kesempatan yang lebar bagi setiap pendatang baru dalam industri ini. Terkait dengan diperbolehkannya perdagangan bebas tingkat regional dan internasional, kondisi ini pun berlaku sama di kawasan ASEAN, AANZFTA, Pasar Tunggal Eropa dan APEC di era pasar bebas ini. Seluruh negara anggota WTO berkesempatan sama untuk memasarkan produk mereka sepanjang produk-produk tersebut memiliki daya saing dan keunggulan komparatif. Secara fakta pembangunan industri perunggasan nasional menghadapi tantangan global terutama kesiapan daya saing produk perunggasan, dikaitkan dengan jaminan mutu dan kehalalan daging unggas serta jaminan kontinuitas suplai yang sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.

4. Competition
The smooth infrastructure development and the industry's low demand for high technology has lowered the entry barrier for any newcomer to this industry. The implementation of regional and international free trade also applies in the ASEAN, AANZFTA, European Single Market and APEC markets. All WTO member countries have the same opportunity to market their products as long as they have competitiveness and comparative strength. The national development of the poultry industry is facing global challenges, particularly with regard the competitiveness of poultry products in terms of quality, Halal certification, as well as supply continuity in accordance with market demand. This can lead to increased competition that may result in the reduction of the Company's market share and revenue.

Dalam mempertahankan posisinya di kompetisi industri, Perseroan tetap mengutamakan mutu produk, menerapkan efisiensi produksi dari hulu ke hilir, dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk memberikan bantuan teknis apabila diperlukan.

Perseroan juga menghadapi risiko fluktuasi harga ayam yang sangat tinggi. Untuk itu, Perseroan terus meningkatkan kinerja dan menambah jumlah Rumah Potong Ayam (RPA). Tujuannya adalah agar ayam tidak dijual dengan harga rendah ke pasar. Produk ayam potong tersebut juga dapat dijadikan produk olahan yang memiliki nilai tambah, sehingga menghindari risiko kerugian sekaligus mempertahankan harga ayam.

To maintain its position amid industry competition, the Company continues to prioritise product quality, implement product efficiency from upstream to downstream and develop good relationships with customers, including providing technical support as required.

The Company also faces a very high risk of chicken price fluctuation. For this reason, the Company keeps enhancing its performance and increasing the number of Chicken Slaughterhouses (RPAs). The goal is to prevent chcken sales at a low price in the market. Chicken meat can also be manufactured into added-value processed products to avoid the risk of loss as well as maintain chicken price.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Dalam rangka mengembangkan praktek Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Kendati Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko, namun Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dan Divisi masing-masing segmen usaha sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Perseroan.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Evaluation of Risk Management Implementation

As the Company develops its Risk Management practices, it regularly and continuously expands and enhances its risk management framework as well as an integrated and comprehensive internal control system which provide early information on any potential risks that may affect the Company's result. This allows the Company to take adequate steps to minimize risks.

As the Company is yet to have a Risk Monitoring Committee, its Board of Commissioners is responsible to supervise the risk management activities and conduct periodic assessment as well as evaluate the effectiveness of risk management control and provide recommendations as needed. However, the responsibility for the implementation and management of the risk management framework has been assigned to the Board of Directors and each business segment which is responsible for the risk management function in the Company.

The risk management has contributed positively to the process of planning, decision making and strengthened the implementation of the GCG in the Company. The risk management system that is implemented in the Company is able to minimise or lower any possible risks.

The implementation of a comprehensive risk management system has enabled the Company to manage any risks effectively so that it can calculate possible portfolio risks and take preventive measures to maximise its earnings performance.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang disusun untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, laporan keuangan yang dapat dipercaya serta kepatuhan pada hukum dan peraturan.

An internal control system is a system arranged to achieve effective and efficient business activities, trusted financial reports, and compliance with laws and regulations.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan kontrol Perseroan termasuk pengendalian keuangan, operasional maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kontrol untuk mencegah dan mendeteksi adanya penggelapan *(fraud)* serta melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud, misalnya alat atau mesin, maupun yang tidak berwujud.

The Company's internal control system includes all aspects related to the Company controls including financial control, operational control, as well as compliance with the prevailing laws and regulations. The system also includes controls to avoid and detect fraud, in order to protect the Company's resources, both tangible, and intangible.

Proses penerapan sistem pengendalian internal adalah:

The application process of the internal control system includes:



Langkah 1 : Proses pertama dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan bagaimana risiko tersebut dikendalikan dan diminimalisir.

Step 1 : First process is to identify and analyse risks, and assess how these risks can be controlled and minimalised.

Langkah 2 : Dalam tahapan ini dilakukan aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan.

Step 2 : At this stage, the control activity is conducted, involving policies and procedures that assist in ensuring that the management direction has been applied.

Langkah 3 : Tahap akhir ini dilakukan temuan-temuan berupa kekurangan atau ketidaksempurnaan, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Step 3 : The last stage is to discover the shortages or imperfections, as well as to improve the effectiveness of the internal control system.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dinilai oleh Auditor Independen sebagai bagian dari proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu tolok ukur evaluasi Manajemen untuk menentukan arah dan bentuk penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara lebih efektif.

Evaluation of the Effectivity of Internal Control System

The internal control system is conducted by the Internal Audit Unit and assessed by the Independent Auditor, forming part of the audit process of the Company's Financial Statements. The evaluation results performed over the implementation of the internal control system is one of the benchmarks in Management's evaluation to determine a direction and system improvement structure, or a policy that enables the Management to perform the Company's operational activities more effectively.

Perkara Penting yang Dihadapi
Litigations Faced by the Company

Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat di Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan no.41 tentang Kewajiban Kontinjensi (sebagaimana terlampir).

Litigations faced by the Company during 2019 can be seen from the Company's Notes to the Consolidated Finacial Statements no.41 regarding Contingency Liabilities (as attached).

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Corporate Data

Informasi terkini mengenai laporan triwulan, laporan tahunan, RUPS, kinerja keuangan, siaran pers, produk-produk, kegiatan CSR dan informasi Perseroan lainnya dapat dilihat pada situs web PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk di https://www.japfacomfeed.co.id

Pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dapat dikirimkan secara tertulis ke kantor pusat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan ke alamat sebagai berikut:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon : (+62 21) 285 45680
Faksimili : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

The Company provides the latest information on quarterly and annual reports, GMS, financial performance, press releases, products and CSR activities and other information of the Company on the website of PT JAPFA COMFEED INDONESIA, Tbk at https://www.japfacomfeed.co.id

Please send any question, suggestion, criticism and request for information in writing to the head office through Corporate Secretary on the following contacts:

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia, 7th Floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia
Phone : (+62 21) 285 45680
Fax : (+62 21) 831 0309
E-mail : maya.pradjono@japfa.com
Website : www.japfacomfeed.co.id

Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct

Perseroan berkomitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya untuk Perseroan secara umum tetapi juga bagi personal karyawan secara pribadi dengan memberikan pedoman kode etik yang akan memandu setiap aktivitas tindakan dan pengambilan keputusan sehari-hari.

The Company is committed to complying with the GCG not only as on organisation but also for all employees on an individual basis by providing them with a Code of Conduct that guides their daily activities and decision-making.

Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan terdiri dari 9 (sembilan) bagian, yaitu :
1. Keselamatan Kerja
2. Penggunaan Fasilitas, Peralatan dan Sumber Daya Perusahaan
3. Kerahasiaan
4. Hadiah
5. Benturan Kepentingan
6. Pelaporan Pelanggaran
7. Disiplin
8. Pemutusan Hubungan Kerja
9. Administrasi Kebijakan

Perseroan menghargai keberagaman dalam lingkungan kerja dengan rasa saling percaya dan menghargai setiap level karyawan akan merasa bertanggung jawab terhadap kinerja dan reputasi Perseroan, sehingga penerapan kode etik dalam perusahaan juga dilaksanakan dan diberlakukan untuk seluruh jenjang organisasi dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

The Content of Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of 9 (nine) parts, namely:
1. Occupational Safety
2. The Use of Company's Facility, Equipment and Resources
3. Confidentiality
4. Gifts
5. Conflict of Interest
6. Whistle Blowing
7. Discipline
8. Dismissal
9. Policy Administration

The Company values diversity in the work environment based on mutual trust and respect for every employee at all levels. Based on this, the Company expects the employees to be responsible for its performance and reputation. Thus, the code of conduct applies to all organisational levels to create a safe and healthy work environment.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Pedoman dan arahan penerapan etika perusahaan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui pengumuman yang diadakan secara berkala.

Code of Conduct Internalisation and Socialisation

The Company conducts socialisation and internalisation of the guidelines and implementation manual through regular announcements.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran kode etik didalam perusahaan diterapkan dengan tujuan agar seluruh kode etik yang berlaku dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran kode etik harus segara dilaporkan untuk ditindaklanjuti. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan aksi pelanggaran yang terkait.

Sanction and Violation of Code of Conduct

The Company imposes sanctions for the violation of the code of conduct, with the aim of making the prevailing code of conduct understood and followed. Any concern on potential violation of the code of conduct shall be reported immediately for a follow-up action. The sanction imposed is based on the type of violation and the related breach.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Number of Code of Conduct Violation

During 2019 there were no cases of violations of the Code of Conduct committed by the Company's employees.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Hingga akhir tahun 2019, Kebijakan Pelaporan Pelanggan yang diterapkan Perseroan masih menginduk pada sistem yang dikembangkan oleh Perusahaan Induk, JAPFA Ltd., yaitu JAPFALERT. Perseroan meyakini bahwa kebijakan tersebut sudah mengakomodir seluruh fungsi yang dibutuhkan Perseroan, sehingga Perseroan tidak perlu harus membangun kebijakan secara terpisah.

Perseroan mendorong seluruh karyawan, *stakeholder* maupun masyarakat untuk melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran kode etik ataupun perilaku illegal lainnya. Beberapa saluran pelaporan tersedia untuk dapat digunakan. Laporan tidak dapat dibuat secara anonim. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang masuk akan ditangani dengan penuh kerahasiaan.

Ruang Lingkup Pelaporan

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporankan melalui JAPFALERT adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal control (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, kompetisi yang tidak fair, dll).
2. Prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau rekening, penggunaan invoice palsu, *fraud*, dll).
3. Peraturan anti korupsi (penyuapan, pembayaran kembali, pembayaran/manfaat yang tidak jelas, dll).

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui :

1. Melalui jalur komunikasi biasa, seperti Manajemen, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Legal.
2. Atau: website JAPFALERT.

Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran;
- Kronologi kejadian;
- Waktu dan tempat kejadian.

As of the end of 2019, the Company's whistleblowing policy follows the policy in its parent company, JAPFA Ltd., namely JAPFALERT. The Company believes that the policy has met all required functions and, therefore, there is no need to develop a separate system.

The Company encourages all employees, stakeholders and the public to report violations, suspected violations of the code of ethics or other illegal behaviors. Several reporting channels are available for use. Reports cannot be made anonymously. The Company guarantees that all reports submitted will be handled with the utmost confidentiality.

Reporting Scope

The types of violations that can be reported through JAPFALERT are as follow:

1. Procedure and internal control principles (theft, misuse of asset or company's facility, unfair competition, etc.).
2. Accounting and financial principles (forgery of financial statement or account, fake invoice, fraud, etc.).
3. Anti-Corruption regulation (bribery, kickback, unclear payment/benefit, etc.).

Submission of Violation Report

The submission of violation report can be made through:

1. Normal communication channels, such as the Management, Human Resource Department, Legal Department.
2. Or: JAPFALERT website.

The reporting person shall include his or her identity. To ease the identification process, the report shall include:

- Name of person who is allegedly involved in the violation or potential violation;
- Chronology of the incident;
- Time and location of the incident.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perseroan mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing the whistleblower with protection to give the person a sense of security and encourage him or her to report any violations. The protection to the whistleblower takes the form of:

- Protection over the whistleblower's identity, including any information that can be used to contact the whistleblower.
- Protection from any retaliation from the violator or any other parties with a conflict of interest.
- Protection from any pressure, over the whistleblower's right as employee, from any lawsuit, and loss of assets from physical action.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*) di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Apabila karyawan melakukan pelanggaran akan ditindak sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Handling and Managing Complaints

The Company guarantees that all violation reports will be followed up properly. Any violation reports will be immediately followed up by related parties. The whistleblowing policy at the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every report that comes in for follow up. If the employee commits violation, the former will be dealt according to Company policy.

Hasil Penanganan Pengaduan

Kebijakan pelaporan pelanggaran dinilai sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Setelah menerima pengaduan, laporan tersebut akan diinvestigasi oleh JAPFALERT *Committee* untuk menentukan kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

Result of Complaints Handling

The Company considers the whistleblowing policy one of the most effective ways to disclose any fraud. Upon receiving any complaint, JAPFALERT Committee will investigate it to decide whether the violation and fraud have occured.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2019

Pada tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang masuk dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Total Complaints in 2019

In 2019, there was no complaint that was received and followed-up by the Company.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran, salah satunya dengan melakukan sosialisasi keberadaan kebijakan tersebut dengan memasang informasi mengenai kebijakan pelaporan pelanggaran di papan pengumuman di setiap unit.

Socialisation and Effort to Increase Whistleblowing Policy Quality

The Company continues to improve the quality of whistleblowing policy implementation, one of which is by disseminating information about the existence of Whistleblowing Policy by posting information about the policy on the bulletin boards in each unit.



Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assesment on Governance Implementation

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, prinsip GCG turut mengalami perkembangan yang mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perseroan yang berlandaskan etika. Di lingkup Perseroan, penilaian dilakukan atas penerapan GCG untuk memastikan terwujudnya prinsip GCG secara komprehensif.

Along with developmens in the business sector, GCG principles are also evolving, especially in the area of supervisory and control systems that support work ethics and responsible decision-making proceses, integrity in financial reporting, proper risk management, and relationships with the stakeholders based on ethical foundation. The Company assesses GCG implementation to ensure GCG principles have been implemented comprehensively in the Company.

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; *Aspect 1: The Relationship between Public Company and Shareholders in ensuring Shareholders' Rights;*			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS *Principle 1 Increase the Value of GMS*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public company has a way or technical procedure in conducting both open and closed voting that underlines independency and shareholders' interest.*	– Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. – Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic *voting*. - *Every share with a voting right issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights at the time of decision-making process, especially the one that requires voting. However, the voting mechanism both the open and closed ones are yet to be elaborated in detail.* - *Public companies are advised to have a voting procedure in the decision making process over GMS' agenda. The voting procedure has to maintain shareholders' independence or freedom. For instance, the open voting requires voters to raise their hands for their choice as presented by the chairperson of GMS. The closed voting takes place for a decision that requires confidentiality or based on shareholders' request and through ballot or electronic voting.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of a listed company's Board of Directors and Board of Commissioners attended Annual GMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners aims at enabling every member to pay attention, explain and answer directly to emerging problems or shareholders' questions pertaining to GMS agenda.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Jaringan Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS meeting is available on Company's website.*	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Jaringan Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Jaringan Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *A Public Company shall write a summary of GMS minutes in both Indonesian and one foreign language (at least in English) and announce it 2 (two) working days after the completion of GMS to the public on, the Public Company's website. The availability of the summary of GMS on the Listed Company's website provides an opportunity to any shareholder who was not able to attend the GMS to obtain important information on the GMS easily and quickly. Thus, the availability of GMS minutes summary is shortest period of time aims at providing enough time to shareholders to receive the information.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Principle 2 Enhance the Quality of Listed Company's Communication with Shareholders or Investors*	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	– Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. – Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. – *The communication between a Public Company and its shareholders or investors aims at enabling the shareholders or investor to receive a better understanding on the information that has been published to the public, such as periodic report, information disclosure, business conditions or prospects and performance and the implementation of Public Company's GCG. In addition, shareholders and investors can also give input and opinion to the Public Company's management.* – *The communication policy with shareholders or investors shows the Public Company's commitment to communicating with shareholders or investors. Such a policy can cover strategy, programme and communication schedule and guidelines that support shareholders and investors to participate in the communication.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *A Listed Company discloses the Listed Company's communication policy with shareholders or investors on website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The disclosure of communication policy is a form of transparency on the Public Company's commitment to providing fairness to all shareholders or investors concerning the implementation of communication. The information disclosure also aims at increasing shareholders' or investors participation and role in the Public Company's implementation of the communication programme.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners*			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 3 Strengthening the Board of Commissioners' membership and composition*	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The decision on the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the Public Company's condition.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of the Board of Commissioners' members can affect the effectiveness in the implementation of the Board of Commissioners' duties. The decision on the number of members of the Listed Company's Board of Commissioners shall refer to the stipulation of prevailing law, which states that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) persons based on the OJK regulation concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. In addition, the decision shall consider the Public Company's condition, which includes characteristics, capacity and size, and the achievement of goal and fulfilment of different business needs among Listed Companies. However, a bigger number of members of the Board of Commissioners can potentially affect the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The decision on the Board of Commissioners' composition takes into consideration the diversity of expertise, knowledge and experience.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The Board of Commissioners' composition is a combination of characteristics, both in terms of Board of Commissioners' organs and Board of Commissioners' members as individuals, based on Public Company's needs. The characteristics can reflect the decision on the required expertise, knowledge and experience for carrying out the supervisory and advisory duties of the Public Company's Board of Commissioners. The composition that has taken into consideration the needs of Public Company is seen as positive, especially in relation to the decision making process for the implementation of the supervisory function to be carried out by taking into consideration the broader aspects.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Principle 4 improving the Quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities*	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a policy on Self Assessment to assess its own performance.*	– Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessmen*t ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. – Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. – *The Board of Commissioners' Self-Assessment policy serves as a guideline or accountability for the Board of Commissioners' performance assessment as a collegial body. Each member conducts the Self-Assessment to assess the performance of each as a collegial body rather than as individual performance of the Board of Commissioners' member. The Self-Assessment aims at enabling each member to contribute continuously to the performance improvement of the Board of Commissioners.* – *The policy covers assessment activities, the purpose and the goal, the regular implementation, and the assessment criteria based on the recommendation from the nomination and remuneration function of Public Company, the function of which is required in the OJK Regulation concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment policy for assessing the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Listed Company's Annual Report.*	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the Self-Assessment policy for the performance of the Board of Commissioners not only aims at complying with transparency as a form of responsibility for the Board's duty implementation, but also updating, the shareholders or investors in the required efforts to increase the Board of Commissioners' performance. Through the disclosure, the shareholders and investors are informed of the checks and balances mechanism or the Board of Commissioners' performance.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its Commissioners' members if they are involved in financial crimes.*	– Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. – Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. – *The policy on the resignation of the Board of Commissioners' member who gets involved in financial fraud constitutes a policy that can boost the trust of the stakeholders in a Public company maintain its integrity. The company needs this policy to help ease the legal process and to prevent such legal process from disrupting the business activities. In addition, morality-wise, the policy builds an ethical culture within the Public Company's environment. The policy can also be part of the Guideline or Code of Conduct for the Board of Commissioners.* – *Further, involvement in any financial crime means a member of the Board of Commissioners has received the status of defendant from the authority. The above mentioned financial crimes include manipulation and various forms of embezzlements in the financial service activities and Money Laundering as stipulated in the Law Number 8 Year 2010 concerning The Prevention and Eradication of The Crime of Money Laundering.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or a Committee with Nomination and Remuneration functions develops a succession policy for nominating members of the Board of Directors.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *Based on the stipulation of OJK Regulation concerning the Committee for Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the duty of developing the required policy and criteria in the nomination process of a Board of Directors' member. One of the policies that can support the above mentioned nomination process is the policy on succession of the Board of Directors' members. The policy concerning succession aims at maintaining the continuous regeneration of leadership in the company to support business sustainability and the fulfilment of the company's long-term objective.*	
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect 3: Function and Role of Board of Directors*			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Principle 5 Strengthening the Board of Directors' members and composition*	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The decision on the number of the Board of Directors' members takes into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness of the decision-making process.*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As a company's organ with the authority to manage the company, the decision on the number of the members of the Board of Director is critical in influencing the Public Company's performance. Thus, the decision on the number of the Board of Directors' members requires a deep thought and refers to the prevailing law, i.e. OJK Regulation concerning the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that states that they shall have at least 2 (two) members. In addition, the decision on the number of the Board of Directors has to refer to the need of the Public Company to achieve its purpose and to the condition of the Public Company, such as the characteristic, capacity and size of the Public Company and the way to achieve the effectiveness in the Board of Directors' decision-making process.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The decision on the composition of Board of Directors' members takes into consideration the diversity of expertise, knowledge and the required experience.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the Board of Directors forms the combination of the desired characteristics for both the the Board of Directors as organ and the individual member of the Board based on the need of the Public Company. The combination is decided taking into consideration the expertise, knowledge and experience required the distribution of duties and functions related to the position within the Board of Directors for achieving the Public Company's objective. Thus, the decision of the combined characteristics will affect the accuracy of the nomination and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors' member who leads the accounting or finance has the expertise and/or knowledge required in accounting.*	– Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. – Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. – *The Financial Statement is the management's accountability report over the management of resources owned by the Public Company, and shall be developed and presented following the Financial Accounting Standard that generally applies in Indonesia and related OJK regulation, including the law in the Stock Exchange sector for the presentation and the disclosure of Public Company Financial Statement. Based on the law in the Stock Exchange sector that regulates the Board of Directors' responsibility for the Financial Statement, the Board of Directors' members are jointly responsible over the Financial Statement signed by the President Director and the Directors who lead the accounting and financial division.* – *Thus, the disclosure and the development of financial information in the financial statement will depend very much on the expertise and/or the knowledge of the Board of Directors, especially the ones that lead the accounting or finance division. The qualification of the expertise and/or knowledge in accounting of Board of Directors' members can assure stakeholders that the Financial Report is reliable as the basis for taking economic decision related to the above-mentioned Public Companies. The expertise and/or knowledge can be proved based on educational background, training certification and/or related work experience.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improve the Quality of the Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities*	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a Self, Assessment policy to assess its performance.*	– Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. – Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. – *Similiar to the Board of Commissioners, the policy of self-assessment for the Board of Directors is a guideline that should be used as a form of accountability in the performance assessment of the Board of Directors on a collegial basis. The self-assessment is intended to be done by each member to evaluate the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of its members. The use of self assessment is expected to enable each member of the Board of Directors to contribute to the continuous improvement of the Board of Directors' performance.* – *This policy can include the assessment activities that are done as well as their purpose, scheduling, and assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Remuneration and Nomination function of the public company, which is required by the OJK regulation on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment policy for assessing the Board of Directors' performance is disclosed through the annual report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check* and *balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self-assessment policy for the Board of Directors is not only to fulfil the transparency aspect of their accountability for the execution of their duties, but also to provide important information on the efforts to improve the management of a public company. This information is valuable for assuring the shareholders or investors that the management continues to improve. Through this disclosure, shareholders or investors will be informed about the check and balance mechanisms on the Board of Directors' performance.*	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	– Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. – Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. – *The policy on the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes can increase stakeholders' trust in a public company, ensuring that the integrity of the company is maintained. This policy is necessary to facilitate legal processes and ensure that such legal processes do not disrupt the business activities. In addition, from a moral perspective, this policy contributes to the building of an ethical culture in a public company. The policy can include the Guidelines or Code of Conduct that apply to the Board of Directors.* - *Further, what is intended by involvement in a financial crime is when a member of the Board of Directors is convicted by the competent authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of fraud in financial activities as well as money laundering as intended in Law No. 8 Year 2010 regarding the Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Participation of Stakeholders*			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Principle 7 Increasing the GCG Aspect through the Participation of Stakeholders*	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Companies have a policy to prevent insider trading from taking place.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *Any person who has insider information is prohibited to conduct any share transaction that uses the insider information as stated in the Regulation on the Stock Exchange. A Public Company can minimize insider trading through preventive polices, for instance by firmly separating confidential data and/or information with public information, and distribute duties and responsibilities concerning the management of the above mentioned information in a proportional and efficient way.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. *A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *An anti corruption policy is useful to ensure that a public company's business activity is done legally, prudently and in line with GCG principles. The policy can be part of the code of conduct or in a separate form. The policy can cover, among others, programme and procedure for overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in a Public Company. The scope of the policy shall describe the prevention by a Public Company from all practices of corruption, both for the person who gives or receives from other party.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *A Public Company has a policy concerning the selection and enhancement of a vendor's capacity.*	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *The implementation of the policies can ensure the continuity of supply in terms of both quantity and quality as required by a Public Company. The policy covers criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanism, efforts to increase supplier or vendor's capacity, and the fulfilment of the rights related to supplier or vendor.*	

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *A Public Company has a policy concerning the fulfilment of a creditor's right.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *A policy concerning the fulfilment of a creditor's right serves as a guideline in obtaining loan from creditors. The policy aims at safeguarding the rights and maintaining the trust of a creditor in the Public Company. The Policy covers consideration in entering the agreement and the follow up in fulfilling the obligation of Public Company to creditor.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Companies have a policy on providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.*	– Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroa dalam jangka panjang. – Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. – *A long-term incentive is one that is based on the achievement of a long-term performance. The long-term incentive plan is based on the consideration that a company's long-term performance reflects the growth of share value or other long-term targets of companies. A long-term incentive is useful to maintain the loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to boost performance or productivities, which, in turn, will increase the company's long-term performance.* – *A long-term incentive policy is Public Companies' real commitment to encouraging the provision of a long-term incentive to the Board of Directors and Employees on the condition that its procedure and type is in line with the Public Company's long-term objective. The policy can cover, among others, the purpose and objective of the provision on a long-term incentive, and the condition and the risk to be taken into consideration by Public Companies in the provision of incentives, The policy can become part of the existing remuneration policy of Public Companies.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

No	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan Rekomendasi OJK/ OJK *Recommendation Description*	Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan *Implemented/ Not Yet Implemented*
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informarmasi *Aspect 5: Information Disclosure*			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Principle 8 Increasing the Implementation of Information Disclosure*	23. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Companies use information technology more broadly other than websites as the media for information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure not only pertains to the information disclosure regulated in the law but also the one linked to Public Companies that is useful for shareholders or investors. By broadly using information technology other than their websites, companies can increase the effectiveness of spreading corporate information. Nevertheless, the use of information technology shall consider the usefulness and the cost for the companies.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*
		24. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficial owner in share ownership of the Companies of at least 5% other than disclosure of the ultimate beneficial owner in share ownership of the Companies through major and controlling shareholders.*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The Stock Exchange is regulation on Public Companies' annual reports requires information disclosure concerning shareholders who control 5% (five percent) or more of total shares and on both direct and indirect major and controlling shareholders of Public Companies up to the beneficial owner of the share ownership. The GCG Guideline recommends the disclosure of the beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent) other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Companies through major and controlling shareholders.*	Telah DIlaksanakan *Implemented*

06





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility Governance* 191
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi Yang Adil/ *Social Corporate Responsibility Related To Fair Operations* 194
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Penerapan HAM/ *Corporate Responsibility In The Implementation Of Human Rights* 196
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup/ *Corporate Social Responsibility Related To The Environment* 199
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja/ *Corporate Social Responsibility Related To Manpower, Occupational Health And Safety* 203
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen/ *Corporate Social Responsibility To Consumers* 206
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan/ *Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development* 208
JAPFA Foundation 219
Penghargaan dan Sertifikasi/ *Awards and Certifications* 224
Referensi Silang OJK/ *OJK References* 230



Uraian lebih lengkap mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini.

More comprehensive information on Corporate Social Responsibility activities is available in the Sustainability Report, which is an integral part of the Company's reporting duties.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, JAPFA memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan, antara lain, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR. Komitmen tersebut juga selaras dengan visi Perseroan "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama". Kegiatan CSR bertujuan untuk memberikan manfaat luas terhadap masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

As part of its business operations JAPFA is committed to growing together with the people and the environment. The Company fulfils its commitment through, among others, the implementation of Corporate Social Responsibility or CSR. This commitment is in line with the Company's vision of "Growing Towards Common Prosperity". The CSR activities aim at providing greater benefits to people, conserving the environment and minimising negative impact on all stakeholders.

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan juga turut berperan aktif dalam menyukseskan program Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian alam. Program CSR yang dijalankan Perseroan bertujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja pada aspek sosial kemasyarakatan dan aspek keberlanjutan lingkungan, yakni menjalankan konsep *triple bottom line* secara total, termasuk di dalamnya pengembangan karyawan dan perlindungan konsumen. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian 17 tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui implementasi beragam program terkait.

As a good corporate citizen, the Company also actively supports the Government's programme to increase the wellbeing of the people and conserve the environment. The Company's CSR programmes aim at balancing the economic performance with social as well as environmental sustainability aspects. To achieve it, the Company fully implements the triple bottom line concept, including employee development and consumer protection. The Company is also fully committed to supporting the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of various related programmes.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan CSR yang efektif dan efisien, serta sejalan dengan strategi bisnis, Perseroan melakukan upaya-upaya, antara lain dengan melakukan integrasi kegiatan-kegiatan CSR sejalan dengan fokus bisnis Perseroan serta memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas strategi dan implementasi kegiatan CSR.

To implement CSR activities effectively and efficiently in accordance with its business strategies, the Company has undertaken some inisiative, including integrating CSR activities with the Company's business focus and establishing a special work unit responsible for CSR strategy and implementation.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan mendukung SDGs.

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan program CSR dan pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dengan dibentuknya *Social Invesment Department* pada tahun 2017. *Social Investment Department* merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan investasi di bidang sosial. Departemen ini bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan CSR Perseroan, mulai dari merencanakan program, melakukan *monitoring* hingga melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dijalankan.

Pursuant to OJK Regulation No.15/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance to Financial Service Institution, Issuer and Publicly Listed Company, the Company is committed to carrying out CSR activities that support the implementation of sustainable finance and the SDGs.

The Company realised its commitment to the implementation of CSR programme and sustainable development with the establishment of a Social Investment Department in 2017. This department serves as the tangible proof of the Company's commitment to carrying out social investment. This department is responsible over all CSR activities of the Company, starting from programme planning, monitoring, and evaluating the implemented activities.

Landasan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1).
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Basis for the Implementation of CSR Programme

- Law Number 40 Year 2007, Section V, Article 74 point (1).
- Law Number 32 Year 2009 concerning Protection and Management of the Environment.

Due Diligent Penetapan Pemangku Kepentingan Utama dan Lingkup Isu Tanggung Jawab Sosial

Perseroan menyadari bahwa salah satu hal yang sangat penting dalam implementasi CSR adalah program yang tepat guna dan tepat sasaran.

Tahun 2018, *Social Investment Department*, di bawah pengawasan salah satu Direktur Perseroan telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta dilakukan identifikasi topik yang signifikan. Namun karena 80% operasional Perseroan merupakan kontribusi dari bisnis perunggasan, maka fokus penetapan pemangku kepentingan dan isu-isu pentingnya lebih ditujukan kepada yang berkaitan dengan operasional perunggasan.

Due Diligence over the Identification of Key Stakeholders and CSR Scope of Issues

The Company realises that one very important aspect in CSR implementation is the usefulness of the programme and its being right on the target.

In 2018, the Social Investment Department, under the supervision of one of the Directors of the Company, mapped the affected stakeholders and those affected by the Company's operational activities. Mapping is based on economic, social, environmental and governance aspects, and significant topics are identified. However, because 80% of the Company's operations are contributed by the poultry business, the focus of determining stakeholders and important issues are more directed to those related to poultry operations.

Dalam menentukan pemangku kepentingan utama dan isu-isu penting, Perseroan memulai dengan rapat manajemen internal. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dihadiri oleh perwakilan Direksi dan manajemen operasional perunggasan serta berbagai divisi dan departemen lainnya seperti Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Akuntansi, *Social Investment*, *Legal and License* serta JAPFA Foundation. Selain itu, Perseroan juga melakukan survei kepada para pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, peternak mitra, masyarakat setempat, pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk mendapatkan masukan dari mereka.

In determining key stakeholders and important issues, the Company starts with an internal management meeting. Then, followed by a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by representatives of the Directors and poultry operational management as well as various other divisions and departments such as among others Human Resources, Finance and Accounting, Social Investment, Legal and License and JAPFA Foundation. In addition, the Company also conducted a survey of external stakeholders such as customers, suppliers, partners farmers, local communities, the government, and Non-Governmental Organizations (NGOs) to get their feedback.

No	Daftar Pemangku Kepentingan *Stakeholder List*	Topik dan Isu Penting *Topic and Important Issues*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*
1.	Pelanggan *Customer*	Berbagai informasi produk dan layanan, termasuk proses produksi; Koordinasi kebutuhan pelanggan; Layanan pengaduan dan solusi; Kepuasan dalam pelayanan. *Various product and service information, including production process; coordination of customer need, complaint and solution service; Satisfaction in providing services.*	Layanan Call Centre *Call Centre Service*	Setiap Saat (24 Jam) *Any time (24 hours)*
			Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*	Tahunan *Annual*
			Tahunan *Annual*	Setiap Saat (24 Jam) *Any time (24 hours)*
2.	Pemerintah *Government*	Perijinan dan peraturan usaha; Koordinasi sistem perdagangan; Ketaatan dan pelaporan; Sosialisasi peraturan pemerintah. *Business permit and regulation; Coordination of trade system; Compliance and reporting; Socialisation of government regulation.*	Rapat Sosialisasi dan Koordinasi *Socialisation and Coordination Meeting*	Ad Hoc
3.	Pemegang Saham *Shareholders*	Tinjauan kinerja keuangan dan non keuangan: Ulasan kinerja tahunan secara menyeluruh: Informasi operasional. *Financial and non-financial performance review: Full annual performance elaboration: Information on operation.*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Per kuartal: Tahunan *Quarterly; Annual*
4.	Karyawan *Employees*	Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait dengan pekerjaan; kesempatan kerja dan jenjang karir yang yang setara; pengembangan karir, pelatihan dan lainnya; asuransi kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan potensi; keterlibatan karyawan; kesejahteraan karyawan. *Socialisation of policy and strategy related to work; equality in job opportunity and career progression; career development, training and others; health insurance and occupational safety, development of potential; employee engagement; employee wellbeing.*	Media internal: Pertemuan Karyawan, Seminar, Pelatihan, Forum Komunikasi/ Pertemuan Umum *Internal Media: Employee Meeting, Seminar, Training, Communication Forum/ Town Hall Meeting*	Per Dua Bulan *Bi-monthly*
5.	Perhimpunan *Associations*	Membangun jaringan; Pengembangan dan pendidikan masyarakat; kegiatan bersama. *Building network; Development and education of the people; Joint activity.*	Rapat dan aktivitas lainnya *Meeting and other activities*	Ad Hoc
6.	Organisasi Masyarakat Lokal *Local Community Organisations*	Program sosialisasi; Implementasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR); cara mengoptimalkan pencapaian program CSR; informasi tentang kegiatan JAPFA. *Socialisation programme; CSR implementation; optimizing the achievement of CSR programme; information on JAPFA activity.*	Kerjasama Strategis untuk Melaksanakan Program CSR; Pertemuan dengan LSM, Organisasi Sosial, Masyarakat Sekitar dan Perguruan Tinggi *Strategic collaboration to implement CSR programme; Meeting with NGO, social organisation, surrounding communities and universites*	Ad Hoc

No	Daftar Pemangku Kepentingan *Stakeholder List*	Topik dan Isu Penting *Topic and Important Issues*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*
7.	Peternak Mitra *Contract Farmer*	Skema pembagian laba; Informasi produk, informasi nutrisi untuk unggas dan manajemen pakan; Pendampingan teknis; Manajemen perunggasan. *Profit sharing scheme; product information, information on poultry nutrition and feed management; technical mentoring; poultry management.*	Melalui telp *By phone*	Harian *Daily*
			Kunjungan *Visit*	Mingguan *Weekly*
8.	Agen Distributor *Agents Distributors*	Performa penjualan; Beragam Informasi produk dan layanan; Penentuan harga; Kinerja keuangan JAPFA. *Sales Performance; Various product an service information; Pricing; JAPFA financial performance.*	Mengunjungi dan Menelepon; Berdiskusi *Visit and phone; Discussion*	Ad Hoc
9.	Pemasok *Customer*	Penentuan harga yang kompetitif dan pengaturan pasokan. *Competitive pricing and supply management.*	Melalui telp *By phone*	Harian *Daily*

Strategi Penerapan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan telah menyesuaikan program CSR dengan kriteria dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB dengan fokus pada 3 aspek, yaitu kesehatan dan kesejahteraan (*good health and well being*), pendidikan bermutu (*quality education*) dan kemitraan untuk mencapai tujuan (*partnership for the goals*).

Perseroan menyadari, investasi di bidang sosial merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif, baik bagi masyarakat maupun bagi Perseroan. Karena itu, investasi sosial yang dilakukan Perseroan melalui *Social Investment Department*, selain selalu diarahkan untuk mendukung kegiatan bisnis pokok Perseroan, juga harus mendorong masyarakat untuk tumbuh secara mandiri.

Anggaran Kegiatan CSR

Perseroan menetapkan anggaran khusus bagi *Social Investment Department* untuk menjalankan program-programnya. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan sesuai dengan pencapaian kinerja Perseroan. Pada tahun 2019, anggaran yang dikelola oleh *Social Investment Department* mencapai Rp17,9 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp11,8 miliar.

CSR Implementation Strategy

The Company has aligned its CSR programme with the SDGs, focusing on 3 aspects, namely good health and wellbeing, quality education and partnership for the goals.

The Company is aware that social investments constitute a long-term investment that will provide positive impact for both the society and the Company. For this reason, the Company conducts its social investments through the Social Investment Department. Aside from focusing on the Company's core business, the social investments shall be able to encourage the society to grow independently.

CSR Activity Budget

The Company fixes a special budget for the Social Investment Department for running its programmes. The budget is adjusted by taking into account the Company's ability as reflected in the Company's performance achievement. In 2019, the budget managed by the Social Investment Department reached Rp17.9 billion, an increase compared with the previous year's budget of Rp11.8 billion.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Praktik Operasi Yang Adil

Social Corporate Responsibility Related To Fair Operations

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip operasi usaha yang baik, mulai dari kegiatan pembibitan, pengembangbiakan hingga pemasaran. Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan panduan bagi seluruh pegawai dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Perseroan telah memiliki Kode Etik Perusahaan *(code of conduct)* yang berfungsi sebagai pedoman untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku pegawai yang sejalan dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company is always committed to applying the principles of good business operations, starting from hatchery to farming and marketing. The Company also applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), which provides guidelines to all employees in the running of operations, interaction with colleagues and internal as well as external stakeholders and creating an ethical business practice free from any dishonesty.

The Company has the Company's Code of Conduct that serves as a guideline to influence, form and organise as well as align employees' behaviour with the Company's culture in its endeavour to reach its vision and mission.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Anti Korupsi
  JAPFA terus mendorong penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun standar operasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap kegiatan yang ada di Perseroan, sehingga dapat memperkecil peluang terjadinya tindak pidana korupsi.

  Sebagai upaya pencegahan terjadinya tindak pidana korupsi oleh karyawan, Perseroan juga telah memiliki Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi setiap karyawan pada setiap jenjang di lingkungan Perseroan. Setiap karyawan wajib mentaati Kode Etik Perusahaan tersebut. Perseroan juga menyediakan:

  - Persaingan Usaha yang Sehat
    Di tengah iklim persaingan yang semakin ketat, JAPFA memastikan bahwa segala bentuk kegiatan bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menghindari segala bentuk praktik kecurangan.

    Untuk memenangkan persaingan, Perseroan mengedepankan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

  - Penghargaan Terhadap Hak Cipta
    JAPFA menghargai dan melindungi hak cipta. Untuk itu, Perseroan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang di peroleh dengan cara yang resmi.

  - Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan
    Perseroan telah menetapkan mekanisme pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan.

  - Lobi dan Kontribusi Politik
    Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak terlibat dalam berbagai aktivitas politik praktis. Perseroan mendukung program Pemerintah sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional.

  - Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
    Perseroan selalu berperinsip menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Scope of Company's Social Responsibility Related to Fair Operations

The Company's scope and planning of its social responsibility related to fair Operations are as follows:

- Anti-Corruption
  JAPFA continuously encourages the Implementation of Good Corporate Governance principles in all operational aspects. In addition, the Company has also developed a standard operating procedure that complies with prevailing laws in its every activity to minimise any opportunity for corruption.

  As a preventive measure for corruption by employee, the Company has also developed the Company's Code of Conduct that applies to every employee at every level in the Company. Every employee must comply with the Company's Code of Conduct. The Company also encourages:

  - Fair Business Competition
    Amid an increasingly tough competitive climate, JAPFA ensures that all business activities run in compliance with prevailing law. The Company avoids any form of dishonest practices.

    To win the competition, the Company prioritises product and service quality to the customers

  - Appreciation to Copyright
    JAPFA respects and protects copyright. For this purpose, the Company has used officially licensed goods obtained through official channels.

  - Fair Procurement of Goods and Services
    The Company has set a procurement mechanism for goods and services, complying with prevailing law. Each goods and services procurement is done transparently and free from any conflict of interest.

  - Political Lobbying and Contribution
    The Company has a policy for not getting involved in any political activities. The Company supports Government programmes as a form of contribution to the national development.

  - Compliance with Prevailing Law

    The Company always comits to operate in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Penerapan HAM
Corporate Responsibility In The Implementation Of Human Rights

Isu-Isu Terkait HAM yang Berdampak dan Terdampak dari Operasi Perseroan

Lingkup tanggung jawab sosial Perseroan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar HAM dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, Perseroan tidak banyak bersentuhan dengan isu-isu HAM yang bersifat krusial. Namun demikian, isu-isu terkait HAM terhadap seluruh pemangku kepentingan tetap menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya.

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap isu-isu HAM yang relevan dengan Perseroan, baik bagi pemangku kepetingan internal maupun eksternal.

Human Rights Issue that Impacts and is Impacted by the Company's Operations

The implementation of the Company's CSR related to Human Rights always upholds the foundation of Human Rights and respects culture, tradition and values. As a company in the livestock industry, the Company has no crucial issues related to Human Rights. However, Human Right-related issues concerning all stakeholders always become the Company's main basis in running its operations.

The Company has also conducted Human Rights issue mapping that is relevant to the Company and for internal as well as external stakeholders.

Isu-Isu Terkait HAM
Human Right-Related Issues

Pemangku Kepentingan Internal *Internal Stakeholder*	Pemangku Kepentingan Eksternal *External Stakeholder*
Kesetaraan Gender / *Gender Equality*	Perlindungan Peternak/Petambak Lokal/ *Protection of Local Farmers*
Kebebasan Berserikat dan Berkumpul/ *Freedom of Association and Assembly*	Pencemaran Udara, Air dan Tanah/ *Air, Water and Soil Pollution*
Kerja Paksa/ *Forced Labour*	
Pekerja Anak/ *Child Labour*	

Pemenuhan HAM Bagi Karyawan

Anti Diskriminasi & Perlindungan HAM di lingkungan kerja Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sehingga karyawan terdiri atas beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan meyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan Perseroan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Fulfilment of Employee Human Rights

The implementation of Anti-discrimination & Human Rights Protection in the Company's working facilities in various parts of Indonesia has resulted in highly diverse employees in terms of ethnicity, race, religion, gender and physical conditions. The Company believes that diverse human resources serves as the foundation for developing the Company's sustainability. To maintain diversity and harmonious relationships, the Company consistently applies human resources management based on a strict non-discrimination principle.



Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan SDM. Perseroan menerapkan kesetaraan dan kesamaan dalam hal gender saat merekrut karyawan. Berdasarkan gender, pada 2019 total karyawan Perseroan berjumlah 27.972 karyawan dengan persentase pegawai laki-laki 88,8% dari total karyawan. Jumlah pegawai laki-laki yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pegawai perempuan ini didorong oleh karakteristik dari industri yang digeluti Perseroan yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, proses rekrutmen di Perseroan senantiasa dilakukan secara adil dan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

The Company also upholds humanistic principle and respects human rights in the human resources management. The Company applies gender equality in employee recruitment. Based on gender, in 2019 the Company's total number of employees reached 27,972, of which 88.8% are male. The number of male employees is bigger than the female ones due to characteristics of the industry the Company is in, which attracts more men than women. However, the recruitment process in the Company always takes place fairly and openly in accordance with the needs and the required qualifications, regardless the differences of ethnicity, race, religion, gender and physical conditions.

Perseroan juga memberlakukan anturan jam kerja yang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu 40 jam kerja per minggu, sehingga Perseroan terhindar dari praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan JAPFA yang mensyaratkan calon karyawan minimal berusia 18 tahun.

The Company also establishes its working hours in accordance with the applicable laws and regulations, including 40 working hours per week, and avoids forced labour practices. In addition, the Company also ensures not hiring minors, as reflected in JAPFA's recruitment requirement that requires the applicants to be at least 18 years of age.

Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit

Perseroan membentuk LKS (Lembaga Kerja Sama) Bipartit sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam wujud Forum Komunikasi (FORKOM) untuk memfasilitasi komunikasi,

Bipartite Cooperation Institution

The Company established a Bipartite Cooperation Institution in accordance with applicable laws in the form of a Communication Forum (FORKOM) to facilitate better communication, consultation

Pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan diselaraskan dengan upaya perwujudan Sasaran Pembangunan Berkelanjutan.

The business is developed in line with the Company's efforts to achieve the Sustainable Development Goals.

konsultasi, dan diskusi yang lebih baik antara manajer dan karyawan. Topik umum yang dibahas dalam forum ini terkait dengan masalah hubungan, pekerjaan, dan keluhan.

and discussion between managers and employees. General topics discussed in this forum related to relationship, work and complaint issues.

Perlindungan Hak Asasi Manusia Bagi Peternakan dan Masyarakat Sekitar Peternakan

Agar keberadaan peternakan milik Perseroan tidak memberikan dampak negatif bagi peternakan masyarakat (peternak lokal), Perseroan menjalankan program kemitraan dengan peternak lokal. Perseroan melakukan pembinaan dan memberikan layanan penyuluhan agar para peternak lokal dapat memperoleh hasil yang optimal.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa operasional peternakan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga fasilitas peternakan yang dimiliki Perseroan dipastikan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Human Right Protection for Farm and Communities around the Farm

In order that the existence of the Company's farms does not have a negative impact on community farms (local farmers), the Company runs a partnership program with local farmers. The Company educates and mentors local farmers to enable them to yield optimum results.

In addition, the Company also ensures that its farming operations are compliant with prevailing law to prevent its farms from bringing negative impacts on the surrounding environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To The Environment

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan kelestarian lingkungannya. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

The Company is highly committed to synchronise its operational activities with environmental conservation. The Company always ensures that its activities will have as much as possible a positive impact on the environment, especially in achieving the Sustainable Development Goals through its participation in environmental conservation activities.

Perseroan sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri peternakan yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, sehingga dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

The Company has a policy to realise an environmentally friendly livestock industry. All operational activities are carried to comply with the law concerning environmental protection and management to minimise their negative impacts on the environment.

Dampak dan Risiko Operasional Perseroan Terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari, beberapa aktivitas yang dijalankan Perseroan bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup yang dapat memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, Perseroan telah melakukan pengkajian terhadap dampak yang ditimbulkan dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup untuk menetapkan upaya mitigasi yang harus dilakukan.

The Company's Operational Impacts and Risks on the Environment

The Company realises that some of its activities link directly to the environment and, therefore, can have a direct or indirect impact. For this reason, the Company has assessed the impact of its operations on the environment to decide its mitigation efforts.

Dampak dan risiko langsung dan tidak langsung dari operasi Perseroan terhadap lingkungan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Direct and indirect impacts and risks of the Company's operation on the environment are as follows:

Dampak & Risiko Langsung
Direct Impacts & Risks

Uraian *Description*	Keterangan *Explanation*	Mitigasi *Mitigation*
1. Pencemaran udara *Air pollution*	Bau dari lokasi peternakan. *Odours from farm location*	- Penanaman Pohon sebagai penghambat bau. - Pengujian kualitas udara secara rutin. - *Tree Planting to reduce odours.* - *Regular air quality test*
2. Pencemaran air *Water pollution*	- Limbah cair dari pabrik pakan, RPA, *Breeding*, *Feedlot*. - Sisa makanan ikan, bangkai ikan. - Kotoran Sapi. - *Liquid waste from feed factory, Chicken Slaughterhouse, breeding, feedlot.* - *Waste material of fish feed, dead fish.* - *Cow Dung.*	- Membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)sehingga limbah cair memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan. - Dilakukan dengan penyedotan bawah air menggunakan kompresor (*Lift up system*) diarea Keramba Jaring Apung (KJA). - Instalasi Manure separator untuk pemisahan padatan dan cairan kotoran sapi. - *Build Waste Water Treatment facilities to process liquid waste to meet the required standard of environmental quality.* - *Done by lift-up system in the area of double floating cage nets.* - *Manure separator to separate cow dung's solid and liquid substance.*

Dampak & Risiko Langsung
Direct Impacts & Risks

Uraian *Description*	Keterangan *Explanation*	Mitigasi *Mitigation*
3. Pencemaran tanah *Soil pollution*	- Kemungkinan adanya ceceran oli, bahan kimia di area perusahaan. - *Possibility of oil and chemical material spills in the Company's area.*	- Menyediakan tempat penyimpanan sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3). - Menyediakan Spill Kit (seperti serbuk gergaji dan pasir). - *Providing temporary storage area for hazardous and toxic waste.* - *Providing Spill Kit (such as sawdust and sand).*
4. Peningkatan kebisingan *Increased*	- Intensitas kebisingan dari mesin-mesin produksi. - *Noise intensity from production machines.*	- Menggunakan *earplug/earmuff*. - Pengujian berkala intensitas kebisingan di area kerja. - *Use earplug/ earmuff.* - *Regular test on noise intensity in the work area.*

Dampak & Risiko Tidak Langsung
Indirect Impacts & Risks

Uraian *Description*	Keterangan *Explanation*	Mitigasi *Mitigation*
1. Pencemaran kertas *Paper use*	Penipisan Sumber Daya *Reduced Resources*	Efisiensi penggunaan kertas. *Paper use efficiency.*
2. Penggunaan bahan bakar fosil *Fossil fuel use*	Penipisan Sumber Daya *Reduced Resources*	Penggunaan bahan bakar terbarukan (seperti cangkang kelapa sawit dan cangkang kemiri). *Use of renewable energy (such as palm kernel shell and candlenut shell).*
3. Limbah padat domestik *Domestic solid waste*	Peningkatan kuantitas limbah padat *Increased quantity of solid waste*	- Pemilahan jenis-jenis limbah padat. - Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). - Bank Sampah. - *Sorting of solid waste.* - *3R programme (Reduce, Reuse, Recycle).* - *Garbage bank.*
4. Penggunaan air *Use of water*	Penipisan Sumber Daya Air *Decreased water resources*	- Pembuatan lubang resapan biopori. - Pembuatan embung-embung resapan air. - Efisiensi penggunaan air. - *Making biopore infliltration holes.* - *Making on-farm reservoir.* - *Water use efficiency.*
5. Emisi CO *CO emission*	Peningkatan Gas Rumah Kaca *Increased Green House Gas*	- Kebijakan penggunaan AC. - Penanaman pohon di area Perseroan. - *AC use policy.* - *Tree planting in Company's area.*
6. Energi listrik *Electricity*	Pemborosan Energi *Waste of Energy*	Kebijakan penggunaan energi dan audit energi. *Energy use and audit policy.*

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi. Perseroan berusaha untuk menghemat energi secara sistematis melalui perencanaan yang terintegrasi dengan meningkatkan efisiensi energi. Perseroan telah memiliki sistem pelaporan penggunaan energi berbasis aplikasi yang disebut JSRS *(*JAPFA *Sustainability Reporting System)*. Terdapat pula unit perusahaan yang telah membuat Kebijakan Efisiensi Energi dan memiliki Manajer Energi bersertifikat nasional.

Strategi Perseroan dalam efisiensi energi adalah:
1. Memaksimalkan penggunaan JSRS dalam monitoring penggunaan energi.
2. Peremajaan mesin *broiler*.
3. Pemasangan Inverter/VSD untuk meningkatkan efisiensi kinerja alat listrik.

Energy Management

The Company's energy management is based on the regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources Number 14 Year 2012 on Energy Management. The Company takes efforts to systematically save energy through an integrated planning to increase energy efficiency. The Company has a reporting system on the use of energy based on JAPFA Sustainability Reporting System (JSRS) application. The Company also has a unit that has developed Energy Efficiency Policy and a nationally certified Energy Manager.

The Company's energy efficiency strategy is as follows:
1. Maximising the use of JSRS in energy use monitoring.
2. Renewal of broiler machine.
3. Installation of Inverter/VSD to boost the efficiency performance of electric appliances.

4. Penggantian Lampu TL dengan lampu LED.
5. Penggantian bahan bakar solar ke gas alam dalam bentuk CNG.
6. Program sosialisasi karyawan dalam kampanye efisiensi energi.
7. Pemasangan *soft starter* pada unit press.

Manajemen Energi Perseroan terus menerus berfokus pada peningkatan efisiensi produksi dengan cara sedapat mungkin mencegah bottle-neck dan meminimalisasi idle time. Operasi Perseroan sebagian besar bersumber dari energi listrik PLN, bahan bakar terbarukan (cangkang kelapa sawit dan cangkang kemiri), gas dan solar. Sumber energi gas berasal dari Perusahaan Gas Negara (PGN) dan sumber portable seperti Liquefied Petroleum Gas (LPG) dan Compressed Natural Gas (CNG). Sebagai bentuk usahanya dalam rangka konservasi lingkungan, Perseroan hanya menggunakan solar dengan jumlah sedikit sebagai bahan bakar genset, untuk cadangan listrik, serta untuk transportasi logistik, seperti truk, *forklift* dan *wheel loader*.

Pengendalian Emisi

Dalam upaya menjadi *corporate citizen* yang baik, Perseroan berkomitmen mematuhi regulasi terkait upaya penurunan efek Gas Rumah Kaca (GRK), antara lain Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional. Emisi GRK terutama ditimbulkan dari kegiatan penggunaan energi, pengolahan limbah, serta kegiatan transportasi.

Untuk menurunkan emisi GRK, Perseroan mengadakan program penghijauan di dalam maupun di luar area sekitar pabrik dengan menanam tumbuhan yang mampu menyerap karbon dioksida (CO_2) secara baik, seperti ketapang, trembesi, mangrove, pinus, albasia, mangga, sukun, bambu, pucuk merah, pohon jambe, jambu, cempaka putih dan sawo kecik.

Berdasarkan data JSRS *(*JAPFA *Sustainability Reporting System)* pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penanaman tumbuhan di lahan seluas 332 hektar dengan 25.335 pohon yang terdiri dari 70 jenis tanaman.

Pengelolaan Air

Dalam operasionalnya, Perseroan juga menggunakan air. Air digunakan terutama untuk mesin *broiler* pada operasi pakan ternak, sistem pendingin di peternakan, dan untuk pendingin, perebus dan pembersihan di rumah potong ayam. Perseroan mengambil air dari sungai, tanah, serta air hujan.

Perseroan berkomitmen untuk menurunkan konsumsi air secara bertahap. Beberapa bentuk usaha yang dilakukan Perseroan antara lain:

1. Program pengurangan penggunaan air bersih.
2. Program Biopori untuk konservasi air tanah.
3. Program Sumur Resapan.

4. Replacing TL lights with LED.
5. Replacing the use of diesel fuel with CNG natural gas.
6. Socialisation programme to employees in energy efficiency campaign.
7. Installation of soft starter in press unit.

The Company's energy management focuses on boosting production efficiency by preventing as much as possible any bottleneck and minimising idle time. The Company's operations are mostly powered by electricity from PLN, renewable energy (palm kernel shell and candlenut shell), gas and diesel fuel. The gas source originates from Perusahaan Gas Negara (PGN) and portable sources such as Liquefied Petroleum Gas (LPG) and Compressed Natural Gas (CNG). As a way to conserve the environment, the Company only uses small volume of diesel fuel to power generators for power reserve and logistical transport such as trucks, forklifts and wheel loaders.

Emission Control

To be a good corporate citizen, the Company is committed to complying with regulations on lowering the impact of Green House Gas, which includes the Presidential Decree Number 61, Year 2011, concerning Action Plan for Lowering Green Gas House and Presidential Decree Number 71, Year 2011, concerning National Record of Green House Gas Inventory. Green House Gas emission originates from the use of energy, waste treatment and transportation.

To lower Green Gas House emission, the Company conducted tree planting programmes in and outside the manufacturing facilities by planting trees that are capable of absorbing CO_2, such as tropical almond, rain tree, mangrove, pines, albizia chinensis, mango, breadfruit, bamboo, syzygium myrtifolium, areca nut, rose apple, white champaca and Manilkara kauki.

Based on JAPFA Sustainability Reporting System (JSRS), in 2019 the Company had planted 25,335 trees, which consisted of 70 tree species, on a 332-hectare land.

Water Management

The Company also uses water in its operations. Water is used for boiler machines to process animal feed, cooling system in farms and cooling, boiling and cleaning chicken slaughterhouses. The Company takes water from rivers, ground and rain.

The Company is committed in lowering its water consumption in stages. The efforts include:

1. Reducing fresh water use.
2. Biopore programme for ground water conservation.
3. Infiltration Well Programme.

4. Dilaksanakan project pengadaan *Demineralitation Plant* dengan system *Reverse Osmosis* pada unit *boiler*.
5. Pembuatan embung-embung resapan.
6. Penggunaan kembali limbah cair untuk *flushing* kandang.

Di samping itu, Perseroan juga mengelola air limbah pada instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum dilepaskan dan dibuang ke badan air penerima. Perseroan selalu melakukan *monitoring* kualitas air untuk memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan regulasi.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan oleh masyarakat selalu ditanggapi oleh Perseroan secara positif, di mana apabila terjadi pengaduan oleh masyarakat maka Perseroan akan merespon aduan tersebut dengan melakukan analisis dari masalah lingkungan yang diadukan untuk mengetahui sumber dari permasalahannya. Kemudian akan dilakukan diskusi dengan pihak pihak berkepentingan sebelum disusun *action plan* yang harus dilakukan terkait permasalahan tersebut. Perseroan juga selalu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan instansi yang membidangi Lingkungan Hidup di lokasi tersebut dalam melakukan langkah – langkah penyelesaian.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan melengkapi diri dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, agar operasional Perseroan memiliki standar yang baku dan berlaku secara internasional, antara lain:

1. Sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
2. GLOBAL G.A.P. adalah standardisasi proses produksi di bidang pertanian untuk memberikan jaminan bagi konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan tersebut tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare*.
3. Sertifikasi Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), yaitu standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya.
4. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong penaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui instrumen informasi.
5. Sertifikasi Internal Sistem Manajemen Lingkungan bagi unit-unit usaha yang belum bersertifikat SML ISO 14001 : 2015.

4. Building reverse osmosis system-based demineralisation plant in boiler unit.
5. Making on-farm reservoirs.
6. Reusing liquid waste for flushing farms.

In addition, the Company also manages liquid waste in liquid waste treatment facility (IPAL) prior to discharging it to the receiving water body. The Company always monitors the water quality to comply with the environmental quality standard as required by the regulations.

Environment-related Complaints Mechanism

The Company always responds positively to environment-related complaints from the public by responding to the complaints and analysing the environmental problem to know the source of the problem. Next, the Company discuss with the interested parties prior to developing action plans concerning the problem. The Company always coordinates and communicates with agencies that take care of the local environment in order to find solutions to the problem.

Environmental Certification

To prevent any negative impacts on the environment from the Company's operations, the Company has obtained some environmental certifications to ensure that its operations have complied with quality and international standards, including:

1. ISO 14001:2015 on Environmental Management.
2. GLOBAL G.A.P, which is a standardisation of the production process in the agriculture sector to guarantee consumers that the food processing is environmentally friendly, harmless to employees and animal-welfare friendly.
3. Good Fish Hatchery Certificate, which is the hatchery standard quality system applied to the management of breeding, spawning, egg hatching and larva/seeds in a controlled environment through the application of technology that meets the Indonesia National Standard (SNI) requirements or other technical requirements.
4. The Environmental Performance Rating Programme (PROPER), an initiative from the Ministry of Environment and Forestry to encourage companies to develop its governance concerning the environmental management through information instrument.
5. Internal certification on environmental management systems for business units that have not obtained the SML ISO 14001:2015 certification.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Manpower, Occupational Health And Safety

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat asas dan taat aturan di bidang Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender, kesempatan kerja, pelatihan kerja, sistem imbal jasa dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan.

As a publicly listed company, the Company has done its best to comply with the regulations on Manpower and Occupational Health and Safety. The Company pays attention and is highly committed to applying equality in terms of gender, work opportunities, training, salaries and Occupational Safety and Health (OSH) for all employees.

Isu-Isu Ketenagakerjaan yang Relevan

Perseroan merupakan perusahaan padat karya dengan wilayah operasional tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Dengan jumlah karyawan yang cukup besar, Perseroan harus dapat melakukan pengelolaan karyawan dengan baik.

Perseroan patuh dan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang terkait dengan ketenagakerjaan, yaitu Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003. Perseroan memastikan telah mematuhi seluruh ketentuan pada Undang-Undang tersebut. Namun demikian, Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap isu-isu dan risiko yang dihadapi Perseroan terkait bidang ketenagakerjaan, baik yang menyangkut internal maupun eksternal Perseroan.

Relevant Manpower Issues

The business of the company is labour-intensive. The company has operations in various parts of Indonesia. With a significant number of employees, the Company shall be able to manage its human resources well.

The Company complies with and adheres to prevailing law, especially the law on manpower, i.e. Law Number 13 Year 2003. The Company ensures that it has complied with all stipulations of the law. However, the Company has mapped issues and risks related to manpower both internally and externally.

Isu-Isu Terkait Ketenagakerjaan
Manpower Related Issues

Internal Perseroan *Internal*	Eksternal Perseroan *External*
Kesempatan kerja yang sama dan pengembangan karir/ *equal job opportunities and career development*	Penyediaan lapangan kerja/ *Providing job opportunities*
Partisipasi kaum perempuan/ *Female participation*	Penyerapan tenaga kerja lokal (masyarakat sekitar)/ *Recruitment of local people*
Hubungan industrial / *Industrial relationship*	Penyerapan tenaga kerja difabel/ *Recruitment of people with disabilities*
Kesejahteraan karyawan/ *Employee welfare*	
Keselamatan dan kesehatan kerja/ *Occupational health and safety*	
Turnover karyawan/ *Employee turnover*	

Kesempatan Kerja yang Sama & Pengembangan Karir

Dalam penerimaan karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara Indonesia untuk dapat diterima menjadi karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi kepada Perseroan.

Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi, dengan mempertimbangkan:
1. Prestasi kerja;
2. Kompetensi individual;
3. Pertumbuhan Perusahaan;
4. Penilaian manajemen.

Equal Job & Career Development Opportunities

In conducting recruitment, the Company provides equal opportunities for all Indonesians to become its employees. In addition, the Company also provides opportunities for all employees for their personal development and contribution to the Company.

In terms of career development, the Company provides equal opportunities for each and every employee to be promoted to a higher position with the following consideration:

1. Job performance;
2. Personal competency;
3. Company's growth;
4. Management's assessment.

Partisipasi Kaum Perempuan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan perempuan untuk menjalankan tugas-tugas perusahaan atas dasar kompetensi dan prestasi yang dimilikinya.

Pada tahun 2019 tercatat bahwa ada 18% jabatan pada strata, *Middle Management* yang diduduki oleh karyawan perempuan. Demikian juga pada strata *Senior Management*, 18% jabatan dipegang oleh karyawan perempuan.

Female Participation

The Company provides equal opportunities to female employees to carry out company tasks based on their competencies and achievements.

In 2019 it was noted that there were 18% of positions in the Middle Management strata occupied by female employees. Likewise in the Senior Management level, 18% of positions are held by female employees.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan. Perseroan memposisikan karyawan sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, Perseroan membangun hubungan industrial yang berkeadilan.

Perseroan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Karyawan dapat menyampaikan keluh kesah dan permasalahan ketenagakerjaan serta kejadian di tempat kerja kepada atasannya secara berjenjang. Jika permasalahan tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka akan dilanjutkan penyelesaian secara Bipartit.

Industrial Relations

The Company develops a harmonious industrial relations with its employees. The Company positions them as partners to reach a common destination. For this reason, the Company has developed fair industrial relationships.

The Company complies with and adheres to all regulations on manpower to create a conducive work environment that can support the realisation of the Company's vision and mission.

The employees can express their complaints and problems pertaining to labour issues and report certain events at the work place to their superior in stages. If a problem cannot be solved structurally, it will go to a bipartite forum.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menjamin kesejahteraan karyawan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan seraya berupaya untuk terus meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup dari seluruh karyawan.

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memberikan

Employee Welfare

The Company guarantees employee welfare as stipulated in the Manpower Law, while continuously working to increase the welfare and living standard of all employees.

The Company provides appropriate remuneration and complies with applicable regulations. In addition, the Company also provides

tunjangan kepada karyawan agar karyawan merasa lebih dihargai dan dengan demikian dapat meningkatkan kinerjanya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

K3 di seluruh kegiatan usaha merupakan prioritas utama bagi JAPFA. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan kinerja dan produktifitasnya.

Untuk memastikan bahwa penerapan K3 di seluruh kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di hampir seluruh unit usaha Perseroan. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan tenaga kerja dalam menyempurnakan sistem K3 di lingkungan Perseroan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada UU No. 1 Tahun 1970 Jo Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Dalam upaya pengelolaan K3, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan K3 seperti K3 Dasar, K3 Lanjutan, Sistem Manajemen K3 (SMK3), *Hazard Identification, Risk Asessment & Determining Control* (HIRADC), serta Internal Audit SMK3.

Peningkatan Kualitas Penerapan K3

Perseroan melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap K3 melalui penerapan yang konsisten terhadap aturan keselamatan, kebijakan dan prosedur. Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pada prinsip-prinsip dan praktik K3 dengan berkomunikasi dan melakukan penyegaran secara teratur melalui beberapa sarana, termasuk pelatihan, sertifikasi K3, lokakarya, forum-forum pertemuan K3, dan banyak lagi sarana lainnya. Upaya tersebut juga diseimbangkan dengan penguatan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai K3 dengan mengambil tindakan disiplin yang serius jika ditemukan adanya pelanggaran.

Upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas penerapan K3 meliputi:

1. Pelatihan dan sertifikasi petugas pemadam kebakaran sepanjang tahun 2019
2. Penyediaan sistem pemadam api/*hydrant*
3. Pelatihan HIRADC
4. Penyediaan dan peremajaan APD (Alat Pelindung Diri)
5. Audit internal SMK3
6. Sertifikasi Lead Auditor ISO 45001 : 2018
7. Forum K3LH Nasional Japfa Group di Solo 21 Januari 2019 yang diikuti lebih dari 90 *person in charge* HSE (*Health, Safety and Environment*) JAPFA.

Berdasarkan data JSRS selama tahun 2019 di Perseroan terjadi 116 kasus kecelakaan kerja. Angka kecelakaan tahun 2019 ini menurun

benefits to employees so that employees feel more valued and thus can improve their performance.

Occupational Health and Safety (OHS)

OHS in all business activities is the main priority for JAPFA. The Company has created a safe and comfortable working environment for its employees to enable them to improve their performance and productivity.

To ensure the compliance of the OHS implementation in all business activities with the prevailing law, the Company has formed an OHS Committee (P2K3) in almost all of its business units. This committee represents a form of cooperation between the Company's management and the employees in improving the OHS system in the Company. In addition, this committee serves as the Company's fulfilment and compliance to Law Number 1, Year 1970, in connection with Government Regulation Number 50 Year 2012 for a company that employs more than 100 people or a company that poses a high level of potential danger. In managing the OHS, the Company conducted OHS training, such as Basic OHS, Intermediate OHS, OHS Management System (SMK3), Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC), and Internal Audit of SMK3.

Increased Quality of OSH Implementation

The Company continuously improves its OHS through a consistent application of safety rules, policies and procedures. The Company involves all stakeholders in upholding OHS principles and practices by communicating and regular refreshment through some activities, including training, OHS certification, workshops, and OHS forums and other activities. Such efforts run parallel with the strengthening of the Company's commitment to upholding OHS values, which require a serious disciplinary action for any violation.

The Company's works to boost the quality of OHS as follows:

1. Training and certification of fire fighters during 2019.
2. Providing fire Fighting System/hydrant
3. Providing training on HIRADC
4. Providing and upgrading Personal Protective Equipment
5. Conducting Internal Audit on the SMK3
6. Certification of Lead Auditor ISO 45001 : 2018
7. Holding JAPFA Group Occupational Safety, Health and Environmental (K3LH) National Forum in Solo on 21 January 2019, participated by 90 person in charge of JAPFA's HSE (Health, Safety and Environment).

Based on JSRS data, the Company recorded 116 cases of work accidents in 2019. The number of accidents in 2019 decreased

10% dibandingkan dengan kecelakaan kerja tahun 2018. Adapun kriteria kecelakaan kerjanya adalah sebagai berikut:
- Kecelakaan Ringan sebanyak 52 kasus
- Kecelakaan sedang sebanyak 60 kasus
- Kecelakaan berat sebanyak 3 kasus
- Kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan 1 kasus kematian

Adapun penghargaan di bidang K3 adalah:

1. Penghargaan *Zero Accident* 2019 dari Kemnaker RI untuk 5 unit Japfa di antaranya 3 Unit pakan ternak di Tangerang, Gedangan, Sidoarjo, Unit *Aquafeed* di Gresik dan Banyuwangi.

2. Bendera Emas SMK3 untuk 2 unit Pakan Ternak di Padang dan Grobogan.

by 10% compared to work accident in 2018. The criteria for work accidents are as follows:
- 52 Cases of light accidents
- 60 Cases of medium accidents
- 3 Cases of serious accidents
- 1 Fatality due to traffic accident

The Company received the following Occupational Safety and Health (K3) awards:
1. Zero Accident Awards in 2019 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for 5 JAPFA units, including 3 animal feed units in Tangerang, Gedangan and Sidoarjo, and Aquafeed units in Gresik and Banyuwangi.
2. The SMK3 Gold Flag for 2 animal feed units in Padang and Grobogan.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Tahun 2019, Perseroan merekrut 6.547 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi dan jabatan. Pada periode yang sama, Perseroan juga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap 1.452 karyawan, dengan rincian 221 karyawan memasuki usia pensiun dan 1.231 karyawan berhenti atas keinginan sendiri. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan Perseroan tahun 2019 adalah sebesar 5,19%.

Employee Turnover Rate

In 2019, the Company recruited 6,547 new employees to occupy various positions. In the same period, the Company also laid off 1,452 employees, of which 221 employees had reached retirement age and 1,231 employees had decided to resign. Thus, the employee turnover rate in 2019 amounted to 5.19%.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat lokal untuk bekerja di JAPFA.

Local Labor Absorption

The Company provides equal opportunities for local communities to work at JAPFA.

Penyerapan Tenaga Kerja Difabel

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi kaum difabel untuk bekerja di Perseroan. Saat ini sudah ada karyawan difabel yang bekerja di Perseroan.

Absorption of Labor With Special Needs

The Company provides opportunities for people with special needs to work in the Company. Currently there are employees with special needs who work at the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility To Consumers

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Karena itu Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen.

The Company always pays attention to product quality throughout the production process. For this reason, the Company implements an integrated quality management system as part of its product quality control for consumers.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, Perseroan telah melengkapi aktivitas produksi dan layanannya dengan berbagai sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk seperti Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), *Best Aquaculture Practices* (BAP), *Aquaculture Stewardship Council* (ASC), Nomor Kontrol Veteriner (NKV), dan lainnya. Beragam sertifikasi ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi.

To control product and service quality, the Company has equipped its production and service quality with various certificates to assure its product quality, such as Best Fish Farming Practices (CBIB), Best Fish Hatchery Practices (CPIB), Best Aquaculture Practices (BAP), Aquaculture Stewardship Council (ASC), Veterinarian Control Number (NKV), and others. These certifications show that the Company's products have the best quality and are safe for consumers.

Selain aman untuk dikonsumsi, Perseroan memastikan produk yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit Rumah Potong Ayam (RPA) dan Unit-unit *Processing* Perseroan (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging). Di samping itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada sebagian besar pabrik Pakan Ternak, Unit Pakan Ikan dan Udang, Unit Pembibitan Ayam *Grand Parents* dan Penggemukan Sapi Potong, serta ISO 22000:2005 untuk unit pemotongan hewan di Divisi Peternakan Sapi Potong.

In addition to be safe for consumption, the Company ensures that its products can be consumed by all consumers, as shown by the Halal Certificate issued by Indonesia Ulama Council (MUI) for Chicken Slaughterhouse and Processing Units. Aside from this, the Company has implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System in most of its Animal Feed manufacturing facilities, Fish and Shrimp Feed Unit, Grand Parents Hatchery Unit and Cow Fattening Unit, and ISO 22000:2005 for animal slaughter in the Beef Cattle Division.

Ketersediaan Informasi Produk

Perseroan menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui *website, leaflet,* brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:
1. Spesifikasi produk
2. Petunjuk penggunaan
3. Prosedur keselamatan

Selain itu, untuk membangun komunikasi dua arah dan memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait produk, Perseroan juga menyediakan Tenaga Teknis yang tidak hanya memberikan penjelasan seputar produk, tapi juga memberikan pendampingan kepada peternak dan petambak yang menggunakan produk Perseroan.

Product Information Availability

The Company provides various media for consumers to easily obtain product information in the market through website, leaflets, brochures, print-media advertisements and social media.

Product information includes:
1. Product specification
2. Directions of usage
3. Safety procedures

In addition, to build a two-way communication system and provide detailed product information, the Company also employs Technical Officials, who not only explain on products but also provide mentoring to farmers who use the Company's products.

Pengaduan Pelanggan

Untuk segmen usaha pakan ternak keluhan pelanggan diterima langsung oleh *team sales* yang ada di setiap unit pakan ternak. Di unit ini penanganan keluhan dilakukan dengan mengikuti prosedur yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Apabila terjadi keluhan pelanggan maka *team sales* di unit tersebut akan segera melakukan tindak lanjut.

Selain penanganan keluhan pelanggan unit Pakan Ternak juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan seperti yang tercantum pada Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Customer Complaint

The Sales Team in the Animal Feed Unit receives directly complaints on feed products from customers. This unit handles complaints by following the procedure stated in ISO 9001:2015 Quality Management System. Upon receiving a customer complaint, the Sales Team will follow it up.

In addition to handling customer complaints, the Animal Feed Unit also conducts customer surveys as stated in ISO 9001:2015 Quality Management System.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related To Social And Community Development

JAPFA menyadari, isu-isu terkait dengan program pengembangan sosial kemasyarakatan yang berhubungan dengan Perseroan sangat luas, sehingga Perseroan tidak akan mungkin untuk menjangkau seluruh isu tersebut. Karena itu, agar dapat lebih fokus dalam menjalankan aktivitas pengembangan sosial kemasyarakatan dan program yang dijalankan pun dapat bermanfaat bagi masyarakat, Perseroan telah memilih beberapa isu yang kemudian diterjemahkan dalam kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan Perseroan.

JAPFA realises that social and community development issues related to the Company are very broad and can not be handled by the Company alone. Consequently, to be more focused on carrying out social and community development activities as well as to enable programmes to benefit to the public, the Company has selected some issues to be addressed in its social and community development activities.

Isu Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Issues*	Kegiatan yang dilakukan *Activities done*
JAPFA *for Kids*	- JAPFA For Kids Indonesia - Posyandu Sehat dan Berdaya/ *Sehat dan Berdaya Integrated Health Care Post (Posyandu)*
JAPFA *for Environment*	- Mangrove Desa Gebang / *Desa Gebang Mangrove* - Hutan Kota Sragen/ *Sragen Town Forest* - Konservasi Rusa & Kijang / *Deer & Barking Deer Conservation* - Bank Sampah/ *Garbage Bank* - Canopy Walk UB Forest
JAPFA *for Community*	- Pertanian Ramah Lingkungan/ *Environmentally Friendly Farming* - Pengolahan Pupuk dari Sisa PRoduksi Ikan/ *Fertiliser Processing from Fish Production Left Over* - Pengembangan Wisata berbasis Komunitas di Toba / *Community-based Tourism Development in Toba*
JAPFA *for Education*	- Sekolah Hijau JAPFA/ *JAPFA Green School* - Sekolah Sehat JAPFA / *JAPFA Health School* - Pembangunan *Teaching Farm* dan *Research Farm* / *Teaching Farm and Research Farm Development* - Pembangunan Sekolah/ *School Construction*
JAPFA *for Sport*	- JAPFA *Chess Club* - *International Tournament* - *Fide Chess World Cup*

Mekanisme Pelibatan Pemangku Kepentingan

JAPFA dalam menjalankan kegiatan tanggungjawab sosialnya berupaya membangun integrasi program dengan pemangku kepentingan terkait. Upaya yang dilakukan Perseroan dilakukan sejak awal pelaksanaan program dengan melalui perencanaan strategi implementasi program dengan Dinas Pendidikan ataupun Dinas Kesehatan. Dalam beberapa kasus tertentu, integrasi program juga dilakukan dengan Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Koperasi dan UKM serta aparatur pemerintah desa.

JAPFA berkomitmen agar setiap kegiatan investasi sosial yang dilakukan berjalan berkelanjutan dengan mendapatkan dukungan

Stakeholder Engagement Mechanism

In carrying out its social responsibility activities, JAPFA is integrating its programme with related stakeholders. The Company has been conducting implementation strategy planning with the education and the health agencies since the beginning of programme implementation. In some cases, the Company coordinates with the Environmental Agency, Cooperatives and Small and Medium Enterprise Agency and village officials.

JAPFA has a commitment to conducting a sustainable social investment that receives support from local stakeholders. This

dari para pemangku kepentingan di tingkat lokal. Strategi ini dipilih agar kegiatan investasi sosial yang dilakukan Perseroan nantinya akan mendapatkan dukungan dari pengambil kebijakan dan masyarakat pasca pelaksanaan program.

strategy enables the Company's social investment activities to receive the support of decision makers and the community in post-programme implementation.

Program CSR sepanjang tahun 2019

JAPFA *for Kids*

Kegiatan Investasi Sosial JAPFA *for Kids* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2008. Kegiatan ini bercita-cita membangun anak Indonesia yang bersih dan sehat. Upaya tersebut dilakukan Perseroan dengan strategi penguatan kapasitas guru dan murid dengan mengembangkan sistem di tingkat sekolah untuk memastikan keberlanjutan. Program JAPFA *for Kids* dilaksanakan dalam beberapa tahapan program dengan melakukan pendampingan dan evaluasi program selama kurang lebih 9 bulan.

Tahap pertama, peningkatan kapasitas. Kegiatan peningkatan kapasitas dilakukan melalui serangkaian pelatihan kepada guru dan siswa. Setiap sekolah diwajibkan untuk memilih siswa yang akan menjadi Duta Makanan Sehat, Duta Anak Sehat, dan Duta Lingkungan Sehat. Ketiga duta tersebut mendapatkan pelatihan untuk masing-masing aspek sesuai dengan penugasan yang mereka miliki. Sedangkan untuk guru mendapatkan pelatihan manajemen tata kelola sekolah dan pelatihan pembina duta.

Tahap Kedua, membangun kebiasaan. Pada tahap ini, para guru dan duta diwajibkan untuk melakukan perubahan di sekolah dengan melaksanakan beberapa kegiatan seperti penataan lingkungan sekolah, mempersiapkan kebun sekolah, dan berbagai kegiatan untuk mendukung Gerakan Masyarakat Sehat seperti pembiasan cuci tangan pakai sabun (CTPS), olahraga pagi, dan berbagai inisiatif lainnya.

Tahap Ketiga, membangun sistem di sekolah. Sembari membangun budaya di sekolah, di setiap sekolah dibentuk sebuah komite di tingkat sekolah untuk memastikan terjadinya pelaksanaan program. Komite disini melibatkan seluruh guru dan petugas sekolah sebagai motornya. Lebih lanjut, komite ini juga bertanggungjawab untuk mengembangkan berbagai program di sekolah seperti LISA BILAH (Lihat Sampah Ambil Pilah), Kantin Sehat, Kebun Sekolah, dan Jumat Bersih.

Tahap keempat, integrasi dengan kegiatan belajar mengajar. Sebagai upaya untuk membangun kesinambungan terhadap program, Perseroan meningkatkan kapasitas guru untuk melakukan integrasi berbagai inisiatif yang sudah dilakukan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Guna memampukan guru untuk melakukan tersebut, Perseroan memberikan pelatihan pembelajaran kreatif dan melakukan pendampingan selama pelaksanaan program.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan untuk mendorong tumbuhnya perilaku hidup bersih dan sehat, konsumsi makanan bergizi dan menjaga lingkungan sekolah agar lestari serta nyaman. Guna menyasar isu tersebut, JAPFA mendidik Duta Anak Sehat,

CSR programmes in 2019

JAPFA for Kids

The Company has been carrying out the social investment activity JAPFA for Kids since 2008. This activity aims to ensure the cleanliness and health of Indonesian children. The effort was done by strengthening both teachers and students' capacity to develop a sustainable school system. JAPFA For Kids implementation consists of several phases done by mentoring and evaluating the programme for about 9 months.

The first phase is increasing capacity. This phase was carried out through a series of trainings for teachers and students. Every school must nominate students as Healthy Food Ambassador, Healthy Kid Ambassador and Healthy Environment Ambassador. The three ambassadors received training related to each aspect based on their designation. On the other hand, the teachers received trainings on school governance and have to mentor the ambassadors.

The second phase is building a habit. At this phase, both teachers and students were obliged to make changes at school by performing some activities, such as arranging the school environment, preparing school garden and various activities to support the Healthy Community Movement (Gerakan Masyarakat Sehat), such as washing hands with soap (CTPS), morning exercise, and other initiatives.

The third phase is developing a system at school. While developing culture at school, every school must establish a committee to ensure the implementation of the programme. This committee involves all teachers and school officials as the activator the programme. Further, the Committee is also responsible for developing various programmes at school, such as LISA BILAH (Lihat Sampah Ambil Pilah-see, take and garbage), Healthy Can Seen, School Garden, Clean Friday.

The fourth phase is integration with the teaching and learning activities. Fot the programme's continuity, the Company increased the teacher capacity to integrate various initiatives into teaching-learning activities. To enable the teachers to do so, the Company provided creative learning, training and mentoring during the implementation of the programme.

The four phase aim at encouraging the development of clean and healthy lifestyles, consumption of nutritious food and preserving a sustainable and comfortable school environment. To achieve those goals, JAPFA has been educating the Healthy Kid Ambassador,

Duta Makanan Sehat, dan Duta Lingkungan Sehat di setiap sekolah. Duta-duta tersebut nantinya akan menjadi ujung tombak untuk kampanye dan edukasi *peer to peer* ke rekan sebayanya.

Perseroan juga melakukan pengukuran terhadap sejauh mana program yang telah dijalankan berdampak pada perubahan perilaku target sasaran. Pengukuran dijalankan Perseroan dengan menggunakan *baseline, mid-term and endline survey*.

Lebih lanjut, sebagai upaya Perseroan untuk mengukur dampak program, maka setahun setelah pelaksanaan program Perseroan melaksanakan Kompetisi JAPFA *for Kids Awards*. Pada tahun 2019, JAPFA *for Kids awards* dilaksanakan untuk peserta JAPFA *for Kids* pada tahun 2018. Kompetisi JAPFA *for Kids Awards* dilaksanakan pada tingkat wilayah untuk mencari pemenang yang akan berkompetisi di tingkat Nasional.

Kompetisi JAPFA *for Kids Awards* 2019 terdiri dari beberapa kompetisi yaitu Kompetisi Duta Anak Sehat, Duta Makanan Sehat, dan Duta Lingkungan Sehat. Selain itu juga terdapat kompetisi Manajemen Tata Kelola Sekolah yang diikuti oleh para guru serta kompetisi mengarang dan menggambar untuk para siswa lainnya. Sedangkan pada JAPFA *for Kids Awards* 2019 juga terdapat kompetisi catur yang diselenggarakan untuk para kandidat pecatur muda yang sebelumnya telah diseleksi melalui catur simultan JAPFA *for Kids*.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sehat dan Berdaya

Salah satu bentuk dukungan terhadap program pencegahan *stunting* yang dilakukan oleh pemerintah, JAPFA melaksanakan program Posyandu Sehat dan Berdaya. Program ini dilaksanakan di 8 lokasi program yang tersebar di Kawasan Siosar-Kabupaten Karo, Kota Padang, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Malang, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Mamuju, dan Kabupaten Gorontalo.

Program pencegahan *stunting* dilakukan dengan melakukan revitalisasi Posyandu dengan penguatan kapasitas kader untuk menjalankan layanan lima meja dan mendorong kunjungan kader ke ibu balita. Perseroan melakukan peningkatan kapasitas kader dengan memberikan pelatihan dan pendampingan selama enam bulan. Dalam kasus tertentu, seperti di kawasan Siosar yang sempat tidak ada layanan Posyandu, pendampingan dilakukan selama sembilan bulan.

Selain peningkatan kapasitas kader Posyandu, Perseroan juga memberikan penyediaan kelengkapan di masing-masing Posyandu. Sepanjang pelaksanaan program, perseroan berhasil menjangkau lebih dari 40 Posyandu dan mampu meningkatkan kunjungan ibu balita ke Posyandu hingga 90%.

JAPFA juga mendorong kapasitas kader untuk melibatkan *stakeholder* terkait untuk mendukung keberlanjutan Posyandu. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pelibatan kader Posyandu dalam Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Melalui pelibatan tersebut Posyandu akan

Healthy Food Ambassador, and Healthy Environment Ambassador in every school. The ambassadors will lead the campaign and educate their friends by peer-to-peer method.

The Company also measured how far the programme has affected the targeted behavioral changes. To do so the company was using a baseline, mid-term evaluation and end-line survey.

Furthermore, as part of its effort to measure the impact of the programme, the Company conducted JAPFA for Kids Awards Competition one year after the implementation of the programme. In 2019, JAPFA for Kids awards was held for the JAPFA for Kids in 2018. The Competition was conducted at regional level to identify the winners who would compete at the national level.

JAPFA for Kids Awards 2019 consisted of several competitions, namely Healthy Kid Ambassador, Healthy Food Ambassador, and Healthy Environment Ambassador. In addition, there were also other competitions such as School Governance Management, which was participated by teachers, and Writing and Drawing competitions for students. Also conducted in the event, was a chess competition, which was held for the young chess players, who had been selected previously at the Japfa for Kids' simultaneous chess exhibition.

Healthy and Strong Posyandu Integrated Healthcare Center (Posyandu)

To support the government's programme in preventing stunting, JAPFA conducted Healthy and Strong Posyandu. This programme took place in 8 locations, among others Siosar-Karo Regency, Padang, South Lampung Regency, Cirebon Regency, Malang Regency, Enrekang Regency, Mamuju Regency and Gorontalo Regency.

The stunting prevention programme revitalises the Posyandu and strengthens its squad's capacity to enable them to provide the "five-table" services and encourage them to visit mothers with toddler. The Company provided six months training and mentoring programme to improve the Posyandu's squad capacity. However in some cases, such as what happened in Siosar, where there was no Posyandu, the training and mentoring programme was conducted for nine consecutive months.

In addition to boosting the Posyandu capacity, the Company also provided equipment in each Posyandu. During the programme's implementation, the Company succeeded to reach out more than 40 Posyandus and was able to increase the number of visits of mother with toddlers by 90%.

JAPFA also increased cadre capacity to engage related stakeholders to support the sustainability of Posyandu. One of the initiatives was the involvement of Posyandu cadre in the village development. This also encouraged the squad's ability in involving related stakeholders to support the continuance of Posyandu. One of

mendapatkan dukungan pemerintah desa dengan alokasi dana desa untuk kegiatan rutinnya. Selain itu, kader Posyandu juga membantu ibu hamil dan balita dengan kasus kesehatan tertentu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan layanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) dan Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA).

the initiatives done by the Company was engaging them in the participation in budgeting cycle in their village (Musrenbangdes). The involvement would enable Posyandu to obtain the support of the village administration in the form of village funds for its regular activities. In addition, the Posyandu's squad also helped pregnant women and toddlers with certain health problems to obtain health services through Social Insurance Administration Organization (BPJS) and Regional Health Insurance (JAMKESDA).

JAPFA *for Environment*

Salah satu komitmen perseroan untuk pelestarian lingkungan juga diwujudkan dalam program tanggungjawab sosial perusahaan. Pendekatan yang dipilih oleh perusahaan melakukan pelestarian lingkungan dengan juga mendorong pelibatan masyarakat untuk melakukan konservasi lingkungan. Pendekatan Perseroan dalam mendorong upaya pelestarian juga diupayakan mendorong kegiatan ekonomi (*Green-Economy*). Harapannya kegiatan pelestarian juga sejalan dengan peningkatan taraf hidup masyarakat.

JAPFA for Environment

The Company realises its commitment for the environmental preservation in its corporate social responsibility programmes. The Company's environment conservation approach involved communities in conserving the environment. The Company's approach in supporting the conservation is also performed to support economic activity (Green-Economy). The expectation is that the conservation activity will be aligned to the society's welfare improvement.

Mangrove Desa Gebang

Perseroan juga membangun komitmen untuk melakukan konservasi di daerah pesisir pantai. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan kawasan ekowisata Mangrove di Desa Gebang, Kabupaten Pesawaran.

Dukungan yang diberikan Perseroan sepanjang tahun 2019 dengan memperpanjang *track* yang menempuh lokasi hutan mangrove. Dukungan lain untuk mengembangkan konservasi juga dilakukan dengan melakukan budidaya kepiting bakau serta kerang hijau. Upaya tersebut dilakukan untuk juga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat di sekitar lokasi ekowisata. Selain kedua aspek konservasi tersebut, Perseroan juga melakukan penguatan kapasitas masyarakat di sekitar Desa Gebang untuk mengelola lokasi wisata melalui Badan Usaha milik Desa (BUMDes).

Komitmen Perseroan tersebut mendapatkan dukungan dari Dinas Pariwisata Propinsi Lampung dengan menominasikan Lokasi wisata Mangrove Desa Gebang sebagai kandidat Anugerah Pesona Indonesia untuk Kawasan Ekowisata Baru. Kompetisi yang dilakukan melalui *voting* terbuka oleh Kementrian Pariwisata tersebut berhasil menempatkan Daerah Ekowisata Desa Gebang dalam jajaran lima besar Daerah Ekowisata Baru.

Desa Gebang Mangrove

The Company also commits to conserve the coastal area. The attempt was performed by developing the Mangrove eco-tourism in Desa Gebang, Pesawaran Regency.

During 2019, the Company supported the mangrove conservation by extending the track in the mangrove forest. The Company also provided support in developing the conservation by conducting mangrove crab and green clam farming. This effort also aimed at to give economic benefit to the community around the eco-tourism site. In addition to the two conservation aspects, the Company also strengthened the capacity of the communities around Desa Gebang in managing the eco-tourism area through Village-Owned Business (BUMDes).

The Company's initiatives has obtained support from the Lampung Province's Tourism Agency by nominating the Mangrove tourism location in Desa Gebang as the candidate of Anugerah Pesona Indonesia Award for New Eco-Tourism Area. The competition was conducted through open voting by the Ministry of Tourism and successfully placed the Eco-tourism of Desa Gebang amoung the big five of New Eco-Tourism Areas.

Konservasi Rusa

Melalui anak usahanya PT Santosa Agrindo (SANTORI), unit Probolinggo, Perseroan melakukan konservasi Rusa Tutul *(Axis Axis)* dan Kijang *(Muntiacus Muntjak)*. Keduanya merupakan spesies yang masuk di dalam *The International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species* (IUCN Redlist). Hingga akhir 2019, penangkaran berhasil mengembangkan biakan sejumah 55 ekor Rusa Tutul (*Axis Axis*) dan 5 Ekor Kijang (*Muntiacus Muntjak*).

Deer Conservation

Through it's subsidiary PT Santosa Agrindo (SANTORI), Probolinggo unit, the Company conserves Chital (Axis Axis) and Indian Muntjac (Muntiacus Muntjak). Both species are in the International Union for Conservation of Nature's Red List of Threatened Species (IUCN Red List). By the end of 2019, the conservation successfully breed 55 chital and 5 indian muntjac.



Hutan Kota Sragen

Komitmen Perseroan untuk mendukung konservasi juga dilakukan dengan melakukan penataan Hutan Kota Kabupaten Sragen yang berlokasi di Desa Plumbungan. Bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen, Perseroan membuat *Master Plan* penataan Kawasan Hutan Kota Desa Plumbungan.

Master Plan yang disiapkan Perseroan menjadi dasar untuk pembangunan di kawasan Hutan Kota Sragen menjadi kawasan Ruang Terbuka Hijau. *Master Plan* yang dibuat oleh Perseroan meliputi penataan keragaman hayati, konservasi air, serta penataan fasilitas umum seperti *jogging track*, toilet, lampu, bangku taman, dan bak sampah.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan dan Dinas Lingkungan Hidup mengintegrasikan rencana penataan Hutan Kota Sragen. Sedangkan kegiatan pembangunan untuk fasilitas umum berupa *jogging track*, toilet, lampu, bangku taman, resapan air, jalur listrik, penataan keragaman hayati dilaksanakan pada akhir tahun 2019 hingga Kuartal Pertama pada tahun 2020.

Canopy Walk Universitas Brawijaya (UB) *Forest*

Perseroan bekerjasama dengan Universitas Brawijaya, Malang untuk mendukung konservasi dan riset keragaman hayati. Adapun bentuk dukungan tersebut dilakukan dengan membangun *Canopy Walk* di UB *forest* yang berlokasi di Karangploso, Malang. *Canopy Walk* yang dibangun oleh Perseroan menjadi rintisan untuk membuat area UB *Forest* dapat

Sragen Town Forest

The Company has realised its commitment in supporting the conservation by developing a town forest in Desa Plumbungan, Sragen Regency. In collaboration with the Environmental Agency of Sragen Regency, the Company developed a Master Plan for the Development of Town Forest in Plumbungan Village.

The master plan prepared by the Company serves as the basis to develop the Sragen Town Forest into Green Open Space. The master plan consists of biodiversity, water conservation and public facilities arrangement, such as jogging track, toilets, lights, garden benches and trash bins.

By the end of 2019, the Company and the Environmental Agency integrated the planning of Sragen Town Forest. Meanwhile the construction of public facilities, such as jogging tract, toilets, lights, garden benches, biopores, electricity line installation and planing biodiversity was planned to be carried out from the end of 2019 on the first quarter of 2020.

Brawijaya University (UB) Forest's Canopy Walk

The Company cooperates with Brawijaya University (UB), Malang, to support the conservation and biodiversity research. The cooperation was realised by constructing a canopy walk in the UB forest located in Karangploso, Malang. The canopy walk has become one of the walkways that enable UB Forest to be

diakses untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti ekosistem baik dari UB ataupun institusi lainnya, tanpa merusak ekosistem alami hutan seluas +/- 500 hektar tersebut.

JAPFA *for Community*

Program investasi sosial JAPFA juga berfokus pada aktivitas peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Upaya tersebut dilakukan dengan mengedepankan prinsip *Asset Based Community Development* (ABCD). Pengembangan kegiatan ekonomi yang didorong di masyarakat didasarkan pada pemetaan potensi sosial dan lingkungannya.

Pertanian Ramah Lingkungan di Kecamatan Anak Tuha, Lampung Selatan

JAPFA mengenalkan model pertanian padi ramah lingkungan, *System Rice Intensification* (SRI) kepada masyarakat Kecamatan Anak Tuha, Lampung Selatan. Model pertanian ini menggunakan prinsip *circular economic farming*. Model ini berupaya untuk mendorong kemandirian petani untuk memproduksi pupuk secara mandiri untuk pertanian mereka. Pupuk Organik yang digunakan di dalam program ini memanfaatkan bahan baku dari manure sisa proses budidaya sapi di sekitar unit usaha Perseroan. Selain itu, model padi SRI juga mengedepankan proses budidaya yang ramah lingkungan dengan mengurangi input kimiawi baik dari pupuk hingga pestisida.

Selain itu, Perseroan juga mendorong inisiatif kegiatan pengolahan pasca panen untuk bawang merah. Melalui program ini, masyarakat diajak untuk mengolah bawang merah hingga menjadi bawang goreng. Dukungan Perseroan mulai dari penyediaan sarana produksi, mengenalkan sistem kontrol produksi untuk menjaga kualitas, pengemasan produk, merek, hingga pengembangan strategi pemasaran untuk pasar lokal.

Pengembangan Pupuk Organik dari Ikan SIsa Produksi

Salah satu komitmen JAPFA untuk mengembangkan *Green-Economy* dilakukan dengan memperkenalkan teknologi pembuatan pupuk organik dengan bahan baku dari sisa produksi budidaya Ikan Tilapia. Program tersebut dilaksanakan Perseroan di Desa Tambun Raya, Kecamatan Pematang Sidamanik, di Kabupaten Simalungun. Inisiatif tersebut dilakukan dengan mengembangkan dua Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun 1 dan Dusun 4, Desa Tambun Raya.

Hingga akhir tahun 2019, kedua kelompok tersebut telah berhasil memproduksi pupuk organik cair sebanyak 3.000 liter dan pupuk organik padat sebanyak hampir 8 ton yang diperoleh dengan memanfaatkan sekitar 15 ton sisa produksi Ikan dari unit usaha budidaya ikan Tilapia milik Perseroan.

accessed for research purposes, either by UB's or other institution's ecosystem researchers, without damaging the 500 acres forest's natural ecosystem.

JAPFA for Community

JAPFA social investment's programmes also focused on activities to improve the surrounding community's income. The Company carried out its activities by upholding the principle or Asset Based-Community Development (ABCD). The development of economic activities in the communities is based on the social and environmental potential mapping.

Environmentally Friendly Agriculture in Anak Tuha Sub-District, South Lampung

JAPFA introduced an environmentally friendly rice farming model, System Rice Intensification (SRI), to the people of Anak Tuha sub-district, South Lampung. The SRI uses the circular farming principle, which encourages farmers' self-reliance to produce fertilizer by themselves for their rice field. The organic fertilizer in this programme is from cattle manure taken from the cattle farms around the Company's unit. In addition, the SRI rice model also upholds an environmentally friendly farming process by reducing the chemical input from fertilizer to pesticide.

The Company also encouraged the initiatives in onion post-harvest processing. Through this programme, the Company encouraged people to process onion into fried sliced onion. The Company provided production facilities, introduced production control system to maintain the quality, product packaging, branding, up to marketing strategy development for the local market.

Organic Fertilizer Development from Left Over of Fish Production

JAPFA realises its commitment to developing the Green Economy by introducing organic fertilizer production technology that uses leftovers of Tilapia fish farming production as raw materials. The Company carried out the programme in Desa Tambun Raya, Pematang Sidamanik Sub-district in Simalungun Regency. The Company implemented the initiative by forming two female farmer groups (KWTs) in Dusun 1 and Dusun 4, Desa Tambun Raya.

By the end of 2019, the two KWTs succeeded in producing 3,000 liters of liquid organic fertilizer and 8 tons of solid organic fertilizer from 15 tons of the Company's Tilapia production waste.

Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Toba

JAPFA juga memberikan dukungan terhadap program pemerintah untuk mengembangkan Toba sebagai destinasi wisata baru. Upaya tersebut dilakukan Perseroan dengan mendesain sebuah pengelolaan wisata berbasis komunitas di sekitar unit usaha Perseroan di Desa Tambun Raya, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun.

Inisiatif Perseroan tersebut dilakukan dengan mengembangkan komunitas sadar wisata di Desa Tigaras, Kecamatan Dolok Pardamaian, dan di Desa Tambun Raya, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Perseroan pada tahap awal melakukan pemetaan potensi sosial, budaya, dan alam yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan wisata. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemetaan daya dukung kegiatan wisata baik dari kondisi alam dan fasilitas umum. Setelah melakukan pemetaan tersebut, Perseroan melakukan inisiasi kegiatan wisata JAPFA *Fun Bike* dan Kemah Ceria di sekitar lokasi kegiatan usaha pada akhir tahun 2019. Melalui *event* wisata tersebut, wisatawan diajak untuk menjelajahi keindahan bentang alam danau toba dan berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan budaya.

JAPFA *for Education*

JAPFA memberikan dukungan terhadap pengembangan dunia pendidikan di Indonesia dengan melakukan kegiatan *capacity building* untuk guru dan siswa di sekolah binaan serta membangun fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Upaya *capacity building* dilakukan Perseroan melalui program Sekolah Hijau JAPFA di Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang serta Program Sekolah Sehat di Kabupaten Simalungun.

Sekolah Hijau JAPFA

Program Sekolah Hijau di Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang dilaksanakan oleh Perseroan di 10 Sekolah Dasar di sekitar unit usaha. Program ini berorientasi untuk mengembangkan sekolah yang ramah lingkungan dengan berfokus pada kegiatan pengembangan Bank Sampah berbasis sekolah serta mengembangkan kebun sekolah. Guna mendorong keberlanjutan inisiatif tersebut, Perseroan berupaya mengintegrasikan inisiatif tersebut ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, melalui inisiatif Sekolah Hijau JAPFA Perseroan berupaya untuk mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat serta budaya pilah sampah di sekolah.

Sekolah Sehat JAPFA

Program Sekolah Sehat JAPFA dilakukan Perseroan di dua sekolah dasar di Desa Tigaras, Kecamatan Dolok Pardamaian dan dua sekolah di Desa Tambun Raya, Kecamatan Pematang Sidamanik. Upaya mendorong sekolah sehat tersebut dilakukan Perseroan dengan mendorong terbentuknya sistem di sekolah untuk mengembangkan budaya hidup bersih dan sehat, dan konsumsi makanan bergizi.

Community-Based Tourism Development in Toba

JAPFA also supported government programmes in developing Toba as a new tourist destination. The Company designed community-based tourism around its facilities in Desa Tambun Raya, Pematang Sidamanik Sub-district, Simalungun Regency.

The Company carried out the initiative by developing tourism-aware communities in Desa Tigaras, Dolok Pardamaian Sub-district, and in Desa Tambun Raya, Pematang Sidamanaik Sub-district, Simalungun Regency. At the early phase, the Company conducted a mapping of social, cultural and environmental potentials that could be developed into tourism activities. In addition, the Company also mapped supporting resources for local tourism activities both from the aspects of the environmental condition and of public facilities. Following this, the Company initiated the JAPFA Fun Bike and the Kemah Ceria tourism activities around its operational activities at the end of 2019. Through the events, the Company encouraged tourists to explore the beauty of Toba Lake and interact with the people in their cultural activities.

JAPFA for Education

JAPFA supported the education development in Indonesia through capacity building activities for teachers and students in partner schools while also building teaching and learning facilities. The Company carried out the capacity building through Sekolah Hijau JAPFA (JAPFA Green School) in Serang Regency and Tangerang Regency and Programme Sekolah Sehat (Healthy School Programme) in Simalungun Regency.

JAPFA Green School

The Company carried out the Green School Programme in Serang Regency and Tangerang Regency in 10 elementary schools around its operational facilities. This programme aims at developing environmentally friendly schools, focusing on the development of school-based garbage bank and school garden. To support the sustainability of the initiative, the Company integrated the initiative with the teaching and learning activities in the schools. In addition, through the Green School initiative, the Company encouraged a clean and healthy lifestyle and a culture of sorting garbage in the schools.

JAPFA Healthy School

The Company conducted the JAPFA Healthy School programme at two schools in Desa Tambun Raya, Pematang Sidamanik Sub district, by encouraging the creation of a school system that drives the development of a clean and healthy lifestyle and of nutritious food consumption.

Sebagai upaya untuk mendorong keberlanjutan program, Perseroan mendorong terbentuknya sistem pengawasan oleh guru dan antar-siswa melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dengan belajar mengajar. JAPFA juga menyediakan daya dukung sekolah sehat berupa pembenahan sarana air bersih di dua sekolah di sekitar unit usaha.

To support the sustainability of this programme, the Company encouraged the establishment of a teacher and inter-student supervision system through various activities that were integrated with teaching and learning activities. JAPFA also provided supporting facilities for healthy schools through the upgrade of clean water facilities in two schools around the Company's operational facilities.

Teaching Farm dan Laboratorium Pengolahan Ayam

Sebagai bentuk dukungan untuk mengembangkan pendidikan agribisnis, JAPFA membangun dan mengelola *Teaching Farm* bekerjasama dengan berbagai universitas di Indonesia. Pada tahun 2019, Perseroan membangun dua buah *teaching farm* di Pesantren An Tanawi Tanaya di Kabupaten Serang.

Kedua *teaching farm* tersebut melengkapi empat *teaching farm* yang sudah dibangun sebelumya oleh Perseroan di dua lokasi di Kabupaten Malang bekerjasama dengan Universitas Brawijaya, di Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada, dan di Kabupaten SImalungun bekerjasama dengan Pesantren Modern Al Barokah. Selain itu, JAPFA bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada juga membangun Laboratorium Pengolahan Ayam dan *Research Farm* di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Ketiga fasilitas tersebut dimanfaatkan oleh Universitas sebagai laboratorium untuk budidaya dan pengolahan ayam. Selain itu, kegiatan magang dan penelitian juga rutin dilakukan oleh berbagai universitas tersebut dengan melibatkan pakar dari JAPFA.

Teaching Farm and Chicken Processing Laboratory

To support the development of agribusiness education, JAPFA constructed and managed Teaching Farms in collaboration with various universities in Indonesia. In 2019, the Company built two teaching farms at Pesantren (Islamic Boarding School) An Tanawi Tanaya in Serang Regency.

Both teaching farms added the total four teaching farms that have been built by the Company at two locations in Malang Regency in cooperation with Brawijaya University, in Yogyakarta in cooperation with Gadjah Mada University, and in Simalungun Regency in cooperation with Pesantren Modern Al Barokah. Furthermore, JAPFA collaborated with Gadjah Mada University to build a Chicken Processing Laboratory and Research Farm in Sleman Regency, Yogyakarta.

The universities use three facilities as a laboratory for chicken farming and processing. In addition, various universities also sent interns and conducted research by involving experts from JAPFA.

Pembangunan Sekolah

Dukungan Perseroan untuk mengembangkan pendidikan juga dilakukan dengan membangun kembali sekolah yang rusak akibat bencana alam. Salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan dengan membangun kembali Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Sigi yang telah rusak akibat bencana alam Tsunami dan Gempa Bumi di Sulawesi tengah. Perseroan dengan dukungan dari Pemerintah Daerah merelokasi SMK 1 Sigi ke lokasi yang lebih aman dari bencana alam.

Building School

To support the development of education, the Company also refurbished schools that had been damaged by natural disasters. The Company renovated Vocational High School (SMK) 1 Sigi that was destroyed by the tsunami and earthquake that hit Central Sulawesi. With the support of the local government, the Company relocated SMK 1 Sigi to a safer location.

JAPFA *for Sport*

Dukungan Perseroan terhadap olahraga difokuskan pada Olahraga Catur. Pilihan kepada olahraga catur karena olahraga ini minim mendapatkan perhatian dari publik namun memiliki prestasi di kancah internasional. Para pecatur Indonesia termasuk diantara pecatur kuat di Asia Tenggara. Dukungan Perseroan terhadap catur Indonesia diwujudkan dalam upaya untuk pembinaan prestasi pecatur Indonesia melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

JAPFA for Sport

The Company focuses its support for sport on chess. This is because this sport receives less attention from the public, despite of its good performance at the international competitions. Indonesian chess athletes are among the strongest in Southeast Asia. The Company supports the Indonesian chess sector by providing guidance for chess athletes through the following activities:

JAPFA *Chess Club*

JAPFA memiliki Club Catur yang diketuai oleh GM Utut Adianto, pecatur terbaik Indonesia yang masih mempertahankan rangking pertama di Indonesia. Selain itu terdapat juga GM Susanto Megaranto yang merupakan *Grand Master* termuda yang dimiliki

JAPFA Chess Club

JAPFA has a Chess Club led by Grand Master Utut Adianto, the best Indonesian chess athlete who still ranks the first in Indonesia. In addition, Grand Master Susanto Megaranto, the youngest Grand Master in Indonesia, is also involved in the club. Aside from these

Indonesia saat ini. Selain keduanya, di JAPFA *Chess Club* terdapat beberapa pecatur lain yang memiliki kemampuan sebagai pelatih nasional. Peranan JAPFA *Chess Club* sepanjang tahun 2019 berperan sebagai Tim yang bertugas untuk mengembangkan model pencarian bibit unggul dan mengembangkan model pelatihan.

Salah satu terobosan yang dilakukan oleh JAPFA *Chess Club* pada tahun 2019 melakukan program pencarian pecatur muda. Program tersebut berlangsung selama enam bulan dengan mengembangkan model pendampingan pelatihan untuk siswa sekolah dasar di sekitar unit usaha anak usaha Perseroan PT Suri Tani Pemuka di Katibung, Lampung Selatan.

Melalui program pendampingan tersebut, Perseroan mencari siswa yang memiliki minat terhadap catur dan kemudian dilatih intensif oleh pelatih nasional. Kemudian setelah melalui serangkaian pelatihan para pecatur muda tersebut diikutkan latih tanding di beberapa Perseroan di tingkat lokal untuk menguji kemampuan catur mereka.

Turnamen

Salah satu aspek yang cukup penting dalam pembinaan catur adalah peningkatan *elo rating* dan mencari gelar. Kedua hal tersebut hanya dapat dicapai melalui berbagai kejuaraan Perseroan yang diselenggarakan di Indonesia ataupun di luar negeri. Sepanjang 2019, JAPFA mengirimkan beberapa pecatur Indonesia ke berbagai Perseroan internasional di luar negeri ataupun mengundang pecatur Internasional untuk bertanding di Indonesia.

JAPFA *Grand Master & Woman Grand Master Tournament*

Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Perseroan bekerjasama dengan PB PERCASI dengan mengundang *Grand Master* (GM) dan *Woman Grand Master* (WGM) dari luar negeri untuk bertarung dengan para pecatur Indonesia. Pertandingan tersebut ditujukan untuk meningkatkan *elo rating* pemain dengan Indonesia. Tujuan lainnya pertandingan tersebut memberikan peluang bagi para pemain Indonesia untuk menghadapi pemain asing sehingga mampu meningkatkan kemampuan tandingnya.

JAPFA *Blind, Blitz & Rapid Chess International Tournament*

Pertandingan Catur Cepat, Catur Kilat dan Catur buta ini diselenggarakan pada bulan November 2019. Turnamen ini ditujukan untuk mempersiapkan dua pecatur Indonesia GM Susanto Megaranto dan WGM Medina Warda Aulia untuk menghadapi Pesta Olah Raga Asia Tenggara di Manila pada bulan Desember 2019.

two figures, JAPFA Chess Club also has some other chess players who are national coaches. During 2019, JAPFA Chess Club was in charge of developing a model for searching new talents and providing a training model.

JAPFA Chess Club made a breakthrough in 2019 by conducting a programme to identify young chess players. The program lasted for six months, accompanied with a coaching model for elementary school students around the operational facilities of the Company's subsidiary PT Suri Tani Pemuka in Katibung, South Lampung.

Through the coaching programme, the Company sought students who were interested in chess and trained them intensively under a national coach. Following a series of training, these young chess athletes were sent to several local-level tournaments to test their chess capabilities.

Tournament

One of the important aspects in providing chess coaching is to increase the Elo rating and obtain titles. This can be achieved through domestic as well international tournaments. During 2019, JAPFA sent some Indonesian chess athletes to international tournaments or invited international chess athletes to compete in Indonesia.

JAPFA Grand Master & Woman Grand Master Tournament

The Company conducted this tournament in cooperation with PB PERCASI, inviting an international Grand Master (GM) and a Woman Grand Master (WGM) from overseas to compete with Indonesian chess players. The tournament aimed at increasing the Elo rating of Indonesian chess athletes. Another goal of this tournament was providing opportunities for Indonesian athletes to take on foreign chess athletes to boost their capabilities.

JAPFA Blind, Blitz & Rapid Chess International Tournament

Blind, Blitz and Rapid Chess competition was held in November 2019. This tournament aimed at preparing two Indonesian chess athletes, GM Susanto Megaranto and WGM Medina Warda Aulia, for the SEA Games in December 2019 in Manila.

Ke dua pecatur Indonesia tersebut akan mewakili Indonesia untuk bertanding di nomer catur cepat dan catur kilat. Sebagai bentuk dukungannya, Perseroan mengundang GM Ruslan Scherbacov dan WGM Bathcimeg dari Mongolia untuk menjadi lawan tanding bagi dua pecatur unggulan Indonesia tersebut.

4th Eastern Asia Youth Chess Championship

Sebagai wujud dukungan terhadap pembinaan pecatur muda Indonesia, Perseroan mengirimkan pecatur muda pemenang kejurnas 2018 ke ajang *4th Eastern Asia Youth Chess Championship*. Melalui ajang ini bertujuan agar para pecatur junior dapat memperoleh gelar dan peningkatan *elo rating*. Dua orang Pecatur Indonesia Gilbert Elroy Tarigan (U-18) di dalam Turnamen ini berhasil memperoleh Gelar IM dan pecatur muda, Nayaka Budhidarna (U-14) berhasil memperoleh Gelar FM (*Fide Master*)

Eastern Asia Juniors and Girls Chess Championships 2019

Dukungan selanjutnya yang diberikan oleh Perseroan terhadap pecatur junior Indonesia dilakukan dengan mengirimkan ke ajang *Eastern Asia Juniors & Girls Chess Championship*. Melalui ajang ini, tim catur Indonesia junior diberikan peluang untuk meningkatkan *elo rating* dan mencari gelar Internasional Master.

Fide Chess Zona 3.3

Selain memberikan dukungan untuk mengirimkan para pecatur Indonesia agar mendapatkan gelar dan memperoleh peningkatan *elo rating*, Perseroan juga mengirimkan pecatur Indonesia untuk memperoleh tiket menuju Piala Dunia Catur. Melalui pertadingan Fide Chess Zona 3.3, Perseroan mengirimkan pecatur terbaik Indonesia untuk mengejar tiket menuju piala dunai catur.

Dari pertandingan di Zona 3.3 tersebut, dua orang pecatur Indonesia berhasil memperoleh masing-masing satu tiket untuk menuju piala dunia untuk GM Susanto Megaranto dan WGM Medina Warda Aulia. Tiket yang diperoleh tersebut memberikan mereka kesempatan untuk bertanding pada *Fide World Cup* 2019 untuk GM Susanto Megaranto dan *Woman Fide World Cup* pada tahun 2020 untuk WGM Medina Warda Aulia.

Fide World Cup 2019

GM Susanto Megaranto menjadi satu-satunya pecatur dari Indonesia yang berhasil memperoleh tiket menuju piala dunia dalam beberapa tahun terakhir. Tiket tersebut berhasil membawa

The two Indonesian chess athletes represented Indonesia to compete in a rapid chess and blitz chess competition. To support them, the Company invited GM Ruslan Scherbacov and WGM Bathcimeg from Mongolia to become sparring partners of the two Indonesian athletes.

4th Eastern Asia Youth Chess Championship

As a form of support for the development of young Indonesian chess athletes, the Company sent young chess athletes, who won the 2018 National Competition, to the 4th Eastern Asia Youth Chess Championship. Through this championship, junior chess athletes could obtain titles and an increase in Elo rating. Two Indonesian Chess Athletes, Gilbert Elroy Tarigan (aged 18) succeeded in obtaining IM (International Master) title, while the young chess athlete Nayaka Budhidarna (aged 14) grabbed FM (Fide Master) title.

Eastern Asia Juniors and Girls Chess Championship 2019

The Company provided further support to Indonesian junior chess players by sending them to the Eastern Asia Juniors & Girls Championship. This event gave the Indonesian junior chess team the opportunity to increase their Elo rating and obtain an International Master title.

Fide Chess Zone 3.3

Aside from sending Indonesian chess athletes to obtain titles and increase their Elo rating, the Company sent the best Indonesian chess athletes to compete for the World Chess Cup tickets in the Fide Chess Zone 3.3.

Competing in Zone 3.3, two Indonesian chess athletes won one ticket each to the World Chess Cup, i.e. GM Susanto Megaranto and WGM Medina Warda Aulia. GM Susanto Megaranto's ticket enabled him to compete in Fide World Cup 2019, while WGM Media Warda Aulia's ticket gave her the opportunity to compete in Woman Fide World Cup in 2020.

Fide World Cup 2019

GM Susanto Megaranto became the only chess athlete from Indonesia who succeeded in obtaining a ticket to the World Cup in the past several years. This ticket brought GM Susanto Megaranto

GM Susanto Megaranto ke ajang Fide World Cup 2019 yang Kantymansysk. Namun langkah GM Susanto Megaranto terpaksa harus terhenti pada ronde 1 babak kedua setelah ditahan remis oleh mantan Juara Dunia 2016, GM Karjakin.

JAPFA Peduli

Salah satu bentuk kepedulian JAPFA untuk turut serta meringankan korban bencana alam dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana alam di sekitar lokasi operasional Perseroan. Dalam tahun 2019, terdapat dua bencana alam yang menjadi perhatian Perseroan.

Bencana alam gempa dan tsunami di Selat Sunda menjadi salah satu fokus kegiatan JAPFA Peduli pada penghujung tahun 2019. Kegiatan yang dilakukan memberikan bantuan pada fase tanggap darurat berupa kebutuhan pokok, tenda, dan obat-obatan serta layanan *trauma healing*. Kegiatan ini dilakukan pada lokasi terdampak bencana alam di Banten dan Lampung.

Perhatian JAPFA pada tahun 2019 juga pada bencana banjir yang terjadi Konawe pada pertengahan tahun. Dukungan berupa bantuan untuk kebutuhan pokok, tenda, dan obat-obatan juga diberikan kepada para penyintas bencana alam di lokasi pengungsian.

Penghargaan

Berbagai program investasi sosial yang dilakukan Perseroan juga mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak. Salah satunya dari *Asia Responsible Entrepreneur Awards* (AREA) 2019, JAPFA memperoleh penghargaan untuk Duta Makanan Sehat dalam program JAPFA *For Kids* untuk Kategori *Health Promotion* dan Bank Sampah Sirepi untuk kategori *Community Empowerement*.

Selain itu, penghargaan lainnya Tim Social Investment JAPFA Dr. R. Artsanti Alif (*Vice President, Head of Social Invesment*) dan Agus Mulyono (*Social Investment Manager*) juga diundang ke ajang *International Conference on Sustainable Development* di Italy untuk berbicara mengenai pola kemitraan yang dilakukan sektor swasta sebagai strategi untuk pencapaian SDG's.

to the Fide World Cup 2019. However, he was forced to stop in round 1 of the second stage, after scoring a draw against former World Champion 2016, GM Karjakin.

JAPFA Peduli

In 2019, two natural disasters took place and attracted the Company's attention. As form of support to survivors around the Company's operational area, JAPFA provided them with assistance.

The Sunda Strait tsunami became the focus of JAPFA Peduli activity at the end of 2019. The activity centred on providing emergency aid in the form of basic necessities, tents, medicines and trauma healing services in Banten and Lampung, which were the two impacted areas.

In 2019, JAPFA also paid attention to the flooding in Konawe that occurred in the mid of the year. JAPFA provided aid consisting of basic necessities, tents and medicines at the survivors' shelters.

Awards

Through its social investment programmes, the Company has earned some awards from various parties. One of the awards was AREA (Asia Responsible Entrepreneur Awards) 2019 where JAPFA won an award for Healthy Food Ambassador with JAPFA For Kids programme in the category of Health Promotion, while Bank Sampah Sirepi won the award in the category of Community Empowerment.

In addition, other awards include the invitation to JAPFA Social Investment Team, Dr. R. Artsanti Alif (VP, Head of Social Investment) and Agus Mulyono (Social Investment Manager), to speak about the partnership model by the private sector as a strategy to achieve SDGs in the International Conference on Sustainable Development in Italy.



JAPFA Foundation

Japfa Foundation merupakan Corporate Foundation dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang berdiri sejak bulan Maret 2015[1]. Aktivitas Japfa Foundation difokuskan pada kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Sesuai dengan visi yang diusungnya yaitu "Memaksimalkan Potensi Kaum Muda melalui Pendidikan dan Gizi", Japfa Foundation bergerak bersama dengan Perseroan untuk menjalankan fungsi sosial Perseroan melalui prinsip perencanaan, pengukuran dan keberlanjutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kemajuan sosio-ekonomi secara terukur dan berkelanjutan melalui peningkatan mutu di bidang pendidikan dan gizi bagi masyarakat terutama kaum muda.

Japfa Foundation fokus pada 3 (tiga) sasaran SDGs yaitu; Sasaran 2 - Mengakhiri kelaparan, Sasaran 3 - Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dan Sasaran 4 - Pendidikan bermutu.

Dalam menjalankan program-programnya, Japfa Foundation menggandeng masyarakat agar dapat memperoleh manfaat dan dampak yang lebih besar. Selain itu, dengan pelibatan tersebut, maka peluang keberhasilan program yang digelar akan lebih optimal karena masyarakat merasa lebih memiliki dan ikut bertanggungjawab akan hasilnya.

[1] **Berdasarkan Dokumen akta Yayasan JAPFA /** Based on the JAPFA Foundation's Deed Documents

Established in March 2015, Japfa Foundation is the Corporate Foundation of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Its activities are focused on social and community engagements across the Company's operational areas.

In accordance with the vision of "Maximising the Potential of Youth through Education and Nutrition", Japfa Foundation collaborates with the Company to fulfil its corporate social function through planning, measurment and sustainability principles. This is done to ensure measurable and sustainable socio-economic progress by improving the quality of education and nutrition of the communities, and in particular young people.

Japfa Foundation focuses on 3 (three) SDGs; namely Goal 2–Zero Hunger (SGD2), Goal 3–Good Health and Well-being (SGD3) and Goal 4–Quality Education (SGD4).

In implementing the programmes, Japfa Foundation collaborates with the communities so that to achieve greater benefits and impacts. Through such engagement, the chances of success of the programmes are much higher, as the community develops a sense of ownership over the programmes and share the responsibility for the results.

Untuk menjalankan aktivitasnya, Japfa Foundation saat ini mendapat sokongan dana terutama berasal dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Namun demikian, sejatinya Japfa Foundation juga dapat menerima donasi dan hibah dari pihak lainnya.

Berikut sebagian program tiga pilar yang digelar Japfa Foundation pada tahun 2019:

Pilar Pendidikan

Program Pendidikan yang dilaksanakan oleh Japfa Foundation sebagai penerapan SDGs no. 4 yaitu Pendidikan bermutu; adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kapasitas kepala sekolah dan tenaga pendidik serta kependidikan, kualitas belajar peserta didik dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dengan berfokus pada bidang yang berhubungan dengan pertanian dan peternakan.

Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2019 antara lain:

1. Pemberian Beasiswa di bidang Agrikultur tidak hanya tingkat SMK, namun meningkat ke jenjang Program Diploma 3 (D3) dan Strata 1 (S1). Tahun ini ada sejumlah 50 orang penerima beasiswa tingkat SMK, 12 penerima beasiswa jenjang D3 dan 83 penerima beasiswa jenjang S1.

   Selain pemberian dana pendidikan, Japfa Foundation menguatkan pengetahuan dan keterampilan penerima beasiswa lewat program bimbingan akademik, serta membantu menyiapkan untuk masuk ke dunia kerja lewat bimbingan karir. Penerima beasiswa juga didorong untuk mampu melihat permasalahan yang terjadi di lingkungannya dan mencoba mengaplikasikan ilmu yang diperoleh lewat kegiatan sosial bersama masyarakat. Hal ini dilakukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas sekaligus memiliki jiwa sosial yang tinggi.

2. Pengembangan pendidikan agrikultur pada 6 SMK. Program ini berfokus untuk menguatkan aspek kewirausahaan (KWU) sekolah melalui perbaikan tata kelola sekolah termasuk peningkatan pengetahuan KWU pada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa; pengembangan *Teaching Factory* dengan menguatkan sarana dan prasarana praktik siswa seperti penyediaan air, alat praktik dan perbaikan kandang. Selain itu, sekolah didorong untuk melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), termasuk unit perusahaan Japfa untuk program magang industri bagi guru dan siswa, serta terlibat dalam Uji Keahlian dan Kompetensi (UKK) siswa.

   Dengan demikian, Japfa Foundation berharap sekolah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga berorientasi wirausaha dan mampu membuka lapangan kerja sesuai bidang keahlian masing-masing.

3. Kerjasama penelitian di bidang agrikultur dengan peneliti dari Fakultas Peternakan IPB untuk mendapatkan alternatif *Great Grand Parents* (GGP) ayam lokal. Kerjasama ini menggunakan

To carry out its activities, Japfa Foundation is financially supported by PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. However, Japfa Foundation can also receive donations or grants from external parties.

In 2019, Japfa Foundation carried out the following activities according to a three-pillar programme:

Education Pillar

In line with the SGD4-Quality Education, Japfa Foundation implemented an education programme aimed at enhancing school management quality, school principals and teachers' capacity as well as the quality of students' learning from primary to tertiary education levels, by focusing on the fields of agriculture and animal husbandry.

Some of the activities implemented in 2019 include:

1. Awarding scholarships in Agriculture for the Vocational High School (SMK), Diploma 3 (D3) and Undergraduate (S1) programmes. This year, the scholarship recipients were 50 for the SMK, 12 for the D3 and 83 for the S1 programmes.

   In addition to providing educational funding, Japfa Foundation strengthens the knowledge and skills of the scholarship recipients through an academic guidance programme and prepares the students to enter the job market through a career guidance programme. Scholarship recipients are also encouraged to see the problems occurring in their communities and apply the knowledge gained through social activities with the communities. This aims to form good quality graduates who, at the same time, have also strong social awareness.

2. Development of agriculture education in 6 SMKs. This programme focuses on strengthening the aspect of school entrepreneurship (KWU) through the improvement of school governance, including increasing principals, teachers and students' knowledge of KWU; the development of the Teaching Factory by improving training facilities for students, including providing water, training equipment and upgrading animal shelters. In addition, this programme encourages schools to collaborate with businesses and industries (DU/DI), including Japfa's business units, for teacher and student internship programmes, as well as to take part in the Skill and Competency Test (UKK) for students.

   Through this programme, Japfa Foundation expects the schools to produce graduates who are not only ready to work but also ready to become entrepreneurs who are capable of creating job opportunities in their respective fields.

3. Research collaboration in agriculture with IPB's Animal Husbandry Faculty to have an alternative to Great Grand Parents (GGP) of local chickens. This collaboration uses feed

produk pakan dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, sehingga diharapkan dapat memberikan data kompatibilitas dan pengaruh penggunaan pakan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk terhadap performa ayam rumpun IPB-D1.

products of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk to obtain ave data compatibility and information on the impact of the use of the Company's feed on the IPB-D1 chicken breed.

Tabel 1. Penerima manfaat program pendidikan tahun 2019
Table 1. Education programme beneficiaries in 2019

Program *Programme*	Jumlah *Number*	Wilayah *Region*
Beasiswa SMK/ *SMK Scholarship*	50	Langkat, Lampung Selatan, Semarang, Pati, Kediri, Sleman, Purbalingga, Jembrana, Sumba Barat Daya
Beasiswa D3/ *D3 Scholarship*	12	Sekolah Vokasi IPB, UNSYIAH
Beasiswa S1/ *S1 Scholarship*	83	IPB, UNSYIAH, UNAND, ULM, UB
Pengembangan Pendidikan Agrikultur/ *Agriculture Education Development*	6 SMK	SMKN 2 Subang, SMKS Hasanudin Indramayu, SMKS Pati, SMKN 2 Negara, SMKN SPP Pelaihari, SMKN 1 Kota Tambolaka.

Pilar Peningkatan Gizi

Sebagai implementasi dari SDGs no. 2 yaitu Mengakhiri kelaparan, Japfa Foundation melaksanakan program peningkatan gizi yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak dan remaja; terutama remaja putri, serta menyediakan akses terhadap ketersediaan dan keragaman pangan di tingkat individu dan rumah tangga.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah:

1. Promosi kesehatan dan gizi yang bertujuan untuk mempromosikan pola makan yang sehat dan bergizi seimbang pada tingkat individu dan rumah tangga. Tahun ini, Japfa Foundation kembali melanjutkan program Duta Gizi Remaja atau yang dikenal dengan nama program NutriTEEN (*Nutritionist Teen*). Program ini telah mengalami perkembangan yang sangat baik sejak pertama kali dilaksanakan tahun 2017. Jika pada awalnya program NutriTEEN ditujukan untuk mengedukasi remaja putri untuk menjadi Duta Gizi Remaja agar mereka dapat mengedukasi teman sebaya mereka di sekolah tentang pentingnya gizi seimbang, di tahun 2019 sasaran edukasi para Duta Gizi Remaja meluas pada masyarakat umum misalnya dengan cara menyisipkan materi gizi seimbang melalui kegiatan pengajian.

   Tahun 2019, program NutriTEEN terpilih menjadi salah satu peserta dalam dua temu ilmiah tingkat internasional, di Bali, yaitu *the 13th Asian Congress of Nutrition* (ACN) and *the 2nd International Young Food and Nutrition Leadership (iYouLead)*. Kedua event ini bertujuan untuk mengapresiasi pemuda untuk dapat menjadi pemimpin di bidang gizi, pangan dan kesehatan. Pada kedua event tersebut, NutriTEEN diminta untuk mempresentasikan hasil program edukasi gizi remaja yang selama ini dilakukan dengan menggunakan poster ilmiah yang merupakan persyaratan agar NutriTEEN dapat mengikuti kedua *event* tersebut secara bersamaan. Selain itu presentasi NutriTEEN terpilih masuk ke dalam kumpulan

Nutrition Enhancement Pillar

To implement the SDG 2-Zero Hunger, Japfa Foundation carries out a nutrition enhancement programme that aims to improve the nutrition status of children and teenagers, particularly teenage girls, and provide access to food availability and variety at the individual and household levels.

In 2019, the Foundation carried out the following activities:

1. The health and nutrition campaign, which aims at promoting healthy and nutritionally balanced eating patterns at the individual and household levels. This year, Japfa Foundation resumed the Duta Gizi Remaja (Youth Nutrition Ambassador) programme, popularly known as the NutriTEEN (Nutritionist Teen) programme. This programme has developed very well since it was first implemented in 2017. Previously, the NutriTEEN programme was aimed at educating female teenagers to be the Duta Gizi Remaja (Youth Nutrition Ambassador), who would in turn educate their peers on the importance of balanced nutrition. In 2019 the Duta Gizi Remaja's objective was expanded to the general public, for example by inserting balanced nutrition material in the Quran recitation session.

   In 2019, the NutriTEEN programme was selected to participate in two international scientific forums in Bali, namely the 13th Asian Congress Nutrition (ACN) and the 2nd International Young Food and Nutrition Leadership iYouLead). Both events aimed at encouraging young people to become leaders in nutrition, food and health. On both events, the NutriTEEN representatives presented the results of the NutriTEEN programme using scientific posters which was a requirement for the programme to join in the events simultaneously. In result, the NutriTEEN's presentation was selected to be in the Proceedings of ACN 2019. In 2019, the NutriTEEN



jurnal ACN 2019. Di tahun 2019 program NutriTEEN juga terpilih menjadi peserta dalam *Social Campaign Mini Class* yang diselenggarakan oleh Campaign.id, dimana NutriTEEN terpilih menjadi finalis dalam kompetisi SDGs PIPE 2019 kategori program non digital yang diselenggarakan oleh Campaign.id, PIRAC, dan Go Global Indonesia.

2. Kerjasama penelitian di bidang gizi dimana Japfa Foundation mendorong pengembangan program, analisis dan rekomendasi kebijakan lintas sektoral melalui penelitian ilmiah di bidang gizi. Tahun 2019 ada dua penelitian yang telah dilakukan yaitu;

   a) Penelitian Literasi Gizi pada Remaja kerjasama dengan Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan Universitas Indonesia (PKGK UI) dimana hasil penelitian telah disampaikan kepada Direktorat Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. Berdasarkan temuan dan rekomendasi dari hasil penelitian, para pihak merencanakan untuk pembuatan program dan media edukasi gizi bagi remaja dan menginisiasi kemitraan lintas sektor untuk edukasi label pangan sebagai tindak lanjut pada tahun berikutnya.

   b) Penelitian Hubungan Ketidakcukupan Protein dan Anemia pada Remaja kerjasama dengan Sekolah Tinggi Kesehatan Mitra Keluarga (STIKES Mitra Keluarga), di mana hasil penelitian telah dipresentasikan pada tiga konferensi ilmiah bidang kesehatan dan gizi di Bali-Indonesia, Kuala Lumpur-Malaysia dan Dublin-Irlandia.

programme was also selected to participate in the Social Campaign Mini Class organized by Campaign.id, where it was selected as the finalist of the non-digital programme in the SGDs PIPE 2019, a competition organized by Campaign.id, PIRAC and Go Global Indonesia

2. Research collaboration in nutrition, where Japfa Foundation encouraged the development of cross-sectoral programmes, analysis and policy recommendations through scientific research in the field of nutrition. In 2019, there were two research studies, namely:

   a) The research on Teenage Nutrition Literacy in collaboration with Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan Universitas Indonesia (PKGK UI – Center for Nutrition and Health Studies, University of Indonesia), where the findings have been submitted to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Based on the findings and recommendations of the research, and as a follow up for next year the parties plan to develop a programme and a media campaign for teenagers' nutrition and initiate cross-sector partnerships to educate about food labels.

   b) The research on the Relationship between Protein Inadequacy and Anemia in Teenagers in collaboration with Sekolah Tinggi Kesehatan Mitra Keluarga (STIKES Mitra Keluarga), where the findings have been presented in three scientific conferences on health and nutrition in Bali (Indonesia), Kuala Lumpur (Malaysia) and Dublin

Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menjalankan pengembangan usaha yang selaras dengan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

The Company made a great effort to positively impact all its stakeholders by creating activities that are in line with community and environmental development.



Melalui temu ilmiah tersebut ada ketertarikan dari salah satu universitas di Malaysia, yaitu Universiti Putra Malaya untuk bersama-sama mengembangkan modul bersama tentang gizi remaja putri.

3. Kemitraan untuk ketahanan pangan dan gizi dimana melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan tahun 2019, Japfa Foundation terpilih sebagai Ketua Klaster Filantropi – Ketahanan Pangan dan Gizi (KF-KPG) yang berada di bawah naungan Perhimpunan Filantropi Indonesia hingga November 2020. Sebagai ketua KF-KPG, Japfa Foundation memimpin klaster untuk melakukan pemetaan isu strategis dan aksi kolaboratif yang dapat dilakukan berfokus pada bidang pangan dan gizi. Tahun ini bersama-sama dengan anggota klaster, Japfa Foundation merencanakan peningkatan kapasitas anggota klaster, memperluas jejaring anggota klaster, mendorong program kolaborasi klaster dan eksternal *stakeholder*, serta mendorong advokasi terkait isu strategis di bidang pangan dan gizi.

(Ireland). The conferences have attracted a University in Malaysia, Universiti Putra Malaya, to collaborate in the development of a common module on teenage girls' nutrition.

3. Partnership for food security and nutrition through various activities carried out in 2019, where Japfa Foundation was chosen as Chair of the Philanthropy Cluster – Food and Nutrition Resilience (KF-KPG), which is part of Indonesia Philanthropy Association until 2020. As Chair of the KF-KPG, Japfa Foundation leads the cluster to map strategic issues and collaborative actions that can be implemented in the field of food and nutrition. This year, together with the cluster members, Japfa Foundation planned to increase their capacity, broadened their networking, encouraged a collaboration programme with external stakeholders, and drove advocacy of strategic issues in the area of food and nutrition.

Pilar Strategi Sosial

Mendorong SDGs no. 2 Mengakhiri Kelaparan dan no. 3 Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, Japfa Foundation melaksanakan program sosial yang bertujuan untuk penguatan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan ruang komunitas sebagai fasilitas belajar, berbagi, dan menghimpun potensi lokal yang ada di masyarakat. Tahun 2019, Japfa Foundation berfokus mendampingi kelompok peternak di 3 desa di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan melalui program agribisnis budidaya ayam petelur. Program ini diberikan kepada 5 (lima) kelompok peternak dengan pemberian modal awal berupa 500 ekor ayam dan pakan selama 6 minggu pada masing-masing kelompok peternak. Selain itu, Japfa Foundation didukung oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Ciomas Adisatwa dan PT. Aginusa Jaya Sentosa memberikan pendampingan untuk perawatan ayam dan pemberian vaksin serta obat-obatan yang dibutuhkan. Para peternak diharapkan dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat menjadi contoh bagi masyarakat lain. Melalui program ini, Japfa Foundation berharap dapat memberikan kontribusi nyata untuk peningkatan perekonomian masyarakat terutama peternak, serta mendorong minat masyarakat untuk mengembangkan industri unggas, terutama ayam di wilayah Lamongan.

Social Strategy Pillar

To help achieve the SDG 2-No Hunger, and SDG 3-Good Health and Well-being, Japfa Foundation carried out a social programme that aims at strengthening and empowering the communities through the provision of space for learning, sharing and gathering local potentials. In 2019, Japfa Foundation focused on assisting farmers in three villages in the Sub-district of Paciran, Lamongan Regency, through a programme for laying hens. This programme provided 5 (five) farmer groups with working capital in the form of 500 hens and feed for six weeks for each group. In addition, Japfa Foundation with the support of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT Ciomas Adisatwa and PT Aginusa Jaya Sentosa provided guidance for raising healthy chicken and supplied the required vaccines and medicines. The farmers are expected to develop their businesses and become examples for other communities. Through this programme, Japfa Foundation aims at making a real contribution to boost communities' economy, particularly those of farmers, and encouraging community interest in developing the poultry industry, especially chicken farming, in the Lamongan area.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan/Awards

Nama Penghargaan *Name of Award*	Lembaga Penerbit *Awarding Organization*	Tanggal Penerimaan Penghargaan *Date of Award*	Penerima *Recipient*
Penghargaan Kecelakaan Nihil *Zero Accident Award*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*	29 September 2019 *29 September 2019*	• Unit Pakan Ternak di Tangerang berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 34 Tahun 2019 Tanggal 29 Maret 2019 dengan 3.902.420 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 30 September 2018; • *Animal Feed Unit in Tangerang according to the Minister of Manpower Decree Number 34 of 2019 dated 29 Maret 2019 with 3,902,420 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 30 September 2018;*
	Gubernur Jawa Timur *East Java Governor*	3 Januari 2019 *3 January 2019*	• Unit Pakan Ternak di Gedangan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 6.733.226 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2004 s/d 31 Oktober 2018; • *Animal Feed Unit in Gedangan according to East Java Governor Decree Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 6,733,226 Zero Accident Working Hours from 1 July 2004 until 31 October 2018;*
	Gubernur Jawa Timur *East Java Governor*	3 Januari 2019 *3 January 2019*	• Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 11.922.619 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2006 s/d 31 Oktober 2018; • *Aquafeeds Unit in Gresik according to East Java Governor Decree Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 11,922,619 Zero Accident Working Hours from 1 January 2006 until 31 October 2018;*
	Gubernur Jawa Timur *East Java Governor*	3 Januari 2019 *3 January 2019*	• Unit Pakan Ikan dan Udang di Banyuwangi berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 566/017/108.5/2019 Tanggal 3 Januari 2019 dengan 1.546.527 JKO tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2015 s/d 31 Oktober 2018; • *Aquafeeds Unit in Banyuwangi according to East Java Governor Decree Number 566/017/108.5/2019 dated 3 January 2019 with 1,546,527 Zero Accident Working Hours from 1 November 2015 until 31 October 2018;*
Darmabakti Olahraga	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat	10 Februari 2019 *10 February 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Best International Booth	Malaysia International Halal Showcase (MIHAS)	6 April 2019 *6 April 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Korporasi Merah Putih	Warta Ekonomi	8 April 2019 *8 April 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2019	Enterprise Asia	24 Mei 2019 *24 May 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk • JAPFA Bank Sampah SiRepi/JAPFA: *Waste Bank SiRepi (Social Empowerment category)* • JAPFA for Kids (*Health Promotion category*)
Asia's 200 Best Over a Billion	Forbes	10 Agustus 2019 *10 August 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Asian Feed Miller Sustainability Award 2019	Asian Feed Magazine	21 Agustus 2019 *21 August 2019*	PT Suri Tani Pemuka
The Best Performance Stand	International Livestock, Dairy, Meat Processing and Aquaculture Expo (ILDEX) 2019	20 September 2019 *20 September 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Best of The Best Awards 2019	Forbes Indonesia	30 Oktober 2019 *30 October 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
CECT Sustainability Awards 2019	Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT)	7 November 2019 *7 November 2019*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk untuk kategori Fair Operating Practices Based on ISO 26000 (CSR Guidance) dan kategori Basic Industry & Chemical Based on Overall Sustainability Performance – Industry *PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for Fair Operating Practices Category Based on ISO 26000 (CSR Guidance) and Basic Industry Category & Chemical Based on Overall Sustainability Performance – Industry*

Sertifikasi/Certifications

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 *Quality Management System ISO 9001 : 2015*	TUV Rheinland dan SAI Global *TUV Rheinland and SAI Global*	• Unit Pakan Ternak di Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan • *Animal Feed Units in Makassar, Banjarmasin, Sidoarjo/ Gedangan/Margomulyo, Sragen, Grobogan, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan*
			• Unit Pembibitan Ayam Grand Parent di Wanayasa- Purwakarta • *Grand Parent Poultry Unit in Wanayasa- Purwakarta*
			• Unit Pakan Ikan dan pakan udang di Banyuwangi, Gresik, Purwakarta, Lampung dan Medan • *Aquafeed Units in Purwakarta, Banyuwangi, Gresik, Lampung and Medan*
			• Unit Penggemukan Sapi di Bekri • *Beef Cattle Feedlot in Bekri*
			• Unit Pabrik Karung Plastik di Wonoayu; • Unit Edible Oil di Nilam-Surabaya; • Unit Vaksin Hewan, di Gunung Putri-Bogor; dan • Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di Klapanunggal-Bogor. • *Woven Plastic Bag unit in Wonoayu* • *Edible Oil Unit in Nilam-Surabaya;* • *Animal Vaccine Unit in Gunung Putri-Bogor; and* • *Animal Health and Farm Supplies Unit in Klapanunggal-Bogor.*
2	Sistem Manajemen Lingkungan ISO14001 : 2015 *Environment Management System ISO 14001 : 2015*	TUV Rheinland	• Unit Pakan Ternak di Sragen • *Animal Feed Unit in Sragen*
			• Unit Penggemukan Sapi di Bekri-Lampung Tengah • *Beef Cattle Feedlot in Bekri-Lampung Tengah*
3	Food Safety System Certification 22000:2005	SAI Global	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Balungbendo – Sidoarjo • *Poultry Slaughterhouse (RPA) Unit in Balungbendo- Sidoarjo*
		Bureau Veritas	• Unit Pengolahan Daging Serang, Banten • *Meat Processing Unit in Serang*
4	Sertifikat Halal *Halal Certificate*	Majelis Ulama Indonesia *Indonesia Ulama Council*	• Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan • *Poultry Slaughterhouse (RPA) Units in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan*
			• Unit Pemotongan Hewan (RPH) Serang • Unit Pengolahan Daging Serang, Banten • *Slaughterhouse Unit in Serang* • *Meat Processing Unit in Serang*
5	Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Dinas Pertanian dan Peternakan Daerah/ *Regional Agriculture and Livestock Agency*	• Unit Rumah Potong Ayam di Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan • *Poultry Slaughterhouse (RPA) Units in Sidoarjo, Bati-Bati, Talang Baru, Maros, Medan, Pabelan, Parung, Sadang, Tabanan*
			• Unit Cold Storage - Cirebon (Grade A) • Unit Tilapia Processing - Simalungun (Grade A) • *Cold Storage Unit - Cirebon (Grade A)* • *Tilapia Processing Unit - Simalungun (Grade A)*
			• Unit Pemotongan Hewan (RPH) di Serang • Unit Pengolahan Daging Serang - Banten • *Slaughterhouse Unit in Serang* • *Meat Processing Unit in Serang - Banten*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
6	Sistem Manajemen Halal (SJH)	LPPOM - MUI	• Unit Cold Storage - Cirebon (Grade A) • Unit Tilapia Processing, Simalungun (Grade A) • *Cold Storage Unit - Cirebon (Grade A)* • *Tilapia Processing Unit - Simalungun (Grade A)*
7	Sertifikasi *Kosher* Orthodox Union *Orthodox Union Kosher Certification*	Orthodox Union	• Unit Tilapia Processing (Cold Storage) di Simalungun • *Tilapia Processing (Cold Storage) Unit in Simalungun*
8	Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB)/*Good Manufacturing Practices (GMP) Certificate*	Kementerian Pertanian Republik Indonesia/ *Ministry of Agriculture Republic Indonesia*	• Unit Kesehatan Hewan dan Peralatan Peternakan di Klapanunggal (Bogor) • *Animal Health and Farm Supplies Unit in Klapanunggal (Bogor)*
			• Unit Produksi Vaksin Hewan di Cicadas dan Wanaherang (Bogor) • *Vaccine Production Unit in Cicadas dan Wanaherang (Bogor)*
9	Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)/*Good Hatchery Practices Certificate*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa, • *Shrimp Hatchery Units in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja* • *Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa*
10	Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)/*Good Aquaculture Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Aquaculture*	• Unit Tambak Udang di Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi) • Unit Tambak Sidat di Bomo (Banyuwangi) • *Shrimp Pond Units in Situbondo, Bomo (Banyuwangi), Sobo (Banyuwangi)* • *Eel Pond Unit in Bomo (Banyuwangi)*
11	Cara Karantina Ikan Yang Baik (CKIB)/ *Good Quarantine Practices*	Kementerian Kelautan dan Perikanan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan/ *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Fish Quarantine and Inspection Agency*	• Unit Pembenihan Udang di Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja • Unit Pembenihan Tilapia di Tanah Jawa • *Shrimp Hatchery Units in Carita, Indramayu, Banyuwangi, Canti, Singaraja* • *Tilapia Hatchery Unit in Tanah Jawa*
12	Best Aquaculture Practices (BAP)	NSF Certification LLC	• Unit Pakan Ikan dan Udang di Gresik dan Medan • Unit Pembenihan Udang di Banyuwangi • *Aquafeed Unit in Gresik and Medan* • *Shrimp Hatchery Unit in Banyuwangi*
		SGS Food Product Certification	• Unit Pembenihan Tilapia di Simalungun • Unit Tilapia Grow Out - Simalungun • *Tilapia Hatchery Unit in Simalungun* • *Tilapia Grow Out Unit - Simalungun*
		Control Union	• Unit Tilapia Processing - Simalungun (4 Stars) • Unit Cold Storage - Cirebon (Whiteleg Shrimp - 1 Star; Tilapia - 4 Stars; Pangasius - 1 Star) • *Unit Tilapia Processing - Simalungun (4 Stars)* • *Cold Storage Unit - Cirebon (Whiteleg Shrimp - 1 Star; Tilapia - 4 Stars; Pangasius - 1 Star)*
13	Sertifikat Aquaculture Stewardship Council (ASC)	Control Union	• Unit Tilapia Grow-out di Simalungun • *Tilapia Grow Out Unit in Simalungun*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
14	Aquaculture Stewardship Council - Chain Of Custody (ASC - CoC)	SCS	• Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun – Sumatra Utara • *Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun - Sumatra Utara*
15	British Retail Consortium	SGS	• Unit Tilapia Processing di Simalungun • Unit Cold Storage di Cirebon • *Tilapia Processing Unit in Simalungun* • *Cold Storage Unit in Cirebon*
16	Kompartemen Bebas Avian Influenza	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia *Directorate General of Livestock and Animal Health of MInistry of Agriculture The Republic of Indonesia*	• Unit Pembibitan Ayam: GP Wanayasa (1,2), GP Tegineneng, GP Kiarapedes (1,2), GP Bojong, GP Ngajum, PS Darangdan, PS Wonosegoro, PS Gisting (1,2), PS Grati (1,2,3,4), PS Subang (1,2), PS Bojong 2 Pawenang, PS Pupuan (1,2), PS Makasar (1,3), PS Pamuruyan, PS Sukamenang , PS Gelumbang, PS Mestong Jambi, PS Lubuk Basung, Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, ULU : PS ULU Kiarapedes • Unit Penetasan Ayam: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo • *Chicken Breeding Units: GP Wanayasa (1,2), GP Tegineneng, GP Kiarapedes (1,2), GP Bojong, GP Ngajum, PS Darangdan, PS Wonosegoro, PS Gisting (1,2), PS Grati (1,2,3,4), PS Subang (1,2), PS Bojong 2 Pawenang, PS Pupuan (1,2), PS Makasar (1,3), PS Pamuruyan, PS Sukamenang , PS Gelumbang, PS Mestong Jambi, PS Lubuk Basung, Purwodadi 1, Tambang Ulang 2, ULU : PS ULU Kiarapedes* • *Hatchery Units: Wanayasa, Parungkuda, Subang, Melaya, Baturiti, Makasar, Kronjo*
			• Unit Peternakan Komersial di Purwosari Semarang • *Commercial Farm Unit in Purwosari Semarang*
17	Sistem Manajemen Keselamatan and Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*	• TUV Rheinland	• Unit Pakan Ternak di Sragen • *Animal Feed Unit in Sragen*
		• MSI	• Unit Pakan Ternak di Grobogan dan Padang • *Animal Feed Unit in Grobogan and Padang*
18	PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*	**Kandidat Hijau (Melebihi Ketaatan):** • Unit Pakan Ternak Sragen ***GREEN Candidate (Beyond Compliance Candidate):*** • *Animal Feed Unit in Sragen*
			Calon Kandidat Hijau (Nominasi Melebihi Ketaatan) : • Unit Pakan Ternak di Lampung, Makassar, Sidoarjo, Cikande, Cikupa • Unit Penetasan Ayam Sukajawa (Lampung Tengah) • Unit Rumah Potong Ayam di Makassar • Unit Penggemukan Sapi Bekri (Lampung) • Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung ***Prospective GREEN Candidate (Beyond Compliance Candidate):*** • *Animal Feed Units in Lampung, Makassar, Sidoarjo, Cikande, Cikupa* • *Poultry Hatchery in Sukajawa (Central Lampung)* • *Poultry Slaughterhouse Unit in Makassar* • *Beef Feedlot Unit in Bekri (Lampung)* • *Aquafeed Unit in Lampung*
			Biru (Taat terhadap Regulasi): • Unit Pakan Ternak di Padang, Cirebon, Purwakarta • Unit Rumah Potong Ayam di Lampung ***BLUE (Comply with the regulation):*** • *Animal Feed Units in Padang, Cirebon and Purwakarta* • *Poultry Slaughterhouse Unit in Lampung*
19	SMETA - 4 Pillars	ALGI	• Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun • *Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun*

No.	Nama Sertifikasi *Name of Certification*	Lembaga yang memberikan *Awarding Organization*	Penerima *Recipient*
20	Sertifikat Kelayakan Pengolahn (SKP)	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia *Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia*	• Unit Tilapia Processing - Simalungun • Unit Cold Storage - Cirebon • *Tilapia Processing Unit - Simalungun* • *Cold Storage Unit - Cirebon*
21	Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)		• Unit Seafood Value Aadded Processing Plant di Cirebon • Unit Tilapia Processing Plant di Simalungun – Sumut • *Seafood Value Aadded Processing Plant Unit in Cirebon* • *Tilapia Processing Plant Unit in Simalungun - Sumut*
22	Sertifikasi Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) *National Agency of Profession Certification*	• Unit Rumah Potong Ayam (RPA) di Medan, Lampung, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros • *Poultry Slaughterhouse Units in Medan, Lampung, Parung, Pabelan, Jogja, Krian, Maros*
		Sertifikasi Profesi (BNSP)	• Unit Rumah Potong Hewan (RPH) di Wabin • *Slaughterhouse in Wabin*
23	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI /SNI Marking Certificate	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementrian Pertanian /*Product Certification Body of Seed-Stock/Breeding-Stock Directorate General of Livestock and Animal Health Services Ministry of Agriculture*	• SNI 7353.2:2013 untuk PS Layer DOC • SNI 7353.1:2013 untuk PS Broiler DOC • *SNI 7353.2:2013 for PS Layer DOC* • *SNI 7353.1:2013 for PS Broiler DOC*
			• SNI 48681:2013 Final Stock Broiler DOC • *SNI 48681:2013 Final Stock Broiler DOC*

Referensi Silang OJK
OJK References

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	*1. The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.*	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	*2. The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality*	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	*3. The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.*	✓
ISI LAPORAN TAHUNAN/ *ANNUAL REPORT CONTENTS*		
1. KETENTUAN UMUM/ *1. GENERAL TERMS*		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) Ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) Laporan Direksi; 4) Laporan Dewan Komisaris; 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik 6) Analisis dan pembahasan manajemen; 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	*a. The Annual Report shall at least include the following information:* *1) an overview of important financial data;* *2) share information (if any);* *3) Board of Directors' report;* *4) Board of Commissioners' report;* *5) Issuer or Public Company profiles;* *6) management discussion and analysis;* *7) Issuer or Public Company governance;* *8) Issuer or Public Company social and environmental responsibility;* *9) audited annual financial statements; and* *10) a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;*	✓
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/ atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	*b. Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;*	✓
2. URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN/ *2. ANNUAL REPORT CONTENTS DESCRIPTION*		
A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	*A. FINANCIAL HIGHLIGHTS* *Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:*	
1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	*1) revenue / sales;* *2) gross profit;* *3) profit (loss);* *4) the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;* *5) total comprehensive profit (loss);* *6) the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests;* *7) profit (loss) per share;* *8) total assets;* *9) total liabilities;* *10) total equity;* *11) profit (loss) to total assets ratio;* *12) profit (loss) to equity ratio;* *13) profit (loss) to earnings / sales ratio;* *14) current ratio;* *15) liabilities to equity ratio;* *16) liabilities to total assets ratio; and* *17) information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;*	**8-10**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
B. INFORMASI SAHAM Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	*B. SHARE INFORMATION* *Share information (if any) shall at least include:*	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	*1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:* *a) total outstanding shares;* *b) market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;* *c) highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and* *d) the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;* *The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;*	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	*2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:* *a) the date of execution of corporate actions;* *b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;* *c) the number of shares outstanding before and after the corporate action; and d) share price before and after the corporate action;*	**11**
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	*3) in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and*	
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	*4) in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;*	
C. LAPORAN DIREKSI Laporan Direksi paling sedikit memuat:	*C. BOARD OF DIRECTORS' REPORT* *The Board of Directors' Report shall at least include:*	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	*1) a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least:* *a) the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;* *b) a comparison between the results achieved and those targeted; and* *c) the constraints faced by the Issuer or Public Company;*	**28-33**
2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	*2) an overview of the business prospects;* *3) the Issuer or Public Company's application of governance; and*	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	*4) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);*	

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	*D. BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT* *The Board of Commissioners' Report shall at least include:*	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	*1) an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;* *2) supervision over the implementation of the or Public Company strategy;* *3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;* *4) view on the Issuer or Public Company's application of governance;* *5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and* *6) the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;*	**22-27**
E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	*E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE* *The Issuer or Public Company Profile shall at least include:*	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	*1) the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;* *2) Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:* *a) address;* *b) telephone number;* *c) fax number;* *d) electronic mail address; and* *e) web site address;*	**36-37**
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) a brief history of Issuer or Public Company;*	**38-41**
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	*4) the vision and mission of the Issuer or Public Company;*	**46-47**
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	*5) business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;*	**42-45**
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	*6) the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;*	**48-49**
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	*7) The profile of Directors, to at least include:* *a) the name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b) a recent photograph;* *c) age;* *d) nationality;* *e) educational history;* *f) position history, including information on:* *i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question;* *ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and* *iii. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and* *h) affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;*	**53-55**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	*8) the profile of the Board of Commissioners shall at least include:* *a) name;* *b) a recent photograph;* *c) age;* *d) nationality;* *e) educational history;* *f) position history, including information on:* *i. the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;* *ii. the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;* *iii. concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and* *iv. time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *g) education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any);* *h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and* *i) a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);*	**50-52**
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	*9) in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;*	**n/a**
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	*10) the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;*	**70-76**
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:* *a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;* *b) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and* *c) public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;*	**56-58**
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	*12) the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of:* *a) local institutions ownership;* *b) foreign institutional ownership;* *c) local individual ownership; and* *d) foreign individual ownership;*	**56-58**
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	*13) information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;*	**56**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahk	*14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;*	**59-63**
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	*15) chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);*	**12**
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	*16) chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);*	**13-18**
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	*17) name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;*	**64**
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	*18) in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and*	**64**
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	*19) awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include:* *a) name of the awards and / or certificates;* *b) issuing body or institution; and* *c) validity period for the awards and / or certificates (if any);*	**225-229**
F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	*F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS* *Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:*	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	*1) a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including:* *a) production, including the process, capacity, and its development;* *b) revenue / sales; and* *c) profitability;*	**84-95**
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	*2) Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including:* *a) current assets, non-current assets and total assets;* *b) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c) equity;* *d) revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and* *e) cash flow;*	**98-107**
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*3) ability to pay debt by presenting the relevant ratios;*	**107-108**
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	*4) Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;*	**108**
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	*5) capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;*	**108-109**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	*6) discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including:* *a) the purpose of such commitments;* *b) sources of funds to meet such commitments;* *c) currency denominated; and* *d) planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;*	**109**
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	*7) discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including:* *a) type of capital goods investments;* *b) capital goods investment objectives; and* *c) value of capital goods investments realized;*	**109**
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	*8) material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);*	**111**
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	*9) business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;*	**111**
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:* *a) revenue / sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure; or* *d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;*	**n/a**
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	*11) targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including:* *a) revenues / sales;* *b) profit (loss);* *c) capital structure;* *d) dividend policy; or* *e) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;*	**n/a**
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	*12) Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;*	**96-97**
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	*13) description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including:* *a) dividend policy;* *b) cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date;* *c) amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and* *d) amount of dividends paid per year;*	**109-110**
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	*14) use of proceeds from Public Offering, provided that:* *a) during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and* *b) in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;*	**111**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	*15) material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including:* *a) date, value, and the object of the transaction;* *b) name of the party involved in the transaction;* *c) nature of affiliation (if any);* *d) description of the fairness of the transaction; and* *e) compliance with related provisions;*	**111**
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	*16) changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and*	**111-113**
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	*17) changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);*	**113**
G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	*G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE ISSUER OR PUBLIC COMPANY* *Governance shall include at least a brief description of:*	
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	*1) Board of Directors, including among others:* *a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b) statement that the Board of Directors have guidelines or charter;* *c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;* *d) policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;* *e) information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including:* • *AGM decisions realized during the financial year; and* • *reasons for decisions not realized;* *f) information on AGM decisions made during the financial year, including:* • *AGM decisions realized during the financial year; and* • *reasons for decisions not realized;* *g) performance assessment for committees supporting the Board of Directors;*	**138-139**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan; dan • pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • alasan tidak dibentuknya komite; dan • prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	*2) Board of Commissioners, including among others:* *a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* *b) statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;* *c) procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;* *d) policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;* *e) Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least:* • *The execution of performance assessment procedures;* • *criteria used; and* • *parties to a assess;* *f) performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and* *g) in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least:* • *reason for not the establishing the committee; and* • *nomination and remuneration procedures performed during the financial year;*	**133-137**
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	*3) The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:* *a) names;* *b) duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and* *c) frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;*	**n/a**
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	*4) The Audit Committee, including among others:* *a) names and positions of the committee members;* *b) age;* *c) nationality;* *d) education history;* *e) position history, including:* • *legal basis for appointment as committee member;* • *concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) period and tenure of Audit Committee members;* *g) statement of Audit Committee independence;* *h) policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;* *i) education and / or training followed in the financial year (if any); and* *j) implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;*	**150-153**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	*5) other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:* *a) names and positions of the committee members;* *b) age;* *c) nationality;* *d) education history;* *e) position history, including:* • *legal basis for appointment as committee member;* • *concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) period and tenure of committee members;* *g) description of duties and responsibilities;* *h) statement that it has established committee guidelines or charter;* *i) statement of committee independence; j) policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;* *j) education and / or training followed in the financial year (if any); and* *k) brief description of the committee's activities in the financial year;*	**154-156**
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	*6) Corporate Secretary, including among others:* *a) name;* *b) domicile;* *c) position history, including:* • *legal basis for appointment as Corporate Secretary; and* • *work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) education history;* *e) education and / or training followed during the financial year; and f) brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;*	**157-159**
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	*7) Internal Audit Unit, including among others:* *a) name of the Internal Audit Unit head;* *b) position history, including:* • *the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and* • *work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company;* *c) professional internal audit qualifications or certifications (if any);* *d) education and / or training followed in the financial year;* *e) structure and positions within the Internal Audit Unit;* *f) duties and responsibilities description;* *g) statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and* *h) brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;*	**160-164**
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	*8) description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:* *a) financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and* *b) review of the internal control system effectiveness;*	**168**

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	*9) risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:* *a) general description of the Issuer or Public Company risk management system;* *b) risks types and their management; and* *c) review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;*	**165-167**
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	*10) important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:* *a) case / litigation description;* *b) case / litigation settlement status; and* *c) impact on the Issuer or Public Company condition;*	**169**
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	*11) information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);*	**169**
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	*12) information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including:* *a) code of conduct content;* *b) form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and* *c) statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company*	**170**
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	*13) information on corporate culture or corporate values (if any);*	**47**
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	*14) description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including:* *a) number of shares and / or options;* *b) exercise period;* *c) requirements of the employee and / or management beneficiaries; and* *d) exercise price;*	**110**
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan	*15) description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:* *a) violation report submission;* *b) protection for whistleblowers;* *c) complaint handling;* *d) complaint management; and e) complaint handling results, at least including:* • *number of complaints received and processed during the financial year; and* • *complaint follow up;*	**171-172**
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	*16) implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:* *a) statement regarding recommendations have been implemented; and / or* *b) description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);*	**175-187**
H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	*H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY*	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	*1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:*	

Bentuk Laporan Tahunan	*Annual Report Format*	Halaman *Page*
a) lingkungan hidup, antara lain: • penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • sarana dan keselamatan kerja; • tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • tingkat kecelakaan kerja; • pendidikan dan/atau pelatihan; • remunerasi; dan • mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: • penggunaan tenaga kerja lokal; • pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • perbaikan sarana dan prasarana sosial; • bentuk donasi lainnya; dan • komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • informasi barang dan/atau jasa; dan • sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	*a) environment, including:* • *use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled;* • *Issuer or Public Company waste treatment systems;* • *complaint mechanism for environmental problems; and* • *environmental certification held;* *b) employment practices, health and safety, including:* • *gender equality and employment opportunities;* • *method and work safety;* • *employee turnover;* • *number of workplace accidents;* • *education and / or training;* • *remuneration; and* • *complaints mechanism for labor disputes;* *c) social and community development, including:* • *use of local labor;* • *Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education;* • *social infrastructure improvement;* • *other donations; and* • *communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any);* *d) responsibility regarding goods and / or services, among others:* • *consumer health and safety;* • *information on goods and / or services; and* • *method, number, and countermeasures on consumer complaints.*	**199-202** **202-206** **208-218** **206-207**
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	*2) In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and*	✓
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	*3) The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report*	✓
I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT	*I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT*	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	*The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and*	**Mulai dari/** *Starting from* **243**
J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN	*J. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT*	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	*Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .*	**242**

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2019 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 6 Maret 2020
Jakarta, 6 March 2020

Anggota Direksi
Board of Directors



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



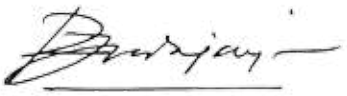
Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Leo Handoko Laksono
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur
Director

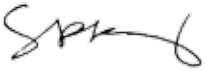
Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner



Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ito Sumardi Djuni Sanyoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 2854 5680 Fax : (62-21) 831 0309 Website : www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Handojo Santosa
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID card* : Cuscaden Walk, Singapore
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Leo Handoko Laksono
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address in accordance with ID Card* : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
   Nomor telepon / *Telephone number* : (021) 285 45680
   Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020

Handojo Santosa
Direktur Utama/*President Director*

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name / *Name* : Handojo Santosa
   Office address : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Residential address in accordance with ID card : Cuscaden Walk, Singapore
   Telephone number : (021) 285 45680
   Title : Direktur Utama / *President Director*

2. Name / *Name* : Leo Handoko Laksono
   Office address : Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810
   Residential address in accordance with ID Card : Bojong Rawalumbu, Rawalumbu, Bekasi.
   Telephone number : (021) 285 45680
   Title : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. *The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any material information and facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, February 28, 2020

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Leo Handoko Laksono
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL s31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	*Consolidated Statement of Profit or loss and* ..... *Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	6	..... *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	7-8	.....*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	9-158	.....*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00141/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/II/2020 (continued)

***Auditors' responsibility** (continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

28 Februari 2020/*February 28, 2020*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	937.947	2,4	1.086.970	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	116.720	2,5,33a	92.056	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.851.323	2,5	1.600.721	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	71.799	5,33b	129.697	*Other receivables*
Persediaan biologis	1.708.532	2,6	1.531.491	*Biological inventories*
Persediaan, neto	5.940.206	2,7	6.247.684	*Inventories, net*
Aset biologis	1.179.943	2,8	1.058.969	*Biological assets*
Biaya dibayar di muka	43.030	2,9	60.404	*Prepaid expenses*
Uang muka	312.788	2,10	598.923	*Advances*
Pajak dibayar di muka	28.480	2,17a	7.682	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya	1.162		1.212	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**12.191.930**		**12.415.809**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan restitusi pajak	501.204	17b	394.037	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	324.348	2,17g	286.429	*Deferred tax assets, net*
Investasi saham, neto	56.000	1c,2	76.520	*Investment in shares, net*
Goodwill	155.417	2,13	93.479	*Goodwill*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan, neto	1.096		1.184	*Mature bearer plant, net*
Tanaman produktif belum menghasilkan	1.263		1.176	*Immature bearer plant*
Aset biologis	156.268	2,8	222.532	*Biological assets*
Uang muka pembelian aset tetap	484.940	10	414.550	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset tetap, neto	10.062.592	2,11	7.935.353	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	45.218	2,12	49.463	*Investment properties, net*
Aset takberwujud, neto	42.157	2	41.795	*Intangible assets, net*
Aset derivatif	182.793	2,37	224.215	*Derivative assets*
Tanah yang belum dikembangkan	842.477	2,11	788.605	*Land for development*
Aset tidak lancar lainnya	137.306		92.881	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.993.079**		**10.622.219**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**25.185.009**		**23.038.028**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3.005.986	2,14	1.170.106	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	1.632.969	2,15,33c	1.872.028	*Related parties*
Pihak ketiga	1.056.296	2,15	1.577.210	*Third parties*
Utang lain-lain	435.710	16	327.212	*Other payables*
Liabilitas derivatif	16.820	2,37	50.576	*Derivative liability*
Utang pajak	137.356	17c	447.970	*Taxes payable*
Beban akrual	291.187	2,18	253.937	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	2,21	253.590	*Short-term employee benefits liability*
Uang muka dari pelanggan	94.245		50.347	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	118.895	2,19	51.975	*Long-term bank loans*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365		1.061	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	-		1.723	*Finance lease payables*
Utang obligasi	-	2,20	846.742	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.033.796**		**6.904.477**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, neto	12.422	2,17g	12.347	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.192.509	2,21	1.039.619	*Long-term employee benefits liability*
Pendapatan diterima di muka	888		-	*Unearned revenue*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts, net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	930.122	2,19	179.084	*Long-term bank loans*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285		310	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	-		3.136	*Finance lease payables*
Utang obligasi	4.563.819	2,20	4.684.246	*Bonds payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.703.045**		**5.918.742**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**13.736.841**		**12.823.219**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham				
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Share capital Authorized - 15,000,000,000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85,000,000,000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	22	1.879.461	*Issued and fully paid - 8,814,985,201 Series A shares at December 31, 2019 and 2018 at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2,911,590,000 Series B shares at December 31, 2019 and 2018 at par value of Rp40 (in full Rupiah)*
Tambahan modal disetor, neto	1.694.351	23	1.691.782	*Additional paid-in capital, net*
Saham treasuri - 7.361.200 saham per 31 Desember 2019 dan 9.398.000 saham per 31 Desember 2018	(7.207)	2,22	(9.205)	*Treasury stocks - 7,361,200 shares as of December 31, 2019 and 9,398,000 shares as of December 31, 2018*
Cadangan saham bonus	13.839		4.416	*Performance share plan reserve*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(100.736)		(98.292)	*Differences arising from transactions with non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	25.531		30.203	*Exchange differences arising from financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	291.000	32	248.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.975.985		5.861.050	*Unappropriated*
Subtotal	10.772.224		9.607.415	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	675.944	34a	607.394	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**11.448.168**		**10.214.809**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**25.185.009**		**23.038.028**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
PENJUALAN NETO	36.742.561	2,24,33,36	34.012.965	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(29.616.563)	2,25,33	(26.804.578)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**7.125.998**		**7.208.387**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.048.302)	2,26	(836.629)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.895.713)	2,27	(2.647.489)	*General and administrative expenses*
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(2.072)	2	(34.184)	*Loss arising from changes in fair value of biological assets*
Pendapatan lainnya	130.835	28,36	317.889	*Other income*
Beban lainnya	(160.828)	29,36	(164.095)	*Other expenses*
LABA USAHA	**3.149.918**		**3.843.879**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	168.621	30,36	39.427	*Finance income*
Biaya keuangan	(745.831)	31,36	(793.467)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.572.708**		**3.089.839**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(688.851)	17d,17f,36	(836.638)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.883.857**		**2.253.201**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(27.778)	21	228.306	*Remeasurements on employee benefits liability*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.229)		12.644	*Exchange differences from translation of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**(34.007)**		**240.950**	***Other comprehensive income for the year***
Pajak penghasilan terkait	5.120		(60.960)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(28.887)**		**179.990**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.854.970**		**2.433.191**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.765.178		2.167.961	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	118.679		85.240	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.883.857**		**2.253.201**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.736.543		2.342.952	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	118.427	34b	90.239	*Non-controlling interests*
TOTAL	**1.854.970**		**2.433.191**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**151**	35	**187**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*											
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Cadangan Saham Bonus/ *Performance Share Plan Reserve*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi dengan KepentIngan Nonpengendali/ *Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
								Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		1.816.250	1.451.977	(23.857)	-	20.720	(98.284)	228.000	4.701.979	8.096.785	565.255	8.662.040	*Balance as of January 1, 2018*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2.167.961	2.167.961	85.240	2.253.201	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:													*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	-	-	-	-	-	167.025	167.025	4.999	172.024	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	7.966	-	-	-	7.966	-	7.966	*Exchange differences on finansial statements translation*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	7.966	-	-	2.334.986	2.342.952	90.239	2.433.191	*Total comprehensive income for the year*
Transaksi dengan pemilik:													*Transactions with owners:*
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.915)	(1.155.915)	(50.000)	(1.205.915)	*Dividends*
Penerbitan modal saham	23	63.211	-	-	-	-	-	-	-	63.211	-	63.211	*Issuance share capital*
Tambahan modal disetor	23	-	239.805	-	-	-	-	-	-	239.805	1.900	241.705	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22	-	-	14.652	-	-	-	-	-	14.652	-	14.652	*Treasury stock*
Cadangan saham bonus		-	-	-	4.416	-	-	-	-	4.416	-	4.416	*Performance share plan reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1.517	-	-	-	1.517	-	1.517	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(8)	-	-	(8)	-	(8)	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		63.211	239.805	14.652	4.416	1.517	(8)	-	(1.155.915)	(832.322)	(48.100)	(880.422)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**1.879.461**	**1.691.782**	**(9.205)**	**4.416**	**30.203**	**(98.292)**	**248.000**	**5.861.050**	**9.607.415**	**607.394**	**10.214.809**	***Balance as of December 31, 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1.765.178	1.765.178	118.679	1.883.857	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:													*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	-	-	-	-	-	(21.283)	(21.283)	(252)	(21.535)	*Remeasurement of employee benefits liabilities, net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(7.352)	-	-	-	(7.352)	-	(7.352)	*Exchange differences on finansial statements translation*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(7.352)	-	-	1.743.895	1.736.543	118.427	1.854.970	*Total comprehensive income for the year*
Transaksi dengan pemilik:													*Transactions with owners:*
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	(585.960)	(585.960)	(52.321)	(638.281)	*Dividends*
Tambahan modal disetor	23	-	2.569	-	-	-	-	-	-	2.569	-	2.569	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	22	-	-	1.998	-	-	-	-	-	1.998	-	1.998	*Treasury stock*
Cadangan saham bonus		-	-	-	9.423	-	-	-	-	9.423	-	9.423	*Performance share plan reserve*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	2.680	-	-	-	2.680	-	2.680	*Exchange differences on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(2.444)	-	-	(2.444)	2.444	-	*Difference arising from transactions non-controling interest*
Total transaksi dengan pemilik		-	2.569	1.998	9.423	2.680	(2.444)	-	(585.960)	(571.734)	(49.877)	(621.611)	*Total transactions with owners*
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	43.000	(43.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**1.879.461**	**1.694.351**	**(7.207)**	**13.839**	**25.531**	**(100.736)**	**291.000**	**6.975.985**	**10.772.224**	**675.944**	**11.448.168**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	36.468.331		33.817.935	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(29.370.013)		(27.714.926)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(3.314.118)		(2.857.253)	*Cash paid to employees*
Pembayaran bunga	(760.485)		(547.428)	*Interest paid*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.212.233)		(773.175)	*Corporate income tax paid*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	68.055		1.534	*Receipt of claim for tax refund*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.879.537**		**1.926.687**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(3.066.425)	10,11,42	(2.189.336)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(53.853)		(53.260)	*Additions of land for development*
Penambahan aset biologis	(14.120)		(30.428)	*Additions of biological assets*
Penambahan aset takberwujud	(6.275)		(36.336)	*Additions of intangible assets*
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(37.153)	1c	(32.843)	*Payment of acquistions of subsidiary*
Pembayaran atas akuisisi bisnis	(83.000)	1c	-	*Payments of business acquisitions*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	7.031	12	68.055	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	12.642	30	39.427	*Interest income received*
Penerimaan atas penjualan properti investasi	7.553		-	*Proceeds from sale of investment properties*
Penerimaan atas aset lancar keuangan lainnya	(1.687)		(93)	*Proceeds from other current financial assets*
Penambahan jaminan	-		(863)	*Additions of security deposits*
Penambahan properti investasi	-	12	(4.084)	*Additions of investment properties*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.235.287)**		**(2.239.761)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(638.281)	32	(1.205.915)	*Payment of dividends*
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.839.313		377.456	*Proceeds from short-term bank loans*
Kenaikan tambahan modal disetor	2.569	23	239.805	*Increase in additional paid-in capital*
Penerimaan utang bank jangka panjang	966.000		278.526	*Proceeds from long-term bank loans*
Penambahan modal saham	-	22,23	63.211	*Increase in share capital*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(85.226)		(47.467)	*Payment of long-term bank loans*
Pengurangan saham treasuri	1.998	22	14.652	*Decrease in treasury stock*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(2.405)	*Payment of finance lease payables*
Pembayaran pembiayaan atas perolehan aset tetap	(3.631)		(1.375)	*Payment of loan to finance acquisition of fixed assets*
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(850.000)	20	-	*Payments related to reduction in bonds payable*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.232.742**		**(283.512)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(123.008)**		**(596.586)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.086.970**		**1.642.106**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(26.015)		41.450	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**937.947**	4	**1.086.970**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 42				*Non-cash transactions is presented in Note 42*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan Akta Notaris No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta Pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 2 April 2019 dari notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0020744.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 15 April 2019, sehubungan dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971, of Djojo Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982, of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982, of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 17 dated April 2, 2019 made before the Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020744.AH.01.02.Year 2019 dated April 15, 2019, in connection with amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Company's Purposes and Objectives along with Business Activitie according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2017.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makassar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

i. Kegiatan usaha utama:

a. Menjalankan usaha industri, yang meliputi:
   - Industri ransum makanan hewan; dan
   - Industri penggilingan dan pembersihan jagung.

b. Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:
   - Pembibitan ayam ras;
   - Budidaya ayam ras pedaging; dan
   - Budidaya ayam ras petelur.

c. Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:
   - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya;
   - Perdagangan besar binatang hidup;
   - Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
   - Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar;
   - Perdagangan eceran hasil peternakan;
   - Perdagangan eceran hasil perikanan;
   - Perdagangan eceran hewan ternak; dan
   - Perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan.

ii. Kegiatan usaha penunjang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri minyak mentah dan lemak nabati;
c. Industri kopra;
d. Industri minyak mentah kelapa;
e. Pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up dan container;

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

i. Main business activities:

a. Conducting industrial business which include:
   - *Animal feed ration industry; and*
   - *Corn milling and cleaning industry.*

b. Conducting livestock business which include:
   - *Chicken breeding;*
   - *Broilers breeding; and*
   - *Layer breeding.*

c. Conducting trading business, mainly trading for the Company's products among others:
   - *Wholesale in other food and beverages;*
   - *Wholesale in live animals;*
   - *Wholesale in oil and vegetable fat;*
   - *Wholesale in rubber and plastic in basic forms;*
   - *Retail trade in livestock products;*
   - *Retail trade in aquaculture products;*
   - *Retail trade in livestock; and*
   - *Retail trade of animal/poultry/fish and pets feed.*

ii. Supporting business activities:

a. Plastic for wrapping industry;

b. Crude oil and vegetable oil industry;

c. Copra industry;
d. Crude coconut oil industry;
e. Transportation of goods with motor vehicle and capable of transporting more than one type of goods, such as transportation by truck, pick up and container;

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang: (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha penunjang: (lanjutan)

f. Pergudangan dan penyimpanan lainnya; dan
g. Usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, seperti Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No.SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Febuari 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following: (continued)

ii. Supporting business activities: (continued)

f. Warehousing and other storage; and

g. Other businesses which related and support the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations.

The Company's products are marketed, both locally and internationally, in Asia, Europe and United States.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Group.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp1.500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4, as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp500,000.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp1,500,000.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on March 20, 2013, the shareholders agreed to split the nominal value of the Company's Series A shares from par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share to Rp200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp200 (in full Rupiah) per share to Rp40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014.

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) persaham kepada Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.726.575.201 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Shareholders' Meeting for the increase in issued and fully paid capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without Preemptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On June 8, 2018, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with Rp200 (in full Rupiah) par value per share to Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 as mentioned above.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,726,575,201 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries controlled directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 2019	2018	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2019	2018
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ *Consolidated Subsidiaries*							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	2.016.016	1.785.020
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	3.782	18.800
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	8.703	11.654
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	10.311	10.220
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	89,94	60,00	122.070	107.469
- PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	5.586.811	4.544.061
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	979.351	892.100
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	8.063	7.601
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	807.019	734.196
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	66	67
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	51	51
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	19.240	19.871
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	517.902	392.161
- Vaksindo Animal Healh Pvt Ltd	India/*India*	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	2018	100,00	100,00	224	-
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ *Singapore*	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	175.391	191.042
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	102.551	90.409
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	464.593	387.726
- PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)	Sidoarjo	Perdagangan daging ayam, daging ayam olahan, daging sapi, ikan, dan ikan olahan/ *Trading of chicken meat, processed chicken meat, beef, fish and processed fish*	2019	100,00	-	129.935	-
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	989	2,876
- PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	2.231.200	1.986.421
- PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	1.214.348	1.314.475
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	407.473	476.522
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi (tidak beroperasi)/ *Trading and cattle breeding (dormant)*	2013	100,00	100,00	-	-
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	26.898	43.574
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	36.557	53.120
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	100,00	100,00	378.031	140.433
- PT Santosa Utama Lestari (SUL)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2017	100,00	100,00	378.984	92.240
- PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, pengeringan jagung/ *Agriculture, trading, industry, corn dryer*	2018	80,00	80,00	38.005	17.479
- PT Celebes Agro Semesta (CAS)	Jakarta	Pertanian, perdagangan, industri, transportasi dan jasa/ *Agriculture, trading, industry, transportation and services*	2011	100,00	-	46.924	-
Investasi Saham/*Investment in Shares of Stock*							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	553.692	601.454
Investasi Saham yang Dimiliki Entitas Anak/*Investment in Shares of Stock in Subsidiaries*							
PT Eco Partner Indonesia (EPI)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2013	19,00	19,00	47.128	48.319

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

Pada tanggal 28 Agustus 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, dan Perusahaan mendirikan entitas anak, Vaksindo Animal Health Private Limited, menurut *Certificate of Incorporation* No. U74999PN2018FTC178339 yang diterbitkan oleh Kementerian Urusan Korporasi Pemerintah India, dengan kepemilikan VSN sebesar 99,99% dan kepemilikan Perusahaan sebesar 0,01%. Pada bulan Desember 2018, VSN dan Perusahaan telah melakukan penyetoran kepada Vaksindo Animal Health Pvt Ltd sebesar Rp185.

Akuisisi Bisnis

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Berdasarkan Akta No. 89 tanggal 25 Juli 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, telah mendirikan entitas anak, PT Proteindotama Cipta Pangan, dengan kepemilikan Ciomas sebesar 99,999% dan STP sebesar 0,001%.

PCP menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran. Nilai wajar aset yang teridentifikasi dan harga perolehan yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Total aset yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	41.972	*Total identifiable assets at fair value*
Goodwill	41.028	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	83.000	*Total consideration paid*

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Establishment of Subsidiaries

Vaksindo Animal Health Pvt Ltd

On August 28, 2018, PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), a subsidiary, and the Company established a subsidiary, Vaksindo Animal Health Private Limited, in pursuant to Certificate of Incorporation No. U74999PN2018FTC178339 issued by the Ministry of Corporate Affairs Government of India, with VSN's ownership equivalent to 99.99% and the Company's ownership equivalent to 0.01%. In December 2018, VSN and the Company has paid the total amount of Rp185 to Vaksindo Animal Health Pvt Ltd.

Business Acquisition

PT Proteindotama Cipta Pangan (PCP)

Based on Deed No. 89 dated July 25, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) dan PT Suri Tani Pemuka (STP), subsidiaries, established a subsidiary, PT Proteindotama Cipta Pangan, with Ciomas ownership equivalent to 99.999% and STP ownership equivalent to 0.001%.

PCP signed several Sales and Purchase Agreements with third parties to acquire groups of assets that constitute retail meat store business. The fair value of the identifiable assets and the considerations paid are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 48 dan 49 tanggal 30 April 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) dan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, telah membeli saham SUL sejumlah 34.670 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera dan 30 saham dari PT Mulia Membangun Mandiri dengan harga masing-masing Rp41.964 dan Rp36. Dengan demikian, kepemilikan MMP dan Ciomas di SUL masing-masing adalah 99,91% dan 0,09%.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) sesuai anggaran dasarnya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertanian, pembangunan, perdagangan, industri, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa. Kepemilikan saham SSI sebesar 80% dimiliki oleh SUL, sedangkan 20% selebihnya dimiliki oleh pihak-pihak ketiga.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SUL dan Entitas Anak yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Santosa Utama Lestari (SUL)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 48 and 49 dated April 30, 2018, PT Multi Makanan Permai (MMP) and PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), subsidiaries, purchased the shares of stock of SUL totaling to 34,670 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera and 30 shares owned by PT Mulia Membangun Mandiri at purchase prices of Rp41,964 and Rp36, respectively. Accordingly, the ownership interests of MMP and Ciomas in SUL are 99.91% and 0.09%, respectively.

PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI) based on deed the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following agriculture, building, trading, printing, transportation, workshop and services. The share ownership of SUL in SSI are 80%, while the remaining 20% is owned by third parties.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SUL and Subsidiary at the date of acquisition are as follows:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	18.657	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	23.343	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	42.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(9.157)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	32.843	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 105 dan 106 tanggal 27 Juni 2019, SUL dan Ciomas, entitas anak, telah membeli saham CAS sejumlah 2.997 saham dari PT Vasham Kosa Sejahtera, pihak ketiga, dan 3 saham dari Tuan Ermadi dengan harga masing-masing Rp37.962 dan Rp38. Dengan demikian, kepemilikan SUL dan Ciomas di CAS masing-masing adalah 99,99% dan 0,01%. Jual Beli Saham ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2019.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas CAS yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	17.090	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill	20.910	*Goodwill*
Total nilai perolehan yang dibayar	38.000	*Total consideration paid*
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(847)	*Cash balance received from the acquisition*
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	37.153	*Net cash out flow from acquisition of a subsidiary*

Investasi Saham

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 April 2017 Ciomas (entitas anak yang dimiliki sepenuhnya) telah mengakuisisi saham PT Eco Partners Indonesia sejumlah 1.900 saham dari pihak ketiga, mewakili 19% kepemilikan saham dengan harga Rp20.520.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Celebes Agro Semesta (CAS)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 105 and 106 dated June 27, 2019, SUL and Ciomas, subsidiaries, purchased the shares of stock of CAS totaling to 2,997 shares owned by PT Vasham Kosa Sejahtera, a third party, and 3 shares owned by Mr. Ermadi at purchase prices of Rp37,962 and Rp38, respectively. Accordingly, the ownership interests of SUL and Ciomas in CAS are 99.99% and 0.01%, respectively. The sale and purchase of shares was effective on July 1, 2019.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of CAS at the date of acquisition are as follows:

Investment in Shares of Stock

PT Eco Partners Indonesia (EPI)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares dated April 13, 2017, Ciomas (wholly owned subsidiary) acquired 1,900 shares of stock of PT Eco Partners Indonesia from a third party, representing 19% ownership interest, at a purchase price of Rp20,520.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham (lanjutan)

Investasi Saham (lanjutan)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Berdasarkan Akta No. 226 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp35.000 atau sebanyak 140.000 saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 18 tanggal 2 April 2019 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock (continued)

Investment in Shares of Stock (continued)

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

Based on Deed No. 226 dated May 29, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn in Jakarta, the Company increased paid-in capital amounting to Rp35,000 or 140,000 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2019 base on Notarial Deed No. 18 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, had been changes of the board of commisioners and board of directors, consist of the following:

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direktur serta Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Ito Sumardi Djuni Sanyoto		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Leo Handoko Laksono		
		Rachmat Indrajaya		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 29 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Independent Commissioners*
		Ignatius Herry Wibowo		
		Achmad Syaifudin Haq		
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	*Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Tan Yong Nang	:	*Directors*
		Koesbyanto Setyadharma		
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	*Independent Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Retno Astuti Wibisono	:	*Chairman*
Anggota	:	Edwin Suratman	:	*Member*
Anggota	:	K. Utama Atmadilaga	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 16.615 dan 14.933 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 27.972 dan 24.996 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Board of Directors.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 16,615 and 14,933 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 27,972 and 24,996 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 28, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begun when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously management assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
1 Dolar AS/Rupiah	13.901	14.481	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.321	10.603	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Dolar Australia/Rupiah	9.739	10.211	*1 Australian Dollar/Rupiah*
1 Euro/Rupiah	15.589	16.560	*1 Euro/Rupiah*
1 Yuan China/Rupiah	1.991	2.110	*1 China Yuan/Rupiah*
1 Baht Thailand/Rupiah	466	445	*1 Thailand Baht/Rupiah*
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.250	18.373	*1 Great Britain Poundsterling/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	128	131	*1 Japanese Yen /Rupiah*
1 Rupee India/Rupiah	195	207	*1 India Rupee/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang yang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "komponen lainnya dari ekuitas - selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
iii. Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*

- *The resulting exchange difference is presented as "other components of equity - exchange differences arising from financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

e. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

i. Has control or joint control over the Company;
ii. Has significant influence over the Company; or
iii. A member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is defined as follows: (continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint venture of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

h. Biological Inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and produce, other than the breeders of biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta surat-surat berharga dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits included in other assets account which are classified as loans and receivables and marketable securities and investment in shares which are classified as available-for-sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 (Revisi 2014) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

  Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 (Revised 2014) requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed further in this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i) The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

ii) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Grup mengevaluasi sejauh mana Grup memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Grup tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

ii) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset ("an incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The recovery shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is recovered. The recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang, dan pinjaman atau sebagai instrumen lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans, and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan mengelola pinjaman atau investasi. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

l. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts, to hedge its foreign currency risks and managing its borrowings or investments, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Kontrak pembelian yang memenuhi definisi derivatif berdasarkan PSAK 55 diakui dalam laba rugi sebagai biaya penjualan. Kontrak komoditas yang dimasukkan ke dalam dan terus diadakan untuk tujuan penerimaan atau pengiriman barang nonkeuangan sesuai dengan pembelian, penjualan, atau persyaratan penggunaan Grup yang diharapkan diadakan dengan biaya.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The purchase contracts that meet the definition of a derivative under PSAK 55 are recognized in the statement of profit or loss as cost of sales. Commodity contracts that are entered into and continue to be held for the purpose of the receipt or delivery of a non-financial item in accordance with the Group's expected purchase, sale or usage requirements are held at cost.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

m. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. It also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis milik Grup adalah ayam pembibit turunan dan sapi pembibit turunan.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand parent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 - 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa. Ayam pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - lancar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

The Group's biological assets are breeding chickens and breeding cattle.

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grand-parent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 42 - 52 weeks considering residual value. Breeding chicken are recognized under the "Biological Assets - current" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Biologis (lanjutan)

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 (lima belas) bulan. Sapi yang telah menghasilkan diukur saat pengakuan awal dan setiap tanggal pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sapi pembibit turunan diakui sebagai bagian dari "Aset Biologis - tidak lancar".

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Biological Assets (continued)

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestock reach the average optimal production age after 15 (fifteen) months. Productive cattle are measured on initial recognition and at the end of the reporting year at fair value less cost to sell. Breeding cattles are recognized under the "Biological Assets - non-current" account.

o. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman Produktif Belum Menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan.

Tanaman Produktif telah Menghasilkan

Tanaman produktif telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat dari tanaman produktif karet selama 20 (dua puluh) tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Bearer Plants (continued)

Immature Bearer Plant

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 years to reach maturity.

Mature Bearer Plant

Mature bearer plants are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 (twenty) years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali bangunan, prasarana dan mesin dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Building and infrastructures*
Mesin	4 - 10	*Machinery*
Peralatan kantor	2 - 5	*Office equipment*
Kendaraan	5 - 10	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except for buildings, infrastructures and machinery are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Tanah yang belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated as the management is believe that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Land rights, legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Land for development

Land for development is stated lower than the acquisition costs and net realizable value which is lower. Net realizable value is the estimated selling price less other estimated costs of completed costs of completion ready to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 4 - 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investment Properties

Investment properties which are properties held for long-term rent yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 4 - 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

r. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Aset Takberwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Intangible Assets

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikkannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

aa. Standar Akuntansi Baru

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

aa. New Accounting Standards

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

  Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

  Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:
  - Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
  - Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
  - Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
  - Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

  Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*

  This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*

  The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:
  - *Whether an entity considers uncertain tax treatments separate*
  - *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
  - *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
  - *How an entity considers changes in facts and circumstances*

  The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

  Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

  Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Grup mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

  Grup menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

  Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)*

  The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

  Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

  The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

  The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

  Grup juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)*

  The Group is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

  The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset."

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assesed that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Allowance for impairment losses of trade receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud masing-masing berkisar antara 2 hingga 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables (continued)

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and intangible assets to be within 2 to 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage technological development, and certain license could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Kas	21.591	28.343	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	270.879	171.209	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	85.440	97.818	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.104	56.256	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.136	60.279	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.831	12.310	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.968	5.107	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.490	12.268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.944	2.862	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	1.076	682	*Others*)*
Subtotal	474.868	418.791	*Sub-total*
Mata uang asing (Catatan 39)			*Foreign currencies (Note 39)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	282.237	390	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	58.533	62.552	*PT Bank Central Asia Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	29.262	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
PT Bank Rabobank International Indonesia	26.816	45.082	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.983	262.476	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Credit Suisse AG Singapore	7.351	7.593	*Credit Suisse AG Singapore*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.109	233.764	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	5.458	10.627	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.869	9.034	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.222	1.257	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	949	1.032	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Lain-lain*)	100	125	*Others*)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Lain-lain*)	100	145	*Others*)*
Euro			*Euro*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.472	3.738	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.132	1.140	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain*)	224	692	*Others*)*
Rupee			*Rupee*
Lain-lain*)	150	189	*Others*)*
Subtotal	440.967	639.836	*Sub-total*
Total bank	**915.835**	**1.058.627**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	521	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	**521**	**-**	***Total time deposits***
Total	**937.947**	**1.086.970**	***Total***

*) Masing-masing dibawah Rp1.000 / **) Each below Rp1,000*

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut: / *The interest rates per annum for the above time deposits are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Deposito Rupiah	5,50%	-	*Rupiah Deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak-pihak berelasi. / *As of December 31, 2019 and 2018, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.*

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak berelasi (Catatan 33a)	116.720	92.056	*Related parties (Note 33a)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	1.865.584	1.565.975	*Local debtors*
Pelanggan luar negeri	69.545	83.142	*Foreign debtors*
Subtotal	1.935.129	1.649.117	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.600.721	*Third parties, net*
Total	**1.968.043**	**1.692.777**	***Total***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Trade receivables are generally on 1 to 90 days term of payment.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.515.055	1.262.807	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	262.331	240.762	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	79.033	71.239	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	28.288	31.336	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	18.573	24.396	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	64.763	62.237	*More than 120 days*
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	83.806	48.396	*Past due and impaired*
Total	2.051.849	1.741.173	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.968.043**	**1.692.777**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	1.982.304	1.705.734	*Rupiah*
Dolar AS (Catatan 39)	69.545	33.314	*US Dollar (Note 39)*
Euro (Catatan 39)	-	2.125	*Euro (Note 39)*
Total	2.051.849	1.741.173	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(83.806)	(48.396)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Neto	**1.968.043**	**1.692.777**	***Net***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo awal	48.396	47.054	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	49.363	6.755	*Provisions during the year (Note 29)*
Penghapusan tahun berjalan	(13.953)	(5.413)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**83.806**	**48.396**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar Rp54.600 (Catatan 14 dan 19).

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terutama timbul dari piutang karyawan, piutang penjualan bahan baku dan bahan pembantu, asuransi, dan piutang kemitraan.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables as of December 31, 2019 and 2018, the management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral on short-term and long-term bank loans amounting to Rp54,600, respectively (Notes 14 and 19).

Other receivables

Other receivables mainly arise from employees receivables, receivables from sales of raw materials and supplies, insurance and receivables to partnership farmers.

6. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Persediaan biologis terdiri dari:

6. BIOLOGICAL INVENTORIES

Biological inventories consists of:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Hewan ternak dalam proses	787.556	661.053	*In-process livestock*
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual	678.218	656.577	*Available for sale livestock*
Telur tetas	242.758	213.861	*Hatching eggs*
Saldo akhir	**1.708.532**	**1.531.491**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 7).

As of December 31, 2019 and 2018, biological inventories are insured against fire, theft and other possible risks (Note 7).

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bahan baku	2.964.108	3.621.376	*Raw materials*
Bahan baku dalam perjalanan	1.059.317	1.130.579	*Raw materials in transit*
Barang jadi	1.090.313	857.623	*Finished goods*
Suku cadang	371.691	318.317	*Spareparts*
Bahan pembantu	137.166	144.253	*Indirect materials*
Bahan pembungkus	142.793	98.427	*Packaging materials*
Barang dalam proses	112.170	22.555	*Work in process*
Bahan bakar dan pelumas	22.940	20.775	*Fuel and oil*
Lain-lain	58.500	41.583	*Others*
Total	5.958.998	6.255.488	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kesusutan dan persediaan usang	(12.645)	(2.894)	*Allowance for inventory shrinkage and obsolescence*
Penurunan nilai persediaan	(6.147)	(4.910)	*Decline in market values of inventories*
Persediaan, neto	**5.940.206**	**6.247.684**	***Inventories, net***

Perubahan penyisihan kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for inventory shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo awal	7.804	5.089	*Beginning balance*
Penghapusan persediaan	-	(15.431)	*Write-off of inventory*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	10.988	18.146	*Allowance during the year (Note 29)*
Saldo akhir	**18.792**	**7.804**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kesusutan, persediaan usang dan cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena kesusutan, persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for shrinkage, obsolescence and decline in market values of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from shrinkage, obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan persediaan biologis (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.952.492 dan Rp7.250.293. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories and biological inventories (Note 6) were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp7,952,492 and Rp7,250,293, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan masing-masing sebesar Rp491.400 dan Rp601.151 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp491,400 and Rp601,151, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

8. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

8. BIOLOGICAL ASSETS

The details of biological assets are as follows:

Ayam Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset lancar)

Breeding Chickens (presented as current assets)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	566.478	566.916	*Balance at the beginning of the year*
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.546.640	1.131.280	*Reclassifications from unproductive breeding chickens*
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(1.390.944)	(1.131.718)	*Amortization of productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	722.174	566.478	*Balance at the end of the year*
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	492.491	351.079	*Balance at the beginning of the year*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	1.511.918	1.272.692	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.546.640)	(1.131.280)	*Reclassifications to productive breeding chickens*
Saldo akhir tahun	457.769	492.491	*Balance at the end of the year*
Total	**1.179.943**	**1.058.969**	***Total***

Sapi Pembibit Turunan (disajikan sebagai aset tidak lancar)

Breeding Cattles (presented as non-current asset)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	
Telah menghasilkan (masa produksi)			*Productive (production age)*
Saldo awal tahun	158.273	232.187	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	14.120	30.428	*Purchase of cattle*
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	59.341	32.324	*Costs in production age during the year*
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(2.482)	(3.944)	*Amortization of productive breeding cattle*
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	56.924	49.906	*Reclassifications from unproductive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(143.507)	(111.514)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(54.030)	(52.027)	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(297)	(19.087)	*Loss adjustment fair value*
Saldo akhir tahun	88.342	158.273	*Balance at the end of the year*

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan) / *8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of biological assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018 *December 31, 2018*	
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			*Unproductive (growth age)*
Saldo awal tahun	64.259	49.515	*Balance at the beginning of the year*
Pembelian sapi	-	166	*Purchase of cattle*
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	48.892	29.836	*Growing costs during the year*
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(56.924)	(49.906)	*Reclassifications to productive breeding cattle*
Sapi dijual/mati	(42.308)	(17.379)	*Sale/mortality of cattle*
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	54.030	52.027	*Reclassification of costs from parents to calves*
Kerugian atas penyesuaian nilai pasar	(23)	-	*Loss on adjustment fair value*
Saldo akhir tahun	67.926	64.259	*Balance at the end of the year*
Total	**156.268**	**222.532**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp791.316 dan Rp715.724. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, all breeding livestock were insured against earthquake, fire, riot and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp791,316 and Rp715,724, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Sewa	24.692	34.063	*Rent*
Pemeliharaan	6.521	3.697	*Maintenance*
Produksi	3.012	12.093	*Production*
Umum	1.909	4.244	*General*
Karyawan	1.292	255	*Employees*
Asuransi	1.276	887	*Insurance*
Biaya bank	1.028	141	*Bank charges*
Pemasaran	309	1.255	*Marketing*
Lain-lain	2.991	3.769	*Others*
Total	**43.030**	**60.404**	***Total***

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Lancar / *Current*

Uang muka terdiri dari: / *Advances consists of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pembelian bahan baku dan pembantu	231.368	493.723	*Purchase of raw and supporting materials*
Operasional	16.277	10.932	*Operational*
Pembelian barang teknik	11.896	12.130	*Purchase of technical goods*
Impor dan jaminan impor	5.697	13.478	*Import and import guarantee*
Jasa bongkar muat pelabuhan	4.921	16.175	*Port loading and unloading services*
Biaya perjalanan dinas dan karyawan	2.847	1.081	*Travelling expense and employee*
Ekspedisi	2.844	1.943	*Expedition*
Lain-lain	36.938	49.461	*Others*
Total	**312.788**	**598.923**	***Total***

Tidak lancar / *Non-current*

Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset untuk tanah, bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp484.940 dan Rp414.550 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has advance for purchase of fixed assets for land, building and machinery amounting to Rp484,940 and Rp414,550 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.767.172	-	289.754	-	5.265	2.062.191	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.976.022	-	159.801	(27.431)	885.901	4.994.293	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4.268.127	-	151.688	(20.469)	739.054	5.138.400	*Machinery*
Peralatan kantor	1.150.406	(15)	125.059	(15.377)	171.360	1.431.433	*Office equipment*
Kendaraan	1.026.646	(6.030)	147.431	(16.929)	61.899	1.213.017	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	7.020	-	-	-	(7.020)	-	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	508.139	-	1.008.859	-	(909.868)	607.130	*Buildings and infrastructures*
Mesin	515.152	-	951.954	-	(738.085)	729.021	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	154.711	-	(154.711)	-	*Office equipment*
Kendaraan	9.699	-	45.079	-	(54.458)	320	*Vehicles*
Total nilai perolehan	13.228.383	(6.045)	3.034.336	(80.206)	(663)	16.175.805	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.377.833	-	220.705	(16.192)	6.437	1.588.783	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.459.676	-	422.656	(19.054)	(987)	2.862.291	*Machinery*
Peralatan kantor	791.122	(14)	140.574	(14.210)	(66)	917.406	*Office equipment*
Kendaraan	663.868	(945)	98.058	(16.806)	558	744.733	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	531	-	26	-	(557)	-	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	5.293.030	(959)	882.019	(66.262)	5.385	6.113.213	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.935.353**					**10.062.592**	***Net carrying value***

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis dan akuisisi entitas anak sebesar Rp34.250 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp249.

**) The additions include fixed assets from business combination and acquisition of subsidiary with cost amounting to Rp34,250 and accumulated depreciation amounting to Rp249.*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment***	**Penambahan/ *Additions*)***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	1.304.085	-	462.799	-	288	1.767.172	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.609.632	-	231.706	(31.067)	165.751	3.976.022	*Buildings and infrastructures*
Mesin	3.796.354	-	344.376	(12.223)	139.620	4.268.127	*Machinery*
Peralatan kantor	978.258	24	166.326	(10.841)	16.639	1.150.406	*Office equipment*
Kendaraan	904.194	9.119	204.331	(91.932)	934	1.026.646	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	797	-	6.862	-	(639)	7.020	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian							*Constructions in progress*
Bangunan dan prasarana	274.022	-	434.376	-	(200.259)	508.139	*Buildings and infrastructures*
Mesin	241.516	-	414.298	-	(140.662)	515.152	*Machinery*
Peralatan kantor	-	-	10.383	-	(10.383)	-	*Office equipment*
Kendaraan	1.361	-	9.078	-	(740)	9.699	*Vehicles*
Total nilai perolehan	11.110.219	9.143	2.284.535	(146.063)	(29.451)	13.228.383	*Total cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	1.209.175	-	193.213	(24.992)	437	1.377.833	*Buildings and infrastructures*
Mesin	2.098.706	-	371.059	(10.698)	609	2.459.676	*Machinery*
Peralatan kantor	684.642	21	116.328	(10.130)	261	791.122	*Office equipment*
Kendaraan	605.902	1.425	83.543	(27.470)	468	663.868	*Vehicles*
Sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan	462	-	531	-	(462)	531	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	4.598.887	1.446	764.674	(73.290)	1.313	5.293.030	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**6.511.332**					**7.935.353**	***Net carrying value***

*) Penambahan aset tetap dari kombinasi bisnis sebesar Rp87.260 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp3.324.

**) The additions include fixed assets from business combination with cost amounting to Rp87,260 and accumulated depreciation amounting to Rp3,324.*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Kepemilikan langsung			*Direct ownership*
Harga pokok penjualan	742.098	633.700	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	139.646	127.119	*Operating expenses (Notes 26 and 27)*
Sewa pembiayaan			*Leased assets*
Beban usaha (Catatan 26 dan 27)	26	531	*Operating expenses (Notes 26 and 27)*
Total	**881.770**	**761.350**	***Total***

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp13.665 dan Rp4.299 (Catatan 29) yang dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2019 and 2018 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value amounting to Rp13,665 and Rp4,299 (Note 29) as of December 31, 2019 and 2018, respectively, have been disposed and charged to other expenses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Harga jual	7.031	68.055	*Selling price*
Nilai tercatat neto	(279)	(68.293)	*Net carrying value*
Laba (rugi) atas pengurangan aset tetap (Catatan 28 dan 29)	**6.752**	**(238)**	***Gain (loss) on deduction of fixed assets (Notes 28 and 29)***

Pada tahun 2018, tanah dengan nilai tercatat Rp688.621 direklasifikasi ke aset tanah yang belum dikembangkan.

In 2018, land with an acquisition cost amounting to Rp688,621 was reclassified to land for development.

Pada tahun 2018, bangunan dengan nilai tercatat Rp1.463 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 12).

In 2018, buldings with cost of Rp1,463 was reclassified to investment properties (Note 12).

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 sampai 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap masing-masing sebesar Rp477.961 dan Rp567.465 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.086.958, AS$13.324.201, Rp12.199.569 dan AS$13.331.624. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.373.109 dan Rp1.668.434, yang terutama terdiri dari bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several plot of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU) for periods of 20 to 35 years which will expire between 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets amounted to Rp477,961 and Rp567,465, respectively, are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp14,086,958, US$13,324,201, Rp12,199,569 and US$13,331,624, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that had been fully depreciated but are still utilized amounted to Rp2,373,109 and Rp1,668,434, respectively, which mainly consist of buildings, infrastructures, machinery, office equipment and vehicles.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there was no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the book value of fixed assets are not materially different from its fair value.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana, mesin dan kendaraan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah sebagai berikut:

Constructions in progress include buildings, infrastructures, machinery and vehicles being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of completion of constructions in progress are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		Estimasi Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Bangunan dan prasarana	3% - 99%	1% - 99%	607.130	508.139	Year 2020	Year 2019	*Buildings and infrastructures*
Mesin	4% - 99%	1% - 99%	729.021	515.152	Year 2021	Year 2019	*Machinery*
Kendaraan	80% - 98%	44% - 99%	320	9.699	Year 2020	Year 2019	*Vehicles*

Tanah yang belum dikembangkan / *Land for development*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan untuk tujuan ekspansi usaha di masa mendatang.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group owned land for development for future business expansion.

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	28.150	-	(1.409)	-	26.741	*Land*
Bangunan dan prasarana	38.490	-	(176)	(1.463)	36.851	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	66.640	-	(1.585)	(1.463)*	63.592	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	17.177	1.425	(106)	(122)	18.374	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**49.463**				**45.218**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi ke akun "Aset Tetap"/*Reclassified to "Fixed Assets"*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan						*Cost*
Tanah	24.066	4.084	-	-	28.150	*Land*
Bangunan dan prasarana	37.027	-	-	1.463	38.490	*Buildings and infrastructures*
Subtotal	61.093	4.084	-	1.463*	66.640	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						*Accumulated depreciation and impairment in value*
Bangunan dan prasarana	15.732	1.445	-	-	17.177	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat neto	**45.361**				**49.463**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi dari akun "Aset Tetap"/*Reclassified from "Fixed Assets"*

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Nihil dan Rp91.

Pada tahun 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.425 dan Rp1.445 disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp206.220. Mempertimbangkan kondisi pasar properti, manajemen berkeyakinan tidak terjadi perubahan signifikan atas nilai wajar tersebut antara tanggal penilaian dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan dan prasarana telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.691. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. *GOODWILL*

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp70.136 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Pada tahun 2018, Grup melakukan akuisisi PT Santosa Utama Lestari (SUL). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp23.343 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Pada tahun 2019, Grup melakukan akuisisi PT Celebes Agro Semesta (CAS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp20.910 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

1

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rental income from the investment properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and Rp91.

In 2019 and 2018, depreciation expenses amounting to Rp1,425 and Rp1,445, respectively, are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

The fair value of the investment properties amounted to Rp206,220. Considering the condition of the property market, management believes that there was no significant changes to such fair value between the valuation date and December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, building and infrastructures, were insured against fire, theft and other possible risks with third parties and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), with coverage amounting to Rp9,691. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on such risks.

13. GOODWILL

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp70,136 was recorded as part of goodwill.

In 2018, the Group acquired PT Santosa Utama Lestari (SUL). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp23,343 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

In 2019, the Group acquired PT Celebes Agro Semesta (CAS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp20,910 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Pada tahun 2019, grup juga mengakuisisi sekumpulan aset yang merupakan bisnis toko daging eceran dari pihak ketiga. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan harga perolehan diatas nilai wajar aset yang teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp41.028 yang dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 1c).

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan men-diskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2020 - 2024, dihitung arus kas neto dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,17%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

13. GOODWILL (continued)

In 2019, the group also acquired groups of assets that constitute retail meat store business from third parties. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable assets acquired amounting Rp41,028 was recorded as part of goodwill (Note 1c).

Impairment Test for Goodwill

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

The recoverable amount of the above mentioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- *Based on financial projection prepared by management for years 2020 - 2024 and the net cash flows will be discounted with an appropriate discount rate.*

- *Pretax discount rate of 11.17%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.*

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2019 and 2018, there is no impairment in goodwill.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Rupiah			*Rupiah*
Club Revolving Credit Facility	1.650.000	300.000	*Club Revolving Credit Facility*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	890.400	364.750	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)	1.336	-	*JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)*
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.975	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 39)			*US Dollar (Note 39)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$8.785.052 tahun 2019 dan AS$19.479.015 tahun 2018)	122.121	282.076	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$8,785,052 in 2019 and US$19,479,015 in 2018)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$26.268.252 tahun 2019 dan AS$14.840.000 tahun 2018)	365.155	214.898	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$26,268,252 in 2019 and US$14,840,000 in 2018)*
Biaya transaksi utang bank	(23.026)	(19.593)	*Bank loan transaction costs*
Total	**3.005.986**	**1.170.106**	

Club Revolving Credit Facility

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit *Revolving* (*"*Fasilitas Pinjaman *Club Deal* 2017*"*) sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*. Pinjaman ini bertujuan untuk membayar lebih awal atau membayar penuh atas utang finansial atas pinjaman fasilitas dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp150.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 6 September 2019.

Club Revolving Credit Facility

On September 20, 2017, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP) and PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiaries, collectively obtained Revolving Credit Facility ("2017 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The facility purpose is for prepayment or repay in full the financial indebtedness and for working capital requirements.

The sub-limit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp150,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp150,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000.*

This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 6, 2019.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal* (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Kredit Revolving ("Fasilitas Pinjaman Club Deal 2019") sebesar Rp3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai Mandate Lead Arranger dan BCA sebagai Facility Agent. Pinjaman ini bertujuan untuk melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh Fasilitas Pinjaman Club Deal 2017 dan untuk kebutuhan modal kerja.

Rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp3.000.000
- PT Santosa Agrindo jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp225.000
- PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp350.000
- PT Austasia Stockfeed jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000
- PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal Credit Facility (continued)

On August 28, 2019, the Company and PT Santosa Agrindo (SA), PT Austasia Stockfeed (ASF), PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Revolving Credit Facility ("2019 Club Deal Loan Facility") of Rp3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent. The loan has purposes for prepaying or repaying in full the 2017 Club Deal Loan Facility and for working capital requirements.

The sublimit details for the Company and subsidiaries are as follows:

- *The Company with maximum facility amounting Rp3,000,000*
- *PT Santosa Agrindo with maximum facility amounting Rp350,000*
- *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp225,000*
- *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp350,000*
- *PT Austasia Stockfeed with maximum facility amounting Rp200,000*
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp50,000.*

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000, KMK *Revolving* (*RL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000, *Non Cash Loan* (*NCL*) sublimit *Trust Receipt* (*TR*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$2.000.000 dan *Treasury Line* (*TL*) dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas *FL* dan *RL* ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp250.000 dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp150.000. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche* A (*Non Revolving*). Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$3.700.000. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi AS$25.000.000 dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$8.000.000. Pada tanggal 22 Mei 2017, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$20.000.000. Pada tanggal 22 September 2017, fasilitas KMK *Tranche* A dan KMK *RL* telah dilunasi.

Pada tanggal 19 Desember 2018, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek (KJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KJP meningkat menjadi sebesar Rp750.000.

Fasilitas-fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp150,000, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp50,000, Non Cash Loan (NCL) with Trust Receipt (TR) sublimit with maximum loanable amount of US$2,000,000, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$5,000,000. The Company started using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novated from PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL was increased to Rp250,000 and KMK RL was increased to Rp150,000. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and on November 13, 2015, NCL with TR sublimit facility was increased to US$3,700,000. The TL facilities and NCL with TR sublimit facilities can also be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries. On April 22, 2016, TL was increased to US$25,000,000 and NCL with TR sublimit was increased to US$8,000,000. On May 22, 2017, NCL with TR sublimit facility was increased to US$20,000,000. On September 22, 2017, KMK Tranche A and KMK RL facility were fully paid.

On December 19, 2018, NCL with TR sublimit facility was increased to US$40,000,000 and the Company obtained Short Term Loan (STL) facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On September 17, 2019, the loanable amount of STL facility was increased to Rp750,000.

These facilities are not secured by any collateral and will be due on September 20, 2020.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp150.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2019.

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas KMK dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000. Pada tanggal 21 Desember 2018 fasilitas KMK meningkat menjadi Rp330.000. Fasilitas KMK akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving* (*RCF*) sublimit Fasilitas Cerukan (*OD*) dan Fasilitas *Payables Financing* dari JPMorgan dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 6 Mei 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp291.000 dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp41.000 untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp250.000. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp541.000. Fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas KMK dilunasi tanggal 20 September 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas KMK baru sebesar Rp250.000. Pada tanggal 17 September 2019, fasilitas KMK meningkat menjadi sebesar Rp300.000, dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving Uncommitted* (*TLR*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000. Fasilitas KMK dan *TLR* tersebut juga dapat digunakan oleh PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 20 Januari 2021.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On November 23, 2017, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, obtained a KMK Revolving Overdraft facility from Mandiri with a maximum amount of Rp150,000. This facility was not secured by any collateral and was fully paid on September 20, 2019.

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained KMK facility from Mandiri with a maximum amount of Rp100,000. On December 21, 2018, KMK facility was increased to Rp330,000. KMK facility will be due on September 20, 2020. This facility is collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

JPMorgan Chase Bank, N.A. (JPMorgan)

On May 6, 2019, the Company obtained a Revolving Credit Facility (RCF) sublimit Overdraft Facility (OD) and Payables Financing facility from JPMorgan with maximum loanable amount of Rp300,000. This facility is not secured by any collateral and will be due on May 6, 2020.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp250,000 and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp291,000 which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting to Rp41,000 to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp250,000. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp541,000. Time Loan Revolving and KMK facility were fully paid on September 20, 2017. On the same date, the Company obtained new KMK facility amounting to Rp250,000. On September 17, 2019, KMK facility was increased to Rp300,000, and the Company was also obtained Uncommitted Time Loan Revolving (TLR) facility with maximum loanable amount of Rp300,000. The KMK and TLR facility can also be used by PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary. These facility are not secured by any collateral and will be due on January 20, 2021.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Multi Option Trade Facility* bersifat *uncommitted (Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)) sebesar Rp250.000 dari UOB, dengan sublimit:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) dan/atau Clean Trust Receipt (CTR)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.
- Fasilitas *CTR Reimbursement* dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp250.000, serta *Forex Line* (*FX Line*) sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan *FX Line* masing-masing meningkat menjadi Rp450.000 dan AS$20.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan penambahan sublimit *Letter of Credit* (*LC*) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar AS$20.000.000 dan sublimit *Trust Receipt* (*TR*) sebesar AS$20.000.000, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained uncommitted Multi Option Trade Facility (Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD)) amounted Rp250,000 from UOB, with sublimit as follow:

- *Trust Receipt Facility (TR) and/or Clean Trust Receipt (CTR) with maximum loanable amount of Rp250,000.*
- *CTR Reimbursement Facility with maximum loanable amount of Rp100,000.*
- *Revolving Credit Facility (RCF) with maximum loanable amount of Rp250,000.*

This facility is not secured by any collateral and will be due on September 2, 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp50,000 and Rp250,000, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of RPL facility and FX Line were increased to Rp450,000 and US$20,000,000, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities was amended with additional sublimit Letter of Credit (LC) and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounted US$20,000,000 and sublimit Trust Receipt (TR) amounted US$20,000,000 being parts of the RPL facility. These facilities can also be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sublimit LC dan/atau SKBDN dan sublimit *TR* menjadi sebesar AS$30.000.000, dan juga penambahan *Forex Line* (*FX Line*) menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 30 November 2017, jumlah maksimum fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$36.000.000 dan tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp50.000 yang digunakan oleh entitas anak PT Santosa Agrindo. Pada tanggal 3 September 2018, fasilitas PPB sublimit *LC* dan/atau SKBDN dan *TR* meningkat menjadi AS$40.000.000 dan dilakukan penambahan sublimit *Invoice Financing* sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB tersebut, sedangkan fasilitas PRK ditutup. Pada tanggal 24 Oktober 2019, dilakukan penambahan sublimit *Counter Guarantee* dan/atau *Demand Guarantee* dan/atau Bank Garansi dan/atau SBLC sebesar AS$40.000.000 pada fasilitas PPB, dan dilakukan juga penambahan *FX Line* menjadi AS$70.000.000. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 31 Januari 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha dengan jumlah maksimum Rp40.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2018.

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman modal kerja dari Ganesha, yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp2.500 dan fasilitas Short Term Loan dengan jumlah maksimum Rp22.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

On December 20, 2016, PRK facility was closed and increased the loanable amount of sublimit LC and/or LCDD and sublimit TR amounting to US$30,000,000, and FX Line was increased to US$40,000,000. On November 30, 2017, the maximum amount of RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$36,000,000 and the Company obtained Overdraft Loan (PRK) with a maximum amount of Rp50,000 used by PT Santosa Agrindo a subsidiary. On September 3, 2018, RPL sublimit LC and/or LCDD and TR facilities was increased to US$40,000,000 and there was addition to the sublimit for Invoice Financing amounting US$40,000,000, being parts of the RPL facility, whereas PRK facility was closed. On October 24, 2019, sublimit for Counter Guarantee and/or Demand Guarantee and/or Bank Guarantee and/or SBLC amounting US$40,000,000 was added to the RPL facility, and beside that FX Line was also increased to US$70,000,000. These facilities can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. These facilities are not secured by any collateral and will be due on October 24, 2020.

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 31, 2017, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Ganesha, with maximum loanable amount of Rp40,000. This facility will due on January 31, 2019. This facility was collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipments and vehicles (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on June 5, 2018.

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), a subsidiary, obtained several working capital loan facilities from Ganesha, consisting of an Overdraft Loan (PRK) facility with maximum loanable amount of Rp2,500 and Short Term Loan facility with maximum loanable amount of Rp22,500. These facilities will due on February 9, 2019. These facilities were collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). These facilities were fully paid on February 7, 2019.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp4.500. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2018. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp1.100. Fasilitas-fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2018.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp4,500. PRK facility has been extended several times, the latest is until July 21, 2018. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp1,100. These facilities were fully paid on July 20, 2018.

The annual interest rates on short-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Rupiah	6,50% - 9,92%	7,60% - 10,13%	*Rupiah*
Dolar AS	2,90% - 3,45%	2,45% - 3,98%	*US Dollar*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas sebesar Rp248.758 dan Rp47.249 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* para debitur tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek ditambah fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp248,758 and Rp47,249 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The borrowers' current ratio shall be at least 1:1*
- *The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100*
- *The borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The borrowers' total equity must be positive.*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of short-term bank loans as diclosed in this Note.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak berelasi (Catatan 33c)	1.632.969	1.872.028	*Related parties (Note 33c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	901.779	871.386	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	154.517	705.824	*Foreign suppliers*
Subtotal	1.056.296	1.577.210	*Sub-total*
Total	**2.689.265**	**3.449.238**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Lancar	2.596.056	3.251.388	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue*:
1 - 3 bulan	84.220	190.060	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	8.378	4.404	*3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan	611	3.386	*More than 6 months*
Total	**2.689.265**	**3.449.238**	**Total**

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	901.779	1.451.806	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 39)			*Foreign currencies (Note 39)*
Dolar AS	1.784.044	1.979.715	*US Dollar*
Euro	2.924	14.646	*Euro*
Dolar Australia	266	1.114	*Australian Dollar*
Pounsterling Inggris	154	117	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Singapura	98	1.840	*Singapore Dollar*
Total	**2.689.265**	**3.449.238**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Rincian akun utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kemitraan	279.872	215.747	*Agents*
Proyek	48.307	15.716	*Projects*
Pengiriman	27.434	22.902	*Freight*
Barang teknik dan suku cadang	20.640	33.739	*Technical goods and spare parts*
Lain-lain	59.457	39.108	*Others*
Total	**435.710**	**327.212**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PPh Pasal 25	15.048	-	*Article 25*
PPh luar negeri	3.372	2.033	*Foreign corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	10.060	5.649	*Value-Added Tax*
Total	**28.480**	**7.682**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. *TAXATION (continued)*

b. Tagihan restitusi pajak

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			*Overpayment of corporate income taxes:*
Tahun 2019	173.157	-	*Year 2019*
Tahun 2018	60.411	59.922	*Year 2018*
Tahun 2017	25.256	33.745	*Year 2017*
Tahun 2016	16.817	25.686	*Year 2016*
Tahun 2015	366	366	*Year 2015*
Surat Keputusan Pajak:			*Tax Assessment Letters:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 26	214.340	214.340	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	10.857	-	*Value-Added Tax*
Pajak final lain	-	59.978	*Other final tax*
Total	**501.204**	**394.037**	***Total***

Perusahaan

Pajak Penghasilan Pasal 26

Pada tahun 2016, 2017 dan 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2017 sebesar Rp214.340 (2017: Rp213.156). Perusahaan tidak setuju dengan seluruh ketetapan kurang bayar tersebut. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perusahaan melakukan pembayaran pendahuluan namun mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk keseluruhan ketetapan tersebut. Jumlah pembayaran pendahuluan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian "Tagihan Restitusi Pajak" pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 30 Juli 2019 Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan untuk tahun pajak 2013 sampai dengan 2015 sebesar Rp134.471. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut sedangkan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp79.872 sedang dalam tahap banding di pengadilan pajak. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat Keputusan Keberatan Pasal 26 untuk tahun pajak 2017 yang menetapkan Kurang Bayar sebesar Rp1.186 atas surat Keputusan Keberatan tersebut Perusahaan tidak setuju dan mengajukan banding pada tanggal 19 Februari 2020.

The Company

Income Taxes Article 26

In 2016, 2017 and 2018, the Company received Tax Assessment Letters confirming the underpayment of article 26 income tax for fiscal year 2013 up to 2017 totaling Rp214,340 (2017: Rp213,156). The Company did not agree with the entire assessment. In accordance with the prevailing regulation, the Company prepaid the said underpayment amount while filing objection letters with the Directorate General of Tax for all the assessment letters. The amount prepaid was presented on the consolidated statement of financial position under "Claims for Tax Refund" as of December 31, 2019 and 2018. On July 30, 2019, the tax court ruled in favor of the company for the cases relating to 2013 up to 2015 fiscal years with exposure amount of Rp134,471. As of the completion of the consolidated financial statements, the Company has not received the refund resulting from such court decision. The remaining cases for 2016 up to 2017 fiscal year amounting of Rp79,872 are still processed by the tax court. In November 2019, the Company received tax objection decision letter for June 2017 amounting to Rp1,186. The Company disagreed with tax objection decision letter and filed an appeal on February 19, 2020.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan dan Lainnya

Pada bulan Maret dan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan jenis pajak lainnya untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp23.002 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas ketetapan tersebut pada bulan April dan Juni 2019.

Pajak final lain

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penolakan Revaluasi Aset Tetap untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp59.978. Pada bulan Maret 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada bulan Desember 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan sudah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut sebesar Rp49.453 pada bulan September 2019 dan Rp10.521 pada bulan Oktober 2019.

Entitas anak

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2013

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp60.925. SA tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 4 Juni 2018 sebesar Rp58.576. Pada bulan September 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerima sebagian keberatan sehingga Ketetapan Pajak Kurang Bayar menjadi Rp10.529. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SA masih dalam proses banding untuk sisa kurang bayar pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Corporate Income Tax and Other Taxes

In March and May 2019, the Company received Tax Assessment Letters confirming underpayments of corporate income tax and various other taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp23,002. The Company settled the liabilities arising from the assessments in April and June 2019.

Other final tax

In 2016, the Company received Tax Assessment Letter of Revaluation Fixed Assets for fiscal year 2015 amounting to Rp59,978. In March 2017, the Company filed an objection to Directorate General of Taxation. In December 2017, Directorate General of Taxation has rejected the objection. The Company had fully received the tax refund, amounting Rp49,453 in September 2019 and Rp10,521 in October 2019.

Subsidiaries

PT Santosa Agrindo (''SA'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2013

In 2018, SA received various tax assessment letters for fiscal year 2013 amounting to Rp60,925 concerning underpayment. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on June 4, 2018 amounting to Rp58,576. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amount to Rp10,529. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process of court appeal for the remaining exposure.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp462.277. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Oktober 2018 sebesar Rp461.921. Pada bulan September 2019, SA menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Kurang Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp7.847. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SA masih dalam proses pengajuan banding ke pengadilan pajak.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, SA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp38.411. SA tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp38.202. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2018, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp236.654. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 5 Oktober 2018 sebesar Rp236.619. Pada bulan September 2019, AS menerima Keputusan Keberatan yang menetapkan Lebih Bayar Pajak Perusahaan menjadi Rp11.730. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AS belum menerima pengembalian pajak sesuai Keputusan Keberatan tersebut.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Santosa Agrindo (''SA'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp462,277. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 22, 2018 amounting to Rp461,921. In September 2019, the Directorate General of Tax decided in favor of SA for most parts of the objection and accordingly reduced the underpayment amounting to Rp7,847. As of the completion date of the consolidated financial statements, SA is still in the process to file a court appeal for the remaining exposure.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, SA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp38,411. SA disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp38,202. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

PT Austasia Stockfeed (''AS'')

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2018, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp236,654. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on October 5, 2018 amounting to Rp236,619. In September 2019, AS received the decision for the objection, which stated that the entire objection was accepted and that AS is still eligible to receive a tax refund amounting Rp11,730. As of the completion date of the consolidated financial statements, AS has not received such tax refund.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, AS menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp3.085. AS tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 24 Juli 2019 sebesar Rp3.085. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, STP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.882. STP tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Juli 2019 sebesar Rp1.387. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp4.993. CA setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan sudah melakukan pelunasan Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Februari 2020, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.501. CA menerima dan akan menyelesaikan keseluruhan ketetapan tersebut.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Austasia Stockfeed (''AS'') (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, AS received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp3,085. AS disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 24, 2019 amounting to Rp3,085. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

PT Suri Tani Pemuka ("STP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, STP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,882. STP disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on July 23, 2019 amounting to Rp1,387. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax objection is still in the process of review by the Directorate General of Tax.

PT Ciomas Adisatwa ("CA")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, CA received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp4,993. CA agreed with such tax assessment letters and settled the liabilities arising from the assessments.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In Februari 2020, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2016 amounting Rp1,501. CA accepts and will settle the whole assessment amount.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Ciomas Adisatwa ("CA") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, CA menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak terkait kurang bayar dan penalti untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp147.383. CA menerima dan akan menyelesaikan sejumlah Rp1.424, namun demikian akan mengajukan pembatalan atas ketetapan sebesar Rp145.959 karena tidak berdasar dan merupakan penalti terkait penerbitan Faktur Pajak Pertambahan Nilai atas transaksi yang tidak tergolong penyerahan barang kena pajak.

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, MMP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.778. MMP setuju dengan surat ketetapan tersebut. MMP telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2019, ISI menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.197. ISI setuju dengan surat ketetapan tersebut. ISI telah menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2015

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp4.107. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp3.937. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Ciomas Adisatwa ("CA") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, CA received various assessments concerning underpayments and penalties for fiscal year 2015 amounting to Rp147,383. CA accepts the assessments and will settle amounting to Rp1,424, however, CA will file a cancellation of an assessment of Rp145,959 for the reason that the penalty referred to in such assessment is groundless as it is relating to the failure to issue VAT invoices for transactions that do not represent transfer of taxable goods.

PT Multi Makanan Permai ("MMP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, MMP received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,778. MMP agreed with such tax assessment letters. MMP has received the tax refund relating to the overpayment.

PT Iroha Sidat Indonesia ("ISI")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2019, ISI received various tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp1,197. ISI agreed with such tax assessment letters. ISI has received the tax refund relating to the overpayment.

PT Indojaya Agrinusa ("IAG")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2015

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2015 amounting to Rp4,107. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp3,937. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada tahun 2019, IAG menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp6.637. IAG tidak setuju dengan Surat Ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 20 Januari 2020 atas ketetapan sebesar Rp6.524. Sampai dengan tanggal laporan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan pajak masih dalam proses penelaahan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Claim for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indojaya Agrinusa ("IAG") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In 2019, IAG received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2016 amounting to Rp6,637. IAG disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on January 20, 2020 for the assessments amounting to Rp6,524. As of the completion of the consolidated financial statements, the tax objection is still in review process by the Directorate General of Taxation.

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	5	-	*Article 15*
Pasal 21	16.382	15.302	*Article 21*
Pasal 22	1.705	1.826	*Article 22*
Pasal 23	4.290	4.638	*Article 23*
Pasal 25	2.332	8.995	*Article 25*
Pasal 26	10.456	180	*Article 26*
Pasal 29	79.332	366.889	*Article 29*
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	185	26.710	*Corporate income tax of foreign subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	19.420	20.122	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan final	3.249	3.308	*Final income tax*
Total	**137.356**	**447.970**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Tahun berjalan			*Current*
Perusahaan	502.452	590.469	*The Company*
Entitas anak	194.975	384.282	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17f)			*Adjustments in respect of the previous years (Note 17f)*
Perusahaan	12.178	-	*The Company*
Entitas anak	8.759	2.643	*Subsidiaries*
Subtotal	718.364	977.394	*Sub-total*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	(8.704)	(93.385)	*The Company*
Entitas anak	(20.809)	(47.371)	*Subsidiaries*
Subtotal	(29.513)	(140.756)	*Sub-total*
Total	**688.851**	**836.638**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

Details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Perusahaan			***The Company***
Beban imbalan kerja	13.718	(9.587)	*Employee benefits expense*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(10.116)	13.682	*Unrealized profit on inventories*
Beban akural	(4.699)	48.912	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.032	(194)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Deemed dividend	3.120	26.618	*Deemed dividend*
Aset tetap	1.211	13.473	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	964	481	*Allowance for decline in market value of inventory*
Lain-lain	474	-	*Others*
Subtotal	8.704	93.385	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	23.403	411	*Tax losses*
Beban imbalan kerja	10.792	13.971	*Employee benefits expense*
Aset tetap	(10.231)	7.197	*Fixed assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.834	530	*Allowances for impairment losses of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(2.948)	(4.302)	*Allowances for decline in market value of inventories*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	(1.606)	6.490	*Unrealized profit on inventories*
Aset biologis	(1.524)	4.772	*Biological assets*
Beban akrual	723	17.819	*Accrued expenses*
Deemed dividend	189	-	*Deemed dividend*
Lain-lain	(1.823)	483	*Others*
Subtotal	20.809	47.371	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	**29.513**	**140.756**	***Deferred tax benefit (expense), net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.572.708	3.089.839	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi	(476.369)	(1.210.690)	*Profit before income tax of the subsidiaries and eliminations*
Laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	2.096.339	1.879.149	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences**:*
Imbalan kerja jangka panjang	68.588	(38.821)	*Long-term employee benefits*
Beban akrual	(21.122)	194.903	*Accrued expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20.159	(476)	*Allowances for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.056	53.852	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.822	1.928	*Allowance for impairment losses of inventory*
Deemed dividend	-	130.839	*Deemed dividend*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	347.730	160.826	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9.350)	(16.883)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(960)	(814)	*Rent income*
Pendapatan lain-lain	-	(2.627)	*Other income*
Laba kena pajak Perusahaan	**2.512.262**	**2.361.876**	***Taxable income during the year***
Beban pajak penghasilan - kini	502.452	590.469	*Income tax expense - current year*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(479.509)	(407.931)	*Less: prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	**22.943**	**182.538**	***Income tax payable the Company***

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2019 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2019, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2018, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2018 SPT as submitted to the Tax Office.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan) / *e. Corporate income tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Utang pajak penghasilan			***Income tax payable***
Perusahaan	22.943	182.538	*The Company*
Entitas anak	56.389	184.351	*Subsidiaries*
Total	**79.332**	**366.889**	***Total***
Tagihan restitusi pajak			***Claims for tax refund***
Perusahaan	214.343	274.318	*The Company*
Entitas anak	286.861	119.719	*Subsidiaries*
Total	**501.204**	**394.037**	***Total***

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019.

On January 10, 2020, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2019 corporate income tax calculations.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.572.708	3.089.839	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	643.177	772.460	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	109.450	45.604	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.184)	(8.694)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan sewa	(2.063)	(3.714)	*Rent income*
Pendapatan dividen	-	176	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain	(640)	(13.385)	*Other income*
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 17d)	20.937	2.643	*Adjustments in respect of the previous years (Note 17d)*
Penyesuaian saldo awal	9.691	(4.998)	*Difference in beginning balance*
Efek pengurangan tarif pajak	(121.711)	(425)	*Effect of tax rate reduction*
Deemed dividend	(3.130)	2.951	*Deemed dividend*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	40.715	44.337	*Unrecognized deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan yang diakui	(4.983)	-	*Recognized deferred tax assets*
Lain-lain	(408)	(317)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**688.851**	**836.638**	***Income tax expense***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *g. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Beban imbalan kerja	249.841	219.129	*Employee benefits expense*
Beban akrual	79.602	78.156	*Accrued expenses*
Aset tetap	(68.655)	(57.487)	*Fixed assets*
Rugi fiskal	25.883	3.122	*Tax losses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	20.004	12.099	*Allowances for impairment losses of receivables*
Keuntungan belum terealisasi persediaan	16.516	28.238	*Unrealised profit of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.745	5.728	*Allowances for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(1.019)	505	*Biological asset*
Deemed dividend	-	(3.309)	*Deemed dividend*
Lain-lain	(1.569)	248	*Others*
Aset pajak tangguhan, neto	**324.348**	**286.429**	***Deferred tax assets, net***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(8.518)	(10.067)	*Foreign exchange differences from translation of the financial statements*
Aset tetap	(3.999)	(2.280)	*Fixed assets*
Lain-lain	95	-	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(12.422)**	**(12.347)**	***Deferred tax liabilities, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp88.135 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp65.353) dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforward of Rp88,135 as of December 31, 2019 (2018: Rp65,353), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consists of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bunga	90.340	92.823	*Interest*
Pemasaran	76.442	55.552	*Marketing*
Bank	38.192	-	*Bank charges*
Telepon dan listrik	17.511	16.155	*Telephone and electricity*
Jasa konsultan	12.526	6.764	*Consultant service*
Pengangkutan	8.704	4.319	*Transportation*
Pemeliharaan	4.674	7.037	*Maintenance*
Impor	4.261	3.292	*Import*
Produksi	4.187	9.276	*Production*
Asuransi	2.297	1.962	*Insurance*
Umum	2.232	23.715	*General*
Lain-lain	29.821	33.042	*Others*
Total	**291.187**	**253.937**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian akun utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term bank loans are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah			*Rupiah*
Club Deal	850.000	-	*Club Deal*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.833	195.833	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	35.226	*PT Bank Ganesha Tbk*
Total	1.111.833	231.059	*Total*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	119.000	51.975	*Current portion*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(105)	-	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank bagian jangka pendek, neto	118.895	51.975	*Net of current maturity*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh Tempo dalam satu tahun	992.833	179.084	*Net of current maturity*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(62.711)	-	*Less unamortized transaction costs*
Utang bank jangka panjang, neto	**930.122**	**179.084**	***Long-term bank loan, net***

Fasilitas Pinjaman *Club Deal*

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) dan PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), entitas anak, secara gabungan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dimana seluruhnya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan BCA sebagai *Facility Agent*.

Club Deal Credit Facility

On August 28, 2019, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), PT Ciomas Adisatwa (CA) and PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN), subsidiaries, obtained Term Loan Facilities of Rp2,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri). All of those banks act as the Mandate Lead Arranger while BCA acts as the Facility Agent.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman *Club Deal (lanjutan)*

Fasilitas pinjaman tersebut bertujuan untuk:
- melakukan pembayaran lebih awal atau pelunasan penuh atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan sebesar Rp850.000;
- keperluan pengeluaran modal sebesar Rp1.150.000 dengan rincian sublimit yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:
  - Perusahaan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp1.150.000.
  - PT Suri Tani Pemuka jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp200.000.
  - PT Ciomas Adisatwa jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp450.000.
  - PT Vaksindo Satwa Nusantara jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp120.000

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 28 Agustus 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000. Fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022. Pada tanggal 21 Desember 2018, IAG memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp116.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 5, 7 dan 11).

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp49.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2024. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019. Pada tanggal 17 Januari 2017, SUL memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas KI-2 akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Nopember 2018. Pada tanggal 23 Januari 2018, SUL memperoleh fasilitas *Fixed Loan* (*FL*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000. Fasilitas *FL* akan jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2021. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 16 Januari 2019.

19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

Club Deal Credit Facility (continued)

The purposes of the loan are:

- *prepayment or repayment in full the Company's Series A IDR Bonds amounting to Rp850,000;*
- *Capital expenditure financing amounting up to Rp1,150,000 with the sublimit details for the Company and subsidiaries are as follow:*
  - *The Company with maximum facility amounting Rp1,150,000.*
  - *PT Suri Tani Pemuka with maximum facility amounting Rp200,000.*
  - *PT Ciomas Adisatwa with maximum facility amounting Rp450,000.*
  - *PT Vaksindo Satwa Nusantara with maximum facility amounting Rp120,000.*

This facility is not secured by any collateral and will mature on August 28, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On November 29, 2017, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Mandiri with a maximum amount of Rp200,000. Investment Credit facility will be due on November 28, 2022. On December 21, 2018, IAG obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp116,000. KI-2 facility will be due on December 21, 2023. These facilities are collaterized with trade receivables, inventories, land, building, infrastructures, machinery and equipment (Notes 5, 7 and 11).

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On August 29, 2016, PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha with a maximum amount of Rp49,000. KI-1 facility will be due on May 30, 2024. This facility was fully paid on January 16, 2019. On January 17, 2017, SUL obtained Investment Credit facility (KI-2) with a maximum amount of Rp1,000. KI-2 facility will be due on January 19, 2020. This facility was fully paid on November 14, 2018. On January 23, 2018, SUL obtained Fixed Loan facility (FL) with a maximum amount of Rp25,000. FL facility will be due on February 12, 2021. These facilities were collaterized with inventories, land, building, infrastructures, machinery, equipment and vehicles (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on January 16, 2019.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dari Ganesha dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas KI-1 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, dan prasarana (Catatan 7 dan 11). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2019.

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERMS BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha) (continued)

On December 28, 2017, PT Sentra Satwatama Indonesia (SSI*), a subsidiary, obtained Investment Credit facility (KI-1) from Ganesha, with a maximum amount of Rp10,000. KI-1 facility will be due on February 1, 2025. This facility are collaterized with inventories, land, building, and infrastructures (Notes 7 and 11). This facility was fully paid on February 7, 2019.*

The annual interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Rupiah	7.80% - 9.50%	9.00% - 12.00%	*Rupiah*

Total beban bunga atas pinjaman-pinjaman di atas masing-masing sebesar Rp23.993 dan Rp12.608 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, jaminan dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian. Rasio dan batasan adalah sebagai berikut:

- *Leverage ratio* para debitur tidak melebihi 4:1
- *Debt service coverage ratio* para debitur sekurang-kurangnya 1,25:1
- Rasio lancar para debitur sekurang-kurangnya 1:1
- Rasio utang bersih per ekuitas para debitur tidak melebihi 2,75:1
- Rasio total utang bank jangka pendek ditambah fasilitas terhadap aset likuid para debitur tidak melebihi 85:100
- Rasio total penjualan kotor para debitur/total penjualan kotor Grup tidak kurang dari 70:100
- Total ekuitas para debitur wajib bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp23,993 and Rp12,608 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

In relation to the above loans, the Group is required to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of fixed assets, investments, securities and other matters as stated in the agreements. The ratio and certain covenants are as follows:

- *The borrowers' leverage ratio shall not exceed 4:1*
- *The borrowers' debt service coverage ratio shall be at least 1.25:1*
- *The borrowers' current ratio shall be at least 1:1*
- *The borrowers' net debt per equity ratio shall not exceed 2.75:1*
- *The borrowers' ratio of total short term bank loans plus facilities to liquid assets shall not exceed 85:100*
- *The borrowers' ratio of total gross sales/the Group' total gross sales shall not be less than 70:100*
- *The borrowers' total equity must be positive.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and certain subsidiaries has complied with all of the covenants of long-term bank loans as dislcosed in this Note.

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Rupiah			*Rupiah*
Nilai nominal	1.150.000	2.000.000	*Nominal value*
Biaya penerbitan obligasi	(4.790)	(9.901)	*Bonds issuance cost*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS (Catatan 39)			*US Dollar (Note 39)*
Nilai nominal			*Nominal value*
(2019: AS$250.000.000)			*(2019: US$250,000,000)*
(2018: AS$250.000.000)	3.475.250	3.620.250	*(2018: US$250,000,000)*
Biaya penerbitan obligasi			*Bonds issuance cost*
(2019: AS$3.815.150)			*(2019: US$3,815,150)*
(2018: AS$5.130.585)	(53.035)	(74.296)	*(2018: US$5,130,585)*
Diskon obligasi			*Bonds discount*
(2019:AS$259.408)			*(2019:US$259,408)*
(2018:AS$349.767)	(3.606)	(5.065)	*(2018:US$349,767)*
Total	4.563.819	5.530.988	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(846.742)	*Less current maturities*
Total	**4.563.819**	**4.684.246**	***Total***

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai s*ubsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan *6% Senior Notes Due 2018* (*"Notes*") dengan jumlah pokok sebesar AS$225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST).

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp850.000 dan Rp150.000. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A sebesar Rp850.000.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 23 Agustus 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

20. BONDS PAYABLE (continued)

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp3,000,000.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp850,000 and Rp150,000, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On December 2, 2019, the Company had fully paid Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A amounting of Rp850,000.

*Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on August 23, 2016, the bonds are rated "*idA+*".*

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Suku bunga tetap sebesar 9,6% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini sebagian digunakan untuk melunasi 6% *Senior Notes Due 2018*, dan untuk pembiayaan modal kerja dalam pembelian bahan baku lokal dan impor. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 12 Juni 2017, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 25 Mei 2018, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idAA-".

Berdasarkan proses rekalibrasi peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 27 Maret 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+". Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 21 Mei 2019, peringkat obligasi Perusahaan adalah "idA+".

20. BONDS PAYABLE (continued)

On April 21, 2017, the Company issued Rupiah denominated Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017 totaling to Rp1,000,000. The bonds have terms of 5 years until April 21, 2022. Interest rate is fixed at 9.6 % per annum payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay 6% Senior Notes Due 2018 and for working capital purchase of local and import raw materials. The Company has an option to redeem the bonds partially or in full, after a year from the issuance date.

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on June 12, 2017, the bonds are rated "idAA-".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 25, 2018, the bonds are rated "idAA-".

Based on the recalibration process by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on March 27, 2019 , it has affirmed the bonds are rated "idA+". Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on May 21, 2019, the bonds are rated "idA+".

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan telah menerbitkan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$150.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022. The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. *Notes* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (*SGX-ST*).

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 27 Maret 2017 dan S&P Global Ratings tanggal 28 Maret 2017, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 25 Mei 2018 dan S&P Global Ratings tanggal 4 Januari 2018, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Fitch Ratings Singapore Pte Ltd tanggal 21 Mei 2019 dan S&P Global Ratings tanggal 5 Februari 2020, peringkat obligasi *5,5% Senior Notes Due 2022* Perusahaan adalah "BB-".

Pada tanggal 2 Mei 2017, Comfeed Finance BV, entitas anak, telah menebus *6% Senior Notes Due 2018* sebesar AS$150.000.000 dan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar AS$44.470.000.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *5,5% Senior Notes Due 2022* dengan jumlah pokok sebesar AS$100.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 31 Maret 2022, sehingga total *5,5% Senior Notes Due 2022* menjadi sebesar AS$250.000.000.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*),

20. BONDS PAYABLE (continued)

On March 31, 2017, the Company issued 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$150,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022. The Bank of New York Mellon as the Trustee. The Notes is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on March 27, 2017 and S&P Global Ratings on March 28, 2017, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-"

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 25, 2018 and S&P Global Ratings on January 4, 2018, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

Based on rating issued by Fitch Ratings Singapore Pte Ltd on May 21, 2019 and S&P Global Ratings on February 5, 2020, the 5.5% Senior Notes Due 2022 are rated "BB-".

On May 2, 2017, Comfeed Finance BV, a subsidiary, redeemed the 6% Senior Notes Due 2018 amounting to US$150,000,000 and on June 8, 2017 amounting to US$44,470,000.

On June 19, 2017, The Company issued additional 5.5% Senior Notes Due 2022 with aggregate principal amount of US$100,000,000, and interest is payable every six months up to March 31, 2022, therefore total 5.5% Senior Notes due 2022 became US$250,000,000.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Terkait utang obligasi atas Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap II Tahun 2017, Perusahaan diharuskan memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak melebihi dari 2,75:1
- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan tahunan konsolidasian tidak kurang dari 1,75:1
- Jumlah aset yang tidak dijaminkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total utang dengan bunga yang tidak ada jaminan khusus yang belum dibayar lunas.

Terkait utang obligasi atas *5,5% Senior Notes Due 2022*, Perusahaan diharuskan memenuhi *fixed charged coverage ratio* tidak kurang dari 2,5 sampai 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan atas utang obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Total beban bunga atas utang obligasi diatas sebesar sebesar Rp415.815 dan Rp426.766 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Related to the bonds payable of Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B and Japfa II Sustainable Bonds Level II Year 2017, the Company shall mantain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio from annual consolidated financial statement at the maximum 2.75:1*
- *Interest service coverage ratio from annual consolidated financial statement at the minimum 1.75:1*
- *Total free assets from total outstanding unsecured interest bearing liabilities at the minimum 125%.*

Related to the bonds payable of 5.5% Senior Notes Due 2022, the Company shall mantain fixed charged coverage ratio would not be less than 2.5 to 1.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants of bonds payable as disclosed in this Note.

Total interest expenses on the above mentioned bonds payable amounted to Rp415,815 and Rp426,766 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan menggunakan asumsi utama:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	8,0%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-III-2011	TMI-III-2011	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	56 dan 60 tahun/ *56 and 60 years*	*Retirement age*

Asumsi lainnya:

a. Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun
b. Tingkat cacat: 10% dari TMI - III

Other assumptions:

a. Employee turnover rate: 10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45

b. Disability rate: 10% of TMI - III

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (DPLK Muamalat), untuk mengelola program pensiun, yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Pada tanggal 1 November 2019, Grup juga menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) untuk mengelola program pensiun Grup. Pendirian DPLK Astra Aviva disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor KEP-516/NB.1/2015. Iuran pensiun ditanggung seluruhnya oleh Grup.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group has appointed a Financial Institution Pension Fund PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat Pension Fund), to manage the pension program, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP - 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. On November 1, 2019, Group also appointed the Financial Institution Pension Fund Astra Aviva (DPLK Astra Aviva) to manage the the Group's pension program. The establishment of Astra Aviva DPLK was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with his Decree Number KEP-516/NB.1/2015*. All of contributions are borne by the Group.*

The amount of liability included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	**240.967**	**253.590**	***Short-term employee benefit liability***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.471.384	1.335.247	*Present value of unfunded defined-benefit*
Nilai wajar aset program	(278.875)	(295.628)	*Fair value of plan assets*
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**1.192.509**	**1.039.619**	***Total long-term employee benefits liability***

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program Grup yang dikelola oleh DPLK Astra Aviva dan DPLK Muamalat masing-masing bernilai wajar Rp255.366 dan Rp23.509. Pada tanggal 31 Desember 2018, semua aset program Grup dikelola oleh DPLK Muamalat.

As of December 31, 2019, the fair values of the Group's plan assets managed by DPLK Astra Aviva and DPLK Muamalat amounted to Rp255,366 and Rp23,509, respectively. As of December 31, 2018, all of the Group's plan assets were managed by DPLK Muamalat.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Employee benefits expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Biaya jasa kini	105.852	107.488	*Current service cost*
Beban bunga neto	108.948	107.787	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(21.283)	(17.272)	*Interest income from plan assets*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(426)	5.933	*Past service cost and gain from settlements*
Beban imbalan kerja karyawan	**193.091**	**203.936**	***Employee benefits expense***

Biaya jasa kini dan beban bunga neto untuk tahun berjalan disajikan dalam "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal	1.039.619	1.241.178	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	105.852	107.488	*Current service costs*
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(426)	5.933	*Past service cost and gain from settlements*
Beban bunga neto	108.948	107.787	*Net interest expense*
Penghasilan bunga aset program	(21.283)	(17.272)	*Interest income from plan asset*
	193.091	**203.936**	
Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income*
Perubahan asumsi aktuarial	(18.708)	(277.949)	*Changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	45.199	50.014	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	1.287	(371)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
	27.778	**(228.306)**	
Kontribusi terhadap aset program	(57.785)	(171.667)	*Contributions to plan made*
Mutasi karyawan	-	(238)	*Employee mutation*
Pembayaran imbalan	(10.194)	(5.284)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**1.192.509**	**1.039.619**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal	295.628	166.234	*Beginning balance*
Pendapatan bunga	21.283	17.272	*Interest income*
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali:			*Remeasurement gains/(losses):*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(1.287)	371	*Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)*
Kontribusi pemberi kerja	57.785	171.667	*Contributions from the employer*
Pembayaran imbalan	(94.534)	(59.916)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**278.875**	**295.628**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh Nilai Kini atas Kewajiban Imbalan/ *Effect on Present Value of Benefits Obligation***	
Kenaikan	1%	(100.927)	1%	123.873	*Increase*
Penurunan	(1%)	124.276	(1%)	(102.415)	*Decrease*

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Dalam 12 bulan mendatang	172.142	183.514	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	99.717	73.988	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	338.430	282.353	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.878.933	1.688.041	*Beyond 5 years*
Total	**2.489.222**	**2.227.896**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,71 tahun (2018: 11,46 tahun).

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 was 11.71 years (2018: 11.46 years).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.571.098.285	47,51	1.098.595	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.719.214.001	99,94	1.872.254	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	7.361.200	0,06	7.207	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
Japfa Ltd	6.148.115.716	52,43	773.659	*Japfa Ltd*
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,65	273.333	*KKR Jade Investments Pte Ltd*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4.202.396.835	35,84	823.264	*Public* (*below 5% each*)
Total saham beredar	11.717.177.201	99,92	1.870.256	*Total outstanding shares*
Modal saham diperoleh kembali	9.398.000	0,08	9.205	*Treasury stock*
Total	**11.726.575.201**	**100,00**	**1.879.461**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 8 Juni 2018, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 316.052.291 saham dengan nilai nominal Rp200 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) dan harga perolehan Rp935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh) yang akan diambil sepenuhnya oleh Japfa Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, sebagai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan tanggal 18 Juli 2016 tersebut diatas.Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Japfa Ltd sebesar Rp295.698.

Based on Notarial Deed No. 64 dated June 8, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Company increased the issued and fully paid capital through issuance of 316,052,291 shares with nominal value of Rp200 per share (in full Rupiah) and acquisition cost Rp935.6 per share (in full Rupiah) which will be subscribed by Japfa Ltd without Pre-emptive Rights according to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, as implementation of increase in capital without Pre-emptive Rights according to approval of Company Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 18, 2016 mentioned above. On June 8, 2018, the Company's received the payment from Japfa Ltd amounting to Rp295,698.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 April 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut akan dilaksanakan selama 18 bulan sejak Perusahaan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2017. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 5.357.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

Saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham tersebut sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebanyak 9.398.000 saham dan dicatat sebagai saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2017 saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 24.364.940 saham.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs PT Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan tanggal 14 Maret 2018, Perseroan telah menjual sebagian saham Treasuri sebanyak 12.696.740 saham kepada Japfa Ltd, induk perusahaan Perseroan, pada tanggal 2 April 2018.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 28 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan 2.270.200 saham treasuri untuk pelaksanaan Program *Performance Share Plan* tahun 2018. Pelaksanaan Program Performance Share Plan tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tanggal 6 April 2018.

Pada tanggal 1 Maret 2019, Perusahaan melaksanakan Program *Performance Share Plan* PT Japfa 2019. Berdasarkan penghargaan yang diberikan, sebanyak 2.036.800 saham treasuri telah dialihkan dan digunakan untuk pemberian penghargaan saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

Based on the Company shareholders approval on Extraordinary General Shareholders Meeting held on April 4, 2016, the Company obtained the approval to buy back shares which were issued and recorded in BEI (as treasury stocks). The buy back shares period will be held by the Company during 18 months since the Company obtained the approval from the shareholders.

On March 1, 2017 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2017 has been carried out. Pursuant to the awards, 5,357,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

The shares repurchased by the Company based on approval up to December 31, 2017 totalling to 9,398,000 shares and recorded as treasury stock. As of December 31, 2017 treasury stock owned by the Company totalling 24,364,940 shares.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website dated March 14, 2018, the Company has sold a portion of treasures shares amounting to 12,696,740 shares to Japfa Ltd, holding company of the Company, on April 2, 2018.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 28 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, public notary in Jakarta, the shareholders approved to utilize 2,270,200 treasury shares for the implementation of the Performance Share Plan Program in 2018. This resolution was carried out on April 6, 2018.

On March 1, 2019 the implementation of Performance Share Plan Program PT Japfa 2019 has been carried out. Pursuant to the awards, 2,036,800 treasury stock have been transferred and used for grant of the share awards.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saham treasuri Perusahaan masing-masing sejumlah 7.361.200 dan 9.398.000 saham.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya dan kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang neto (terdiri dari utang bank jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

22. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, treasury stock owned by the Company totalled to 7,361,200 and 9,398,000 shares, respectively.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and non-controlling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, loans to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		*Sales of the Company's shares through public offering in 1989*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	*Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	24.800	*Net*
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		*Rights offering to shareholders in 1990*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	*Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	60.000	*Net*
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	*Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1992		*Conversion of convertible bonds into shares in 1992*
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	*Total bonds converted*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	37.624	*Net*
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	*Conversion of restructured debts in 2002*
Penerbitan saham seri B tahun 2009		*Issuance of Series B shares in 2009*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	*Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	253.308	*Net*
Penerbitan saham seri B tahun 2012		*Issuance of Series B shares in 2012*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	*Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	*Amount recorded as paid-in capital*
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	316.232	*Reclassification in relation to adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Neto	469.388	*Net*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan: (lanjutan)

This account represents additional paid-in capital in connection with the following: (continued)

Penerbitan saham seri A tahun 2016		*Issuance of Series A shares in 2016*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	*Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	551.700	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2017	4.662	*Sale of treasury stock in 2017*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2017	1.451.977	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017*
Penerbitan Saham Seri A tahun 2018		*Issuance of Series A shares in 2018*
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 316.052.291 lembar	295.699	*Proceeds from the issuance of 316,052,291 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(63.211)	*Amount recorded as paid-in capital*
Neto	232.488	*Net*
Penjualan saham treasuri tahun 2018	7.317	*Sale of treasury stock in 2018*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	1.691.782	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2018*
Penjualan saham treasuri tahun 2019	2.569	*Sale of treasury stock in 2019*
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2019	1.694.351	*Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019*

Sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun ”Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali” sebesar Rp316.232 ke akun ”Tambahan modal disetor”. Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the “Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control” account amounting to Rp316,232 to “Additional paid-in capital”. This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company’s disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

24. PENJUALAN NETO / *24. NET SALES*

Rincian penjualan neto diklasifikasi berdasarkan segmen operasi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 36, adalah sebagai berikut:

The details of net sales classified according to the Group's core operating segments, as explained in Note 36, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan	14.961.498	13.690.443	*Commercial farm and poultry processing*
Pakan ternak	13.530.527	12.527.980	*Animal feed*
Pembibitan ayam	3.212.908	3.235.071	*Poultry breeding*
Budidaya perairan	3.195.492	2.523.123	*Aquaculture*
Peternakan sapi	1.612.499	1.646.265	*Beef*
Perdagangan dan lain-lain	736.848	897.624	*Trading and others*
Total	37.249.772	34.520.506	*Total*
Dikurangi potongan penjualan	(507.211)	(507.541)	*Sales discounts*
Neto	**36.742.561**	**34.012.965**	***Net***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pembeli pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no sales to a single third party customer which exceeded 10% of the net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing sebesar 1,98% dan 2,12% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

Net sales to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 represent 1.98% and 2.12% from consolidated net sales, respectively (Note 33).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Bahan baku yang digunakan	26.048.544	23.506.767	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	1.587.647	1.377.477	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	2.189.491	2.031.455	*Manufacturing overhead*
Total biaya produksi	29.825.682	26.915.699	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	698.958	660.192	*At beginning of year*
Pembelian	21.154	-	*Purchases*
Akhir tahun	(899.726)	(698.958)	*At end of year*
Beban pokok produksi	29.646.068	26.876.933	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	857.623	740.685	*At beginning of year*
Pembelian	203.185	44.583	*Purchases*
Akhir tahun	(1.090.313)	(857.623)	*At end of year*
Beban pokok penjualan	**29.616.563**	**26.804.578**	***Cost of goods sold***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,66% dan 17,47% dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 33).

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

There were no purchases from single third-party supplier with cumulative amount that exceeded 10% the total consolidated net sales as of December 31, 2019 and 2018.

Purchases from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 represent 12.66% and 17.47% of the consolidated net sales, respectively (Note 33).

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

26. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji dan tunjangan	351.910	309.911	*Salaries and allowances*
Pengangkutan penjualan	271.884	192.423	*Freight*
Pemeliharaan kendaraan	91.800	76.228	*Vehicles maintenance*
Bongkar muat	46.332	23.997	*Freight forwarding*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	38.658	31.633	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Sewa	38.434	18.690	*Rent*
Perjalanan dan pengiriman	33.294	26.606	*Travel and courier services*
Keperluan kantor	18.042	16.061	*Office supplies*
Iklan dan promosi	16.708	14.204	*Advertising and promotion*
Biaya ekspor barang	13.040	14.426	*Export charges*
Lain-lain	128.200	112.450	*Others*
Total	**1.048.302**	**836.629**	***Total***

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji dan tunjangan	1.544.848	1.352.441	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21)	193.091	203.936	*Long-term employee benefits (Note 21)*
Amortisasi	133.970	173.101	*Amortization*
Perjalanan dinas	127.620	98.541	*Travel*
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	102.439	97.462	*Depreciation (Notes 11 and 12)*
Pemeliharaan dan reparasi	75.753	50.139	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	60.287	56.444	*Professional fees*
Keperluan kantor	57.030	47.734	*Office supplies*
Listrik dan air	55.962	47.895	*Electricity and water*
Sewa	51.645	41.676	*Rent*
Representasi dan sumbangan	43.429	31.037	*Representation and donation*
Pemeliharaan kendaraan	36.693	32.319	*Vehicles maintenance*
Telepon, telegram, dan faksimili	24.803	21.825	*Telephone, telex, and facsimile*
Alat tulis dan cetakan	23.870	20.942	*Stationery and printing*
Asuransi	18.466	11.597	*Insurance*
Humas	17.687	16.418	*Public relations*
Perijinan	13.234	5.507	*Licenses*
Keamanan	9.597	35.914	*Security*
Administrasi bank	5.495	5.381	*Bank charges*
Lain-lain	299.794	297.180	*Others*
Total	**2.895.713**	**2.647.489**	***Total***

28. PENDAPATAN LAINNYA / *28. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Klaim transportasi	28.745	67.944	*Transportation claims*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	9.062	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.752	-	*Gain on sale on fixed assets (Note 11)*
Laba atas penjualan lain-lain	3.878	3.723	*Gain from other sales*
Laba atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 37a dan 37b)	-	160.747	*Gain on change in fair value of derivative assets (Notes 37a and 37b)*
Lain-lain	82.398	85.475	*Others*
Total	**130.835**	**317.889**	***Total***

29. BEBAN LAINNYA / *29. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	49.363	6.755	*Allowances for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Rugi atas perubahan nilai wajar aset derivatif (Catatan 37a dan 37b)	41.422	-	*Loss on change in fair value of derivative assets (Notes 37a and 37b)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	13.665	4.299	*Loss on write-off of fixed assets (Note 11)*
Penyisihan persediaan tahun berjalan (Catatan 7)	10.988	18.146	*Allowance of inventories during the year (Note 7)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	88.266	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	238	*Loss on sale of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	45.390	46.391	*Others*
Total	**160.828**	**164.095**	***Total***

30. PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME*

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Jasa giro	12.533	39.320	*Current accounts*
Deposito berjangka	109	107	*Time deposits*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	155.979	-	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**168.621**	**39.427**	***Total***

31. BIAYA KEUANGAN / *31. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban bunga			*Interest expenses*
Utang obligasi (Catatan 20)	415.815	426.766	*Bonds payable (Note 20)*
Utang bank jangka pendek (Catatan 14)	248.758	47.249	*Short-term bank loans (Note 14)*
Utang bank jangka panjang (Catatan 19)	23.993	12.608	*Long-term bank loans (Note 19)*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	586	138	*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Utang sewa pembiayaan	-	131	*Finance lease payables*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	245.893	*Net loss on foreign exchange attributable to financing activities*
Biaya provisi	56.679	60.682	*Provision costs*
Total	**745.831**	**793.467**	***Total***

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Dividen Tunai / *Cash Dividends*

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 5 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar Rp570.056 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp20.000. Pada tanggal 23 April 2018, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp522.525.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting documented in Notarial Deed No. 27 dated April 5, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta, the Shareholders approved to declare cash dividends for the year 2017 amounting Rp570,056 or Rp50 (in full Rupiah) per share and to appropriate as general reserve Rp20,000. On April 23, 2018, the Company had distributed cash dividends amounting to Rp522,525.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 28 Agustus 2018 dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.859 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 24 September 2018, jumlah dividen interim tunai yang telah dibayarkan oleh perusahaan sejumlah Rp577.753.

Based on the Resolution of Board of Directors of the Company dated August 28, 2018 which was approved by the Company's Board of Commissioners on August 29, 2018, the Board of Directors intended to distribute interim cash dividend for year 2018 with a total amount of Rp585,859 or Rp50 per share which was derived from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. On September 24, 2018, the Company had distributed such dividends amounting to Rp577,753.

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 2 April 2019 dari, Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tambahan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp585.960 atau Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp43.000. Dividen tambahan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Dengan demikian dividen tunai tahun buku 2018 seluruhnya berjumlah Rp1.171.819 atau Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham. Pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp43.000.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, prusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 16 dated April 2, 2019 of Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of additional cash dividends for the year 2018 amounting Rp585,960 or Rp50 (in full Rupiah) and appropriation of general reserve amounting to Rp43,000. The additional cash dividends had paid by the Company on April 30, 2019. Accordingly, the amount of total cash devidens distributed for the year 2018 is Rp1,171,819 or Rp100 (in full Rupiah) per share. The shareholders also approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting Rp43,000.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT So Good Food (SGF)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT So Good Food Manufacturing (SGFM)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Greenfields Indonesia (Greenfields)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Austasia Food (Austasia)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Pte Ltd (Annona)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Annona Technical Services Pte Ltd (ATS)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*
PT Sentra Satwatama Indonesia (Catatan 1c/*Note 1c*)	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Top Matrix Investments Limited	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
Fortunata Pty Ltd	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pan Pacific Indonesia	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Omega Propertindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Pahala Nusa Raya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Dinamika Prima Servitama	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Vasham Kosa Sejahtera	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Cahaya Gunung Foods	Perusahaan ventura bersama SGF/ *Joint venture companies of SGF*
PT Celebes Agro Santosa	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT So Good Food	66.903	40.293	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	21.934	36.937	*PT So Good Food Manufacturing*
PT Cahaya Gunung Foods	19.293	9.157	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	6.596	5.669	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	1.750	-	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	226	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	18	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Total	**116.720**	**92.056**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,46%	0,40%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Piutang lain – lain dari pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Greenfields Indonesia	1.537	2.911	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd	1.074	-	*Japfa Comfeed Vietnam Pte Ltd*
PT So Good Food	758	810	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	610	-	*PT So Good Food Manufacturing*
PT Austasia Food	354	103	*PT Austasia Food*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	20	9.383	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
Total	**4.353**	**13.207**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,02%	0,06%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha ke pihak berelasi (Catatan 15)

c. Trade payables from related parties (Note 15)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Annona Pte. Ltd	1.632.929	1.872.028	*Annona Pte Ltd*
PT Austasia Food	40	-	*PT Austasia Food*
Total	**1.632.969**	**1.872.028**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	11,89%	14,60%	*Percentage to consolidated total liabilities*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penjualan (Catatan 24)			*Sales (Note 24)*
PT So Good Food	346.537	377.585	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	201.595	213.330	*PT So Good Food Manufacturing*
PT Cahaya Gunung Foods	85.826	60.546	*PT Cahaya Gunung Foods*
PT Greenfields Indonesia	51.606	50.183	*PT Greenfields Indonesia*
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	39.654	19.224	*Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	783		*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
Japfa Comfeed Vietnam	568	203	*Japfa Comfeed Vietnam*
Japfa Comfeed India Pte Ltd	27	-	*Japfa Comfeed India Pte Ltd*
Total	**726.596**	**721.071**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1,98%	2,12%	*Percentage to total consolidated net sales*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pembelian bahan baku			*Purchase of raw material*
Annona Pte Ltd (Catatan 16)	4.643.320	5.931.010	*Annona Pte Ltd (Note 16)*
PT So Good Food	8.320	10.645	*PT So Good Food*
PT So Good Food Manufacturing	1.230	-	*PT So Good Food Manufacturing*
PT Intan Kenkomayo Indonesia	13	-	*PT Intan Kenkomayo Indonesia*
PT Austasia Food	48	-	*PT Austasia Food*
PT Greenfields Indonesia	142	729	*PT Greenfields Indonesia*
Total	**4.653.073**	**5.942.384**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	12,66%	17,47%	*Percentage to total consolidated net sales*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
4. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Group entered into the following agreements:

1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;*
2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*
4. *Rent of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rent of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rent of boat from Fortunata Pty Ltd;*

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 27).

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of Commisioners and Directors are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Imbalan kerja jangka pendek	111.092	44.081	*Short-term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	8.858	-	*Post-employment benefits*
Total	**119.950**	**44.081**	***Total***

Imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

The remuneration of Commisioners and Directors are included in general and administrative expenses.

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian aset neto entitas anak / *a. Share in net assets of subsidiaries*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Indojaya Agrinusa	664.535	590.897	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	10.813	14.089	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Sentra Satwatama Indonesia	1.226	625	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(635)	1.778	*PT Bumiasri Lestari*
PT Ciomas Adisatwa	5	5	*PT Ciomas Adisatwa*
Total	**675.944**	**607.394**	***Total***

b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif entitas anak / *b. Share in total comprehensive income of subsidiaries*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
PT Indojaya Agrinusa	125.960	109.394	*PT Indojaya Agrinusa*
PT Iroha Sidat Indonesia	(5.720)	(20.435)	*PT Iroha Sidat Indonesia*
PT Bumiasri Lestari	(2.413)	1.424	*PT Bumiasri Lestari*
PT Sentra Satwatama Indonesia	600	(144)	*PT Sentra Satwatama Indonesia*
Total	**118.427**	**90.239**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Indojaya Agrinusa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position PT Indojaya Agrinusa as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Aset lancar	971.099	1.051.209	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.260.101	935.140	*Non-current assets*
Total aset	2.231.200	1.986.349	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	664.057	610.815	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	238.001	193.740	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	902.058	804.555	*Total liabilities*
Total ekuitas	1.329.142	1.181.794	*Total equity*
Teratribusikan pada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas	664.535	590.897	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	664.535	590.897	*Non-controlling interest*

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Indojaya Agrinusa pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income PT Indojaya Agrinusa for December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
Penjualan neto	4.033.249	3.614.093	*Net sales*
Laba sebelum pajak	342.675	278.362	*Profit before tax*
Penghasilan komprehensif lain	(286)	9.501	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	251.920	218.788	*Total comprehensive income*
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	125.960	109.394	*Attributable to non-controlling interest*

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

The basic earnings per share are computed based on the following data:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.765.178	2.167.961	*Profit for the year attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang saham	11.718.874.534	11.581.747.011	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**151**	**187**	***Basic earning per share***

36. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam enam segmen operasi: pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan dan produk konsumen, budidaya perairan, peternakan sapi sapi, perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan utama segmen tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak
b. Pembibitan ayam
c. Peternakan komersial dan pengolahan hasil peternakan
d. Budidaya perairan
e. Peternakan sapi
f. Perdagangan dan lain-lain – karung plastik, pengolahan bungkil kopra, pengangkutan, kesehatan hewan dan peralatan peternakan

36. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into six operating segments: animal feed, day old chick, commercial farm and consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Each segments main activities are as follows:

a. Animal feed
b. Poultry breeding
c. Commercial farm and poultry processing
d. Aquaculture
e. Beef
f. Trading and others – woven plastic bag, copra pelletizing, freight, animal health and livestock equipment

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial dan Pengelolan hasil Peternakan/ *Commercial Farm and Poultry Processing*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NETO/*NET SALES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	12.977.885	3.147.931	14.339.293	3.167.230	1.611.574	772.054	36.015.967	-	36.015.967
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	24.138	33.027	622.196	10.902	925	35.406	726.594	-	726.594
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	9.657.442	3.232.577	411	237.548	201	927.275	14.055.454	(14.055.454)	-
Total penjualan neto/*Total net sales*	**22.659.465**	**6.413.535**	**14.961.900**	**3.415.680**	**1.612.700**	**1.734.735**	**50.798.015**	**(14.055.454)**	**36.742.561**
Hasil segmen/*Segment results*	**2.799.063**	**895.466**	**(49.696)**	**198.589**	**(31.801)**	**260.801**	**4.072.422**	**59.578**	**4.132.000**
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/*Unallocated net operating expenses*									(950.017)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/*Loss arising from change in fair value of biological assets*									(2.072)
Pendapatan lainnya/*Others income*									130.835
Beban lainnya/*Others expense*									(160.828)
Laba usaha/*Profit from operations*									**3.149.918**
Pendapatan keuangan/*Finance income*									168.621
Biaya keuangan/*Finance costs*									(745.831)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									2.572.708
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(688.851)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*									**1.883.857**
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	9.458.707	5.931.856	3.328.613	2.328.353	1.286.424	1.470.450	23.804.403	371.156	24.175.559
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									1.009.450
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									25.185.009
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	2.387.288	671.675	1.108.520	685.880	754.491	500.630	6.108.484	7.478.581	13.587.065
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									149.776
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									13.736.841
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	699.997	1.317.913	467.949	218.375	35.933	294.169	3.034.336	-	3.034.336
Penyusutan/*Depreciation*	211.216	365.414	119.669	86.853	25.615	74.428	883.195	-	883.195

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*								
	Pakan Ternak/ *Animal Feed*	Pembibitan Ayam/ *Poultry Breeding*	Peternakan Komersial dan Pengelolan hasil Peternakan/ *Commercial Farm and Poultry Processing*	Budidaya Perairan/ *Aquaculture*	Peternakan Sapi/ *Beef*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading and Others*	Total Sebelum Eliminasi/ *Total Before Elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total Setelah Eliminasi/ *Total After Elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*									
PENJUALAN NET/*NET SALES*									
Penjualan ekstern/*External sales*	12.076.302	3.200.926	13.004.952	2.498.288	1.643.782	867.645	33.291.895	-	33.291.895
Penjualan berelasi/ *Related parties sales*	27.996	13.842	636.449	12.895	2.484	27.404	721.070	-	721.070
Penjualan antar segmen/ *Inter-segment sales*	7.427.456	2.724.865	507	155.564	60	868.479	11.176.931	(11.176.931)	-
Total penjualan neto/*Total net sales*	**19.531.754**	**5.939.633**	**13.641.908**	**2.666.747**	**1.646.326**	**1.763.528**	**45.189.896**	**(11.176.931)**	**34.012.965**
Hasil segmen/*Segment results*	1.996.476	1.340.675	995.265	9.842	(33.684)	163.808	4.472.382	64.934	4.537.316
Beban operasi neto yang tidak dialokasikan/*Unallocated net operating expenses*									(813.047)
Kerugian nilai yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis/ *Loss arising from change in fair value of biological assets*									(34.184)
Pendapatan lainnya/*Others income*									317.889
Beban lainnya/*Others expense*									(164.095)
Laba usaha/*Profit from operations*									**3.843.879**
Pendapatan keuangan/*Finance income*									39.427
Biaya keuangan/*Finance costs*									(793.467)
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*									3.089.839
Beban pajak penghasilan, neto/ *Income tax expense, net*									(836.638)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*									**2.253.201**
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	9.277.980	4.961.447	2.577.321	1.998.842	1.247.406	1.482.713	21.545.709	710.694	22.256.403
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									781.625
Total aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									23.038.028
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	3.635.068	270.402	1.137.575	431.965	654.320	286.363	6.415.693	5.947.208	12.362.901
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									460.318
Total liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilties*									12.823.219
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	496.706	948.166	240.551	140.439	37.627	425.130	2.288.619	-	2.288.619
Penyusutan/*Depreciation*	190.963	304.260	99.015	81.884	22.906	63.767	762.795	-	762.795

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 7 April 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 31 Maret 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$191.250.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$2.467.500 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp107.926 dan Rp131.819 atau setara dengan AS$7.763.836 dan AS$9.102.863 (Catatan 28 dan 29).

b. Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 13 Juni 2017, Perusahaan melakukan transaksi derivatif dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) pada tanggal 13 Juni 2017, tanggal perdagangan. Perusahaan melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk mengelola pinjaman atau investasi sesuai dengan semua kebijakan internal yang relevan, melalui lindung nilai terhadap aset atau kewajibannya atau sehubungan dengan bidang usahanya, dan bukan untuk tujuan spekulasi. Jumlah nosional sebesar AS$127.500.000 dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar tetap sejumlah AS$1.590.000 setiap tanggal penilaian dan CS untuk membayar floating amount berdasarkan perhitungan tertentu. Transaksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 19 Juni 2017 dan berakhir tanggal 29 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pasar aset opsi tersebut masing-masing adalah sebesar Rp74.867 dan Rp92.396 atau setara dengan AS$5.385.756 dan AS$6.380.497 (Catatan 28 dan 29).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Letter Agreement dated April 7, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on March 31, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$191,250,000 and required the Company to pay fixed amounts of US$2,467,500 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on April 4, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp107,926 and Rp131,819 or equivalent to US$7,763,836 and US$9,102,863 respectively (Notes 28 and 29).

b. Based on Letter Agreement dated June 13, 2017, the Company has entered into a derivative transaction with Credit Suisse AG, London Branch (CS) on June 13, 2017, trade date. The Company has entered into this transaction for the purpose of managing its borrowings or investments in accordance with all relevant internal policies, hedging its underlying assets or liabilities or in connection with its line of business, and is not for purpose of speculation. The notional amount is US$127,500,000 and the Company is required to pay fixed amounts of US$1,590,000 every valuation date and CS to pay floating amounts based on a certain formula. The transaction has effective date on June 19, 2017 and termination date on March 29, 2022. As of December 31, 2019 and 2018 the market value amounted to Rp74,867 and Rp92,396 or equivalent to US$5,385,756 and US$6,380,497 respectively (Notes 28 and 29).

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan, sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima PT Nusa Prima Logistik dari Cooperative Rabobank U.A. - Cabang Hongkong sebesar AS$21.000.000. Berdasarkan akta, jumlah yang dijamin oleh Perusahaan disesuaikan dengan komposisi saham Perusahaan sebesar 17,5% dalam PT Nusa Prima Logistik, yaitu AS$3.675.000. Penanggungan Perusahaan ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2023.

d. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Non - Exclusive Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham utama Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

e. Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menandatangani *The Services Agreement* dengan Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Annona Pte Ltd. Dalam perjanjian ini ATS menyetujui untuk memberikan jasa solusi keuangan, hukum, dan sumber daya manusia untuk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2024. Diakhir jangka waktu, apabila kedua pihak tidak mengajukan pembatalan Perjanjian ini, maka Perjanjian diperpanjang otomatis untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. On March 10, 2017, the Company has entered into a Deed of Corporate Guarantee, as the guarantor of a term loan facility that PT Nusa Prima Logistik obtained from Cooperative Rabobank U.A. - Hongkong Branch amounting to US$ 21,000,000. Based on the deed, the guarantee is proportional to the shares owned by the Company amounted to 17.5% in PT Nusa Prima Logistik, which is in the amount of US$3,675,000. This Corporate Guarantee is valid until April 11, 2023.

d. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., main shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin at maximum of 5% per annum. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.

e. On June 27, 2019 , the Company entered into a Supply Agreement with Annona Technical Services Pte Ltd (ATS), a related party, which is a subsidiary of Annona Pte Ltd. In this agreement, ATS agreed to provide financial, legal, and human resource solution services for the Company. This agreement is valid until June 30, 2024. At end of period, if neither parties elects not to extend the Agreement, the Agreement is extended automatically for 5 (five) years.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Sejak 6 September 2017, fasilitas ini juga dapat digunakan oleh PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Perjanjian ini tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

g. Pada bulan April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$1.000.000 untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Pada tahun 2019, ASF tidak memperpanjang fasilitas ini. Sedangkan fasilitas *foreign exchange* untuk SA berlaku sampai dengan 27 April 2020 dan SA tidak memperpanjang fasilitas ini.

h. Pada tanggal 29 Februari 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. Since September 6, 2017, this facility also can be used by PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiary. This agreement doesn't require extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp295 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. On April 2017, PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum amount of US$1,000,000 each for foreign exchange transaction and hedging. In 2019, ASF did not extend the facility. While foreign exchange facility for SA is valid up to April 27, 2020 and SA did not extend the facility.

h. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent livestock for parent livestock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until December 31, 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

i. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*broiler grand parent*) untuk pembibitan anak ayam. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Perjanjian telah diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2013 untuk jangka waktu 5 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak memilih untuk tidak memperpanjangnya dalam waktu 12 bulan sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir.

j. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan *Forex Line* masing-masing sebesar AS$20.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan pembelian bahan baku dan transaksi valuta asing. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$20.000.000 dan pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$40.000.000. Pada tanggal 16 Mei 2018, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit* menjadi fasilitas Kredit Multi (*Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan Bank Garansi) yang juga dapat digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak. Pada tanggal 11 Januari 2019, fasilitas *Forex Line* dapat juga digunakan oleh PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, dengan nilai maksimum sebesar AS$10.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2021. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.335 (31 Desember 2018: Rp11.804) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent livestock for parent livestock breeding. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company. The Agreement has been renewed on October 30, 2013 for a period of 5 years and will be automatically extended for 5 years, unless either party choose at least 12 months prior to the termination of the current term, not to extend the Agreement.

j. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit and Forex Line facilities with maximum loanable amount of US$20,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with purpose to facilitate purchasing of raw materials and the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility was increased to US$40,000,000. On May 16, 2018, the maximum loanable amount of Forex Line facility was increased to US$50,000,000, and Letter of Credit facilitiy has changed to Multi Credit facility that also can be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary. On January 11, 2019, the Forex Line facility can also be used by PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, with maximum loanable amount of US$10,000,000. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until January 20, 2021. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp4,335 (December 31, 2018: Rp11,804) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yang terdiri dari *Letter of Credit* (*LC*) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp150.000. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp10.000, peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp190.000, dan juga memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$10.000.000. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi AS$50.000.000. Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK dan PB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi AS$1.000.000. Fasilitas LC telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017. Fasilitas *Forex Line* akan jatuh tempo pada 20 Mei 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp778 (31 Desember 2018: 2.470) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum amount of Rp150,000. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp10,000, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities wasp increased to Rp190,000, and obtained Foreign Exchange Facilities to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10,000,000. On April 26, 2016 Forex Line Facilities was increased to US$50,000,000. On November 21, 2016, the Company has closed PRK and PB facility and reduced LC facility to US$1,000,000. The LC facility has been fully paid on September 27, 2017. Forex Line facility will be due on May 20, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp778 (December 31, 2018: Rp2,470) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

l. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$20.000.000 dan pada tanggal 16 Mei 2016 fasilitas ini menjadi dapat digunakan juga oleh PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed, entitas anak. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi sebesar AS$40.000.000. Pada tanggal 24 Oktober 2019, fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi sebesar AS$70.000.000, dan dapat digunakan juga oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.823 (31 Desember 2018: Rp15.229) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini bersifat *uncommitted* dan tidak memerlukan perpanjangan. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp613 (31 Desember 2018: Rp703) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Treasury Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000 dan AS$20.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini bersifat *uncommitted dan revolving*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku impor dan lindung nilai (*hedging*). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 September 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

l. On November 18, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5,000,000. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility was increased to US$20,000,000 and on May 16, 2016 this facility also can be used by PT Santosa Agrindo and PT Austasia Stockfeed, subsidiaries. On December 20, 2016, Forex Line facility was increased to US$40,000,000, respectively. On October 24, 2019, FX Line was increased to US$70,000,000 and can also be used by PT Vaksindo Satwa Nusantara. This agreement has been extended several times and the latest will be valid until October 24, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp1,823 (December 31, 2018: Rp15,229) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

m. On December 17, 2014, the Company obtained foreign exchange facility form PT Bank DBS Indonesia for foreign exchange transaction and hedging. This agreement is uncommitted and doesn't require an extension. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp613 (December 31, 2018: Rp703) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. On December 21, 2018, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Non Cash Loan and Treasury Line facilities with maximum loanable amount of US$1,000,000 and US$20,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. These facilities is uncommitted and revolving. These facilities will be used for import purchase of raw material and hedging purpose. These facilities will expire on September 20, 2020.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

o. Pada tanggal 6 Maret 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh fasilitas *Forex Line* dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini akan digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2020.

p. Untuk mengelola dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing dalam operasi perusahaan, Perusahaan menandatangani *forward contract* pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar AS dengan JP Morgan Chase Bank, N.A. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.832 (31 Desember 2018: Rp18.759) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas TL meningkat menjadi AS$20.000.000 dan dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas TL meningkat menjadi AS$25.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 20 September 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp957 (31 Desember 2018: Rp1.611) dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

o. On March 6, 2019, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained Forex Line facility with maximum loanable amount of US$20,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility will be used for foreign exchange transaction and hedging purpose. This facility will expire on March 6, 2020.

p. To manage the adverse effect of the exchange rate fluctuations on the Company's operation, the Company entered into short-term Indonesian Rupiah to US Dollar forward contract with JP Morgan Chase Bank, N.A. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp5,832 (December 31, 2018: Rp18,759) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. On April 19, 2011, the Company obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of US$5,000,000. On April 8, 2015, TL facility was increased to US$20,000,000 and can be used by PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, On April 22, 2016, TL facility was increased to US$25,000,000. This facility will be due on September 20, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp957 (December 31, 2018: Rp1,611) and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

r. Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan dan PT Santosa Utama Lestari (SUL), entitas anak, memperoleh Fasilitas *Treasury Line* (TL) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar AS$15.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 2 September 2020. Rugi yang belum terealisasi dari nilai wajar terkait dengan transaksi forward contract pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.187 dan dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas derivatif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang dari HSBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dan Fasilitas Lindung Nilai dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo tanggal 31 Juli 2020.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. On September 2, 2019, the Company and PT Santosa Utama Lestari (SUL), a subsidiary, obtained Treasury Line (TL) facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum loanable amount of US$15,000,000. This facility will be due on September 2, 2020. Unrealized loss on the fair value related to aforementioned forward contract transaction as of December 31, 2019 amounted to Rp2,187 and is presented as part of "Derivative liabilities" in the consolidated statement of financial position and "Net loss on foreign exchange attributable to operating activities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. On October 21, 2019, the Company obtained a Revolving Loan Facility from HSBC with maximum loanable amount of Rp300,000 and Hedging Facility with maximum amount of US$5,000,000. These facilities are not secured by any collateral and will due on July 31, 2020.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2019***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	937.947	937.947	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	116.720	116.720	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.851.323	1.851.323	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	71.799	71.799	*Other receivables*
Investasi saham	56.000	56.000	*Investment in shares*
Aset keuangan lancar lainnya	1.162	1.162	*Other current financial assets*
Aset derivatif	182.793	182.793	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	15.874	15.874	*Other non-current assets*
Total	**3.233.618**	**3.233.618**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	*Related parties*
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	*Third parties*
Utang lain-lain	435.710	435.710	*Other payables*
Liabilitas derivatif	16.820	16.820	*Derivative liability*
Beban akrual	291.187	291.187	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	240.967	240.967	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	118.895	118.895	*Long-term bank loans*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.365	3.365	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	930.122	930.122	*Long-term bank loans*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	3.285	3.285	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	4.563.819	4.563.819	*Bonds payable*
Total	**12.299.421**	**12.299.421**	***Total***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember 2018	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2018***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.086.970	1.086.970	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	92.056	92.056	*Related parties*
Pihak ketiga, neto	1.600.721	1.600.721	*Third parties, net*
Piutang lain-lain	129.697	129.697	*Other receivables*
Investasi saham	76.520	76.520	*Investment in shares*
Aset keuangan lancar lainnya	1.212	1.212	*Other current financial assets*
Aset derivatif	224.215	224.215	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lainnya	92.881	92.881	*Other non-current assets*
Total	**3.304.272**	**3.304.272**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	*Related parties*
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	*Third parties*
Utang lain-lain	327.212	327.212	*Other payables*
Liabilitas derivatif	50.576	50.576	*Derivative liability*
Beban akrual	253.937	253.937	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	253.590	253.590	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	51.975	51.975	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1.723	1.723	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	1.061	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	846.742	846.742	*Bonds payable*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debts, net of current maturity*
Utang bank jangka panjang	179.084	179.084	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.136	3.136	*Finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap	310	310	*Loans to finance acquisitions of fixed assets*
Utang obligasi	4.684.246	4.684.246	*Bonds payable*
Total	**11.272.936**	**11.272.936**	***Total***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

  Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Aset derivatif

Derivatif tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai

Grup menggunakan utang obligasi dalam mata uang asing dan opsi kontrak valuta untuk mengelola sebagian dari eksposur transaksi. Opsi valuta asing tidak ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas dan dimasukkan ke dalam periode konsisten dengan eksposur mata uang asing dari transaksi yang mendasari.

Liabilitas derivatif

Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai mencerminkan perubahan dalam nilai wajar dari kontrak forward valuta asing yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai, tetapi, bagaimanapun, dimaksudkan untuk mengurangi tingkat risiko mata uang asing untuk penjualan dan pembelian yang diharapkan.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of fixed assets, long-term bank loans and bonds payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

  Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% - security deposits) are measured at cost.

Derivative assets

Derivatives not designated as hedging instruments

The Group uses foreign currency-denominated bonds payable and foreign exchange option contracts to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange option contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions.

Derivative liabilities

Derivatives not designated as hedging instruments reflect the change in fair value of those foreign exchange forward contracts that are not designated in hedge relationships, but are, nevertheless, intended to reduce the level of foreign currency risk for expected sales and purchases.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting period using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2019					***At December 31, 2019***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	56.000	-	-	56.000	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.708.532	-	28.151	1.680.381	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.179.943	-	-	1.179.943	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	156.268	-	88.342	67.926	*Biological assets - non-curent*
Pada 31 Desember 2018					***At December 31, 2018***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial assets***
Investasi saham, net	76.520	-	-	76.520	*Investment in shares of stock, net*
Non-aset keuangan					***Non-financial assets***
Persediaan biologis	1.531.491	-	33.003	1.498.488	*Biologcial inventories*
Aset biologis - lancar	1.058.969	-	-	1.058.969	*Biological assets - current*
Aset biologis - tidak lancar	222.532	-	158.273	64.259	*Biological assets - non-curent*

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*			
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent***	**Mata Uang asing *Original Currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent***		
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	AS$	31.593.222	439.178	43.894.429	635.635	*US$*	*Cash and cash equivalents*
	EUR	181.391	2.828	336.379	5.570	*EUR*	
	SGD	695.984	7.183	784.631	8.319	*SGD*	
	INR	768.419	150	912.743	189	*INR*	
	AUD	1.900	19	1.900	19	*AUD*	
Piutang usaha	AS$	5.002.849	69.545	2.300.519	33.314	*US$*	*Trade receivables*
	EUR	-	-	128.321	2.125	*EUR*	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	AS$	12.896	179	5.365	78	*US$*	*Restricted cash in banks*
Total aset			**519.082**		**685.249**		***Total assets***
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	AS$	35.053.304	487.276	34.319.015	496.974	*US$*	*Short-term bank loans*
Utang usaha	AS$	128.339.237	1.784.044	136.711.225	1.979.715	*US$*	*Trade payables*
	EUR	187.598	2.924	884.431	14.646	*EUR*	
	SGD	9.516	98	173.575	1.840	*SGD*	
	AUD	27.310	266	109.099	1.114	*AUD*	
	GBP	8.400	154	6.362	117	*GBP*	
Utang obligasi	AS$	245.925.442	3.418.609	244.519.648	3.540.889	*US$*	*Bonds payable*
Total liabilitas			**5.693.371**		**6.035.295**		***Total liabilities***
Liabilitas moneter neto			**(5.174.289)**		**(5.350.046)**		***Net monetary liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 Februari 2020 dan 5 Maret 2019 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan menurun dan meningkat masing-masing sebesar lebih kurang Rp43.603 dan Rp123.732.

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2019 and December 31, 2018, is reflected using the middle rate of exchange as of February 27, 2020 and March 5, 2019, the net liabilities in foreign currencies will decrease and increase by aproximately Rp43,603 and Rp123,732, respectively.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 37, risiko terkait dengan perubahan nilai tukar utang usaha, utang bank, dan utang obligasi dalam mata uang asing di atas telah ditutup dengan instrumen *forward* dan *option* yang didapatkan menggunakan kontrak-kontrak dengan berbagai bank dan institusi keuangan.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As discussed in Note 37, the risks of exchange rate fluctuations associated with the above trade payables, bank loans, and bonds payable, have been mitigated by the Group using the foreign exchange forwards and options acquired under contracts with various banks and financial institutions.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup meminimalkan risiko suku bunga dengan cara memastikan bawah perjanjian pinjaman yang dilakukan dengan mitra perbankan memberikan fleksibilitas yang cukup terkait dengan penyesuaian persyaratan dan kondisi, serta penyelesaian lebih awal, pengambilalihan, dan opsi pengakhiran lainnya. Selain itu, Grup secara berkelanjutan menambah opsi pendanaan berupa utang, dengan mendapatkan fasilitas pinjaman yang memberikan syarat dan kondisi yang paling kompetitif di pasar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group minimizes the interest rates risks by ensuring the loan agreements entered into with partner banks provide sufficient flexibility in regards to adjustments to terms and conditions, as well as early repayment, take-over, and other exit options. In addition, the Group is continuously expanding its choices of debt financing by obtaining loan facilities offering the most competitive terms and conditions in the market.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp26.747 dan Rp24.345, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang obligasi dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas utang obligasi. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal dan utang usaha yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp14.518 dan Rp980, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang obligasi dalam Dolar AS, dengan memperhitungkan potensi pergerakan nilai instrumen derivatif yang dimiliki Grup.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

At December 31, 2019, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and bonds payable had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp26,747 and Rp24,345 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and bonds payable.

b. Foreign Currency Risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policies for foreign exchange exposure for bonds payable. However, in relation to the matters discussed and trade payable in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2019, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, profit before income tax expense on December 31, 2019 and 2018 would have been Rp14,518 and Rp980 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash in banks, short-term bank loans, trade payables and bonds payable denominated in US Dollar, with taking into account the potential value movement of the Group's derivative instruments.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - short-term investment, trade receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2019					***As of December 31, 2019***
Utang bank jangka pendek	3.005.986	3.005.986	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.632.969	1.632.969	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.056.296	1.056.296	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	435.710	435.710	-	-	*Third parties*
Beban akrual	291.187	291.187	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.049.017	118.895	930.122	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	253.617	85.968	167.649	-	*Future imputed interest charges*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	6.650	3.365	3.285	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	717	463	254	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	4.625.250	-	4.625.250	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	670.288	298.490	371.798	-	*Future imputed interest charges*
Pada tanggal 31 Desember 2018					***As of December 31, 2018***
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.170.106	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	1.872.028	1.872.028	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.577.210	1.577.210	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payable*
Pihak ketiga	327.212	327.212	-	-	*Third parties*
Beban akrual	253.937	253.937	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	231.059	51.975	166.164	12.920	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.921	18.268	24.479	174	*Future imputed interest charges*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap					*Loans to finance acquisition of fixed assets*
Pokok pinjaman	1.371	1.061	310	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	160	112	48	-	*Future imputed interest charges*
Utang sewa pembiayaan					*Finance lease payables*
Pokok pinjaman	4.859	1.723	3.136	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	542	319	223	-	*Future imputed interest charges*
Utang obligasi					*Bonds payable*
Pokok pinjaman	5.620.250	850.000	4.770.250	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	1.041.127	370.839	670.288	-	*Future imputed interest charges*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

e. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously aiming at establishing optimal inventory level by entering into purchase agreements when there with low prices prices by referring to to the production plan and material requirements.

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

31 Desember 2019/*December 31, 2019*

	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Utang bank jangka pendek	1.170.106	1.839.313	-	(3.433)	-	3.005.986	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	51.975	-	-	(105)	67.025	118.895	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	1.723	-	-	-	(1.723)	-	*Current maturities of finance lease payables*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.061	(3.631)	-	-	5.935	3.365	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	846.742	(850.000)	-	3.258	-	-	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	179.084	880.774		(62.711)	(67.025)	930.122	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.136	-	-	-	(3.136)	-	*Long-term of finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	310	-	-	-	2.975	3.285	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	4.684.246	-	(145.000)	24.573	-	4.563.819	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	6.938.383	1.866.456	(145.000)	(38.418)	4.051	8.625.472	*Total liabilities from financing activities*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities (continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange*	Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	797.201	394.896	(5.210)	(16.781)	-	1.170.106	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	-	-	-	-	51.975	51.975	*Current maturities of long-term bank loan*
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	147	1.576	-	-	-	1.723	*Current maturities of finance lease payables*
Bagian lancar atas pembiayaan atas perolehan aset tetap	1.043	(1.043)	-	-	1.061	1.061	*Current maturities of loans to finance acquisition of fixed asset*
Bagian lancar atas utang obligasi	-	-	-	(3.258)	850.000	846.742	*Current maturities of bonds payable*
Utang bank jangka panjang	-	231.059	-	-	(51.975)	179.084	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	10	3.126	-	-	-	3.136	*Long-term of finance lease payables*
Pembiayaan atas perolehan aset tetap jangka panjang	870	501	-	-	(1.061)	310	*Long-term of loans to finance acquisition of fixed asset*
Utang obligasi jangka panjang	5.271.496	-	233.250	28.123	(848.623)	4.684.246	*Long-terms of bonds payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanan	6.070.767	630.115	228.040	8.084	1.377	6.938.383	*Total liabilities from financing activities*

Kolom 'Lainnya' mencakup efek penambahan aset tetap melalui pembiayaan atas perolehan aset tetap dan efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The 'Others' column includes the effect of additions of fixed assets through loans to finance acquisition of fixed assets andof effect reclassification to current maturities of long-term bank loans. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Pada tanggal 1 Agustus 2017 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan Putusan menguatkan keputusan KPPU tersebut. Atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut ASF dan SA pada tanggal 14 Agustus 2017 telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 tanggal 17 September 2018 yang diterima oleh SA dan ASF pada tanggal 7 Januari 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi SA dan ASF terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut dan karenanya Putusan KPPU adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

41. CONTINGENT LIABILITIES

a. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed with administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. On August 1, 2017, the Central Jakarta District Court has issued a verdict which affirmed KPPU's Decision. On August 14, 2017, ASF and SA have filed an appeal to Supreme Court against the Central Jakarta District Court Decision. Based on the Supreme Court Decision No. 715 K/Pdt.Sus-KPPU/2017 dated September 17, 2018 that was received by SA and ASF on January 7, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of SA and ASF and therefore making the KPPU Decision valid, binding and with permanent legal force.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 444 K/Pdt.SUs-KPPU/2018 tertanggal 15 Mei 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 12 September 2018, Mahkamah Agung menolak Kasasi KPPU terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.01/PDt.Sus-KPPU/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 29 November 2017 terkait dugaan pelanggaran atas Undang-undang No 5/1999 sehubungan dengan Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia kepada 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan ("Perkara DOC"). Dengan Putusan tersebut berarti putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang antara lain membatalkan Putusan KPPU dan menyatakan 12 perusahaan perunggasan termasuk Perusahaan, tidak melakukan pelanggaran pasal 11 UU No.5/1999, adalah sah, mengikat dan berkekuatan hukum tetap, sehingga membatalkan denda administratif Rp25.000 dari KPPU kepada Perusahaan.

Berdasarkan relaas pemberitahuan pernyataan peninjauan kembali perkara perdata No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR tanggal 01 Maret 2019, KPPU telah mengajukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung untuk Perkara DOC. Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas upaya hukum luar biasa dari KPPU tersebut ke Mahkamah Agung. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Nomor: 79 PK/PDT.SUS-KPPU/2019 Jo. Nomor 01/PDT. SUSKPPU/ 2017/PN.JKT.BAR yang diterima Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2019, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permintaan peninjauan kembali dari KPPU, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat, yang antara lain membatalkan Putusan KPPU di atas adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

b. Pursuant to the Supreme Court decision No. 444 K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated May 15, 2018 which was received by the Company on 12 September 2018, the Supreme Court rejected KPPU's appeal against the West Jakarta District Court Decision No.01/PDt.Sus-PPU/2017/PN.Jkt.Brt dated November 29, 2017 in relation to alleged violation of Law No. 5/1999 with respect to the Production Arrangement/ Control of Day Old Chicken Parent Stock (DOC PS) in Indonesia towards 12 poultry companies including the Company ("DOC Case"). This means that the decision of West Jakarta District Court which among others to cancel the KPPU's Decision and state that the 12 poultry companies including the Company did not violate article 11 of Law No. 5 year 1999, is valid, binding and has permanent legal force, and therefore nullified the KPPU's Rp25,000 fine to the Company.

Based on the notification on the statement of of review of civil case No. 01/PDT.SUS-KPPU/2017/PN.JKT.BAR dated March 01, 2019, KPPU has filed a civil review as extraordinary legal remedies to Supreme Court for the DOC Case. On March 29, 2019, the Company submitted a contra-memory of civil review on the extraordinary legal remedy submitted by KPPU to Supreme Court. Based on the notification of the Supreme Court's decision Number: 79PK/PDT.SUS-KPPU/ 2019 Jo. Number 01/PDT.SUSKPPU/2017/PN.JKT.BAR, which was received on October 29, 2019, the Supreme Court decided to reject the request for civil review, and therefore the former decision were deemed valid, binding and with permanent legal force.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Pada tanggal 21 Maret 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya) entitas anak digugat sebagai Tergugat I dan PT Bangun Sari Gemilang sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan (karyawan kontrak) berkaitan pengakhiran kontrak kerja. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan dengan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. Nilai gugatan adalah Rp6.815.739.455 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. tanggal 24 Agustus 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat dan menghukum Tergugat II (PT Bangun Sari Gemilang) untuk memperkerjakan Para Penggugat di tempat semula dan membayar biaya perkara sebesar Rp1.036.000 (dalam Rupiah penuh). Merujuk Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Khusus Medan tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi ke Mahkaman Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 tanggal 3 Mei 2018 yang diterima oleh Indojaya pada tanggal 12 Juni 2019, Mahkamah Agung menolak kasasi Ade Rahayu Susanti Siregar dan kawan-kawan.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

c. On March 21, 2017, PT Indojaya Agrinusa (Indojaya), a subsidiary was sued for lawsuit filed by Ade Rahayu Susanti Siregar and friends (contract worker) whereby Indojaya is the First Defendant and PT Bangun Sari Gemilang as the Second Defendant in relation with termination of working contract. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. The value of the lawsuit is Rp6,815,739,455 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on the Industrial Court on Medan District Court Class I.A No. 82/Pdt.Sus.PHI/2017/PN.Mdn. dated August 24, 2017, the Industrial Court on Medan District Court Class I.A has granted part of the Plaintiff's claim and punished the Second Defendant (PT Bangun Sari Gemilang) to reemploy the Plaintiffs in the original place and to pay the cost of the case amounting to Rp1,036,000 (in full Rupiah). Toward the decision of the Industrial Court on Medan District Court Class I.A, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Based on the Supreme Court Decision No. 370 K/Pdt.Sus-PHI/2018 dated May 3, 2018 that was received by Indojaya on June 12, 2019, the Supreme Court rejected the appeal of Ade Rahayu Susanti Siregar and friends.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan sela dalam perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) dalam perkara No. 413/Pdt.G/2017/ PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan usaha budidaya ikan nila yang dilakukan PT Suri Tani Pemuka ("STP"), entitas anak, di Danau Toba di Sumatera ("Perkara Danau Toba"), dimana pada putusan sela tersebut, Majelis Hakim memutuskan bahwa pengadilan negeri tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa karena perkara ini merupakan kewenangan Pengadilan Tata Usaha Negara. Oleh karena itu, pengadilan menolak perkara tersebut dengan menyatakan bahwa gugatan penggugat (YPDT) tidak dapat diterima. Para pihak diberikan waktu 14 hari sejak Putusan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, sampai waktu yang ditentukan, tidak ada pihak (termasuk YPDT) yang mengajukan banding, oleh karena itu Putusan atas perkara ini mengikat secara hukum. Perkara Danau Toba berkaitan dengan tuduhan bahwa usaha budidaya perairan yang dilakukan di Danau Toba melanggar hukum lingkungan yang ada. Gugatan diajukan untuk memulihkan kerusakan sebesar Rp905.670.000 secara renteng dengan pihak perusahaan lainnya.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

d. On August 7, 2018, the Judges at Central Jakarta District Court issued an interlocutory decision on the lawsuit lodged by Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) under case No. 413/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst with respect to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), a subsidiary, tilapia farming business at Lake Toba in Sumatra ("Toba Lake Case"), where the Judges ruled that the district court has no jurisdiction to examine the case, since the case shall be adjudicated by administrative court. Therefore, the court dismissed the case by declaring that lawsuit of the plaintiff (YPDT) not acceptable. The parties are given 14 days, since the ruling, to file an appeal with the high court of Jakarta, neither parties (including YPDT) filed an appeal until the given time and therefore the case is legally binding. Toba Lake Case related to allegation that the aquaculture operations conducted at Lake Toba violate existing environmental law. The lawsuit seeks to recover damages of Rp905,670,000 jointly from STP and other corporate parties.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 10 Juli 2018, PT Ciomas Adisatwa, entitas anak, menerima surat panggilan atas gugatan perdata yang diajukan oleh PT Berkah Cold Storage terkait pembayaran sewa cold storage. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. Gugatan ini merupakan gugatan wanprestasi atas kerjasama dengan PT Ciomas Adisatwa. Nilai gugatan adalah Rp2.534.444.440 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan putusan sidang Pengadilan Negeri Purwakarta tanggal 16 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Diterima (NO). Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta tersebut, sesuai dengan Surat Pemberitahuan No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 tanggal 09 September 2019, PT Berkah Cold Storage telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 453/PDT/2019/PT.BDG, tertanggal 4 November 2019, Pengadilan Tinggi Bandung menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Purwakarta. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut, Penggugat telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perkara ini masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

f. Pada Putusan KPPU No. 06/KPPU-M/2017 tanggal 6 September 2018 tentang Dugaan Pelangggaran Pasal 29 UU No.5/1999 dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 57/2010 terkait keterlambatan Notifikasi pengambilalihan PT Multi Makanan Permai ("Putusan Perkara Notifikasi), Perseroan dijatuhi denda administratif sebesar Rp3.750 oleh Perusahaan. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara Notifikasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 18 Desember 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan Putusannya yang mengurangi denda dari Rp3.750 menjadi Rp2.000.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

e. On July 10, 2018, PT Ciomas Adisatwa, a subsidiary, received summons with respect to a civil lawsuit filed by PT Berkah Cold Storage. The lawsuit is related to the lease payment of cold storage. This lawsuit has been registered at the District Court Purwakarta No. 20/Pdt.G/2018/PN Pwk. In the lawsuit, Plaintiff claimed default towards cooperation with PT Ciomas Adisatwa. The value of the lawsuit is Rp2,534,444,440 (in full Rupiah). Based on the order of District Court Purwakarta dated April 16, 2019, the Lawsuit was unacceptable. Towards the Decision of the Purwakarta District Court above, pursuant to the notification letter No. W.11.U/3710/HK.02/IX/2019 dated September 09, 2019, PT Berkah Cold Storage has appealed to the Bandung High Court. Based on the order of Bandung Hight Court No. 453/PDT/2019/PT.BDG dated November 4, 2019, the Bandung High Court has issued a verdict which affirmed Purwakarta District Court's Decision. Toward the decision of the Bandung High Court, the Plaintiff has appealed to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the Supreme Court.

f. Pursuant to KPPU Decision Number 06/KPPU-M/2017 dated September 6, 2018, in relation to Alleged Violation of article 29 of Law No. 5 Year 1999 and article 5 of Government Regulation No. 57/2010 related to the late notification of PT Multi Makanan Permai's acquisition by the Company (Notification Case Decision). The Company was imposed with administrative fine amounting to Rp3,750. On October 10, 2018, the Company filed an objection against the Notification Case Decision at South Jakarta District Court with register number No. 797/Pdt.G.KPPU/2018/ PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has issued its Decision on 18 December 2018, whereby the South Jakarta District Court reduced the fine from Rp3,750 into Rp2,000.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut KPPU dan Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 tertanggal 31 Juli 2019 yang diterima Perseroan tanggal 22 Januari 2020, Mahkamah Agung menolak Kasasi yang diajukan KPPU dan Perseroan, dan oleh karena itu Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan adalah sah, mengikat dan telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

g. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), entitas anak, digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar alias Umar Ali. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Kelas 1A Tanjung Karang dengan No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. Gugatan ini terjadi terkait kepemilikan sebagian tanah milik Austasia seluas 17,0147 Hektar. Nilai gugatan adalah Rp9.358 dengan rincian perhitungan luas 17,0147 Ha x Rp55.000 per m^2 dan ganti rugi Immateriil Rp1.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tertanggal 31 Juli 2019, Pengadilan Negeri Klas 1 A Tanjung Karang tidak berwenang mengadili perkara tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2019, Austasia digugat sebagai Tergugat I dan Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Lampung Timur sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Pukuk Ratu Umar. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sukadana dengan No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Sukadana.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

f. Towards the Decision of the South Jakarta District Court above, KPPU and the Company submitted an appeal to the Supreme Court. Based on the Supreme Court's decision No. 589 K/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated July 31, 2019, which was received on January 22, 2020, the Supreme Court decided to reject the appeal of KPPU and the Company, and therefore the decision of the South Jakarta District Court is valid, binding and has permanent legal force.

g. On January 2, 2019, PT Austasia Stockfeed (Austasia), a subsidiary, was sued for the lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar whereby Austasia is the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. This lawsuit has been registered at Tanjung Karang District Court Class 1A No. 2/Pdt.G/2019/PN.Tjk. This lawsuit is related to the ownership of part Austasia's land with an area of 17.0147 hectares. The value of the lawsuit is Rp9,358 with detail of Area calculation 17.0147 Ha x Rp55,000 per m^2 and immaterial compensation Rp1,000. Based on Tanjung Karang District Court Class 1A Decision dated July 31, 2019, that Tanjung Karang District Court Class 1 A has no jurisdiction to examine the case. On October 31, 2019, Austasia received a lawsuit filed by Pukuk Ratu Umar to Austasia as the First Defendant and Head of the East Lampung Land Office as the Second Defendant. The lawsuit was registered at Sukadana District Court No. 45/Pdt.G/2019/PN.Sdnk. As of the completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in Sukadana District Court.

41. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Mei 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), entitas anak, digugat sebagai Tergugat IV oleh Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC), sehubungan dengan usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan oleh Ciomas di Desa Cikaum Barat, Kecamatan Cikaum, Kabupaten Subang. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Klas I.B. Subang dengan No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg tanggal 9 Mei 2019. Gugatan juga diajukan kepada beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam kegiatan usaha sejenis di Desa Kawunganten, Desa Sindangsari dan Desa Cikaum Barat, serta pejabat pemerintah daerah setempat. Gugatan itu menuduh bahwa usaha budidaya ayam pedaging yang dilakukan di daerah tersebut bertentangan dengan Peraturan Daerah tentang Tata Ruang. Gugatan diajukan agar Ciomas dan perusahaan lainnya menghentikan kegiatan usaha budidaya ayam pedaging di lokasi tersebut dan membongkar kandang-kandang yang telah didirikan. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kelas I B, Subang No. 20/Pdt.G/2019/PN.Sng tertanggal 12 Agustus 2019 Majelis Hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Subang tidak memiliki kewenangan untuk memeriksa perkara ini. Sampai waktu yang ditentukan, FORMAC tidak mengajukan banding dan oleh karena itu kasus ini telah mengikat dan memiliki kekuatan hukum yang tetap.

41. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

h. On May 9, 2019, PT Ciomas Adisatwa (Ciomas), a subsidiary was sued for the lawsuit filed by Forum Masyarakat Cikaum (FORMAC) in relation to the business of broiler cultivation which is conducted by Ciomas in the West Cikaum Village, Cikaum District, Subang Regency. Ciomas is the Fourth Defendant. This lawsuit has been registered at the Subang District Court Class I.B. No. 20/PDt.G/2019/PN.Sbg dated May 9, 2019. The lawsuits are also submitted to several other companies engaged in similar business activities in Kawunganten Village, Sindangsari Village and West Cikaum Village, as well as local goverment officials. The lawsuit alleges that broiler cultivation in the area is incontrary to the Regional Regulation on Spatial Layout. The lawsuit was filed with a purpose that Ciomas and other companies shall stop the broiler cultivation at the location and dismantled the cages that had been built. Based on the Decision of the Subang District Court Class I.B No. 20/Pdt.G/2019/ PN.Sng, dated August 12, 2019, the Judges ruled that the Subang District Court has no jurisdiction to examine the case. FORMAC wasn't filed an appeal until the given time and therefore the case is binding and with permanent legal force.

42. TRANSAKSI NONKAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan atas perolehan aset tetap	4,051	1.077	*Reclassification from investment Addition of fixed asset through loans to finance acquisition of fixed assets*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	1.341	-	*properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	6.862	*Addition of fixed asset through finance lease payables*
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	-	1.463	*Reclassification from fixed assets to investment properties*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72*:* Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari *IFRS 15*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, *penyajian*, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- PSAK 71: *Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analizing before recognIzing the revenue.

- PSAK 73: *Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materi berlaku efektif 1 Januari 2020

  Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 15: *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka* Panjang *pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*

  These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

44. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019. Rincian atas reklasfikasi tersebut adalah sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2019 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:

	Tanggal 31 Desember 2018/ *As of December 31, 2018*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustments***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi	1.840.529	86.158	1.926.687	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	(2.209.240)	(30.521)	(2.239.761)	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(227.875)	(55.637)	(283.512)	*Cash flow from financing activities*

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Wisma Millenia Lt. 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810-Indonesia
+62-21-285 45 680 (Hunting)
+62-21-831 0309

www.japfacomfeed.co.id

2019
Laporan Tahunan
Annual Report